

# 2018

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT



**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**

# Tentang Laporan Tahunan PT Pertamina Pedeve Indonesia

## Referensi dan Periode Pelaporan

Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 PT Pertamina Pedeve Indonesia atau disebut “Pedeve” dan “Perusahaan” atau “Perseroan” disusun dengan merujuk kepada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Kriteria Annual Report Award dan Kriteria Annual Report Pertamina Subsidiary Award. Periode Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 ini meliputi periode 1 Januari 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau Rp atau IDR” merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan “Dollar AS atau US\$” merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

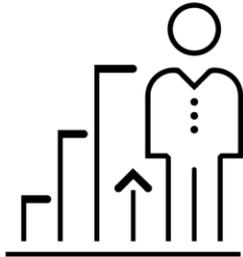
## Penetapan Topik Material

Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan. Informasi lain yang merupakan bagian dari kinerja keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan, sesuai indikator maupun topik dalam pelaporan ini.

Proses penyusunan Laporan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku dan melalui tahapan berjenjang. Prinsip-prinsip Penyusunan Laporan ini terdiri dari keterlibatan pemangku kepentingan, materialitas, kelengkapan dan kejelasan, sedangkan untuk tahapan Penyusunan Laporan ini meliputi : Identifikasi topik-topik terpilih, Prioritas atas topik-topik terpilih, validasi atas topik prioritas dan Kajian Ulang atas laporan tahun sebelumnya. Adapun topik material dalam laporan ini yaitu : Restrukturisasi Perusahaan dan Kinerja Perusahaan

# DAFTAR ISI

<b>I. TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2018</b>			
a. Referensi dan Periode Pelaporan	1	g. Investasi Barang modal Yang Direalisasikan pada tahun buku	67
b. Penetapan Topik Material	1	h. Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan	67
<b>II. DAFTAR ISI</b>		i. Prospek Usaha Perseroan	67
<b>III. KILAS KINERJA TAHUN 2018</b>		j. Perbandingan antara Target/ Proyeksi dengan Realisasi	68
a. Pencapaian Tahun 2018	3	k. Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan	74
b. Ikhtisar data keuangan penting	4	l. Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan	75
c. Ikhtisar data Kinerja Operasional	7	m. Perubahan Peraturan Akuntansi yang diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir	76
d. Ikhtisar Kinerja Kesehatan perusahaan	8	n. Teknologi Informasi	77
e. Informasi Harga Saham	9	<b>VII. TATA KELOLA PERUSAHAAN</b>	
f. Informasi obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel	9	a. Kebijakan dan Pedoman GCG	78
g. Ikhtisar Dividen	10	b. Assesment GCG	81
<b>IV. LAPORAN MANAJEMEN</b>		c. Struktur tata kelola Perusahaan	82
a. Laporan Dewan Komisaris	11	d. Rapat Umum Pemegang Saham	83
b. Laporan Direksi	14	e. Dewan Komisaris	85
c. Telaahan Dewan Komisaris	17	f. Direksi	95
d. Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris Dan Direksi	18	g. Remunerasi Komisaris dan Direksi	102
<b>V. PROFIL PERUSAHAAN</b>		h. Sekretaris Dewan Komisaris	105
a. Identitas Perusahaan	19	i. Komite Audit	107
b. Sekilas Pedeve	20	j. Komite Investasi dan Remunerasi	108
c. Kegiatan Usaha	22	k. Sekretaris Perseroan	110
d. Visi, Misi & Tata Nilai	24	l. Unit Audit Internal	112
e. Struktur Organisasi Perusahaan	26	m. Akuntan Publik	114
h. Peristiwa Penting	27	n. Sistem Manajemen Risiko	115
f. Profil Dewan Komisaris	28	o. Sistem Pengendalian Internal	119
g. Profil Komite Dibawah Dewan Komisaris	30	p. Kode Etik dan Pakta Integritas	121
h. Profil Direksi	32	q. Whistleblowing System	126
i. Pejabat Eksekutif Perusahaan	33	r. Akses Informasi dan Data Perusahaan	128
j. Komposisi Pemegang Saham	35	s. Pengadaan Barang dan Jasa	128
k. Struktur Grup Perusahaan	36	t. Permasalahan Hukum	129
l. Sumber Daya Manusia	37	<b>VIII. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (Corporate Social Responsibility/ "CSR")</b>	
m. Wilayah Operasi Perusahaan	42	a. Komitmen dan Kebijakan Umum	131
n. Lembaga dan Profesi Penunjang	43	b. Anggaran dan Sumber Pendanaan CSR	135
o. Nama dan Alamat Entitas Afiliasi	44	c. Realisasi CSR	135
p. website Perusahaan	52		
<b>VI. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b>			
a. Tinjauan Umum	53		
b. Prospek Perekonomian	54		
c. Uraian atas kinerja Keuangan Perusahaan	56		
d. Kemampuan Membayar Hutang	64		
e. Tingkat kolektibilitas Piutang	65		
f. Struktur Modal	66		



### Restrukturisasi Perusahaan

- ✓ Perubahan kegiatan usaha
- ✓ Pembentukan organisasi baru
- ✓ Izin usaha baru
- ✓ Program *Golden Shake Hand* Pekerja

### Pendapatan

Rp. 115,95 m

### Laba Bersih

Rp. 78,1 m

### EBITDA

Rp. 77,67 m

### Laba per Saham

Rp. 451.085,71



Financial



HSSE

Jam Kerja Selamat  
37.760 jam



Number of Accident

0



Total Recordable  
Incident Rate (TRIR)

0



### Pengelolaan Sumber Daya Manusia

- ✓ Program *Golden Shake Hand*



## KILAS KINERJA TAHUN 2018

### IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

#### Skala Organisasi

No	Uraian	Satuan	2014*	2015*	2016*	2017*	2018
1	Jumlah Pegawai Tetap Perseroan	Orang	27	25	28	27	4
2	Pendapatan (**)	Juta Rp	544.224	353.191	312.163	198.110	115.940
3	Laba Bersih	Juta Rp	82.057	104.816	52.904	43.013	78.091
4	Total Aset	Juta Rp	1.842.698	2.105.676	2.120.457	966.343	899.248
5	Total Kewajiban	Juta Rp	1.222.758	1.392.378	1.355.826	160.037	57.840
6	Total Ekuitas	Juta Rp	619.940	713.298	764.631	806.306	841.408

#### Tabel Ikhtisar Laba Rugi Komprehensif (Juta Rp)

Uraian	2014*	2015*	2016*	2017*	2018
Pendapatan (**)	544.224	353.191	312.163	198.110	115.940
Beban Pokok Pendapatan	(301.101)	(39.587)	(53.493)	(87.615)	-
Laba Kotor	243.123	313.604	258.670	110.496	115.940
Beban Operasional	(35.695)	(36.898)	(39.492)	(51.176)	(20.390)
Laba Usaha	207.428	276.706	219.178	59.320	95.550
Pendapatan (Beban) Lain-lain	8.241	11.787	(8.352)	989	(3.395)
Beban Penurunan Nilai Piutang	(9.573)	(16.332)	(62.033)	(4.918)	(3.344)
Alokasi Cadangan Liabilitas Jangka Panjang Kondisional	(84.138)	(111.810)	(92.693)	-	-
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	121.958	160.351	56.100	55.391	88.811
Beban Pajak Final	(4.290)	(2.004)	(1.096)	(7.546)	(9.010)
Beban Pajak Penghasilan	(35.610)	(53.531)	(2.100)	(4.833)	(1.710)
Laba Setelah Pajak	82.058	104.816	52.904	43.012	78.091
Pendapatan Komprehensif	(4)	(648)	(1.572)	(2.403)	-
Laba komprehensif	82.054	104.168	51.332	40.609	78.091

\*\* Untuk keperluan perbandingan dengan tahun 2018 dan 2017, pendapatan deposito disajikan gross sebelum pajak final.

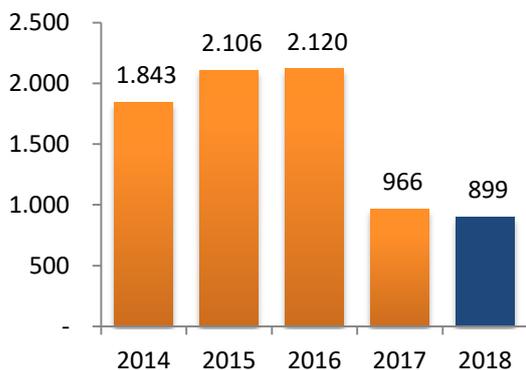
#### Tabel Informasi Posisi Keuangan dalam Bentuk Perbandingan (Juta Rp)

Uraian	2014*	2015*	2016*	2017*	2018
<b>ASET</b>					
Aset Lancar Lainnya	289.614	308.774	2.009.934	855.271	777.069
Penyertaan Saham	102.498	102.498	102.498	105.318	121.845
Aset Tidak Lancar Lainnya	1.450.586	1.694.404	8.025	5.574	334
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.842.698</b>	<b>2.105.676</b>	<b>2.120.457</b>	<b>966.343</b>	<b>899.248</b>
<b>LIABILITAS</b>					
Liabilitas Jangka Pendek	68.940	151.835	1.323.465	142.630	57.458
Liabilitas Jangka Panjang	1.153.818	1.240.543	32.361	17.406	382
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.222.758</b>	<b>1.392.378</b>	<b>1.355.826</b>	<b>160.037</b>	<b>57.840</b>
<b>EKUITAS</b>					
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>619.940</b>	<b>713.298</b>	<b>764.631</b>	<b>806.306</b>	<b>841.408</b>

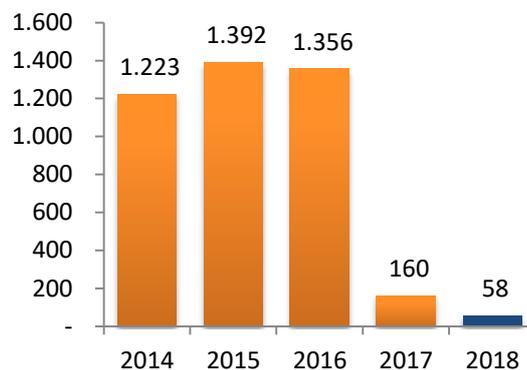
\* Laporan keuangan konsolidasian dengan PT Mitra Tours & Travel yang di divestasi pada tanggal 10 Januari 2018

(Rp. Milyar)

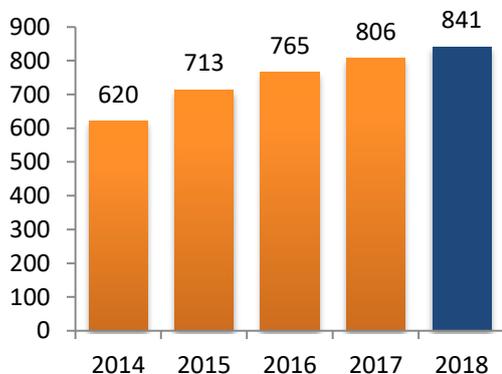
**Aset**



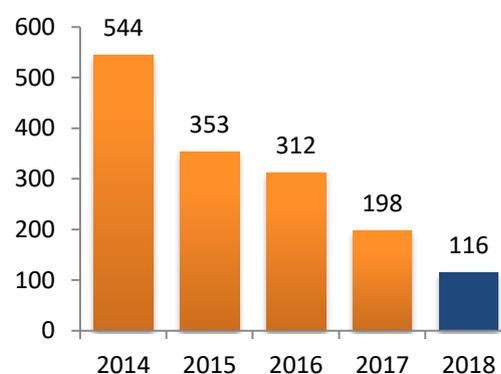
**Liabilitas**



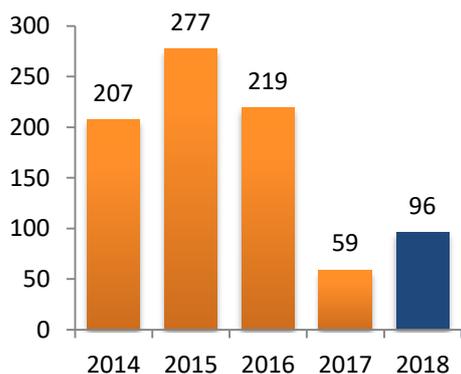
**Ekuitas**



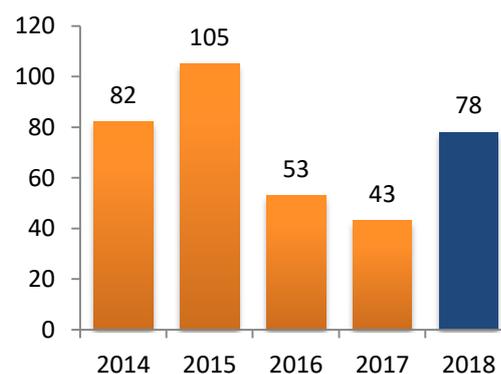
**Pendapatan Usaha**



**Laba Usaha**



**Laba (Rugi) Bersih**



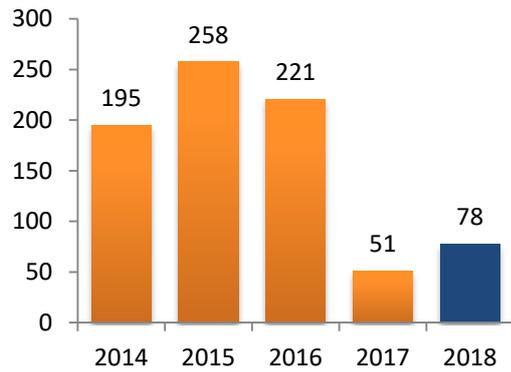


## KILAS KINERJA TAHUN 2018

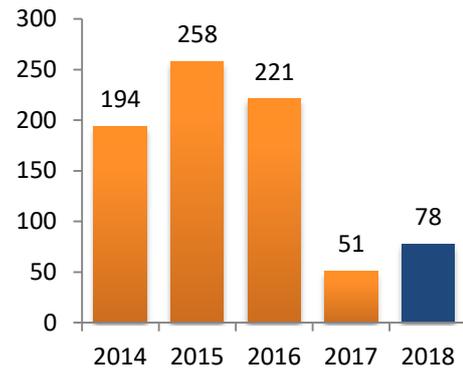
### IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

(Rp. Milyar)

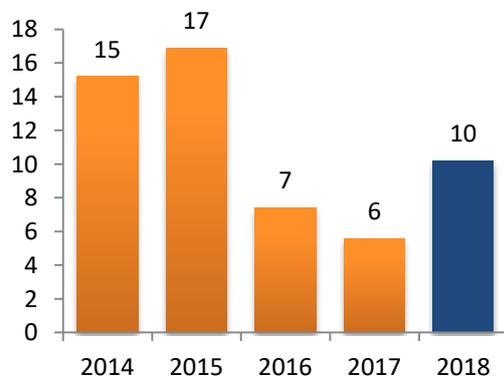
#### EBITDA



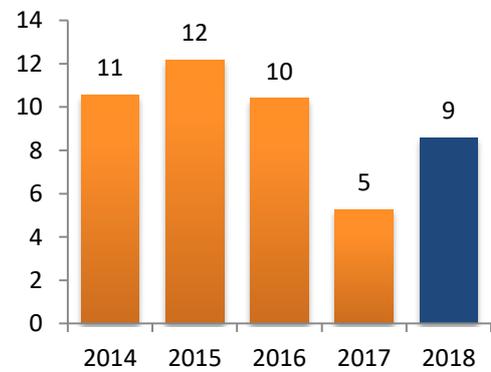
#### EBIT



#### ROE(%)



#### ROI(%)



### Penyertaan Saham

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada Anak Perusahaan Pertamina, baik penambahan penyertaan saham maupun penyertaan saham baru pada Anak Perusahaan Pertamina. Realisasi penyertaan saham pada tahun 2018 sebagai berikut :

No.	Anak Perusahaan	Jumlah (Rp. Juta)
1	Penyertaan Saham Baru di PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	15
2	Penyertaan Saham Baru di PT Pertamina Hulu Rokan	14.777
3	Tambahan Penyertaan Saham di PT Kilang Pertamina Indonesia	16
<b>Total</b>		<b>14.808</b>

Dengan bertambahnya penyertaan saham pada tahun 2018, maka total penyertaan saham sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 121.845.070.267,-.

No	Perusahaan	Kepemilikan	
		%	Jumlah (Rp. Ribu)
1	PT Trans Javagas Pipeline	10,00	9.197.809
2	PT Pertamina Bina Medika	0,02	148.400
3	PT Pertamina Hulu Energi	1,28	6.400.000
4	PT Pertamina Geothermal Energy	8,91	69.052.000
5	PT Pertamina Training & Consulting	9,00	1.150.200
6	PT Patra Badak Arun Solusi	3,99	1.406.311
7	PT Pertamina East Natuna	0,10	1.250
8	PT Pertamina EP	0,01	3.733.026
9	PT Pertamina EP Cepu	1,00	9.696.482
10	PT Pertamina Lubricants	0,05	1.706.000
11	PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi	0,00	1.000
12	PT Pertamina International Exploration and Production	0,07	1.000
13	PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning	1,00	2.500
14	PT Pertamina Algeria EP	0,00	1.000
15	PT Pertamina Malaysia EP	0,00	1.000
16	PT Pertamina Hulu Attaka	1,00	15.000
17	PT Pertamina Hulu Sanga-Sanga	1,00	15.000
18	PT Patra Jasa	0,02	107.750
19	PT Pertamina Gas	0,01	1.045.597
20	PT Pertamina Drilling Service Indonesia	0,11	900.820
21	PT Pertamina International Shipping	0,05	667.817
22	PT Pertamina Power Indonesia	0,00	8.476
23	PT Pertamina Retail	0,00	13.274
24	PT Pertamina Trans Kontinental	0,00	22.430
25	PT Pertamina Hulu Indonesia	0,00	-
26	PT Pelita Air Service	0,00	14.329
27	PT Kilang Pertamina International	0,10	26.500
28	PT Pertamina Hulu Energi Arun	0,00	2
29	PT Mitra Tours & Travel	10,00	1.718.257
30	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	1,00	15.000
31	PT Pertamina Hulu Rokan	0,13	14.776.840



# KILAS KINERJA TAHUN 2018

## IKHTISAR DATA KINERJA KESEHATAN PERUSAHAAN

### Tingkat Kesehatan

INDIKATOR	2016		2017		2018	
	RKAP	Audited	RKAP	Audited	RKAP	Audited
KEUANGAN	64,25	61,64	32,27	41,56	50,86	57,42
PERTUMBUHAN	0,00	0,00	8,00	6,00	12,00	12,00
ADMINISTRASI	10,00	10,00	10,00	9,92	10,00	10,00
JUMLAH	74,25	71,64	50,27	57,48	72,86	79,42
KRITERIA	Sehat (A)	Sehat (A)	Kurang Sehat (BBB)	Kurang Sehat (BBB)	Sehat (A)	Sehat (A)

INDIKATOR	2013		2014		2015	
	RKAP	Audited	RKAP	Audited	RKAP	Audited
KEUANGAN	69,48	69,48	68,96	69,48	68,43	69,48
PERTUMBUHAN	8,00	14,00	11,00	8,50	4,00	13,00
ADMINISTRASI	10,00	9,59	10,00	9,58	10,00	9,96
JUMLAH	87,48	93,07	89,96	87,56	82,43	92,44
KRITERIA	Sehat (AA)					

### Key Performance Indicator

STRUKTUR KPI	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FREQUENCY MONITORING	SATUAN	Bobot (%)	TARGET 2018 Base	REALISASI			
						DESEMBER 2018			
						Realisasi	Performanc	Bobot	
DIVISION PERFORMANCE CONTRACT	<b>I. Financial</b>				<b>40</b>				<b>48,22</b>
	1	OPEX	Bulanan	Rp. Milyar	20	27,41	20,39	1,20	24,00
	2	Efective Tax Ratio	Triwulanan	%	5	15	0	1,20	6,00
	3	Imbal Hasil Deposito	Bulanan	%	10	5,75	6,39	1,20	12,22
	4	Sinergi Anak/cucu Perusahaan Pertamina	Bulanan	%	5	5,00	9,45	1,20	6,00
	<b>II. Operational Excellence</b>				<b>40</b>				<b>38,70</b>
	5	Service Level Agreement (SLA) RUPS (RUPS Sirkuler)	Triwulanan	Hari	15	2	2	1,00	15,00
	6	Pengalihan Saham di Pertamina Group	Triwulanan	Hari	10	2	2	1,00	10,00
	7	Aksi Korporasi Sebagai Pemegang Saham	Triwulanan	Hari	5	2	2	1,00	5,00
	8	Ketepatan Waktu & Akurasi Data Operasi Keuangan	Bulanan	%	5	100	74	0,74	3,70
	9	Laporan Perkembangan Masalah Hukum	Bulanan	Tanggal	5	10	10	1,00	5,00
<b>IV. People &amp; HSSE Management</b>				<b>20</b>				<b>20,66</b>	
10	Tingkat implementasi GCG :								
	a. Skor GCG	Tahunan	Skor	10	71,00	72,13	1,03	10,32	
	b. GCG Implementation Compliance	Tahunan	%	5	87,00	90,00	1,07	5,34	
11	HSSE Excellence :								
	a. Health & Safety Participation	Bulanan	kali (x) pertemuan	5	12	12	1,00	5,00	
<b>TOTAL BOBOT</b>				<b>100</b>				<b>107,58</b>	

PT Pertamina Pedeve Indonesia merupakan Perseroan Terbatas tertutup, dan sampai dengan akhir tahun 2018 tidak melakukan perdagangan saham. Dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

#### **Informasi Obligasi, Sukuk Atau Obligasi Konvertibel**

Hingga akhir tahun 2018 PT Pertamina Pedeve Indonesia tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi, dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk



## KILAS KINERJA TAHUN 2018

### IKHTISAR DIVIDEN

Besaran dividen ditentukan dalam RUPS. Berdasarkan Akta No 3 Tanggal 6 Juni 2018 tentang Berita Acara RUPS Tahunan untuk tahun buku 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 6 Juni 2018, seluruh laba diperuntukkan sebagai Dividen kepada Pemegang Saham.

Berikut adalah perkembangan dividen yang disalurkan oleh Perseroan dalam 5 tahun terakhir :

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017	2018
Dasar Hukum	Akta No. 2 tanggal 03 September 2014 Notaris Yulkhaizar Panuh	Akta No. 4 tanggal 03 Desember 2015 Notaris Yulkhaizar Panuh	Akta No. 3 tanggal 16 Maret 2016 Notaris Yulkhaizar Panuh	Akta No. 5 tanggal 08 Mei 2017 Notaris Yulkhaizar Panuh	Akta No. 3 tanggal 06 Juni 2018 Notaris Marianne V. Hamdani
Laba Bersih (dalam juta Rupiah)	Rp. 80.066,9	Rp.82.057,8	Rp.104.619,5	Rp.52.904,7	Rp.42.824,8
Dividen Declare (dalam juta Rupiah)	-	-	-	-	Rp.42.824,8
Dividen Payout Ratio (dalam %)	-	-	-	-	100%

**LAPORAN MANAJEMEN**  
**LAPORAN DEWAN KOMISARIS**



**Mei Sugiharso**

Komisaris

(1 Januari – 27 November 2018)

**Yudo Irianto**

Komisaris Utama

(1 Januari – 31 Agustus 2018)

**Cornelius Simanjuntak**

Komisaris

(27 Nopember - 31 Desember 2018)

## LAPORAN MANAJEMEN

### LAPORAN DEWAN KOMISARIS

#### Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat, Tuhan Yang Maha Kuasa, Perseroan telah berhasil melewati tahun 2018 dengan capaian yang cukup menggembirakan dari target yang dicanangkan dalam RKAP khususnya terkait dengan telah terpenuhinya seluruh rangkaian aktifitas restrukturisasi Perusahaan.

#### Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi Perseroan telah melakukan tugas pengelolaan Perseroan dengan sangat baik. Sebagai salah satu bentuk pengawasan terhadap pengurusan Perseroan, pada tahun 2018 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat rutin setiap bulan yang juga dihadiri oleh Direksi Perseroan dan di dalam setiap rapat tersebut Dewan Komisaris dapat memonitor perkembangan pengelolaan Perseroan terkait laporan keuangan bulanan / kinerja operasional dan tidak lanjut hasil keputusan rapat sebelumnya dan membahas hal lain yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan.

Pada akhir tahun buku Tahun 2018 telah dilakukan pemeriksaan oleh kantor akuntan publik atas Laporan Keuangan tahun 2018. Hasil audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, Surja & Rekan (afiliasi Ernst & Young) menunjukkan pencapaian KPI 107,58 % dan tingkat kesehatan Perseroan 79,42 % dengan kategori "Sehat A" serta opini Laporan Keuangan "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material" sebagai wujud pengurusan Perseroan dengan prinsip kehati-hatian dan berlandaskan pada tata kelola perusahaan yang baik.

Komitmen yang diberikan oleh Dewan Komisaris untuk dalam mendukung Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan dilaksanakan dengan menjalankan fungsi pengawasan yang lebih komprehensif, namun juga secara berkelanjutan melakukan kajian, memberikan rekomendasi, dan persetujuan terhadap corporate action yang diusulkan oleh Direksi.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit Perseroan yang berfungsi memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas laporan Direksi, khususnya laporan keuangan, menelaah independensi dan melakukan analisa efektifitas pengawasan internal perusahaan.

#### Penerapan Tata Kelola Perusahaan Dan Pengawasan Dewan Komisaris

Perseroan masih berpeluang besar untuk meningkatkan implementasi Tata Kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* melalui sosialisasi dan internalisasi di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi untuk dapat memaksimalkan nilai Perseroan dengan cara memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kewajaran sehingga Perseroan memiliki daya saing yang kuat.

#### Pandangan Terhadap Prospek Usaha Ke Depan Perseroan

Dewan Komisaris telah mempelajari rencana kerja yang disusun Direksi Perseroan untuk tahun Buku 2019, dan telah memahami prospek usaha yang telah dipaparkan oleh Direksi Perseroan. Dengan adanya restrukturisasi dan penyesuaian *focus* Perseroan sebagai *Special Purpose Vehicle* (SPV) maka Rencana kerja dan anggaran Perseroan tersebut cukup realistis dan dapat dipertanggungjawabkan. Kami juga optimis bahwa target pada tahun 2019 yang dikemukakan oleh Direksi Perseroan akan dapat dicapai dengan baik. Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan berkeyakinan bahwa melalui kerja keras dan koordinasi yang baik di semua lini organisasi serta dukungan dari para Pemegang Saham, Perseroan akan dapat mewujudkan kinerja yang semakin kokoh pada tahun mendatang.

## LAPORAN MANAJEMEN

### LAPORAN DEWAN KOMISARIS

#### Pandangan atas Kinerja Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Salah satu bentuk penerapan GCG yang telah dilakukan Perseroan adalah pembentukan Komite Komisaris. Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi dibantu oleh 2 (dua) Komite, yaitu Komite Audit serta Komite Investasi dan Remunerasi. Komite-komite dimaksud membantu Dewan Komisaris dalam melakukan analisa, evaluasi dan kajian untuk menyiapkan memorandum/surat Dewan Komisaris terkait dengan permintaan persetujuan, dukungan, saran/nasehat serta tanggapan dari Direksi, namun demikian mengingat Tupoksi Perseroan adalah sebagai *Special Purpose Vehicle* (SPV) yang dibentuk oleh Pertamina dengan penugasan khusus melakukan pendampingan kepada Pertamina dalam melakukan penyertaan saham, oleh karena Perseroan untuk kedepannya tidak lagi melakukan aktifitas Pembiayaan yang cukup berisiko sebagaimana kegiatan usaha Modal Ventura, maka Dewan Komisaris memandang bahwa keberadaan Komite Dewan Komisaris yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dapat tercover oleh Komite Audit. Hal lain yang menjadi perhatian adalah keanggotaan komite Komisaris harus diisi oleh anggota Komisaris sebagai Ketua komite oleh karena itu mengingat jumlah anggota Komisaris Perseroan saat ini, sampai dengan terdapat perubahan kebijakan dari para pemegang saham terkait dengan lingkup bisnis Perseroan, maka keberadaan Komite Dewan Komisaris khususnya Komite Investasi dan Remunerasi perlu ditinjau dan dilakukan penyesuaian.

Komite Audit telah melakukan monitoring pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan, mengkaji independensi auditor independen, memonitor kinerja audit internal, mengevaluasi sistem *whistleblowing*, dan sistem pengendalian intern perusahaan. Biaya (Fee) Audit Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, Surja & Rekan (afiliasi Ernst & Young) untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 78.091.370.625,-.

#### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018 terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan, terhitung tanggal 31 Agustus 2018 RUPS memberhentikan Bapak Yudo Irianto sebagai Komisaris Utama Perseroan .

Kemudian pada Tanggal 27 November 2018, RUPS memberhentikan Bapak Mei Sugiharso sebagai Komisaris Perseroan, sehingga pada saat disusunnya Laporan Tahunan ini Dewan Komisaris Perseroan hanya beranggotakan satu orang Komisaris.

#### Apresiasi

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham, Mitra Kerja dan seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan selama tahun 2018.

Kami juga menyampaikan penghargaan dan apresiasi kepada Direksi beserta seluruh karyawan Perseroan atas semangat, loyalitas dan dedikasinya kepada Perseroan di tengah perubahan Perseroan melalui Restrukturisasi. Semoga di tahun-tahun mendatang kita masih tetap bersemangat dan dapat meningkatkan kinerja dengan optimal dan berkomitmen untuk menjadi lebih baik.

Atas Nama Dewan Komisaris,



**CORNELIUS SIMANJUNTAK**

**LAPORAN MANAJEMEN**  
**LAPORAN DIREKSI**



**Muhammad Suryohadi**

PJ. Direktur Keuangan & Investasi  
(1 Januari – 25 Juni 2018)

**Sjahril Samad**

PJ. Direktur Utama  
(1 Januari - 31 Desember 2018)

# LAPORAN MANAJEMEN

## LAPORAN DIREKSI

### Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dalam kesempatan ini atas nama Direksi, pertama-tama saya panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, di tahun 2018 Perseroan tetap memiliki kinerja keuangan dan operasi yang cukup baik walaupun dalam masa transisi menuju penyelesaian restrukturisasi maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Direksi sangat menyadari bahwa pencapaian tersebut tidak lepas dari kerja keras serta dukungan dari semua pihak khususnya para Pekerja Perseroan.

### Kinerja Perseroan

Meskipun menghadapi proses restrukturisasi yang diselesaikan sepanjang 2018, Perseroan berhasil membukukan Laba Komprehensif sebesar Rp.78,91 milyar dan naik di atas Revisi RKAP 2018 yang telah ditetapkan sebesar Rp.68,18 milyar (115,74% dari Revisi RKAP 2018). Laba tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp.38,3 milyar dibanding laba Tahun tahun 2017 yang sebesar Rp.40,61 milyar. Hal ini terjadi karena terdapat kenaikan pendapatan Dividend dan pendapatan bunga deposito serta adanya penurunan Biaya Usaha sehubungan adanya restrukturisasi.

### Kebijakan Strategis Perseroan

Selama tahun 2018 Perseroan tetap mengoptimalkan kegiatan operasi dengan *focus* dalam menyelesaikan proses restrukturisasi dan seluruh tahapan restrukturisasi Perseroan telah selesai dengan diterbitkannya Surat Izin Usaha baru pada bulan November 2018.

### Prospek Ke Depan Perusahaan

Sesuai amanat pemegang saham yang telah menetapkan Tugas Pokok Perseroan sebagai Special Purpose Vehicle (SPV) yang menjadi pendamping bagi PT Pertamina (Pesero) dalam mengembangkan aktifitas bisnisnya melalui pembentukan entitas Anak Perusahaan maupun perusahaan afiliasi, maka mitigasi atas risiko yang mungkin timbul terkait dengan tugas tersebut lebih kepada memperkuat mitigasi atas penggunaan asset perusahaan mengingat sebagian besar berbentuk asset likuid. Dengan organisasi yang efektif dan berintegritas tinggi, Perseroan merasa cukup optimis akan mencapai hasil yang lebih baik dimasa yang akan datang.

### Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) memerlukan penanganan yang sistematis dan berkesinambungan. Sepanjang tahun 2017 dan 2018 Perseroan fokus pada proses restrukturisasi yang berdampak pada perubahan organisasi dan jumlah pekerja dalam hal mana kondisi tersebut juga berdampak pada pencapaian implementasi perolehan GCG perolehan *Score* GCG yang belum optimal. Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten menjadikannya dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagai landasan gerak langkah seluruh insan Perseroan guna mewujudkan Visi dan Misi Perseoran.

Langkah yang mempertegas komitmen Perseroan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik adalah dengan akan melakukan assesment GCG dengan pihak eksternal biasanya dengan BPKP setelah perampungan restrukturisasi sampai dengan organisasi baru terbentuk. Dalam tahun-tahun mendatang, Perseroan akan secara terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan terhadap organ dan perangkat-perangkat GCG dan menerapkan langkah-langkah strategis dalam rangka peningkatan implementasi GCG pada segenap organisasi .

## LAPORAN MANAJEMEN

### LAPORAN DIREKSI

#### Perubahan Komposisi Direksi

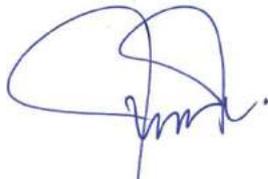
Pada tahun 2018 terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan, terhitung tanggal 25 Juni 2018 masa jabatan Bapak Muhammad Suryohadi selaku Direktur Keuangan & Investasi telah berakhir dan tidak dilakukan penggantian pejabat pada jabatan tersebut.

#### Apresiasi

Menutup laporan ini, atas nama seluruh jajaran Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris serta Direksi atas dukungan dan arahan yang telah diberikan kepada kami.

Penghargaan yang tinggi dan rasa bangga yang mendalam tentunya juga kami sampaikan kepada seluruh jajaran manajemen dan pekerja atas kerja keras dan dedikasi kepada Perusahaan sepanjang tahun 2018. Karena tanpa tekad yang kuat, Perseroan tidak mungkin dapat menghadapi tantangan yang menghadang. Semoga ke depan, dengan usaha yang sungguh-sungguh untuk meraih kesuksesan, Perseroan mampu meningkatkan pertumbuhan yang lebih baik.

Atas Nama Direksi,



SJAHRIL SAMAD

**LAPORAN MANAJEMEN**  
**TELAAHAN DEWAN KOMISARIS**



Jakarta, 29 April 2019

No. : 007/K0000/2019  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Telaahan atas Laporan Tahunan PT Pertamina  
Pedeve Indonesia (Perseroan) Tahun Buku 2018

Gedung Wisma Tugu Raden Saleh, Lt 4  
Jl. Raden Saleh No. 44  
Cikini - Menteng  
Jakarta Pusat 10330  
T. 62 21 391 1857  
F. 62 21 391 1859

Kepada Yth.  
PJ DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
Gd. Wisma Tugu Raden Saleh, Lantai 4  
Jl. Raden Saleh No.44  
Cikini, Menteng  
Jakarta Pusat, 10330

Dengan hormat,  
Menunjuk Surat Direktur Utama Perseroan No.143/A0000/2019 tanggal 15 April 2019 perihal Telaahan atas Laporan Tahunan Tahun buku 2018 PT Pertamina Pedeve Indonesia, bersama ini kami sampaikan bahwa Dewan Komisaris telah melakukan telaah atas Laporan Tahunan PT Pertamina Pedeve Indonesia Tahun Buku 2018, sesuai dengan ketentuan Pasal 66 ayat 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 8 ayat 3 huruf a. Anggaran Dasar Perseroan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

DEWAN KOMISARIS PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

**Komisaris Utama**

Periode 1 Januari 2018 s.d 31 Agustus 2018

**YUDO IRIANTO**

**Komisaris**

Periode 1 Januari 2018 s.d 27 November 2018

**MEI SUGIHARSO**

**Komisaris**

Periode 27 November 2018 s.d 31 Desember 2018

**CORNELIUS SUMANJATAK**

## LAPORAN MANAJEMEN

### PERNYATAAN DAN PERTANGGUNG JAWAB ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI



Gedung Wisma Tugu Raden Saleh, Lt 4  
Jl. Raden Saleh No. 44  
Cikini - Menteng  
Jakarta Pusat 10330  
T. 62 21 391 1857  
F. 62 21 391 1859

#### PERNYATAAN DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi PT Pertamina Pedeve Indonesia tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

#### DEWAN KOMISARIS PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

##### Komisaris Utama

Periode 1 Januari 2018 s.d 31 Agustus 2018

YUDO IRIANTO

##### Komisaris

Periode 1 Januari 2018 s.d 27 November 2018

MEI SUGIHARSO

##### Komisaris

Periode 27 November 2018 s.d 31 Desember 2018

CORNELIUS SIMANJUNTAK

#### DIREKSI PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

##### PJ Direktur Utama

Periode 1 Januari 2018 s.d 31 Desember 2018

SJAHRIL SAMAD

##### PJ Direktur Keuangan & Investasi

Periode 1 Januari 2018 s.d 25 Juni 2018

MUHAMMAD SURYOHADI



## PROFIL PERUSAHAAN IDENTITAS PERUSAHAAN

### Nama Perusahaan

PT. Pertamina Pedeve Indonesia

### Kepemilikan

- PT Pertamina (Persero) 99,93%
- PT Pertamina Patra Niaga 0,07%

### Tanggal Pendirian

26 Januari 1993

### Dasar Hukum Pendirian

- Akta Pendirian Nomor 9 tanggal 30 Desember 2004 dibuat dihadapan Notaris Ny. Sulami Mustafa, Notaris di Jakarta.
- Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0003443.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 13 Februari 2018 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Pertamina Pedeve Indonesia.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor 8120117152389 tanggal 28 November 2018 dan Surat Izin Usaha Perdagangan tanggal 7 Desember 2018.

### Modal Dasar

Rp 350.000.000.000,- atau 350.000 lembar saham

### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp 175.000.000.000,- atau 175.000 lembar saham

- PT Pertamina (Persero) Rp 174.875.000.000,- atau 174.875 lembar saham

- PT Pertamina Patra Niaga Rp 125.000.000,- atau 125 lembar saham

### Kantor

Gedung Wisma Tugu Raden Saleh, Lantai 4

Jl. Raden Saleh Raya No.44

Cikini, Menteng, Jakarta Pusat

Telpon : (021) 3911857

Fax : (021) 3911859

Website : <http://www.pdv.co.id>

## PROFIL PERUSAHAAN

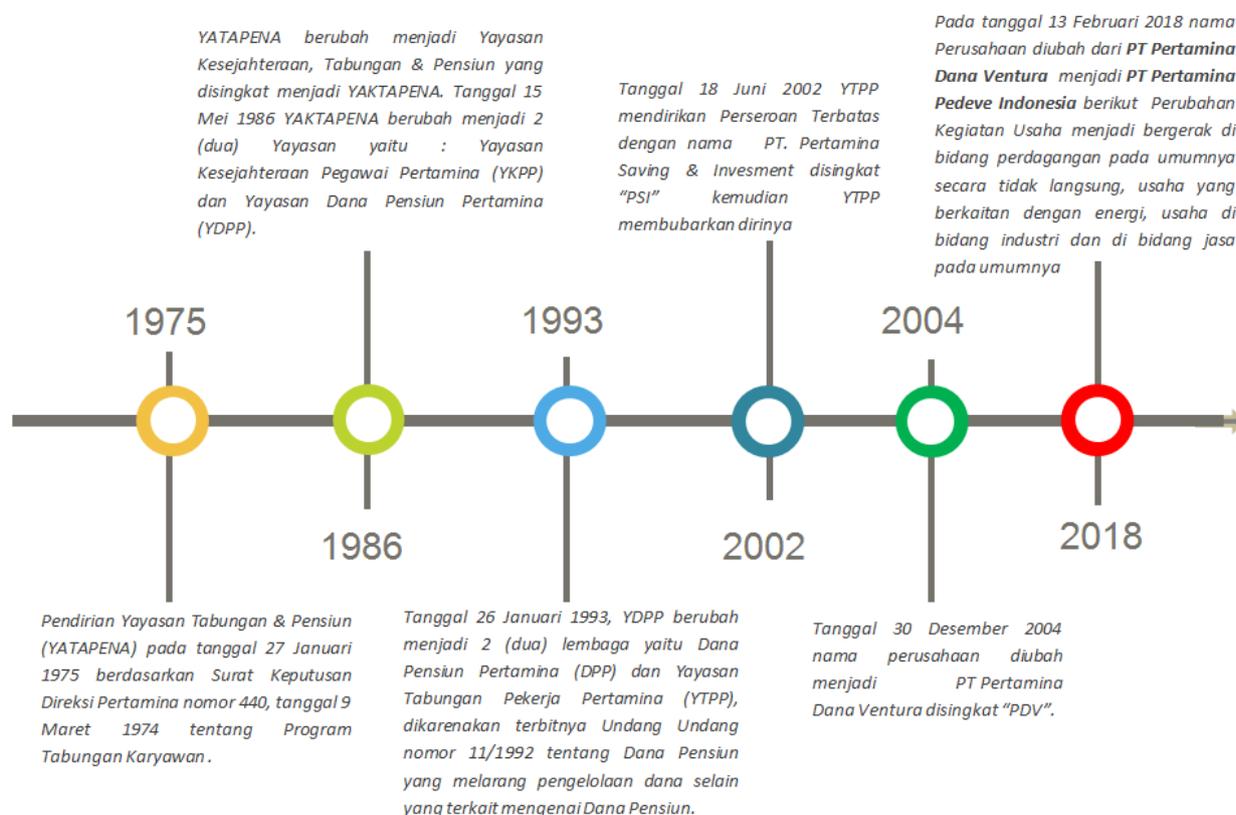
### SEKILAS PEDEVE

#### Riwayat Singkat Perusahaan

PT Pertamina Pedeve Indonesia (d/h PT Pertamina Dana Ventura) merupakan salah satu Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak dibidang : perdagangan pada umumnya secara tidak langsung, usaha yang berkaitan dengan energi, usaha di bidang industri dan jasa pada umumnya.

Pada awalnya, aktivitas Perseroan ini menjadi satu dengan aktivitas Dana Pensiun Pertamina di bawah naungan YATAPENA (1975) yang kemudian berubah menjadi YAKTAPENA (1986) dan selanjutnya YDPP (1986). Namun pada tahun 1993 dibentuk Yayasan Tabungan Pegawai Pertamina (YTPP) yang bertugas melakukan pengelolaan program tabungan pegawai, terpisah dari program pensiun pegawai yang dikelola oleh Dana Pensiun Pertamina.

Sejak tanggal 18 Juni 2002 YTPP berubah menjadi Perseroan Terbatas yang diberi nama PT Pertamina Saving & Investment (PT PSI). Perubahan ini dimaksudkan untuk mengantisipasi kemungkinan YTPP tidak dapat memenuhi persyaratan yayasan sebagaimana diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia No 16 tahun 2001 tentang Yayasan yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Agustus 2002.



Pada RUPS-LB tanggal 14 Oktober 2004 pemegang saham menyetujui untuk mengubah maksud dan tujuan Perseroan sekaligus mengubah nama Perseroan menjadi PT. Pertamina Dana Ventura (PDV), yang dinotarilkan dengan akta Nomor 9 tanggal 30 Desember 2004 dibuat dihadapan Ny. Sulami Mustafa, Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan DEPKEHAM PT. PDV Nomor C-D 3142 HT. 01.04.TH.2005 tanggal 04 Februari 2005 dan telah mendapatkan Surat Ijin Usaha Perusahaan (SIUP) sesuai Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: 339/KMK.05/2005 tanggal 21 Juli 2005.

## PROFIL PERUSAHAAN

### SEKILAS PEDEVE

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan secara sirkuler pada tanggal 28 Oktober 2016 tentang restrukturisasi Perseroan yang telah diaktakan oleh Notaris Dilla Daliana, SH., MKn dalam akta Nomor 06 tanggal 03 November 2016, dinyatakan di dalam salah satu butir keputusannya adalah mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dari perusahaan yang bergerak di bidang modal ventura menjadi perusahaan yang bergerak di bidang: (i) penyertaan modal di Anak Perusahaan (AP)/ afiliasi PT Pertamina (Persero) dan (ii) portofolio investasi. Pada tanggal 14 Maret 2018, Perusahaan menerima surat Keputusan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-20/D.05/2018 tentang pencabutan izin usaha Perusahaan modal ventura PT Pertamina dana Ventura yang berlaku sejak tanggal 8 Februari 2018.

Perusahaan telah memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor 8120117152389 tertanggal 28 November 2018 dan Surat Izin Usaha Pedagangan tanggal 7 Desember 2018.



## PROFIL PERUSAHAAN

### KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Nomor 5 tanggal 8 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Marianne V. Hamdani, SH., Notaris di Jakarta Pemegang Saham memutuskan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Pertamina Pedeve Indonesia dan menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi sebagai berikut :

1. Maksud dan tujuan utama Perseroan adalah menjalankan usaha yang bergerak di bidang perdagangan pada umumnya secara tidak langsung, usaha yang berkaitan dengan energi, usaha di bidang industri dan jasa pada umumnya.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
  - a. Menjalankan usaha yang berkaitan dengan penyediaan energi antara lain untuk kebutuhan industri, perumahan dengan melakukan perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produksi yang berkaitan dengan itu.
  - b. menjalankan usaha dan atau bekerjasama dengan perusahaan yang bergerak di bidang real estate meliputi pelaksanaan, pengembangan, perencanaan, pengawasan konstruksi dan termasuk pengelolaan, persewaan yang antara lain meliputi perumahan, perkantoran, perhotelan, pergudangan, apartemen, termasuk jual beli bangunan berikut lahannya seperti rumah, gedung perkantoran, apartemen, pergudangan, hotel, rest area, pusat perbelanjaan/mall.
  - c. Menjalankan usaha di bidang industri pertambangan dan jasa pertambangan minyak dan gas bumi termasuk panas bumi, termasuk memperdagangkan hasil-hasilnya.
  - d. Menjalankan usaha di bidang jasa pada umumnya, antara lain di bidang jasa penunjang usaha perusahaan lainnya, termasuk menjalankan usaha kerjasama dengan perseroan-perseroan lain, jasa transportasi dan persewaan kendaraan, jasa penyediaan peralatan yang berkaitan dengan kegiatan industri pertambangan, jasa yang berkaitan dengan penyediaan energi termasuk energi yang terbarukan

Perseroan melakukan Penyerahan Saham Kepada Anak Perusahaan/Afiliasi Pertamina Group, dimana penyerahan tersebut dilakukan sesuai penugasan dari PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham mayoritas Perusahaan. Pada 31 Desember 2018, Perseroan tercatat sebagai Pemegang Saham Pendamping pada 31 Anak Perusahaan/Afiliasi Pertamina Group, dengan perincian sebagai berikut :

1. PT. Pertamina EP
2. PT. Pertamina EP Cepu
3. PT. PEPC Alas Dara & Kemuning
4. PT. Pertamina Hulu Energi
5. PT. Pertamina Hulu Energi Arun
6. PT. Pertamina Hulu Indonesia
7. PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
8. PT. Pertamina Hulu Attaka
9. PT. Pertamina Hulu Sanga-Sanga
10. PT Pertamina Hulu Rokan
11. PT. Pertamina International Exploration & Production
12. PT. Pertamina Irak Eksplorasi Produksi
13. PT. Pertamina Algeria EP
14. PT. Pertamina Malaysia EP
15. PT. Pertamina East Natuna
16. PT. Kilang Pertamina Internasional
17. PT. Pertamina Geothermal Energi

## PROFIL PERUSAHAAN

### KEGIATAN USAHA

18. PT. Pertamina Gas
19. PT. Pertamina Drilling Service Indonesia
20. PT. Pertamina Power Indonesia
21. PT. Pertamina Lubricants
22. PT. Pertamina Retail
23. PT. Patra Jasa
24. PT. Pertamina Internasional Shipping
25. PT. Pertamina Trans Kontinental
26. PT. Pelita Air Service
27. PT. Pertamina Bina Medika
28. PT. Pertamina Training & Consulting
29. PT. Trans Javagas Pipeline
30. PT. Patra Badak Arun Solusi
31. PT. Mitra Tours & Travel

Disamping kegiatan Perusahaan melakukan penyertaan saham pada Anak Perusahaan/Afiliasi Pertamina Group, dalam rangka *cash management* Perusahaan melakukan penempatan dana yang belum dimanfaatkan untuk penyertaan saham pada pasar uang berupa deposito berjangka maupun *deposito on call*. Penempatan dana pada instrument deposito berjangka maupun *deposito on call* tersebut dilakukan sesuai dan berdasarkan Pedoman Investasi yang berlaku di Perusahaan.

## PROFIL PERUSAHAAN

### VISI, MISI, TATA NILAI DAN BUDAYA ORGANISASI

*“Menjadi perusahaan nasional terpercaya dengan portofolio investasi yang berdaya guna”*



*“Pamungkas Mengemban Amanah”*

Meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kontribusi yang signifikan terhadap para pemangku kepentingan serta:

- Memiliki kinerja unggul melalui pemilihan portofolio investasi yang optimal.
- Melaksanakan kegiatan usaha secara transparan, prudent, dan berlandaskan GCG.

## TATA NILAI



### EXCELLENT

Menampilkan yang terbaik dari semua aspek pengelolaan usaha

### SMART

Selalu berpikir dan bertindak cerdas dalam melaksanakan setiap aktivitas

### PROFESSIONAL

Senantiasa memelihara kompetensi, kemampuan dan keahlian untuk kelancaran pelaksanaan tugas

### RESPONSIVE

Tanggap dan cepat dalam menyikapi perubahan lingkungan usaha

### INTEGRITY CONCERN

Senantiasa menjunjung tinggi integritas

### TRUSTWORTHY

Dapat dipercaya dan menumbuhkan kepercayaan kepada stakeholder

## PROFIL PERUSAHAAN

### VISI, MISI, TATA NILAI DAN BUDAYA ORGANISASI

#### BUDAYA ORGANISASI

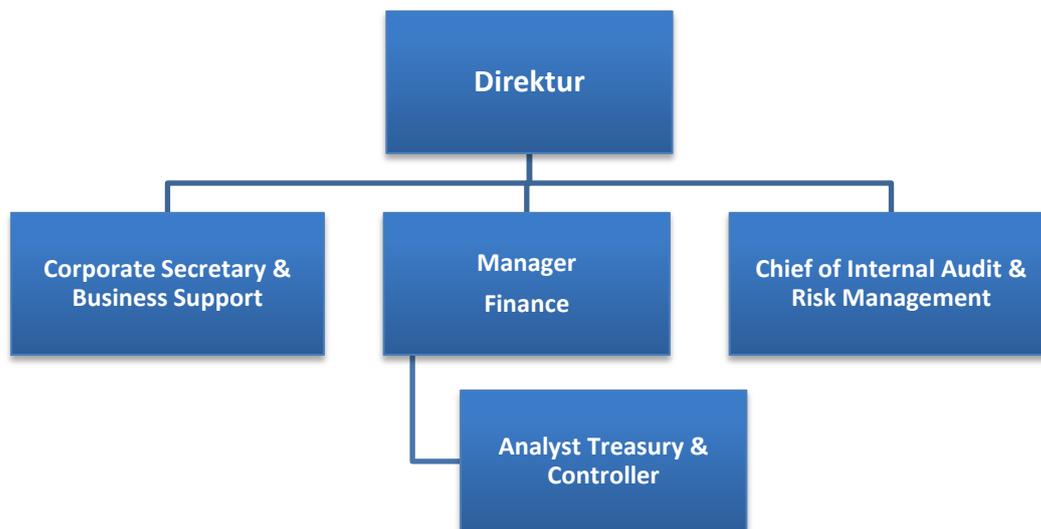


## PROFIL PERUSAHAAN

### STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Struktur organisasi Perseroan ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero) selaku Induk Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direktur utama PT Pertamina (Persero) Nomor Kpts-10/C00000/2018-S0 tanggal 23 Maret 2018. Sesuai ketentuan Pasal 12 ayat 6. Huruf g Anggaran Dasar Perseroan, struktur organisasi tersebut juga telah memperoleh persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perusahaan melalui Surat Nomor 010/K0000/2018 tanggal 30 Agustus 2018.

**Gambar struktur organisasi**



## PROFIL PERUSAHAAN

### PERISTIWA PENTING

#### 1. 10 Januari 2018

Penandatanganan Akta Jual Beli Saham PT Mitra tours & Travel dengan PT Patra Jasa. Perusahaan mengalihkan 85% kepemilikan saham Perusahaan di PT Mitra Tours & Travel kepada PT Patra Jasa, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di PT Mitra Tours & Travel menjadi sebesar 10%.

#### 2. 30 Januari 2018

Dalam rangka pelaksanaan restrukturisasi Perusahaan, melalui Surat Keputusan Direktur Utama nomor Kpts-003/PDV/DIRUT/2018 tanggal 30 Januari 2018, Perusahaan memberlakukan kebijakan Pemberian Kesempatan PHK-APS melalui program Golden Shake Hand bagi Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT).

#### 3. 31 Januari 2018

Pemegang Saham Perusahaan melalui Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler menyetujui perubahan nama Perusahaan dari PT Pertamina Dana Ventura menjadi PT Pertamina Pedeve Indonesia sekaligus menyetujui perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan dari Modal Ventura menjadi Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan pada umumnya secara tidak langsung, usaha yang berkaitan dengan energy, usaha di bidang industri dan bidang jasa pada umumnya.

#### 4. 23 Maret 2018

Menindaklanjuti perubahan kegiatan usaha Perusahaan, PT Pertamina (Persero) menetapkan Struktur Organisasi Dasar Perusahaan melalui Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero).

#### 5. 06 Juni 2018

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2017.

#### 6. 31 Agustus 2018

Pemberhentian Bapak Yudi Irianto sebagai Komisaris Utama Perseroan.

#### 7. 27 September 2018

Menindaklanjuti penetapan struktur organisasi dasar Perusahaan oleh PT Pertamina (Persero), Perusahaan menetapkan personil sebagai Pekerja Waktu Tidak Tertentu untuk pengisian jabatan pada struktur organisasi yang berlaku terhitung mulai tanggal 01 Oktober 2018.

#### 8. 27 November 2018

Pemberhentian Bapak Mei Sugiharso dan pengangkatan Bapak Cornelius Simanjuntak sebagai Komisaris Perseroan.

#### 9. 13 Desember 2018

- Berdasarkan penugasan dari PT Pertamina (Persero), Perusahaan melakukan penyertaan modal kepada Anak Perusahaan Hulu sebagai pengelola wilayah kerja Rokan yaitu PT Pertamina Hulu Rokan sebanyak 0,13% saham senilai USD 1.020.500 (satu juta dua puluh ribu lima ratus Dolar Amerika Serikat).
- Berdasarkan penugasan dari PT Pertamina (Persero), Perusahaan melakukan penambahan penyertaan modal kepada PT Kilang Pertamina Internasional sebesar 0,1% saham senilai Rp.16.500.000,- (enam belas juta lima ratus ribu rupiah).

## PROFIL PERUSAHAAN

### PROFIL ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

#### Yudo Irianto

##### Komisaris Utama



Lahir di Kebumen 14 Oktober 1963. Lulus Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Diponegoro tahun 1988, yang kemudian meraih gelar MM (Magister Management) tahun 1996 dari Ekonomi Universitas Padjadjaran Bandung. Pada tahun 1990 memulai karir di PT. Pertamina (Persero) di UEP I –HUP/AST.LITPERHUB Perburuhan Brandan. Berbagai jabatan yang dipercayakan antara lain : Ast Hik Div SDM Direktorat Umum-Hik Jakarta (1992-1997), Ahli Remunerasi Dit.Umum-Hik Jakarta (1997-2001), Ahli Utama Pengupahan dan Anggaran Direktorat Umum dan SDM Jakarta (2001-2004), Kepala Personalia-Umum Medan (2004), P.H Kepala Umum UPMS I Medan (2005-2006), Kepala Personalia UPMS III Jakarta (2006), Manajer Sumber Daya Manusia dan Umum UPMS III Jakarta (2006), Manajer SDM dan Umum UPMS V Surabaya (2006-2007), Manajer SDM Direktorat Hilir bidang Pemasaran (2008), *Vice President Group Shared Services* Kantor Pusat PT Pertamina Dit. HR (2008-2010), *Vice President HR Operations* Kantor Pusat PT Pertamina (2011-2013), *Vice President People Management* PT Pertamina (Persero) (2013-2017), dan *Senior Vice President Human Resource Development* PT Pertamina (Persero) (2017). Selain posisi jabatannya di PT Pertamina (Persero), Yudo Irianto juga merangkap menjadi Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Pertamina (2009-2013), Komisaris PT Elnusa Tbk (2017) dan Komisaris Utama PT Pertamina Pedeve Indonesia (Juni 2017- Agustus 2018) untuk periode ke-2.

#### Mei Sugiharso

##### Anggota Dewan Komisaris

Lahir di Blitar – Jawa Timur pada tanggal 01 Mei 1965 (52 tahun). Lulus Sarjana Strata Satu (S1) Hukum Perdata dari Universitas Brawijaya Malang pada tahun 1989.

Mengawali karir di PT Pertamina (Persero) sejak 31 Oktober 1991, berbagai jabatan yang dipercayakan antara lain : Ast Extern Agraria – Hukum / Umum Pertamina DAK - Balikpapan (1994-1995), Pws Utama Urusan Tanah – H&P UP V Balikpapan (1995-1996), Pengawas Utama Bantuan Hukum UP V Balikpapan (1998-2004), Kepala Bagian Hukum & Pertanahan UP V Balikpapan (2005-2006), Kelompok Kerja Litigasi & Pertanahan Direktorat Hilir (2006), Asisten Manager Kontrak Bidang Pengolahan (2007-2008), Asisten Manager Kontrak & Pertimbangan Hukum Kantor Pusat – Dit Pengolahan (2008-2009). Asisten Manager Kontrak, Pertimbangan Hukum dan Dokumentasi Kantor Pusat – Dit.Pengolahan (2009), Manager Legal Pengolahan / Manager Legal Refinery Dit. Pengolahan Kantor Pusat PT Pertamina (Persero) (2009-2013). Legal Service Procurement Manager Kantor Pusat PT Pertamina (Persero) (2013-2014). Vice President Legal Counsel Downstream - Legal Counsel & Compliance Kantor Pusat PT Pertamina (Persero) (2014-2018).

Sejak Januari 2016 s.d November 2018 diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan.



**PROFIL PERUSAHAAN**  
**PROFIL ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**



**Cornelius Simanjuntak**

**Anggota Dewan Komisaris**

Lahir di Rumbai, 13 Maret 1964, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Kota Bekasi. Menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Pedeve Indonesia sejak 27 November 2018. Jabatan Komisaris yang saat ini dijabat adalah periode Pertama berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Pedeve Indonesia Nomor 29 Tanggal 17 Desember 2017, dibuat dihadapan Marianne V. Hamdani, SH., Notaris di Jakarta.

Memiliki gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung. Mengawali karir di PT Pertamina (Persero) sejak 2012 dan menduduki berbagai posisi jabatan strategis antara lain:

1. Manager Legal Aset Domestic PT Pertamina Hulu Energi Head Office (2014);
2. Manager Legal Corporate & Litigation PT Pertamina Hulu Energi (01-03-2014 s/d 31-05-2016);
3. Manager Legal Services Business Dev. PT Pertamina (Persero) (01-06-2016 s/d 31-10-2017);
4. VP Legal Counsel Corp. Matters Merger & Acquisition Legal Expert PT Pertamina (Persero) (01-11-2017 s/d 08-10-2018);
5. VP Legal Counsel Upstream & Gas VP Legal Counsel (09-10-2018 s/d saat ini).

## PROFIL PERUSAHAAN

### PROFIL ANGGOTA KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS



#### **Kurnia Pinayungan,**

Lahir di Semarang, pada tanggal 13 Mei 1976. Lulus S1 dari Fakultas Ekonomi Akuntansi dari Universitas Diponegoro tahun 2002, kemudian meraih gelar S2 Magister Manajemen (MM) konsentrasi Manajemen Keuangan dari Universitas Diponegoro Semarang tahun 2015. Meraih gelar Akuntan Negara dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tahun 2002, kemudian gelar *Certified Public Account (CPA)* dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2016. Memulai karir di PT. Pertamina (Persero) sejak tahun 2003 dengan jabatan Pengawas Utama Anggaran di Pertamina Unit Pemasaran VI Balikpapan. Berbagai jabatan yang dipercayakan yaitu : Assistant Manager Financial Accounting Finance Pertamina Refinery Region VI Balongan (2011-2012) Assistant Manager General Ledger Account Pertamina Kantor Pusat Jakarta (2012-2016), Assistant Manager Consolidated Financial Statement Pertamina Kantor Pusat Jakarta (2016-2017), kemudian Finance & Business Support Director PT Indopelita Aircraft Services Jakarta (2017-sekarang).

Sejak 28 Juli 2016 diangkat sebagai anggota Komite Audit PT. Pertamina Pedeve Indonesia.



#### **Seny Saraswati,**

Lahir di Jakarta, pada tanggal 04 Maret 1962. Lulus Diploma Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 1983, kemudian pada Tahun 2003 meraih gelar S1 Akuntansi dari STIE Yayasan Swadaya dan Magister Manajemen (MM) dari Universitas Krisna Dwipayana, Jakarta tahun 2015. Meraih gelar Master of Law pada tahun 2015 dari Universitas Krisna Dwipayana, Jakarta. Memulai karir di PT. Pertamina (Persero) sejak tahun 1994 dengan jabatan Junior Auditor. Berbagai jabatan yang dipercayakan yaitu : Assistant Manager Audit Relation PT Pertamina (Persero) (2011); Internal Audit Manager PT Pertamina Drilling Services (2013-2014), Internal Audit Manager PT Pertamina Bina Medika (2015), Manager Support Function Internal Audit PT Pertamina (Persero) (2015-2018).

Sejak 28 Juli 2016 diangkat sebagai anggota Komite Audit PT. Pertamina Pedeve Indonesia.

## PROFIL PERUSAHAAN

### PROFIL ANGGOTA KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS



#### **Muhammad Irfan,**

Lahir di Jakarta, 15 September 1970. Lulus S1-Hukum Perdata Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1995.

Memulai karir di PT . Pertamina (Persero) sejak tahun 2008. Berbagai jabatan yang dipercayakan yaitu : Ahli Litigasi (2009-2010), Legal Counsel Litigasi (2010), Legal Counsel Civil Case Litigation (2011-2012), Legal Counsel (2012-2013), Assistant Manager Core SJV Compliance (2013), Ast Manager SJV Compliance (2013-2016), Assistant Manajer SJV Compliance (2016 – Sekarang).

Sejak tanggal 1 April 2016 s/d 31 Maret 2018 menduduki jabatan sebagai anggota Komite Investasi & Remunerasi PT . Pertamina Pedeve Indonesia.



#### **Augustito,**

Lahir di Surabaya, 28 Agustus 1980. Lulus S1 Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga Surabaya tahun 2004, kemudian meraih gelar S2 Magister Kenotariatan (M.Kn) dari Universitas Airlangga Surabaya tahun 2009.

Memulai karir di PT . Pertamina (Persero) sejak tahun 2007. Berbagai jabatan yang dipercayakan yaitu : Ahli Internal Relation Management – SDM Direktorat Pemasaran & Niaga (2008), Analyst People Development (2009-2010), Analyst Organization Development – HR Jatim & Balinus (2011-2012), Section Head People Development – HR Area Kalimantan (2013), Officer HR Business Partner – HR Unit Kalimantan (2014-2015) dan Jabatan saat ini sebagai Senior Officer HR Business Partner – HR General Support Functions.

Sejak tanggal 1 April 2016 s/d 31 Maret 2018 menduduki jabatan sebagai anggota Komite Investasi & Remunerasi PT . Pertamina Pedeve Indonesia.

## PROFIL PERUSAHAAN

### PEJABAT EKSEKUTIF PERUSAHAAN



#### Sjahril Samad

##### Direktur Utama

Lahir di Surabaya, Jawa Timur pada tanggal 22 April 1962. Lulus Sarjana Strata Satu (S1) Akuntansi dari Universitas Airlangga Surabaya tahun 1988 dan menyelesaikan pendidikan Magister Management Jurusan Akuntansi Management dari Universitas Indonesia tahun 1996.

Awal karier di Pertamina dimulai pada tanggal 15 Oktober 1990, Berbagai jabatan yang pernah di duduki diantaranya :

- Finance Refinery Region V Manager (2008-2009)
- Finance M & T Region III Manager (2009-2010)
- Portofolio Upstream Business Manager (2010)
- Subsidiary & Joint Venture Portofolio Management Manager (2011-2013).
- Direktur Keuangan & Investasi Dana Pensiun Pertamina (2013-2017).

Pada tanggal 21 Juni 2017 efektif sebagai Direktur Utama PT Pertamina Pedeve Indonesia.



#### Muhammad Suryohadi

##### Direktur Keuangan & Investasi

Lahir di Klaten Jawa Tengah pada tanggal 26 September 1962. Lulus Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta tahun 1989.

Awal karier di Pertamina pada tanggal 15 Oktober 1990 sebagai Trainee Keuangan UPPDN VI di Balikpapan. Berbagai jabatan yang pernah di duduki diantaranya :

- Kepala Akuntansi UPMS V - Surabaya
- Assisten Manajer Laporan Keuangan Konsol Dit. Keuangan PT Pertamina (Persero) – Jakarta.
- Manajer Keuangan UPMS VII - Makassar.
- Manajer Akuntansi & Dal Arus Minyak Dit. Keuangan PT Pertamina (Persero) - Jakarta.
- *Quantity Accounting Manager* Dit. Keuangan PT Pertamina (Persero) – Jakarta.
- VP Kontroler PT Pertamina Drilling Services Indonesia – Jakarta.

Pada tanggal 25 Juni 2015 sampai dengan 25 Juni 2018 menjabat sebagai Direktur Keuangan & Investasi PT Pertamina Pedeve Indonesia.

## PROFIL PERUSAHAAN

### PEJABAT EKSEKUTIF PERUSAHAAN



#### **Ali Syamsul Rohman**

##### **Corporate Secretary & Business Supports**

Lahir di Jakarta, 11 Oktober 1973, Lulus S-1 dari Fakultas Hukum Universitas Padjajaran Bandung. Bergabung di Pedeve sejak masih bernama PT Pertamina Saving & Investment (PT PSI) sebagai Tenaga Legal. Sejak tanggal 01 Juni 2015 sampai dengan 31 Agustus 2016 menjabat sebagai MANajer Legal & Compliance pada Fungsi Sekretaris Perseroan. Pada tanggal 01 September 2019 sampai dengan 31 Maret 2018 menduduki jabatan sebagai Manajer Fungsi Legal, Compliance & Risk Management. Dan Sejak 27 September 2018 sampai dengan saat ini menduduki jabatan sebagai Corporate Secretary & Business Supports PT Pedeve.

##### **Sertifikasi dan Keanggotaan Profesi *Corporate Secretary & Business Supports***

Terdapat beberapa sertifikasi dan keanggotaan Profesi yang diikuti oleh Corporate Secretary & Business Supports Perusahaan diantaranya adalah, sebagai berikut:

1. Sertifikasi Kode Etik Advokat dari Forum Komunikasi Advokat Indonesia
2. Sertifikasi Penasihat Hukum dari Panitia Ujian Calon Penasihat Hukum Pengadilan Tinggi Jakarta
3. Sertifikasi Profesi Auditor Hukum (Legal Auditor) dari BNSP - LSP Auditor Hukum Indonesia.



#### **Anggraini Gitta Lestari**

##### **Chief Internal Audit & Risk Management**

Lahir di Bandung 12 Mei 1987, Lulus S-1 dari Fakultas Hukum Universitas Padjajaran Bandung tahun 2008. Bergabung dengan PT Pedeve sejak Maret 2010. Selama mengabdikan di Perusahaan telah bekerja sebagai staf sebagai Analis Kontrak pada Fungsi Sekretaris Perusahaan (15.03.2010 s/d 03.08.2014; Analis Kontrak & Litigasi (04.08.2014 s/d 20.05.2015); Analis Kontrak & Compliance (21.05.2015 - 31.08.2016) dan Ahli Legal pada Fungsi Legal Compliance & Risk Management (01.09.2016 s/d 31 Maret 2018).

## PROFIL PERUSAHAAN

### PEJABAT EKSEKUTIF PERUSAHAAN



#### Wasno Hastoatmodjo

##### Manajer Finance

Lahir di Surabaya 20 Mei 1969, Lulus S-1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya tahun 1996. Bergabung dengan sejak masih bernama PT Pertamina Saving & Investment (PT PSI) 1 Mei 2005. Selama mengabdikan di Perusahaan telah bekerja sebagai staf sebagai Penata Laporan Keuangan & manajemen pada Fungsi Kontroler (01.05.2005 s/d 30.04.2007; Pengawas Utama Akuntansi & Anggaran (01.05.2007 s/d 31.05.2015); Manajer Kontroler (01.06.2015 s/d 31.03.2018) dan Manajer Finance (01.10.2018 s/d sekarang).

Pada tahun 2012 memperoleh sertifikasi dari Ikatan Akuntan Indonesia sebagai Certified PSAK.

## PROFIL PERUSAHAAN

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Saham PT Pertamina Pedeve Indonesia dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Patra Niaga. Direktur dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan saham tidak langsung PT Pertamina Pedeve Indonesia.

Modal dasar Perseroan sebesar Rp. 350.000.000.000,- (tiga ratus lima puluh milyar Rupiah) yang terbagi atas 350.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah). Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah saham senilai Rp. 175.000.000.000,- (seratus tujuh puluh lima milyar Rupiah) oleh Para Pemegang Saham

Modal dasar Perseroan berjumlah Rp 350.000.000.000 (tiga ratus lima puluh milyar rupiah) dan terbagi atas 350.000 (tiga ratus lima puluh ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai Rp 1.000.000 (satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pendiri yaitu :

Seratus persen dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan tersebut di atas, atau seluruhnya berjumlah Rp. 175.000.000.000 (seratus tujuh puluh lima milyar rupiah) telah disetor penuh dengan uang tunai kepada Perseroan oleh masing-masing pendiri pada saat akta pendirian ditandatangani.

Per 31 Desember 2018, struktur modal Perseroan berasal dari pemegang saham yakni PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Patra Niaga.

PEMEGANG SAHAM	LEMBAR SAHAM	RUPIAH	%
<b>MODAL DASAR</b>	<b>350.000</b>	<b>Rp.350.000.000.000</b>	<b>100%</b>
<b>MODAL DISETOR :</b>	<b>175.000</b>	<b>Rp.175.000.000.000</b>	<b>50%</b>
PT Pertamina (Persero)	174.875	Rp.174.875.000.000	99.93%
PT Pertamina Patra Niaga	125	Rp.125.000.000	0.07%
<b>JUMLAH</b>	<b>175.000</b>	<b>Rp.175.000.000.000</b>	<b>50%</b>
<b>SAHAM DALAM PORTEPEL</b>	<b>175.000</b>	<b>Rp.175.000.000.000</b>	<b>50%</b>

# PROFIL PERUSAHAAN

## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN



## PROFIL PERUSAHAAN

### SUMBER DAYA MANUSIA

#### Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset yang paling berharga yang dimiliki oleh Perusahaan. Dalam pengelolaan organisasi dan SDM yang dimiliki, Perseroan selalu berupaya untuk menyelaraskannya dengan kebutuhan dan rencana strategis Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM di seluruh proses bisnis sehingga mampu mendorong peningkatan kinerja Perseroan.

#### Profil SDM

Sebagai tindaklanjut restrukturisasi Perusahaan, melalui Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina Dana Ventura (PT PDV) nomor Kpts-003/PDV/DIRUT/2018 tentang Pemutusan Hubungan Kerja Atas Permintaan Sendiri (PHK APS) tanggal 30 Januari 2018. Perusahaan memberlakukan kebijakan Pemberian Kesempatan PHK-APS melalui program Golden Shake Hand bagi Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT). Pada bulan Februari 2018, 1 orang PWTT memasuki masa pensiun dan sampai dengan bulan Maret 2018 sebanyak 26 Pekerja PWTT Perusahaan mengajukan permohonan Pemutusan Hubungan Kerja Atas Permintaan Sendiri melalui program Golden Shake Hand tersebut.

PT Pertamina (persero) selaku induk Perusahaan menetapkan Struktur Organisasi Dasar Perusahaan melalui Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. 010/C00000/2018 tanggal 23 Maret 2018 tentang Struktur Organisasi Dasar PT Pertamina Pedeve Indonesia, pengisian jabatan dalam struktur organisasi tersebut dilakukan pada tanggal 01 Oktober 2018.

Berdasarkan data per 31 Desember 2018, jumlah Pekerja Perseroan adalah sebanyak 7 orang, yang terdiri dari 4 orang Pekerja Tetap (57%) atau Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) dan 3 orang Pekerja Kontrak (43%) atau Pekerja Waktu Tertentu (PWT).

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian Dalam 5 Tahun Terakhir :

Status Kepegawaian	Jumlah Pekerja									
	2014		2015		2016		2017		2018	
Pekerja Tetap (PWTT)	27	84%	25	83%	28	93%	27	93%	4	57%
Pekerja Kontrak (PWT)	5	16%	5	17%	2	7%	2	7%	3	43%
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>	<b>29</b>	<b>100%</b>	<b>7</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan level organisasi Perseroan, komposisi jumlah Pekerja Perseroan pada akhir tahun 2018 terdiri dari 3 orang Pekerja L1 (43%) dan 4 orang Pekerja L2 (57%).

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Level Organisasi Dalam 5 Tahun Terakhir :

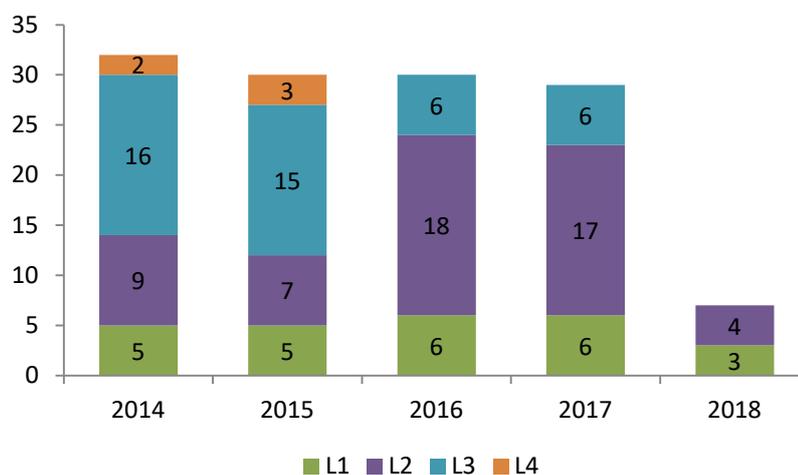
Level Organisasi	Jumlah Pekerja									
	2014		2015		2016		2017		2018	
	PWTT	PWT	PWTT	PWT	PWTT	PWT	PWTT	PWT	PWTT	PWT
L1 (1 Level dibawah Direksi)	4	1	4	1	5	1	5	1	3	-
L2 (2 Level dibawah Direksi)	9	-	7	-	18	-	17	-	1	3
L3 (3 Level dibawah Direksi)	14	2	13	2	5	1	5	1	-	-
L4 (4 Level dibawah Direksi)	-	2	1	2	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>5</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>28</b>	<b>2</b>	<b>27</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>3</b>

## PROFIL PERUSAHAAN

### SUMBER DAYA MANUSIA

Grafik Jumlah Pekerja Berdasarkan Level Organisasi Dalam 5 Tahun Terakhir

Level Organisasi	Jumlah Pekerja				
	2014	2015	2016	2017	2018
L1	5	5	6	6	3
L2	9	7	18	17	4
L3	16	15	6	6	-
L4	2	3	-	-	-
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>29</b>	<b>7</b>



Dari total jumlah Pekerja Perseroan sebanyak 7 orang Pekerja tersebut terbagi ke dalam 3 Fungsi, yaitu Fungsi Finance, Fungsi Corporate Secretary & Business Support (CS&BS) dan Fungsi Internal Audit & Risk Management (IA&RM).

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Fungsi Dalam 5 Tahun Terakhir

Fungsi	Jumlah Pekerja				
	2014	2015	2016	2017	2018*
Investasi	5	4	5	5	-
Kontroler	7	7	7	6	3
Treasury	3	3	4	4	-
Sekr. Perseroan	15	14	7	7	3
SPI	2	2	2	2	1
LC & RM	0	0	4	4	-
Diperbantukan	0	0	1	1	-
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>29</b>	<b>7</b>

\*) Tahun 2018 : - SPI & RM  
- Sekr. Perseroan & LC

## PROFIL PERUSAHAAN

### SUMBER DAYA MANUSIA

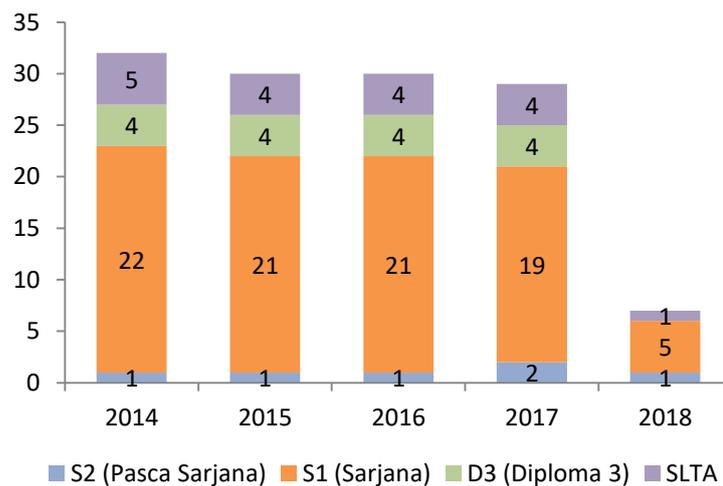
Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Usia Dalam 5 Tahun Terakhir

Usia	Jumlah Pekerja				
	2014	2015	2016	2017	2018
≥ 51 Tahun	4	4	6	6	1
≥ 46 - 50 Tahun	7	8	6	8	2
≥ 41 - 45 Tahun	6	4	4	3	1
≥ 36 - 40 Tahun	2	2	2	2	1
≥ 31 - 35 Tahun	6	6	7	9	2
≥ 21 - 35 Tahun	7	6	5	1	-
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>29</b>	<b>7</b>

Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan, maka Pekerja Perseroan terdiri dari 1 orang lulusan S2 (14%), 5 orang lulusan S1 (72%), dan 1 orang lulusan SLTA (14%).

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dalam 5 Tahun Terakhir

Tingkat Pendidikan	Jumlah Pekerja									
	2014		2015		2016		2017		2018	
	PWTT	PWT	PWTT	PWT	PWTT	PWT	PWTT	PWT	PWTT	PWT
S2 (Pasca Sarjana)	0	1	-	1	-	1	1	1	-	1
S1 (Sarjana)	19	3	18	3	21	-	19	-	4	1
D3 (Diploma 3)	4	-	4	-	4	-	4	-	-	-
SLTA	4	1	3	1	3	1	3	1	-	1
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>5</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>28</b>	<b>2</b>	<b>27</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>3</b>



## PROFIL PERUSAHAAN

### SUMBER DAYA MANUSIA

Komposisi jumlah Pekerja Perseroan saat ini terdiri dari Pekerja dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 4 orang (57%) dan Pekerja dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 3 orang (43%). Komposisi jumlah Pekerja berdasarkan jenis kelamin yang tidak terlalu jauh berbeda tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memberikan kesetaraan dan kesempatan yang sama secara gender baik bagi laki-laki maupun perempuan untuk dapat bekerja dan berkarya di Perseroan.

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin Dalam 5 Tahun Terakhir

Status Kepegawaian	Jumlah Pekerja									
	2014		2015		2016		2017		2018	
Laki - Laki	19	59%	18	60%	18	60%	17	59%	4	57%
Perempuan	13	41%	12	40%	12	40%	12	41%	3	43%
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>	<b>29</b>	<b>100%</b>	<b>7</b>	<b>100%</b>

Selain dari jumlah Pekerja tersebut, Perseroan juga didukung oleh 3 orang Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) yang disediakan oleh Perusahaan Jasa Penunjang (PJP) yang ditunjuk oleh Perseroan untuk mendukung pelaksanaan aktifitas operasional Perseroan, khususnya untuk penyediaan tenaga Pengemudi, Cleaning Service dan General Service yang pelaksanaannya mengacu pada ketentuan Undang-Undang dan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku.

### Pengembangan Kompetensi SDM

Sesuai dengan rencana jangka panjang Perseroan, Perseroan terus berupaya meningkatkan kompetensi SDM yang dimilikinya dengan merencanakan dan melaksanakan program-program pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan SDM maupun Perseroan saat ini. Sepanjang tahun 2018, guna mendukung kebijakan Perusahaan dalam Program Pemberian Kesempatan PHK-APS melalui program Golden Shake Hand bagi Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina Dana Ventura (PT PDV) nomor Kpts-003/PDV/DIRUT/2018 tentang Pemutusan Hubungan Kerja Atas Permintaan Sendiri (PHK APS) tanggal 30 Januari 2018, Perusahaan fokus membuat program pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan Pekerja sebagai persiapan memasuki masa pensiun.

Sebanyak 4 program pelatihan dalam rangka persiapan PHK APS telah berhasil dilaksanakan. Jenis program pelatihan yang diberikan Perusahaan mempertimbangkan minat dan kebutuhan Pekerja yang akan mengajukan PHK APS. Program-program tersebut antara lain sebagai berikut :

1. *Early Retirement Planning Program*
2. Program Keterampilan Menjahit
3. Program Keterampilan Memasak & Bisnis Kuliner
4. Program Keterampilan Hidroponik

Selama tahun 2018, tercatat realisasi biaya pengembangan kompetensi SDM Perseroan melalui pelaksanaan membuat program pelatihan yang ditujukan untuk proses restrukturisasi dan meningkatkan keterampilan Pekerja sebagai persiapan memasuki masa pensiun mencapai sebesar Rp. 966,9 juta dari anggaran biaya pendidikan Tahun 2018 yang ditetapkan dalam RKAP 2018 sebesar Rp. 1 Milyar.

## **PROFIL PERUSAHAAN**

### **SUMBER DAYA MANUSIA**

Perseroan juga memberikan kesamaan hak kepada seluruh Pekerja tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, fisik dan sebagainya. Perseroan juga memiliki komitmen untuk senantiasa memberikan perlakuan yang fair bagi seluruh Pekerja sesuai dengan pencapaian kinerja dan kontribusinya bagi Perusahaan. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh Pekerja untuk menunjukkan potensi guna mengembangkan diri serta menunjukkan kinerja terbaik bagi Perseroan.

Perseroan memiliki standar pencapaian kinerja yang transparan, sehingga setiap individu dapat memahami apa yang harus dilakukan demi mencapai tujuan organisasi serta bisa mengukur penghargaan yang akan diterima oleh mereka jika kinerja tersebut terpenuhi. Dengan demikian, seluruh Pekerja dapat bekerja dalam lingkungan yang kondusif dan dapat memberikan kinerja terbaiknya demi mendukung tercapainya perusahaan berkinerja tinggi.

#### **Hubungan Industrial**

Perseroan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan para Pekerjanya. Hubungan industrial di lingkungan Perseroan dilandasi semangat untuk memberikan yang terbaik diantara Perseroan dan Pekerja. Di satu sisi, Pekerja menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kewajibannya, disamping terus berupaya mengembangkan kompetensi yang dimiliki serta berkontribusi untuk memajukan Perseroan. Sedangkan di sisi lain, Perseroan menciptakan hubungan kerja yang kondusif, menyediakan fasilitas dan lingkungan kerja yang nyaman serta memberikan hak-hak Pekerja secara terbuka, demokratis dan berkeadilan sesuai dengan ketentuan dan amanat peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

## PROFIL PERUSAHAAN

### WILAYAH OPERASI PERUSAHAAN

#### Kantor Cabang Atau Kantor Perwakilan Perusahaan

PT Pertamina Pedeve Indonesia tidak memiliki Cabang atau Kantor Perwakilan dimanapun. Dengan demikian tidak ada informasi yang disampaikan terkait Cabang atau Kantor Perwakilan perusahaan

#### Lembaga Dan Profesi Penunjang

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal dan Kegiatan Usaha PT Pertamina Pedeve Indonesia adalah Perseroan Terbatas yang tidak mencatatkan saham maupun menerbitkan efek lainnya pada bursa efek. Dengan demikian Perusahaan tidak memiliki Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan dan nama dan alamat perusahaan peneringkat efek. Namun demikian perusahaan memiliki kerjasama dengan lembaga profesi yang menunjang kegiatan usaha Perusahaan.

#### Notaris

No.	Nama Kantor	Jasa Diberikan
1	<b>Marianne Vincentia Hamdani, SH</b> Jl. Boulevard Raya Blok K4 No.3, Kelapa Gading Permai Jakarta Utara 14240	a. Pembuatan akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk pengurusan SK Perubahan Depkum & HAM RI; b. Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Risalah Acara Rapat (PKR) termasuk pengurusan SK Menhum & HAM RI ; c. Pembuatan Akta Berita Acara RUPS Tahunan; d. Akta Jual Beli Saham.
2	Arminawan, SH MT Haryono Square Lt.3 No.21 Jln. MT Haryono Kav.10, Jakarta Timur	a. Pengurusan Penerbitan Izin Usaha Perdagangan Perusahaan; b. Pengurusan Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Perusahaan; c. Pengurusan Penerbitan Surat Keterangan Domisili Perusahaan.

#### Kantor Akuntan Publik

Nama Kantor	Jasa Diberikan
<b>Tanudiredja, Wibisana &amp; Rekan</b> (Member of Price Waterhouse Coopers) Plaza 89, Jl. HR Rasuna Said Kav X-7 No.6 Jakarta 12940 T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 <a href="http://www.pwc.com/id">www.pwc.com/id</a> Purwantono, Sungkono, dan Surja (Member of Ernst & Young) Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, DKI Jakarta 12190, Indonesia T: +62 21 52895000 <a href="http://www.ey.com">www.ey.com</a>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Atestasi</li><li>• Advisor</li></ul>

**PROFIL PERUSAHAAN**  
**LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG**

**Konsultan Hukum**

No.	Nama Kantor	Jasa Diberikan
1	Drawy & Droit Law Office Menara Rajawali Level 7-1, Jalan DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Legal Opinion</li> <li>• Penanganan Perkara</li> </ul>
2	Heru Suyanto & Associates Jl. Raya Cinere No. 44M, Kota Depok Telp 021 7549104	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Legal Opinion</li> <li>• Penanganan Perkara</li> </ul>

**Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan**

Nama Kantor	Jasa Diberikan
Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Bidang Akuntan Negara Jalan Pramuka Nomor 33 Jakarta 13120 Phone: 021 858 4867, Fax: 021 85906404	<i>Assessment</i> Penarapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Tahun Buku 2017

## PROFIL PERUSAHAAN

### NAMA DAN ALAMAT ENTITAS AFILIASI

#### PT . Pertamina Geothermal Energy

##### Alamat

Gedung Menara Cakrawala Lt. 15  
Jl. MH Thamrin No. 9 Jakarta Pusat  
Telp : (021) - 39833222, Fax : (021) - 39833230



##### Bidang Usaha

Menyelenggarakan usaha dibidang panas bumi dari sisi hulu dan atau sisi hilir baik didalam maupun di luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang panas bumi tersebut.

##### Kepemilikan Saham

69.052 lembar saham (9,94%)

##### Status Operasi

Beroperasi

#### PT . Pertamina Bina Medika

##### Alamat

Jl. Kiai Maja No. 43, Jakarta Selatan  
Telp : (021) – 7200290/ 7219001, Fax : (021) - 7247006



##### Bidang Usaha

Jasa layanan kesehatan kepada seluruh masyarakat antara lain jasa mengusahakan, menjalankan, memelihara, mengelola atau menyelenggarakan rumah sakit, poliklinik, rumah bersalin dan lainnya.

##### Kepemilikan Saham

1.484 lembar saham (0,02%)

##### Status Operasi

Beroperasi

#### PT . Mitra Tours & Travel

##### Alamat

Jl. Abdul Muis No. 68 Jakarta 10160  
Telp. : (021) – 3852621/ 386 1001 Fax : (021) - 385 1588



##### Bidang Usaha

Menyelenggarakan usaha dalam bidang Pariwisata dengan melakukan kegiatan usaha menyusun, menjual dan menyelenggarakan pelayanan wisata, paket wisata, pemanduan wisata dalam dan luar negeri, pengurusan dokumen perjalanan serta ticketing.

##### Kepemilikan Saham

14.000 lembar saham (10%)

##### Status Operasi

Beroperasi

#### PT . Pertamina Badak Arun Solusi (PBAS)

##### Alamat

Graha PBAS  
Jl. Prof . Dr . Soepomo, SH No. 55 Tebet Barat  
Jakarta Selatan 12810  
Telp : (021) – 83798585, Fax : (021) - 83798591



## PROFIL PERUSAHAAN

### NAMA DAN ALAMAT ENTITAS AFILIASI

#### Bidang Usaha

Menyediakan usaha sebagai penyedia jasa EPC & M (Engineering, Procurement, Construction dan Operation Maintenance), Pelatihan dan atau Pendidikan pada Industri minyak dan gas bumi termasuk namun tidak terbatas pada LNG, Coal Bed Methane (CBM), Industri Energi, industri Petro Kimia dan industri yg sejenis lainnya, termasuk fasilitas-fasilitas pendukungnya.

#### Kepemilikan Saham

1.860 lembar saham (3,99%)

#### Status Operasi

Beroperasi

#### PT . Pertamina Training & Consulting

##### Alamat

Jl. Abdul Muis No. 52-56 A  
Gedung B, Petojo Selatan  
Jakarta Pusat 10160  
Telp. 021-2514977, Fax. 021-21201557



#### Bidang Usaha

Jasa konsultasi bidang manajemen SDM dan tenaga kerja, administrasi engineering dan kesisteman, pengelolaan manajemen perusahaan jasa pelatihan dan keterampilan tenaga kerja, bisnis serta kegiatan terkait.

#### Kepemilikan Saham

2.700 lembar saham (9%)

#### Status Operasi

Beroperasi

#### PT . Trans Javagas Pipeline

##### Alamat

Menara Kebon Sirih., 24th Floor Suite 2401,  
Jl. Kebon Sirih 17-19 Jakarta 10340  
Telp : 3927871 Fax. 3927864



#### Bidang Usaha

Bidang pengangkutan gas alam, Bidang pembangunan dan Bidang Jasa

#### Kepemilikan Saham

9.220 lembar saham (10%)

#### Status Operasi

Beroperasi

#### PT . Pertamina East Natuna

##### Alamat

Kantor Pusat PT Pertamina (Persero) Lantai 20  
Jl. Merdeka Timur No. 1A  
Jakarta Pusat



#### Bidang Usaha

Bergerak dibidang minyak dan gas bumi, untuk mencapai tujuan Perseroan melaksanakan kegiatan usaha hulu (minyak & gas bumi).

#### Kepemilikan Saham

1 lembar saham (0,1%)

#### Status Operasi

Beroperasi

## PROFIL PERUSAHAAN

### NAMA DAN ALAMAT ENTITAS AFILIASI

#### PT . Pertamina Lubricants

##### Alamat

Gedung Oil Center, Lantai 6  
Jl. M.H Thamrin Kav . 55  
Jakarta Pusat

##### Bidang Usaha

Menyelenggarakan usaha di bidang minyak dan gas bumi, dengan kegiatan usaha memproduksi, melaksanakan kegiatan perdagangan ekspor & impor, pengangkutan, penyimpanan, penyaluran, distribusi dan pemasaran, jasa produksi pengolahan pelumas, grease, specialties product dan base oil serta bahan baku pelumas, grease, specialties product dan base oil.

##### Kepemilikan Saham

1.706 lembar saham (0,05%)

##### Status Operasi

Beroperasi



#### PT . Pertamina Hulu Energi

##### Alamat

PHE Tower  
Jl. TB. Simatupang Kav . 99  
Jakarta Selatan 12520  
Telp : (021) - 29547000 Fax. (021) - 29547086

##### Bidang Usaha

Menyelenggarakan usaha dibidang Minyak, Gas Bumi dan Energi baik didalam maupun diluar negeri, serta kegiatan usaha lain yang terkait dan atau menunjang kegiatan usaha dibidang Minyak, Gas Bumi dan energi lainnya.

##### Kepemilikan Saham

2.560.000 lembar saham (1,28%)

##### Status Operasi

Beroperasi



#### PT . Pertamina EP

##### Alamat

Standard Chartered Tower  
21st - 29th Floor  
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta 12950 - Indonesia  
Telp : (021) - 5797 4000 Fax : (021) - 5797 4555

##### Bidang Usaha

Menyelenggarakan usaha dibidang Minyak, Gas Bumi di wilayah kerja bekas wilayah kuasa pertambangan PERTAMINA, sebagaimana dimaksud dalam kontrak minyak dan gas bumi Pertamina.

##### Kepemilikan Saham

25 lembar saham (0,01%)

##### Status Operasi

Beroperasi



#### PT . Pertamina EP Cepu

##### Alamat

Patra Jasa Tower, Lantai 6 - 8  
Jl. Gatot Subroto, Kav . 32-34  
Jakarta Selatan 12950  
Telp. (021) - 52900900 Fax. (021) - 52900597



## PROFIL PERUSAHAAN

### NAMA DAN ALAMAT ENTITAS AFILIASI

#### Bidang Usaha

Menyelenggarakan usaha di bidang minyak dan gas bumi serta kegiatan usaha lain yang terkait dan atau menunjang kegiatan usaha di bidang minyak dan gas bumi di wilayah kerja Blok Cepu.

#### Kepemilikan Saham

5 lembar saham (1%)

#### Status Operasi

Beroperasi

#### PT . Pertamina EP Cepu ADK (Alas Dara & Kemuning)

##### Alamat

Kantor Pusat PT Pertamina (Persero)  
Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A  
Jakarta Pusat



##### Bidang Usaha

Menyelenggarakan usaha dibidang Minyak dan Gas Bumi, serta kegiatan usaha lain yang terkait dan atau menunjang kegiatan usaha di bidang Minyak dan Gas Bumi di wilayah kerja di lapangan Alas Dara dan Lapangan Kemuning.

##### Kepemilikan Saham

25 lembar saham (1%)

##### Status Operasi

Beroperasi

#### PT . Pertamina International Exploration & Production (PIEP)

##### Alamat

Gedung Patra Jasa  
Lantai 3A  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav . 32-34  
Jakarta Selatan



##### Bidang Usaha

Menyelenggarakan usaha di bidang minyak dan gas bumi serta kegiatan usaha lain yang terkait dan atau menunjang kegiatan usaha di bidang minyak dan gas bumi.

##### Kepemilikan Saham

1 lembar saham (0,000003%)

##### Status Operasi

Beroperasi

#### PT . Pertamina Irak Explorasi dan Produksi (PIREP)

##### Alamat

Gedung Patra Jasa  
Lantai 3A  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav . 32-34  
Jakarta Selatan



##### Bidang Usaha

Menyelenggarakan usaha di bidang minyak dan gas bumi serta kegiatan usaha lain yang terkait dan atau menunjang kegiatan usaha di bidang minyak dan gas bumi.

##### Kepemilikan Saham

1 lembar saham (0,000024%)

##### Status Operasi

Beroperasi

## PROFIL PERUSAHAAN

### NAMA DAN ALAMAT ENTITAS AFILIASI

#### PT . Pertamina Algeria Explorasi dan Produksi (PAEP)

##### Alamat

Gedung Patra Jasa  
Lantai 3A  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav . 32-34  
Jakarta Selatan



##### Bidang Usaha

Menyelenggarakan usaha di bidang minyak, gas bumi, dan energi untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut PT PAEP dapat melaksanakan kegiatan usaha minyak dan gas bumi termasuk eksplorasi, eksploitasi, melakukan penyertaan saham dan participating interest di luar negeri, serta kegiatan lain yang terkait.

##### Kepemilikan Saham

1 lembar saham (0,000007%)

##### Status Operasi

Beroperasi

#### PT . Pertamina Malaysia Exploration & Production (PMEP)

##### Alamat

Gedung Patra Jasa  
Lantai 3A  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav . 32-34  
Jakarta Selatan



##### Bidang Usaha

Menyelenggarakan usaha di bidang minyak, gas bumi, dan energi untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut PT PMEPE dapat melaksanakan kegiatan usaha minyak dan gas bumi termasuk eksplorasi, eksploitasi, melakukan penyertaan saham dan participating interest di luar negeri.

##### Kepemilikan Saham

1 lembar saham (0,000005%)

##### Status Operasi

Beroperasi

#### PT . Kilang Pertamina Internasional

##### Alamat

Kantor Pusat PT Pertamina (Persero)  
Gedung Utama Lantai 14  
Jl. Merdeka Timur No. 1A  
Jakarta Pusat



##### Bidang Usaha

Menyelenggarakan usaha di bidang minyak, gas bumi dan energi baru dan terbarukan di dalam negeri maupun diluar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait dan atau menunjang kegiatan di bidang minyak, gas bumi serta energi baru dan terbarukan lainnya.

##### Kepemilikan Saham

10 lembar saham (0,10%)

##### Status Operasi

Beroperasi

## PROFIL PERUSAHAAN

### NAMA DAN ALAMAT ENTITAS AFILIASI

#### PT . Pertamina Hulu Attaka

##### Alamat

Gedung Kwarnas Lantai 14  
Jl. Medan Merdeka Timur No. 6  
Jakarta Pusat



##### Bidang Usaha

Menyelenggarakan usaha di bidang minyak, gas bumi dan energi untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut. Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha minyak dan gas bumi termasuk eksplorasi, eksploitasi, melakukan penyertaan saham dan participating interest di dalam negeri.

##### Kepemilikan Saham

15 lembar saham (1,00%)

##### Status Operasi

Beroperasi

#### PT . Pertamina Hulu Sanga Sanga

##### Alamat

Gedung Kwarnas  
Lantai 4  
Jl. Medan Merdeka Timur No. 6  
Jakarta Pusat



##### Bidang Usaha

Menyelenggarakan usaha di bidang minyak, gas bumi dan energi untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut. Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha minyak dan gas bumi termasuk eksplorasi, eksploitasi, melakukan penyertaan saham dan participating interest di dalam negeri.

##### Kepemilikan Saham

15 lembar saham (1,00%)

##### Status Operasi

Beroperasi

#### PT . Pertamina Gas

##### Alamat

Gedung Oil Centre  
Lantai 1-4  
Jl. MH Thamrin Kav . 55  
Jakarta 10350



##### Bidang Usaha

Bergerak dalam sektor midstream dan downstream industri gas Indonesia meliputi transportasi gas, niaga gas, pemrosesan gas, regasifikasi LNG dan transportasi minyak.

##### Kepemilikan Saham

500 lembar saham (0,01%)

##### Status Operasi

Beroperasi

#### PT . Pertamina Retail

##### Alamat

Wisma Tugu Wahid Hasyim  
Jl. Wahid Hasyim No. 100-102  
Jakarta Pusat 10340



## PROFIL PERUSAHAAN

### NAMA DAN ALAMAT ENTITAS AFILIASI

#### Bidang Usaha

Bergerak di bidang usaha retail produk Pertamina.

#### Kepemilikan Saham

2 lembar saham (0,001%)

#### Status Operasi

Beroperasi

#### PT . Pertamina Internasional Shipping

##### Alamat

Patra Jasa Office Tower Lt. 20  
Jl. Gatot Subroto, Kuningan  
Jakarta Selatan

##### Bidang Usaha

Bergerak dalam sektor pelayaran dalam negeri

##### Kepemilikan Saham

685 lembar saham (0,049%)

##### Status Operasi

Beroperasi



#### PT . Patra Jasa

##### Alamat

Patra Jasa Office Tower 3A Floor  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav . 32-34  
Jakarta 12520

##### Bidang Usaha

Bergerak dalam industri perhotelan, pengembangan properti dan kawasan.

##### Kepemilikan Saham

10 lembar saham (0,018%)

##### Status Operasi

Beroperasi



#### PT . Pertamina Trans Kontinental

##### Alamat

Gedung Pertamina Trans Kontinental  
Jl. Kramat Raya No.29  
Jakarta 10450

##### Bidang Usaha

Menyelenggarakan usaha di bidang jasa pelayanan, jasa maritim dan jasa logistik baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha dibidang jasa pelayanan, jasa maritim dan jasa logistik tersebut..

##### Kepemilikan Saham

10 lembar saham (0,001%)

##### Status Operasi

Beroperasi



#### PT . Pertamina Power Indonesia

##### Alamat

Gedung Kwarnas Lantai 6  
Jl. Medan Merdeka Timur No. 6  
Jakarta Pusat



## PROFIL PERUSAHAAN

### NAMA DAN ALAMAT ENTITAS AFILIASI

#### Bidang Usaha

Menyelenggarakan usaha di bidang ketenagalistrikan dan energi lainnya berdasarkan prinsip industry dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip Perseroan Terbatas serta melaksanakan pengelolaan dan pengembangan fasilitas floating storage dan regasification terminal termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT serta kegiatan bisnis lainnya yang bertujuan mengoptimalkan nilai perusahaan bagi Pemegang Saham.

#### Kepemilikan Saham

15 lembar saham (0,01%)

#### Status Operasi

Beroperasi

#### PT . Pertamina Drilling Service Indonesia

##### Alamat

Graha PDSI  
Jl. Matraman Raya No. 87  
Jakarta Timur 13140



##### Bidang Usaha

Bergerak dalam bidang eksplorasi dan eksploitasi pengeboran minyak dan gas bumi serta panas bumi.

##### Kepemilikan Saham

438 lembar saham (0,108%)

##### Status Operasi

Beroperasi

#### PT . Pertamina Hulu Indonesia

##### Alamat

Graha Elnusa  
Jl. TB. Simatupang Kav . 1B  
Jakarta 12560



##### Bidang Usaha

Mengelola usaha sektor hulu minyak dan gas bumi

##### Kepemilikan Saham

1 lembar saham (0,067%)

##### Status Operasi

Beroperasi

#### PT . Pelita Air Service

##### Alamat

Jalan Abdul Muis No. 52-56 A  
Jakarta 10160



##### Bidang Usaha

Menjalankan usaha dalam bidang penerbangan dan bidang-bidang lain yang berhubungan dengan penerbangan.

##### Kepemilikan Saham

26 lembar saham (0,003%)

##### Status Operasi

Beroperasi

## PROFIL PERUSAHAAN

### NAMA DAN ALAMAT ENTITAS AFILIASI

#### PT . Pertamina Hulu Energi Arun

##### Alamat

PHE Tower  
Jl. TB. Simatupang Kav . 99  
Jakarta Selatan 12520  
Telp : (021) - 29547000 Fax. (021) - 29547086

##### Bidang Usaha

Menyelenggarakan usaha dibidang Minyak, Gas Bumi dan Energi baik didalam maupun diluar negeri, serta kegiatan usaha lain yang terkait dan atau menunjang kegiatan usaha dibidang Minyak, Gas Bumi dan energi lainnya.

##### Kepemilikan Saham

500 lembar saham (0,00262%)

##### Status Operasi

Beroperasi



#### PT . Pertamina Hulu Kalimantan Timur

##### Alamat

Graha Elnusa Lantai 9  
Jl. TB Simatupang Kav 1B  
Jakarta Selatan

##### Bidang Usaha

Menyelenggarakan usaha di bidang minyak, gas bumi dan energy.

##### Kepemilikan Saham

15 lembar saham (1%)

##### Status Operasi

Beroperasi



### WEBSITE PERUSAHAAN

#### Informasi pada Website Perusahaan

PT Pertamina Pedeve Indonesia telah memiliki situs (*website*) yang dikelola Perusahaan, yaitu [www.pdv.co.id](http://www.pdv.co.id), yang dapat diakses oleh Pemangku Kepentingan untuk mendapatkan informasi tentang berbagai hal terkait Perusahaan.

## ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

### TINJAUAN UMUM

Secara Global perekonomian dunia yang cenderung mengalami pelemahan sehingga berada pada kondisi yang kurang favourable bagi banyak negara termasuk Indonesia. Sejalan dengan perlambatan pertumbuhan dibanyak Negara dan pengetatan moneter yang dipicu oleh kebijakan The Fed, penurunan harga komoditas ekspor, namun demikian pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 meskipun masih lebih rendah dari target pemerintah yang sebesar 5,4%. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17% masih lebih besar dibandingkan dengan 2017 sebesar 5,07%. Pencapaian pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut didukung oleh stabilitas pertumbuhan konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah dan peningkatan investasi.

Dukungan pemerintah kepada Pertamina terkait pengembangan industri migas berdampak juga kepada Perseroan dimana sebagai *Special Purpose Vehicle (SPV)*, Perseroan bertugas untuk menjadi pendamping Pertamina sebagai pemegang saham pendamping pada perusahaan-perusahaan yang dibentuk dalam rangka pengembangan bisnis Pertamina incorporated dan pada perkembangannya Pertamina telah membentuk banyak anak perusahaan baru yang bergerak di bidang hulu dan hilir industri migas dengan menugaskan perseroan sebagai pemegang saham pendamping.

Realisasi pendapatan dividen tahun 2018 sebesar Rp. 70.688.598.079,86 atau lebih tinggi dari penerimaan dividen tahun 2017 sebesar Rp.51.460.772.558,88. Penerimaan dividen tahun 2018 sebagai berikut:

NAMA PERUSAHAAN	JUMLAH DIVIDEN (Rp)
PT PERTAMINA EP CEPU	32,334,469,867.00
PT TRANS JAVAGAS PIPELINE	22,451,531,412.86
PT PERTAMINA HULU ENERGI	13,262,526,440.00
PT PERTAMINA LUBRICANTS	1,349,278,596.00
PT PERTAMINA EP	873,294,990.00
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING	285,288,666.00
PT PERTAMINA DRILLING SERVICE INDONESIA	132,208,108.00
<b>TOTAL</b>	<b>70,688,598,079.86</b>

Adapun pendapatan dividen pada Revisi RKAP 2018 adalah sebesar Rp.68.922.000.000 sehingga pencapaian pendapatan dividen terhadap Revisi RKAP 2018 adalah 103%.

# ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

## PROSPEK PEREKONOMIAN

### Perekonomian Global

Bank Dunia memprediksi perekonomian global tahun 2019 akan tumbuh lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam laporan Global Economic Prospect 2019, Bank Dunia menaksir pertumbuhan ekonomi global hanya akan mencapai 2,9%, turun dari proyeksi pertumbuhan untuk tahun 2018 sebesar 3%. Perlambatan ekonomi dunia dinilai sebagai dampak dari aktivitas perdagangan dan manufaktur internasional yang melesu. Sementara, ketegangan perdagangan masih berpotensi meningkat dan perekonomian sejumlah negara berkembang juga tengah mengalami tekanan pasar keuangan yang cukup besar. Dikutip dari rilis resmi Bank Dunia, laju pertumbuhan ekonomi negara berkembang akan lebih lambat dari yang diperkirakan, yaitu 4,2 persen tahun ini. Di dalam rilis tersebut, Bank Dunia juga menegaskan beberapa hal yang bisa menjadi rem bagi pertumbuhan ekonomi lebih lanjut. Pengetatan biaya pinjaman yang lebih besar dapat menekan aliran modal masuk dan menyebabkan pertumbuhan yang lebih lambat di banyak pasar dan negara ekonomi berkembang

### Perekonomian kawasan

Masyarakat Ekonomi ASEAN atau MEA telah dimulai sejak 2015 lalu hingga sekarang, peluang dan tantangan membuka usaha di tahun 2019 pun akan terus berlanjut. Masyarakat Ekonomi ASEAN sendiri merupakan suatu perdagangan bebas yang bisa dilakukan khususnya antar anggota ASEAN. Kesepakatan ini telah dilakukan bersama yang bertujuan agar kawasan dari negara-negara yang termasuk di ASEAN tersebut akan lebih makmur, stabil dan juga menciptakan perdagangan yang kompetitif. Banyak dampak yang telah di bawa dengan adanya sistem Masyarakat Ekonomi ASEAN tersebut, khususnya dalam segi perekonomian yang tak lain arus dari barang maupun jasa, hingga tenaga kerja dan juga investasi modal yang terjadi. Dengan adanya sistem ekonomi yang luas tersebut, maka masyarakat Indonesia tentunya juga memiliki tantangan tersendiri untuk menciptakan usahanya. Selain itu juga, beragam jenis peluang harus bisa dimasuki oleh masyarakat Indonesia sehingga bisa mengikuti tantangan sebagai Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Usaha Kecil dan Menengah atau UKM bisa menjadi salah satu faktor yang mendorong agar perekonomian di Indonesia mengalami kemajuan sekalipun tantangan dari MEA terus berlanjut. Selain itu juga, dengan menjalankan UKM, banyak peran yang akan dipenuhi, mulai dari memberikan lapangan kerja sehingga mengurangi angka para pengangguran, membantu yang kurang penghasilan atau meningkatkan penghasilan masyarakat dan juga lebih banyak lagi. Perkembangan dari teknologi yang juga semakin mudah dan juga canggih dewasa ini akan lebih memudahkan dalam kegiatan perdagangan maupun juga transaksi sehingga memuluskan kegiatan dalam usaha. Komunikasi yang bisa dilakukan di manapun dan juga kapanpun menjadi bentuk dukungan bagi para pelaku UKM. Terlebih lagi, saat ini, semua orang hampir tidak ada yang tidak menyentuh teknologi.

### Perekonomian Indonesia

Pemerintah memperkirakan asumsi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kisaran 5% - 5,3%, hal ini dipengaruhi antara lain konsumsi yang kuat dan investasi yang tumbuh ditengah kepercayaan pasar yang meningkat yang dipengaruhi dengan ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed berkurang serta tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah yang terjaga stabil. Para pelaku pasar memprediksi kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2019 akan membaik. Berbagai tekanan yang mewarnai tahun 2018 pun mulai berkurang. situasi ekonomi dan geopolitik global akan lebih mendukung kembalinya arus modal asing masuk ke Indonesia. Kondisi ini pun akan memengaruhi kondisi ekonomi Indonesia.

## **ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN**

### **PROSPEK PEREKONOMIAN**

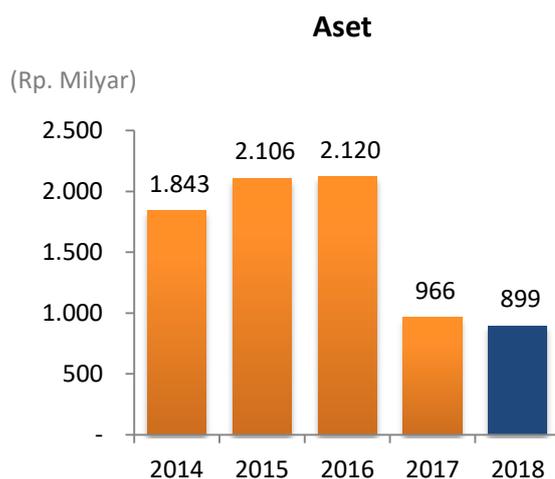
Bahwa potensi risiko ketidakpastian perekonomian global meningkat seiring dengan tensi perdagangan yang semakin intensif dan likuiditas yang mengetat. Namun Menteri Keuangan optimis bahwa target pertumbuhan ekonomi Indonesia masih bisa terjaga dengan kebijakan mitigasi yang sudah dipersiapkan oleh pemerintah. Berbagai risiko ketidakpastian perekonomian global yang terjadi sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia, sehingga menjadi penting untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Untuk itu, tulisan ini akan mengkaji tantangan apa saja yang akan dihadapi dan bagaimana prospek perekonomian Indonesia menghadapi risiko ketidakpastian perekonomian global di tahun 2019.

Permasalahan yang membayangi perekonomian Indonesia pada tahun 2019 adalah adanya ancaman dari risiko ketidakpastian perekonomian global yang terjadi pada tahun yang sama. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian mengeluarkan strategi kebijakan untuk mendorong daya saing perekonomian Indonesia, melalui strategi jangka pendek dan jangka panjang. Strategi jangka pendek antara lain adalah perbaikan iklim usaha, pemberian fasilitasi insentif perpajakan, prosedur mengurangi biaya ekspor serta pemilihan komoditas ekspor unggulan. Sementara itu untuk jangka panjang dibutuhkan pembangunan infrastruktur dan pengembangan Sumber Daya Manusia secara berkelanjutan.

## ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

### URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

URAIAN	SATUAN	2014	2015	2016	2017	2018
Pendapatan Usaha	Rp. Juta	544.224	353.191	312.163	198.110	115.940
Beban Usaha	Rp. Juta	(301.101)	(39.587)	(53.493)	(87.615)	-
Laba Kotor	Rp. Juta	243.123	313.604	258.670	110.496	115.940
Beban Operasional	Rp. Juta	(35.695)	(36.898)	(39.492)	(51.176)	(20.390)
Laba Usaha	Rp. Juta	207.428	276.706	219.178	59.320	95.550
Pendapatan (Beban) Lain-lain	Rp. Juta	8.241	11.787	(8.352)	989	(3.395)
Beban Penurunan Nilai Piutang	Rp. Juta	(9.573)	(16.332)	(62.033)	(4.918)	(3.344)
Alokasi Cadangan Liabilitas Jangka Panjang Kondisional	Rp. Juta	(84.138)	(111.810)	(92.693)	-	-
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	Rp. Juta	121.958	160.351	56.100	55.391	88.811
Beban Pajak Final	Rp. Juta	(4.290)	(2.004)	(1.096)	(7.546)	(9.010)
Beban Pajak Penghasilan	Rp. Juta	(35.610)	(53.531)	(2.100)	(4.833)	(1.710)
Laba Bersih	Rp. Juta	82.058	104.816	52.904	43.012	78.091
Jumlah Aktiva	Rp. Juta	1.842.698	2.105.676	2.120.457	966.343	899.248
Jumlah Kewajiban	Rp. Juta	1.222.758	1.392.378	1.355.826	160.037	57.840
Jumlah Ekuitas	Rp. Juta	619.940	713.299	764.631	806.306	841.408
Rasio Laba bersih terhadap Ekuitas (ROE)	%	15,22	16,90	7,43	5,60	10,23
Rasio Imbalan Investasi (ROI)	%	10,55	12,19	10,41	5,27	8,64
Rasio Kas	%	315,88	134,96	38,79	513,83	1.255
Rasio Lancar	%	419,85	212,16	149,13	605,50	1.343
Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset	%	33,71	34,24	36,07	83,69	93,56
Collection Periods Piutang	Hari	33	27	36	102	29

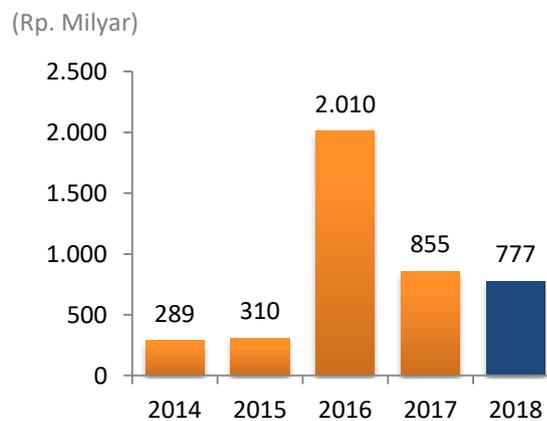


## ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

### URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

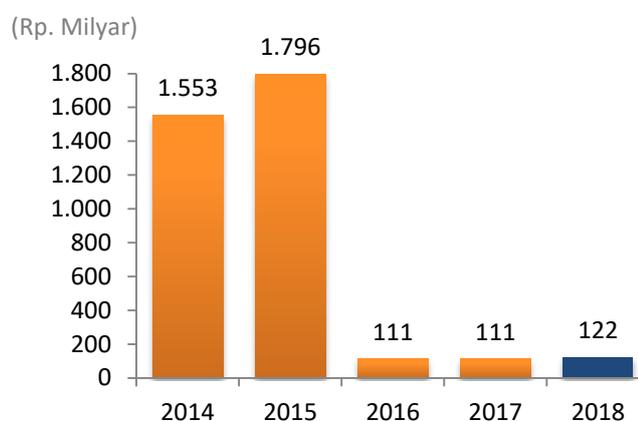
Jumlah aset di akhir tahun 2018 sebesar Rp. 899 Milyar turun Rp. 67 Milyar atau turun 7% dari tahun 2017 terutama karena pada tahun 2017 Laporan Keuangan Perseroan masih dikonsolidasi dengan PT Mitra Tours & Travel (PT MTT). Pada Januari 2018, Perseroan menjual kepemilikan saham mayoritas di PT MTT kepada PT Patra Jasa sehingga Laporan Keuangan Perseroan pada tahun 2018 sudah tidak dikonsolidasi dengan laporan keuangan PT MTT.

#### Aset Lancar



Aset lancar di akhir tahun 2018 sebesar Rp 777,07 Milyar turun sebesar Rp 78 Milyar atau turun 9% dari tahun 2017. Penurunan tersebut terutama pada akun piutang usaha dan uang muka milik entitas anak (PT MTT) di tahun 2017 dimana pada tahun 2018 laporan keuangan PT MTT sudah tidak dikonsolidasi lagi oleh Perseroan.

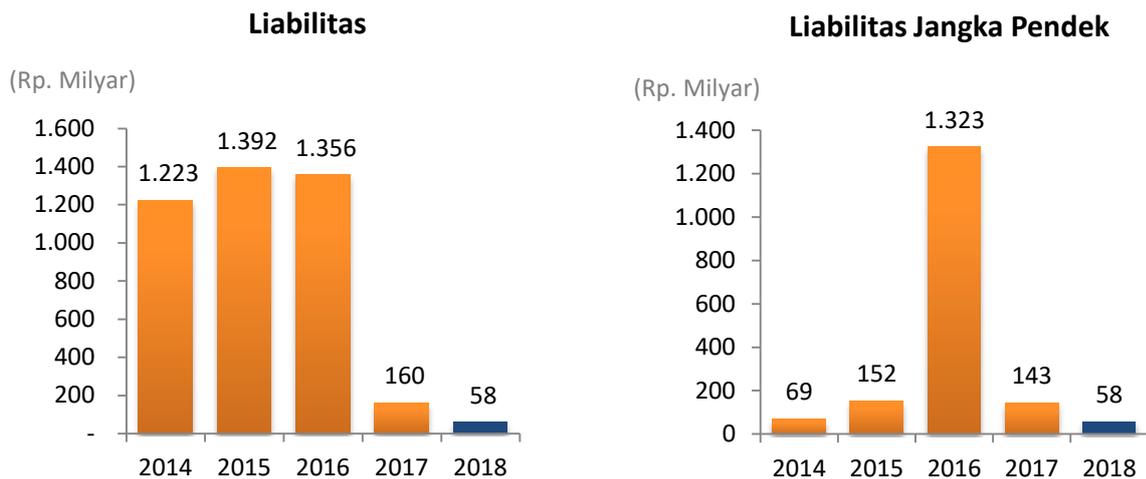
#### Aset Tidak Lancar



Aset Tidak Lancar di akhir tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp 11,1 Milyar atau 10% dari tahun 2017. Kenaikan aset tidak lancar berasal dari penambahan penyertaan saham Perseroan selama tahun 2018 di Anak Perusahaan Pertamina yaitu di PT Kilang Pertamina Indonesia, PT Pertamina Hulu Rokan dan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur serta di PT MTT dimana pada tahun 2017 telah dieliminasi pada penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

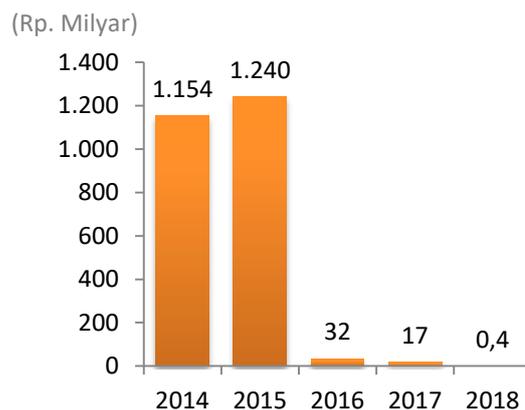
## ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

### URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN



Liabilitas Jangka Pendek di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 85 milyar dari tahun 2017. Penurunan terutama karena akun hutang bank dan hutang usaha milik entitas anak (PT MTT) dimana tahun 2018 sudah tidak dikonsolidasi lagi oleh Perseroan serta penurunan saldo beban akrual dan pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan yang ditangguhkan merupakan advance yang diterima dari PT Trans Javagas Pipeline (PT TJP) dan pada tahun 2018 terdapat advance sebesar Rp 27,6 milyar yang ditetapkan dalam RUPS PT TJP sebagai dividen.

### Liabilitas Jangka Panjang

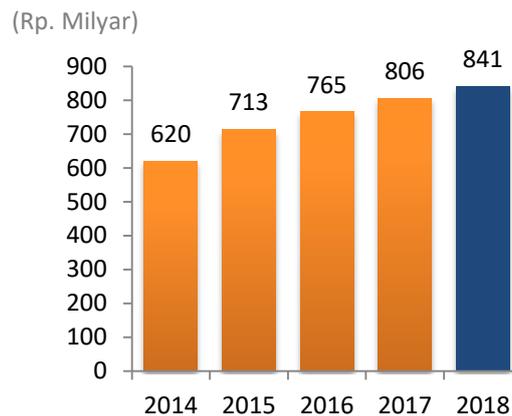


Liabilitas Jangka Panjang di tahun 2017 merupakan liabilitas imbalan kerja dimana pada tahun 2018 seluruh pesangon pekerja telah dibayarkan sehubungan dengan program PHK APS yang ditawarkan Perseroan kepada seluruh pekerjanya. Program PHK APS merupakan Bagian dari proses restrukturisasi Perseroan.

## ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

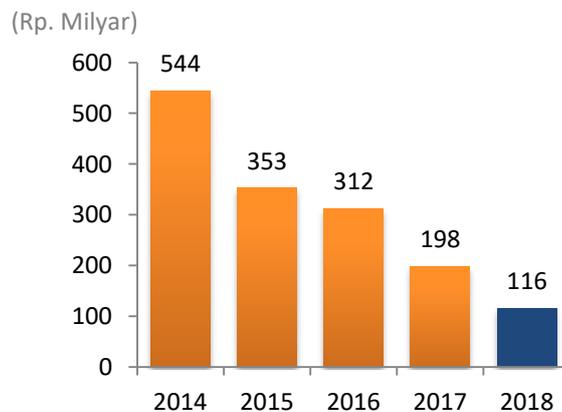
### URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

#### Ekuitas



Ekuitas mengalami kenaikan net sebesar Rp. 35,07 milyar atau naik 4,3% dari tahun 2017 yang terutama berasal dari laba bersih tahun 2018 dan berkurangnya saldo laba milik entitas anak (PT MTT) yang sudah tidak dikonsolidasi lagi.

#### Pendapatan Usaha



Realisasi pendapatan usaha tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 82 milyar atau 41 % dari tahun 2017 yang sebesar Rp. 198 milyar sehingga menjadi Rp. 116 milyar di tahun 2018. Hal ini terutama karena sudah tidak ada lagi pendapatan dari tour & keagenan dari entitas anak (PT MTT) yang sudah tidak dikonsolidasi di tahun 2018.

#### Beban Usaha

Realisasi beban usaha tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 32 milyar atau turun 58% dari sebesar Rp. 56 milyar di tahun 2017 menjadi Rp. 24 milyar di tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan berkurangnya kegiatan dan jumlah pekerja Perseroan setelah proses restrukturisasi yang semula 27 pekerja tetap di 2017 menjadi sebanyak 4 pekerja tetap di 2018.

## ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

### URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Keterangan	2017		2018	
	Jutaan Rupiah	Kontribusi %	Jutaan Rupiah	Kontribusi %
Biaya Kantor	12.199	21,75	5.580	23,51
Biaya Karyawan	38.693	68,98	14.783	62,29
Beban Penyusutan dan Amortisasi	284	0,50	26	0,11
Penyisihan atas Kerugian Investasi	4.918	8,77	3.344	14,09
<b>Total</b>	<b>56.094</b>	<b>100</b>	<b>23.733</b>	<b>100</b>

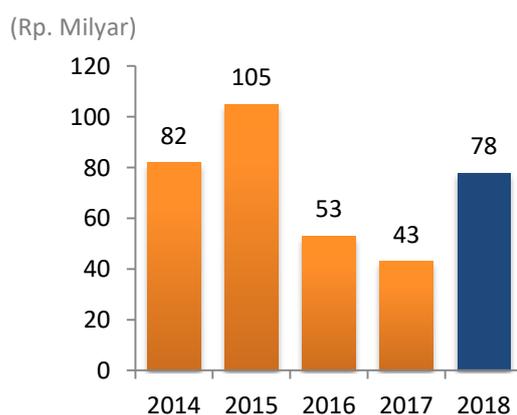
#### Pendapatan (Beban) Lain-lain

Realisasi beban Lain-lain tahun 2018 sebesar Rp. 3,395 milyar sedangkan tahun 2017 mencatat pendapatan lain-lain sebesar Rp. 989 juta.

#### Beban Pajak Penghasilan

Realisasi beban pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp. 1,71 milyar merupakan beban pajak tangguhan Perseroan sedangkan beban pajak tahun 2017 yang sebesar Rp 4,83 milyar merupakan beban pajak tangguhan Perseroan sebesar Rp 3.325 milyar dan pajak penghasilan entitas anak (PT MTT) sebesar Rp 1,208. Pada tahun 2018 dan 2017 Perseroan mencatat beban pajak penghasilan nihil karena terdapat kompensasi rugi fiskal di tahun 2016. Penetapan rugi fiskal masih dalam proses pemeriksaan oleh kantor pajak.

#### Laba (Rugi) Bersih

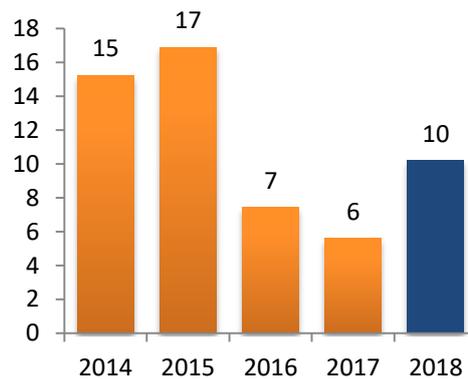


Realisasi total laba bersih tahun 2018 sebesar Rp 78 milyar atau naik sebesar Rp 35 milyar (81 %) dari tahun 2017 sebesar Rp. 43 milyar. Laba bersih meningkat walaupun pendapatan secara total mengalami penurunan sebesar Rp 82 milyar tapi total biaya operasional juga turun sebesar Rp 118 milyar. Penurunan pendapatan dan biaya operasional terjadi mengingat laporan keuangan Perseroan tahun 2017 yang mengkonsolidasi PT Mitra Tours & Travel yang telah divestasi pada tanggal 10 Januari 2018.

## ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

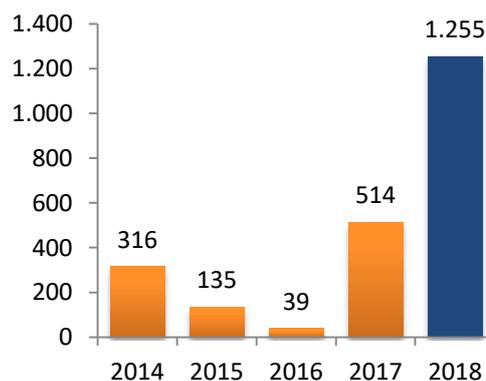
### URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

ROE (%)



Rasio ROE menggambarkan kemampuan ekuitas Perusahaan dalam menghasilkan laba, naik sebesar 66% dari 5,6% di tahun 2017 menjadi 10,2% di tahun 2018 disebabkan naiknya laba bersih di tahun 2018. Adanya pembayaran dividen kepada pemegang saham di tahun 2018 sebesar Rp 42 milyar yang berakibat pada berkurangnya ekuitas juga berkontribusi terhadap meningkatnya rasio ROE.

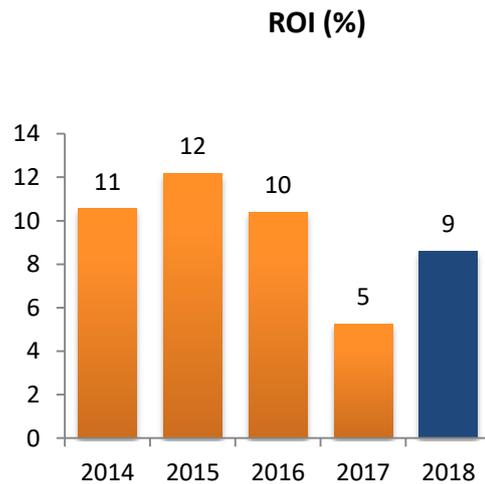
Rasio Kas (%)



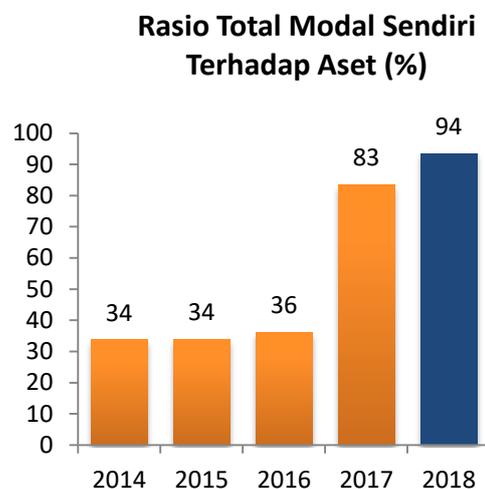
Rasio kas menggambarkan kemampuan aset sangat lancar (quick assets) Perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya, mengalami kenaikan dari 513,83% di tahun 2017 menjadi sebesar 1.255,2% atau naik sebesar 144% di tahun 2018.

## ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

### URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN



Rasio ROI menggambarkan kemampuan aset yang dimiliki oleh Perusahaan dalam menghasilkan laba di tahun berjalan, mengalami kenaikan sebesar 163% dari 5,3% di tahun 2017 menjadi 8,6% di tahun 2018. Kenaikan ROI terkait dengan perolehan EBITDA di tahun 2018 yang naik dibandingkan tahun 2017.

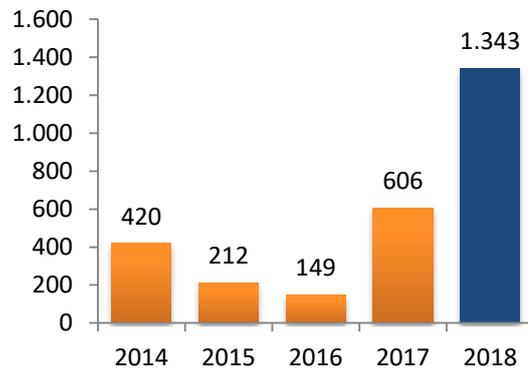


Rasio TMS/TA menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam pertumbuhan aktiva dengan menggunakan modal sendiri naik 11,9% dari 83,69% di tahun 2017 menjadi 93,6% di tahun 2018 yang disebabkan naiknya ekuitas Perusahaan yang berasal dari laba bersih sedangkan di sisi lain terjadi penurunan dari sisi liabilitas terutama dari utang usaha, utang bank dan liabilitas imbalan kerja dari entitas anak (PT MTT) yang sudah tidak dikonsolidasi di tahun 2018.

## ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

### URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Rasio Lancar (%)



Rasio lancar menggambarkan kemampuan aset lancar Perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya, mengalami naik sebesar 123% dari 605,50% di tahun 2017 menjadi 1.352% di tahun 2018. Kenaikan rasio lancar disebabkan oleh persentase kenaikan aset lancar (utamanya dari dari kenaikan kas/ setara kas) yang lebih besar dari persentase kenaikan hutang lancar.

## ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

### KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat dilihat melalui nilai rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Nilai rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek, yang diukur melalui rasio kas dan rasio lancar.

Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

#### Rasio Likuiditas

Nilai Rasio Likuiditas pada tahun 2018 memperlihatkan kenaikan dibandingkan dengan nilai pada tahun 2017. Nilai Rasio Kas pada tahun 2018 adalah 1.255% dan nilai Rasio Lancar sebesar 1.343%. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan Perusahaan dalam membayar utang dalam kurun waktu periode pelaporan sangat baik.

Tabel Rasio Likuiditas PEDEVE (%)

Uraian	2017	2018	Perubahan	
			Nominal	%
Rasio Kas	514	1.255	741	144
Rasio Lancar	606	1.343	737	121

#### Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya, dan diukur melalui :

- Rasio liabilitas terhadap ekuitas yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas.
- Rasio liabilitas terhadap aset yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Nilai Solvabilitas Perusahaan pada tahun 2018 menunjukkan adanya penurunan, dan dipengaruhi oleh penurunan liabilitas, di sisi lain ada peningkatan ekuitas. Secara umum kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh Rasio Solvabilitas rendah yang menunjukkan kondisi perusahaan semakin baik karena porsi utang terhadap modal semakin kecil.

Tabel Rasio Solvabilitas (%)

Uraian	2017	2018	Perubahan	
			Nominal	%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	19,8	6,8	(13)	(65,6)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	16,6	6,4	(10)	(60,2)

Tahun 2018 perusahaan sudah tidak memiliki hutang jangka panjang sehingga sudah tidak ada lagi beban bunga dari hutang jangka panjang.

## **ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN**

### **TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG**

Dalam mengukur Tingkat Kolektibilitas Piutang, Perusahaan menggunakan *indicator Collection Period*. Indikator ini digunakan untuk mengukur rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang (dalam satuan hari). Indikator ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan jumlah piutang dalam setiap jangka waktu tertentu.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

Pada tahun 2018, *Collection Period* mengalami penurunan yaitu selama 26 hari apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya selama 102 hari. Sebagian besar piutang Perseroan pada tahun 2017 adalah milik entitas anak (PT MTT) dimana pada tahun 2018 sudah tidak dikonsolidasi lagi oleh Perseroan.

## ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

### STRUKTUR MODAL

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Juni 2002, berdasarkan Akta Notaris Sulami Mustafa, SH No.12 tanggal 18 Juni 2002, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

- PT Pertamina (Persero) sebesar Rp. 2.250.000.000 Rp.174.875.000.000 (99.93%) atau sebanyak 174.875 lembar saham.
- PT Pertamina Bina Medika sebesar Rp. 125.000.000 (0.07%) atau sebanyak 125 lembar saham.

Sesuai hasil Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler yang telah diakutkan oleh Notaris Yulkhaizar Panuh, SH No. 9 tanggal 23 Mei 2008, terjadi perubahan atas komposisi pemegang saham di mana PT Pertamina Bina Medika telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya (0.07%) atau sebanyak 125 lembar saham untuk kemudian dibeli oleh PT Patra Niaga, sehingga komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

- PT Pertamina (Persero) sebesar Rp. 174.875.000.000 (99.93%) atau sebanyak 174.875 lembar saham.
- PT Patra Niaga sebesar Rp. 125.000.000 (0.07%) atau sebanyak 125 lembar saham.

**Tabel Struktur Modal Perseroan**

(Rp Ribu)

Uraian	2018		2017		Perubahan	
	Nominal (a)	Kontribusi	Nominal (a)	Kontribusi	Nominal (c) = (a)-(b)	% (d)=(c)/(b)
<b>LIABILITAS</b>						
Liabilitas	57.839.687	6,43%	160.036.729	16,56%	(102.197.042)	(63,86%)
Jangka Pendek	57.457.786	6,39%	142.630.272	14,76%	(85.172.486)	(59,72%)
Jangka Panjang	381.901	0,04%	17.406.457	1,80%	(17.024.556)	(97,81%)
<b>EKUITAS</b>						
Ekuitas	841.408.103	93,57%	806.306.488	83,44%	35.101.615	4,35%
<b>LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>	<b>899.247.790</b>	<b>100,00%</b>	<b>966.343.217</b>	<b>100,00%</b>	<b>(67.095.427)</b>	<b>(6,94%)</b>

## **ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN**

### **INVESTASI MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU**

Sehubungan dengan kebijakan PT Pertamina (Persero) terkait dengan Restrukturisasi Perseroan, maka sepanjang tahun buku 2018 Perseroan tidak melakukan pembelian Barang Modal, mengingat dengan kondisi Badang Modal yang tersedia masih cukup untuk menunjang operasioanl Perseroan.

### **INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

Sampai dengan diterbitkannya Laporan Keuangan Audited tanggal 28 Maret 2019, tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal Neraca yang dapat mempengaruhi kewajaran laporan keuangan.

### **PROSPEK USAHA PERSEROAN**

Sesuai amanat pemegang saham yang telah menetapkan Tugas Pokok Perseroan sebagai Special Purpose Vehicle (SPV) yang menjadi pendamping bagi PT Pertamina (Pesero) dalam mengembangkan aktifitas bisnisnya melalui pembentukan entitas Anak Perusahaan maupun perusahaan afiliasi, maka mitigasi atas risiko yang mungkin timbul terkait dengan tugas tersebut lebih kepada memperkuat mitigasi atas penggunaan asset perusahaan mengingat sebagian besar berbentuk asset likuid. Dengan organisasi yang efektif dan berintegritas tinggi, Perseroan merasa cukup optimis akan mencapai hasil yang lebih baik dimasa yang akan datang

## ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

### PERBANDINGAN ANTARA TARGET / PROYEKSI DENGAN REALISASI

Perusahaan telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang dijadikan sebagai target dan arah pengembangan organisasi selama setahun berjalan. Untuk tahun 2018, Perusahaan juga telah memiliki RKAP 2018 yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT Pertamina Pedeve Indonesia pada 20 Desember 2018.

Untuk mencapai target yang telah disusun, Perusahaan merencanakan serangkaian strategi yang dilakukan pada tahun 2018, antara lain :

1. Menambah penyertaan saham baru di Anak Perusahaan (AP)/ Afiliasi PT Pertamina (Persero) dalam rangka mengoptimalkan control PT Pertamina (Persero) terhadap pemegang saham minoritas yang saat ini masih tersebar di AP lainnya yang secara langsung meningkatkan focus dari masing-masing AP PT Pertamina (Persero) terhadap core business-nya.
2. Menyelenggarakan cash management yang optimal sehingga diperoleh jaminan atas pemenuhan kebutuhan dana yang tepat waktu dan tepat jumlah untuk kelancaran realisasi rencana-rencana investasi Perseroan dan operasional rutin Perseroan.
3. Peningkatan capaian implementasi GCG melalui :
  - Ketaatan terhadap ketentuan dan perundangan yang berlaku.
  - Pemeliharaan secara terus menerus terhadap kekinian dan penerapan secara konsisten prinsip-prinsip GCG, Pedoman Investasi, Pedoman Manajemen Risiko dan ketentuan internal lainnya yang berlaku di Perseroan.
  - Peningkatan kemampuan SDM dan kualitas manajemen pengelolaan SDM.
  - Pemeliharaan organisasi yang dinamis dan senantiasa sesuai dengan kondisi terkini Perusahaan.
  - Pemeliharaan kehandalan serta perluasan dan peningkatan layanan Teknologi Informasi.
4. Melakukan kegiatan CSR terprogram dan berkesinambungan

## ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

### PERBANDINGAN ANTARA TARGET / PROYEKSI DENGAN REALISASI

Perbandingan antara pencapaian dengan target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Pertamina Pedeve Indonesia tahun 2018 mencakup hal-hal sebagai berikut :

#### Aspek Finansial

Perbandingan realisasi dengan nilai target RKAP 2018 disajikan sebagai berikut : (Rp. Juta)

URAIAN	2018		PENCAPAIAN (%)
	TARGET	REALISASI	
<b>Laporan Laba (Rugi) Komprehensif</b>			
Pendapatan	100.242	115.940	116
Beban Pokok Pendapatan	-	-	-
Laba Kotor	100.242	115.940	116
Beban Operasional	(27.411)	(20.390)	74
Laba Usaha	72.831	95.550	131
Pendapatan (Beban) Lain-lain	405	(3.395)	(838)
Beban Penurunan Nilai Piutang	(3.344)	(3.344)	100
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	69.892	79.801	114
Beban Pajak Penghasilan	(1.710)	(1.710)	100
Laba Setelah Pajak	68.182	78.091	115
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			
Aset Lancar	778.661	777.070	99,8
Penyertaan Saham	123.057	121.845	99
Aset Tetap	208	37	18
Aset Lain-Lain	343	296	86
Jumlah Aset	902.269	899.248	
Liabilitas Jangka Pendek	53.559	57.458	108
Liabilitas Jangka Panjang	-	381	-
Ekuitas	848.710	841.408	99
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	902.269	899.248	
<b>Laporan Arus Kas</b>			
Aktivitas Operasi			
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	85.595	110.249	129
Kas yang digunakan dari aktivitas operasi	(39.159)	(46.842)	120
Jumlah Kas Bersih yang dihasilkan dari/(digunakan) untuk aktivitas operasi	46.435	63.407	137
Aktivitas Investasi			
Kas yang dihasilkan dari aktivitas Investasi	21.855	86	0
Kas yang digunakan dari aktivitas Investasi	(20.000)	(14.808)	74
Jumlah Kas Bersih yang dihasilkan dari/(digunakan) untuk aktivitas investasi	1.855	(14.722)	(794)
Aktivitas Pendanaan			
Jumlah Kas Bersih yang dihasilkan dari/(digunakan) untuk aktivitas pendanaan	(42.825)	(42.825)	100
Perubahan jumlah total arus kas	5.465	5.860	107
Saldo Awal Kas	712.668	720.525	101
Saldo Akhir Kas	718.133	726.385	101

#### Indikator Utama Kinerja Perusahaan

Indikator kinerja perusahaan yang digunakan dalam analisis ini terdiri dari aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi dengan Perusahaan Kategori A dengan skor 72,86. Perbandingan antara Target Kinerja Perusahaan dalam RKAP tahun 2018 (Revisi) dengan realisasinya per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

## ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

### PERBANDINGAN ANTARA TARGET / PROYEKSI DENGAN REALISASI

#### Tingkat Kinerja Keuangan

Pada tahun 2018, Perusahaan menargetkan Tingkat Kinerja Keuangan dalam kategori “Sehat” dengan target Nilai Kinerja Keuangan (NKK) sebesar 50,86. Dengan strategi dan upaya yang telah dilakukan selama periode 2018, Nilai Kinerja Keuangan yang diperoleh adalah sebesar 57,42 dengan Tingkat Kinerja Keuangan “Sehat”, memenuhi dari yang ditargetkan pada RKAP 2018 (Revisi).

Perbandingan target indikator Tingkat Kinerja Keuangan dengan realisasi pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

NILAI KINERJA KEUANGAN	SATUAN	2017		2018			
		REALISASI		RKAP		REALISASI	
		Nilai	Bobot	Nilai	Bobot	Nilai	Bobot
ROE	%	5,60	10,0	8,93	14,0	10,23	17,0
ROI	%	5,27	6,0	7,94	9,0	8,64	12,0
Operating Profit Margin (OPM)	%	24,59	2,5	69,32	3,0	80,93	3,0
Net Profit Margin (NPM)	%	22,50	3,0	68,02	3,0	73,03	3,0
Rasio Kas (dengan Deposito)	%	513,83	5,0	1.516,30	5,0	1.255,21	5,0
Rasio Lancar	%	605,50	5,0	1.634,09	5,0	1.342,79	5,0
Perputaran Piutang	Hari	102,44	1,5	31,56	3,0	25,96	3,0
Perputaran Total Aset	%	20,60	3,0	11,44	2,5	12,42	2,5
Total Modal Sendiri Terhadap Aset	%	83,69	2,0	94,63	2,0	93,56	2,0
<b>Jumlah NKK yang diproporsionalkan</b>		<b>41,56</b>		<b>50,86</b>		<b>57,42</b>	
<b>Kondisi Kinerja Keuangan</b>		<b>Kurang Sehat</b>		<b>Sehat</b>		<b>Sehat</b>	

#### Tingkat Kinerja Pertumbuhan

Pertumbuhan Perusahaan pada tahun 2018 berhasil mencapai Tingkat Kinerja Pertumbuhan dalam kategori “Tumbuh Sedang” dengan meraih Nilai Kinerja Pertumbuhan (NKP) sebesar 12. Angka ini lebih tinggi dari target Nilai Kinerja Pertumbuhan (NKP) RKAP 2018 sebesar 12,00.

Rincian Indikator Kinerja Pertumbuhan adalah sebagai berikut :

NILAI KINERJA PERTUMBUHAN	SATUAN	2017		2018			
		REALISASI		RKAP		REALISASI	
		Nilai	Bobot	Nilai	Bobot	Nilai	Bobot
Asset Productivity Growth(ASPG)	%	(39,31)	-	68,54	4,0	72,85	4,0
Sales Growth (SALG)	%	(38,74)	-	(47,40)	-	(43,89)	-
Net Profit Margin Growth (NPMG)	%	122,06	3,0	571,45	3,0	224,67	3,0
Sales to Total Asset Growth (STAG)	%	34,43	3,0	(42,15)	-	(39,71)	-
Net Profit Growth(NPG)	%	(18,70)	-	58,52	5,0	81,56	5,0
<b>Jumlah NKP yang diproporsionalkan</b>		<b>6,0</b>		<b>12,00</b>		<b>12,00</b>	
<b>Kondisi Kinerja Keuangan</b>		<b>Kurang Tumbuh</b>		<b>Tumbuh Sedang</b>		<b>Tumbuh Sedang</b>	

## ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

### PERBANDINGAN ANTARA TARGET / PROYEKSI DENGAN REALISASI

#### Tingkat Kinerja Administratif

Pada tahun 2018, Perusahaan berhasil memperoleh Tingkat Kinerja Administratif dalam kategori “Tertib” dengan pencapaian Nilai Kinerja Administrasi (NKA) sebesar 10 Angka ini sesuai dengan target Nilai Kinerja Administrasi (NKA) sebesar 10.

NILAI KINERJA ADMINISTRASI	SATUAN	2017		2018			
		REALISASI		RKAP		REALISASI	
		Nilai	Bobot	Nilai	Bobot	Nilai	Bobot
Laporan Keuangan Bulanan	Hari	≤ 10	1,92	≤ 10	2,00	≤ 7 Hr	2,00
Laporan Keuangan Manajemen	Hari	≤ 16	2,00	≤ 16	2,00	≤ 11 Hr	2,00
Laporan Keuangan Audited	Bulan	Februari	3,00	Februari	3,00	Februari	3,00
Rancangan RKAP	Bulan	Juli	3,00	Juli	3,00	Juni	3,00
<b>Jumlah NKA</b>			<b>9,92</b>		<b>10,00</b>		<b>10,00</b>
			<b>Tertib</b>		<b>Tertib</b>		<b>Tertib</b>

Dengan perolehan nilai Tingkat Kinerja Perusahaan di atas, maka Rekapitulasi Aspek Kinerja Perusahaan adalah sebagai berikut :

NILAI KINERJA	2017	2018	
	REALISASI	RKAP	REALISASI
Nilai Kinerja Keuangan	41,56	50,86	57,42
Nilai Kinerja Pertumbuhan	6,00	12,00	12,00
Nilai Kinerja Administrasi	9,92	10,00	10,00
<b>Total Nilai Kinerja</b>	<b>57,48</b>	<b>72,86</b>	<b>79,42</b>
	<b>Kurang Sehat BBB</b>	<b>Sehat A</b>	<b>Sehat A</b>

## ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

### INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pihak-pihak yang tercatat melakukan transaksi dengan Perseroan dan merupakan pihak berelasi, yakni PT Pertamina (Persero) serta entitas anak dan cucunya. Perseroan memastikan transaksi yang terjadi bersifat wajar dan dilaksanakan melalui mekanisme yang transparan. Transaksi yang berlangsung mengedepankan pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak pernah mendapatkan sanksi terkait dugaan ketidakwajaran atas transaksi yang terjadi maupun dugaan adanya benturan kepentingan.

Transaksi dengan pihak berelasi meliputi pembebanan imbalan kerja karyawan perbantuan, dividen, deposito, dan transaksi penyerahan barang/jasa lainnya. Adapun transaksi dengan pihak berelasi antara lain :

PIHAK BERELASI	HUBUNGAN
PT Pertamina (Persero) PT Pertamina Patra Niaga	Pemegang saham
PT Pertamina Bina Medika PT Pertamina Training & Consulting PT Pertamina Hulu Energy PT Pertamina East Natuna PT Pertamina Lubricant PT Pertamina EP PT Pertamina EP Cepu PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning PT Pertamina International Exploration & Production PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi PT Pertamina Algeria EP PT Pertamina Malaysia EP PT Pertamina Hulu Ataka PT Pertamina Hulu Sanga sanga PT Pertamina Gas PT Pertamina Retail PT Pertamina Internasional Sipping PT Pertamina Trans Kontinental PT Pertamina Power Indonesia PT Pertamina Drilling Service Indonesia PT Pertamina Hulu Indonesia PT Pertamina Hulu Energi Arun PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur PT Pertamina Hulu Rokan PT Patra Badak Arun Solusi PT Kilang Pertamina Internasional PT Patrajasa PT Pelita Air Service PT Mitra Tours & Travel	Perusahaan Asosiasi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Bank Negera Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. PT Bank BNI Syariah PT Bank Mandiri Taspen Pos	Entitas Yang Berelasi dengan Pemerintah
PT Pratama Mitra Sejati	Mempunyai Induk sebagai Perusahaan Asosiasi

## ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

### INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Hasil Audit menyatakan bahwa seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan, antara lain :

1. Transaksi dengan perbankan terkait penempatan Deposito dan Kas Perseroan;
2. Piutang usaha, bersih dengan PT Pertamina Lubricant, dan PT Pertamina (Persero);
3. Piutang Lain-lain dengan PT Mitra Tours & Travel;
4. Utang Lain-lain dengan PT Pertamina (Persero);
5. Pendapatan Dividen Penyertaan saham;

Alasan Dilakukan transaksi dengan pihak berelasi antara lain :

- Perseroan merupakan anak Perusahaan Pertamina (Persero) yang tugas pokoknya sebagai perusahaan pendamping Pertamina (Persero) untuk menjadi pemegang saham;
- Transaksi terjadi karena terkait operasional Perseroan.

#### Tabel Realisasi Transaksi Dengan Pihak Berelasi Tahun 2018 Dan 2017 :

Kas dan Setara Kas		(dalam ribu Rupiah)	
Entitas	2018	2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.865	6.455.932	
PT Bank BNI Syariah	11.610	117.942	
PT Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk	3.009	104.050	
PT Bank Rakyat Indoensia (Persero) Tbk	10.746	56.383	
PT Bank Tabungan Negara	2.929	8.586	
PT Bank Syariah Mandiri	0	496	

Kas dan Setara Kas (Dollar AS)		(ekuivalen ribu Rupiah)	
Entitas	2018	2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	628.584	136.352	
PT Bank Syariah Mandiri	0	413.377	
PT Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk	17.027	21.797	

Kas dan Setara Kas (Deposito Rupiah)		(dalam ribu Rupiah)	
Entitas	2018	2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76.714.000	39.440.000	
PT Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk	74.216.000	73.957.000	
PT Bank Rakyat Indoensia (Persero) Tbk	154.449.000	297.401.000	
PT Bank Tabungan Negara	384.528.000	249.450.000	

Kas dan Setara Kas (Deposito Dollar AS)		(ekuivalen ribu Rupiah)	
Entitas	2018	2017	
PT Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk	35.769.518	52.295.280	

Piutang Usaha, bersih		(dalam ribu Rupiah)	
Entitas	2018	2017	
PT Pertamina Lubricant	0	24.676.444	
PT Pertamina (Persero)	0	24.201.326	
Lain-lain (masing2 dibawah Rp.5.000.000)	0	2.564.480	

Piutang Lain-lain		(dalam ribu Rupiah)	
Entitas	2018	2017	
PT Pertamina Lubricant	0	987.512	
PT Mitra Tours & Travel	8.701.354	0	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.713.388)	2.564.480	

## ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

### INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

#### Utang Lain-lain (dalam ribu Rupiah)

Entitas	2018	2017
Pertamina dan entitas anak	16.518.188	30.842

#### Pendapatan dari Pembiayaan Modal Ventura Khusus (dalam ribu Rupiah)

Entitas	2018	2017
PT Bank Rakyat Indoensia (Persero) Tbk	0	4.979.745

#### Pendapatan dari Pembiayaan Modal Umum Entitas AP Pertamina (dalam ribu Rupiah)

Entitas	2018	2017
Lain-lain (masing2 dibawah Rp.5.000.000)	12.230	982.674

#### Pendapatan Dividen Penyertaan Saham (dalam ribu Rupiah)

Entitas	2018	2017
PT Trans Javagas Pipeline	22.451.531	27.667.94
PT Pertamina Hulu Energi	13.262.526	19.523.067
PT Pertamina EP Cepu	32.334.470	0
PT Pertamina EP	873.295	0
PT Pertamina Training & Consulting	285.289	0
PT Pertamina Drilling Services	132.208	0
PT Pertamina Lubricant	1.349.279	0
Lain-lain	0	4.269.760

#### Pendapatan Bunga (dalam ribu Rupiah)

Entitas	2018	2017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.166.053	1.178.473
PT Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk	3.728.632	3.680.565
PT Bank Rakyat Indoensia (Persero) Tbk	14.203.188	28.157.872
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	23.141.700	4.412.007

## ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

### PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sehubungan dengan penyesuaian kegiatan usaha sebagaimana telah ditetapkan oleh Pemegang Saham Perseroan, oleh karenanya peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perseroan terkait dengan perizinan usaha, yaitu :

No	Peraturan Perundangan	Penjabaran
1	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	<ul style="list-style-type: none"><li>Restrukturisasi Usaha dan Organisasi Perseroan dari perusahaan yang bergerak di bidang modal ventura menjadi <i>Special Purpose Vehicle (SVP)</i> PT Pertamina (Persero), yang fokus kepada penyertaan modal di lingkungan anak/afiliasi grup Pertamina, maka mengharuskan perusahaan melakukan perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran dasar Perusahaan, sehingga melalui Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH, Nomor 5 tanggal 08 Februari 2018 perusahaan merubah Anggaran Dasar PT. Pertamina Pedeve Indonesia.</li><li>Untuk melaksanakan kegiatan usaha sesuai bidang usahanya sebagaimana diatur dalam KBLI 2017 dimaksud, membawa implikasi bagi perusahaan untuk menyesuaikan bidang usaha baru dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar perusahaan.</li><li>Nama KBLI yang digunakan oleh perusahaan sesuai rahan Pemegang Saham adalah dibidang Perdagangan Besar Bahan Bakar, Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI dengan Nomor KBLI 2017 yakni 46610.</li></ul>
2	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	<ul style="list-style-type: none"><li>Sejalan dengan perubahan kegiatan usaha, maka Izin Usaha perusahaan diwajibkan disesuaikan dengan perizinan dasar sebagaimana diatur dalam PP 24/2018, yang dilakukan secara elektronik melalui <a href="http://www.oss.go.id">www.oss.go.id</a></li><li>Implikasi Perubahan kegiatan usaha perusahaan dari Modal Ventura menjadi SVP mewajibkan perusahaan untuk menyesuaikan Izin Usaha dan Legalitas Perusahaan lainnya Sesuai PP 24/2018 dimaksud.</li><li>Melalui permohonan izin usaha elektronik (<a href="http://www.oss.go.id">www.oss.go.id</a>), Pedeve mendapatkan pengesahan dengan Nomor Induk Berusaha (NIB), yang juga berlaku sebagai TDP dengan Nomor NIB 8120117152389 tanggal 28 November 2018 dengan Izin Usaha Perdagangan tertanggal 07 Desember 2018.</li></ul>

## ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

### PERUBAHAN PERATURAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 1 (revisi 2015) “Penyajian Laporan Keuangan”
- ISAK No. 31 “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 : Properti Investasi”
- ISAK No. 32 “Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan”
- PSAK No. 3 (penyesuaian 2016) “Laporan Keuangan Interim”
- PSAK No. 24 (penyesuaian 2016) “Imbalan Kerja”
- PSAK No. 58 (penyesuaian 2016) “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
- PSAK No. 60 (penyesuaian 2016) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”
- PSAK 69 “Agrikultur”
- Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas”
- Amandemen PSAK 16 (revisi 2015) “Aset Tetap”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”
- Amandemen PSAK 53 “Pembayaran Berbasis Saham”
- Amandemen PSAK 13 “Properti Investasi”
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
- ISAK 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”
- Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi”
- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”

PSAK 69 “Agrikultur”, Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas”, Amandemen PSAK 16 (Revisi 2015) “Aset tetap”, Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”, Amandemen PSAK 53 “Pembayaran Berbasis Saham”, Amandemen PSAK 13 “Properti Investasi”, Penyesuaian Tahunan atas PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, Penyesuaian Tahunan atas PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain” berlaku efektif pada 1 Januari 2018. ISAK 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka” berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi”, PSAK 71 “Instrumen Keuangan”, PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” dan PSAK 73 “Sewa” berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

## **ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN**

### **TEKNOLOGI INFORMASI**

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan organisasi yang kuat dan efisien. Hal tersebut diwujudkan dalam penerapan strategi dan kebijakan pengembangan teknologi informasi yang selaras dengan tujuan bisnis. Perusahaan meyakini bahwa dukungan teknologi informasi yang handal berperan sangat penting dalam meningkatkan kualitas dan kecepatan kegiatan operasional Perusahaan. Untuk tahun 2018, Perusahaan hanya melakukan perubahan-perubahan pada aplikasi yang sudah ada untuk mengakomodir perubahan proses bisnis dan prosedur yang berlaku di Perusahaan.

Perusahaan senantiasa memberikan kemudahan bagi stakeholders untuk mengakses informasi mengenai perusahaan, publikasi, produk dan aksi korporasi, serta terbuka menerima informasi dari stakeholders berupa keluhan, saran, kritik membangun melalui Care Center Perusahaan sesuai dengan Pedoman No. A-006/PDV/CS/2011 yang terdiri atas :

- Website : <http://www.pdv.co.id>
- Email : [pdv@pdv.co.id](mailto:pdv@pdv.co.id)
- Telepon : (021) 3911857
- Fax : (021) 3911859

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## KEBIJAKAN DAN PEDOMAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

### Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan

Untuk mencapai implementasi GCG yang optimal, Perusahaan telah memiliki Pedoman Telola Perusahaan yang Baik, yang kemudian disebut sebagai GCG Code. GCG Code ini disahkan oleh Perusahaan dengan mengacu kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang ditandatangani oleh Direktur Utama yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan No. Kpts-008/PDV/DIRUT/2012. Untuk menjamin efektivitas pelaksanaannya, GCG Code ini ditinjau dan diperbaharui secara berkala sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Manajemen Perusahaan menyadari bahwa perlindungan kepentingan pemangku kepentingan (*Stakeholders*) dan terlaksananya kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundangan dapat menjadikan Perseroan tumbuh dan berkembang, sehingga Perseroan wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik senantiasa berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yang meliputi keterbukaan (*transparancy*), akuntabilitas (*accountablity*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*) dan kewajaran (*Fairness*).

### Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Sebagai acuan bagi Organ Perusahaan dalam mengelola Perusahaan secara sehat, beretika, serta memperhatikan pemenuhan pemangku kepentingan secara seimbang, maka Direksi dan Dewan Komisaris telah menetapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) No. A-003/PDV/CS/2012. Pedoman ini mencakup : Prinsip-prinsip GCG, Organ Perusahaan, Pelaksanaan Corporate Governance dan Pengelolaan Hubungan dengan stakeholders.

Pedoman ini telah disosialisasikan kepada organ Perusahaan dan stakeholders lainnya. Sebagai bentuk sosialisasi dan upaya transparansi, Pedoman ini telah diunggah ke website Perusahaan dan dapat diunduh melalui tautan: <http://www.pdv.co.id/home/pedoman>.

### Tujuan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bertujuan untuk :

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan atau bagi pemangku kepentingan, khususnya Pasangan Usaha, Debitur, kreditur, pemberi dana dan/atau Investor Dana Ventura;
2. Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, efektif, dan efisien;
3. Meningkatkan kepatuhan Organ Perseroan dan jajaran di bawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan;
4. Mewujudkan Perseroan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif; dan meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional.
5. Mengoptimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip-prinsip transparansi (*tranparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*) dan kewajaran (*fairness*) agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat.

## **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

### **KEBIJAKAN DAN PEDOMAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)**

Penerapan GCG di PT Pertamina Pedeve Indonesia mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang khusus mengatur mengenai penerapan GCG, yaitu Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 Juncto. Peraturan Menteri Negara BUMN nomor 09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara.

#### **Pedoman Etika Usaha Dan Tata Perilaku (Code Of Conduct)**

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku merupakan perwujudan upaya Perusahaan dalam mengimplementasikan GCG dalam setiap aktivitas operasional Perusahaan. Seluruh Insan Perusahaan wajib mengetahui dan memahami Kode Etik Perusahaan sebagai dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara pekerja dengan Perusahaan, sesama pekerja, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah dan masyarakat. Sebagai bentuk sosialisasi dan upaya transparansi, Pedoman ini telah diunggah ke website Perusahaan dan dapat diunduh melalui tautan: <http://www.pdv.co.id/home/pedoman>

#### **Pedoman Penanganan Konflik Kepentingan (Conflict Of Interest)**

Pedoman Penanganan Konflik Kepentingan (Conflict of Interest) No. A-004/PDV/CS/2010 memberikan arahan dan acuan bagi seluruh insan Perusahaan berkenaan dengan potensi benturan kepentingan yang mungkin terjadi di lingkungan Perusahaan. Pedoman ini bertujuan agar potensi benturan kepentingan tersebut ditangani sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sehingga tetap menjunjung tinggi etika dan praktik bisnis yang sehat dan mencegah terjadinya kecurangan serta penyimpangan perilaku lainnya.

Sebagai bentuk sosialisasi dan upaya transparansi, Pedoman ini telah diunggah ke website Perusahaan dan dapat diunduh melalui tautan: <http://www.pdv.co.id/home/pedoman>

#### **Whistle Blowing System (Wbs)**

WBS dibentuk sebagai suatu sistem untuk penanganan pengaduan yang lebih tanggap, transparan, aman dan bertanggung jawab. Setiap laporan yang masuk melalui mekanisme WBS ditangani sesuai dengan Prosedur Whistleblowing System (WBS) No. B-001/PDV/CS/2014. Melalui WBS, Pelapor dapat menyampaikan laporan dalam bentuk surat dengan disertai dokumen pendukung yang diperlukan. Laporan tersebut disampaikan melalui salah satu di antara cara berikut :

Email : [pdv@pdv.co.id](mailto:pdv@pdv.co.id),

Web : <http://www.pdv.co.id/home/wbs>

Telepon +6221 391 1857, Facs +6221 391 1859

Setiap laporan yang masuk akan diproses dengan mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tak bersalah dan profesionalisme.

Jika laporan memenuhi indikasi awal, maka akan ditindaklanjuti dengan pembentukan tim yang bertugas melaksanakan investigasi. Hasil investigasi tim akan menentukan proses selanjutnya serta tindakan yang akan diberikan kepada terlapor .

Untuk mengetahui dan memastikan bahwa pengaduannya diterima dan ditindaklanjuti, Pelapor setiap saat dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui saRana yang telah Pelapor gunakan sebelumnya.

## **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

### **KEBIJAKAN DAN PEDOMAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)**

#### **GCG Compliance Online System**

Untuk mempermudah pengisian dan monitoring implementasi GCG di Perusahaan, sejak tahun 2012 Perusahaan telah menerapkan GCG Compliance System Online. Seluruh Insan Perusahaan wajib mengisi laporan sebagai berikut :

- a. Gratifikasi
- b. Pernyataan Potensi Konflik Kepentingan (CoI)
- c. Pernyataan Etika Usaha dan Tata Perilaku (CoC)
- d. Sosialisasi GCG

Selain laporan tersebut di atas, untuk pejabat manajer/setara dan Direksi yang baru menduduki jabatannya atau telah menduduki jabatannya selama 2 tahun diwajibkan mengisi Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN).

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### ASESMEN GCG

#### Penilaian Tata Kelola Perusahaan (Gcg) Tahun 2015 Dan Tahun 2017

Pada periode tahun buku 2017, Pedeve kembali melakukan asesmen penerapan GCG yang dibantu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Hasil *Assessment* BPKP sebagaimana tertuang dalam Laporan Hasil *Assessment* Penerapan *Good Corporate Governance* pada PT Pertamina Pedeve Indonesia Tahun 2017 **Nomor LGCG-152/D404/3/2018 tanggal 21 Juni 2018**.

Tujuan pelaksanaan *Assessment* penerapan GCG di Pedeve adalah untuk:

1. Menyajikan gambaran (potret) kondisi penerapan *Good Corporate Governance*;
2. Mengidentifikasi bidang-bidang penerapan *Good Corporate Governance* yang mendekati atau telah mencapai praktik terbaik (*best practices*), maupun bidang-bidang yang belum mendekati atau mencapai *best practices* hingga masih memerlukan peningkatan dan perbaikan (*areas of improvement*);
3. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk *areas of improvement* guna lebih meningkatkan pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Pedeve.

Pelaksanaan asesmen penerapan GCG ini merupakan bagian dari proses implementasi GCG yang berkelanjutan di Pedeve, sehingga hasil penilaian ini mampu menunjukkan kemajuan pelaksanaan GCG selama ini. Secara metodologis, pelaksanaan asesmen GCG mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

Hasil *Assessment* penerapan GCG oleh BPKP di Pedeve untuk tahun buku 2017 dibandingkan dengan tahun buku 2015, dapat diikhtisarkan dalam tabel berikut:

No	Aspek Pengujian/Indikator /Parameter	Bobot	Capaian Tahun 2017		Ket.	Capaian Tahun 2015		Ket.
			Skor	% Capaian		Skor	% Capaian	
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan	7,00	6,16	88,06	Sangat Baik	6,169	88,13	Sangat Baik
2	Pemegang Saham dan RUPS	9,00	7,39	82,07	Baik	7,953	88,37	Sangat Baik
3	Dewan Komisaris	35,00	27,12	77,48	Baik	26,121	74,63	Cukup Baik
4	Direksi	35,00	25,73	73,52	Cukup Baik	27,576	78,79	Baik
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,00	5,73	63,69	Cukup Baik	5,952	66,13	Cukup Baik
6	Faktor Lainnya	5,00	0,00	0,00	-	0,00	0,00	-
<b>Skor Keseluruhan</b>		<b>100</b>	<b>72,13</b>		<b>Cukup Baik</b>	<b>73,771</b>		<b>Cukup Baik</b>

Hasil asesmen penerapan GCG oleh BPKP di Pedeve untuk tahun buku 2017 terjadi kecenderungan penurunan yakni 72,13 lebih rendah dibandingkan tahun buku 2015 yakni 73,771. Hal ini disebabkan proses Restrukturisasi Kegiatan Usaha dan Organisasi Perusahaan, sehingga proses Restrukturisasi dimaksud mempengaruhi pengukuran kinerja perusahaan untuk tahun buku 2017.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

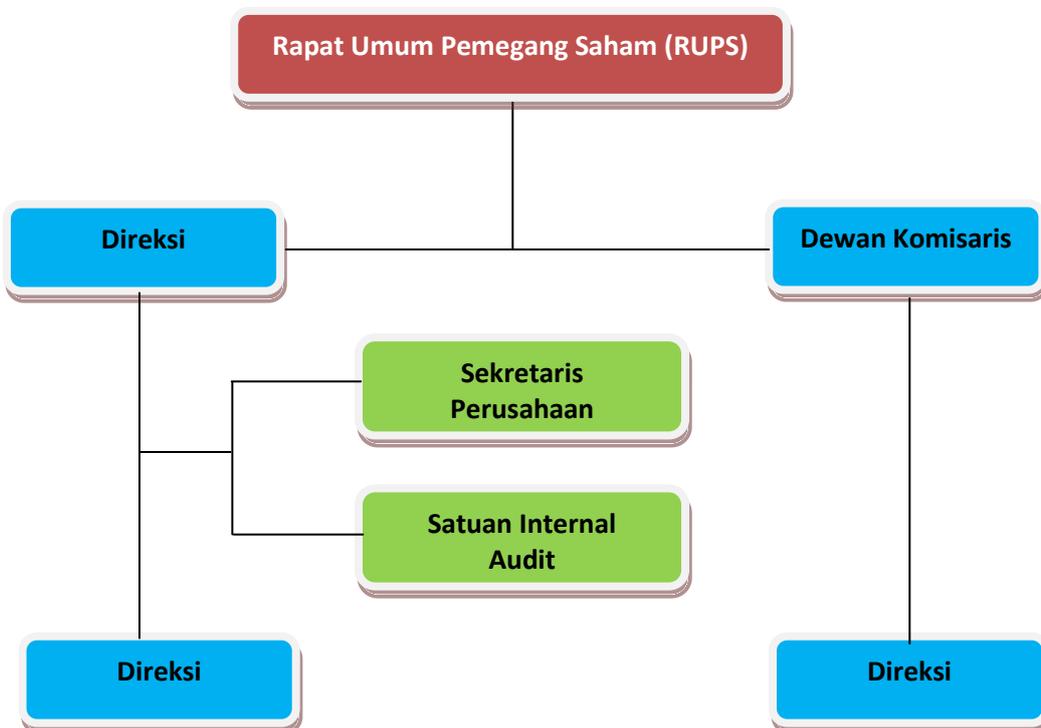
## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedeve telah memiliki struktur *Governance* yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perusahaan. Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun Organ Pendukung Perusahaan antara lain adalah Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

Perusahaan melalui PJ Direktur Utama melaksanakan implementasi penerapan GCG di lingkungan perusahaan. Tanggung jawab yang dimiliki oleh PJ Direktur Utama dalam melaksanakan implementasi penerapan GCG, yaitu antara lain:

1. Melakukan penyusunan rencana kerja dalam rangka pemenuhan GCG
2. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan GCG
3. Melakukan laporan berkala atas pelaksanaan GCG kepada Dewan Komisaris melalui Rapat gabungan yang diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali

Dewan Komisaris dan Komite Audit akan dimintakan pertimbangan dalam membuat keputusan terkait dengan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial oleh Direksi dalam rapat gabungan antara BOC dan BOD.



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai Organ Perseroan yang menjadi wadah Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan saham yang dimiliki dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Wewenang tersebut antara lain membuat keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
2. Penggunaan laba bersih Perusahaan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;
5. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan Memutuskan hal lain yang telah diajukan sebagaimana dalam rapat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perusahaan Terbatas.

Dengan wewenang tersebut, menunjukkan bahwa RUPS merupakan forum tertinggi dalam tata kelola Perusahaan, meskipun secara teknis yang menjalankan fungsi koordinator pelaksana adalah Sekretaris Perusahaan sebagai *Chief Compliance Officer*. Penyampaian permasalahan penting kepada badan tata kelola tertinggi diatur dalam Board Manual. Penyampaian permasalahan penting dilakukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan melalui penyampaian laporan bulanan rutin.

Apabila permasalahan dirasakan perlu dieskalasi ke Pemegang Saham, maka penyampaian permasalahan dapat disampaikan pada Forum *Performance Dialog* yang dilaksanakan setiap Triwulan untuk mengevaluasi kinerja Direksi.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku Perusahaan, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perusahaan.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 06 Juni 2018. Hasil RUPS yang disahkan pada pertemuan tersebut antara lain

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 beserta penjelasannya yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sebagaimana termuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor A180205009/DC2/DK0/2018 tanggal 05 Februari 2018 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material"
- 2.a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 beserta penjelasannya yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sebagaimana termuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor : A180205009/DC2/DK0/2018 tanggal 05 Februari 2018 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material".

## **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

### **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

- 2.b. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggungjawab (volledig acquit et de charge) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 sepanjang:
- 1). Tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 tersebut; dan
  - 2). Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak Pidana dan/atau perbuatan melawan hukum.
3. Menetapkan penggunaan laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar Rp.42.824.837.000,- atau 100% (seratus persen) laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan sebagai dividen kepada Pemegang Saham.
4. Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 berikut besaran nilai jasanya sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dimana sebelumnya berkonsultasi/berkoordinasi terlebih dengan PT. Pertamina (Persero).
5. Penetapan Penghargaan Atas Kinerja (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.
6. Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## DEWAN KOMISARIS

### Uraian Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, semua Perseroan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia diwajibkan mempunyai Dewan Komisaris yang bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris tidak memiliki Saham di Perseroan maupun Perseroan lainnya. Begitu juga tidak ada perikatan dengan pihak ketiga.

### Uraian Tugas, Wewenang, Kewajiban dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus :

- a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
- b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab kepada Perseroan dalam hal ini diwakili oleh RUPS dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- c. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan Perseroan selain honorarium dan fasilitas yang ditentukan oleh RUPS.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk :

- a. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumendokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
- b. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
- c. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
- d. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- e. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- f. Mengangkat sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
- g. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas;
- h. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
- i. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
- j. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### DEWAN KOMISARIS

- k. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
- l. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berkewajiban untuk :

1. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi;
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
3. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
4. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
5. Membentuk komite audit;
6. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS; dan
7. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di induk perusahaan Perseroan dan dinyatakan berlaku bagi Perseroan dan/atau ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan dan disetujui oleh RUPS.

Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Namun, anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan tersebut apabila dapat membuktikan :

- a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
- c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

### Susunan Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 adalah hanya terdiri dari satu orang atas nama Bapak Cornelius Simanjuntak.

**Tabel Susunan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2018**

No.	Nama	Jabatan	Tanggal Pengangkatan	Tanggal Akhir Masa Jabatan
1	Yudo Irianto	Komisaris Utama	21 Juni 2017	31 Agustus 2018
2	Mei Sugiharso	Komisaris	4 Januari 2016	27 November 2018
3	Cornelius Simanjuntak	Komisaris	27 November 2018	27 November 2021

### Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris salah satunya yang paling utama berpedoman pada Board Manual PT PDV.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### DEWAN KOMISARIS

Board Manual merupakan petunjuk tata laksana kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga menjadi acuan hubungan kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing dalam upaya pencapaian visi dan misi Perseroan yang optimal.

Board Manual adalah pedoman yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan tata kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan fungsi antara Direksi, Dewan Komisaris dan antara kedua organ Perseroan tersebut. Board Manual disusun berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku, Anggaran Dasar, prinsip-prinsip hukum korporasi, arahan Pemegang Saham serta best practices Good Corporate Governance (GCG). Meskipun demikian, berbagai ketentuan rinci yang terdapat dalam Anggaran Dasar, arahan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan berbagai ketentuan hukum lainnya tetap mengikat walaupun tidak secara spesifik diuraikan dalam Board Manual tersebut.

Board Manual yang berisi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dan Direksi ini adalah wujud dari implementasi komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi atas penerapan GCG di Perseroan. Board Manual Perseroan yang berlaku saat ini adalah No. A-001/PDV/CS/2015 yang ditetapkan pemberlakuannya tanggal 03 Februari 2015 melalui Surat Keputusan No. Kpts-004/PDV/DIRUT/2015. Sebelum ditetapkan, Board Manual telah disepakati bersama dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Naskah Kesepakatan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 29 Januari 2015.

Board Manual merupakan petunjuk tata laksana kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga menjadi acuan hubungan kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing dalam upaya pencapaian visi dan misi Perseroan yang optimal.

Board Manual adalah pedoman yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan tata kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan fungsi antara Direksi, Dewan Komisaris dan antara kedua organ Perseroan tersebut. Board Manual disusun berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku, Anggaran Dasar, prinsip-prinsip hukum korporasi, arahan Pemegang Saham serta best practices Good Corporate Governance (GCG). Meskipun demikian, berbagai ketentuan rinci yang terdapat dalam Anggaran Dasar, arahan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan berbagai ketentuan hukum lainnya tetap mengikat walaupun tidak secara spesifik diuraikan dalam Board Manual tersebut.

Board Manual yang berisi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dan Direksi ini adalah wujud dari implementasi komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi atas penerapan GCG di Perseroan. Prinsip itikad baik, penuh tanggung jawab, fiduciary duties, skill and care yang melekat pada pemegang jabatan Dewan Komisaris adalah prinsip umum yang harus tetap dihormati oleh organ Perseroan yang bertugas mengawasi Perseroan tersebut.

Board Manual Perseroan yang berlaku saat ini adalah No. A-001/PDV/CS/2015 yang ditetapkan pemberlakuannya tanggal 03 Februari 2015 melalui Surat Keputusan No. Kpts-004/PDV/DIRUT/2015. Sebelum ditetapkan, Board Manual telah disepakati bersama dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Naskah Kesepakatan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 29 Januari 2015

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### DEWAN KOMISARIS

Board Manual yang merupakan hasil kesepakatan bersama antara Direksi dan Komisaris yang penetapannya bertujuan untuk :

1. Menjadi rujukan atau pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing organ;
2. Meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar organ;
3. Menerapkan asas-asas GCG yakni, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan fairness (kewajaran).

Dengan diberlakukannya Board Manual ini dalam hubungan kerja antar 2 (dua) organ Perseroan, diharapkan kegiatan usaha Perseroan dapat dilaksanakan secara harmonis dengan asas-asas Good Corporate Governance dalam upaya untuk mencapai Visi dan Misi perusahaan yang telah ditetapkan.

Aspek-aspek yang diatur dalam Board Manual meliputi :

- a. Fungsi Dewan Komisaris
- b. Persyaratan, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
- c. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
- d. Etika Jabatan Dewan Komisaris
- e. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
- f. Wewenang Dewan Komisaris
- g. Hak Dewan Komisaris
- h. Rapat Dewan Komisaris
- i. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
- j. Organ Pendukung Dewan Komisaris
- k. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris Dengan Direksi

#### Kriteria Penentuan Dewan Komisaris dan Independensi Dewan Komisaris

Saat ini Perseroan tidak memiliki Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai. Anggota Dewan Komisaris Perseroan juga tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit. Anggota Dewan Komisaris Perseroan juga tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari Pemegang Saham ataupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Sesuai ketentuan Pedoman Pengelolaan AnakPerusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero) No. A-001/H00200/2011-S0 Revisi 1 yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No Kpts-16/C00000/2013-S0 tanggal 25 Februari 2013, persyaratan untuk dapat dicalonkan menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari: Syarat Formal, Syarat Materil, dan Syarat Lainnya.

#### a. Syarat Formal

Calon anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

- 1) Dinyatakan pailit;
- 2) Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan (BUMN ataupun swasta) dinyatakan pailit;

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### DEWAN KOMISARIS

- 3) Dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, atau perusahaan swasta lainnya dan/atau tindakan pidana yang berkaitan dengan sector keuangan.

#### b. Syarat Materiil

Calon anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah orang perseorangan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- 1) Integritas dan moral, dalam arti yang bersangkutan tidak pernah terlibat :
- 2) Perbuatan rekayasa dan praktek-praktek menyimpang pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur);
- 3) Perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);
- 4) Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada yang bersangkutan dan/atau pihak lain sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);
- 5) Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat (berperilaku tidak baik);
- 6) Dedikasi;
- 7) Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
- 8) Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan;
- 9) Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
- 10) Memiliki kemauan yang kuat (antusiasme) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan.

#### c. Syarat Lainnya

Calon anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah orang perseorangan yang memiliki persyaratan sebagai berikut:

- 1) Bukan pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif;
- 2) Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atautidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah;
- 3) Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris;
- 4) Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris;
- 5) Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada Perseroan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
- 6) Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris) yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit resmi dan diakui.

Selain itu, salah satu persyaratan Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Board Manual Perseroan adalah memiliki kriteria independensi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, ini berlaku khusus untuk Komisaris Independen yaitu :

1. Tidak menjabat sebagai Direksi di Perseroan terafiliasi.
2. Tidak bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### DEWAN KOMISARIS

3. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau Perseroan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afiliasinya.
4. Bebas dari benturan kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan.

#### Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara self assessment dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Profesionalisme dan Pengetahuan.
- b. Independensi dan Obyektivitas.
- c. Kemampuan Dalam Berkomunikasi.
- d. Kemampuan Menganalisa dan Memutuskan.
- e. Orientasi Pada Bisnis.
- f. Komitmen Terhadap Pengawasan.
- g. Komitmen Terhadap Rencana Kerja yang Telah Disepakati.
- h. Komitmen Pengawasan Terhadap Prinsip GCG.
- i. Kontribusi Pemikiran dan Gagasan Dalam Setiap Rapat.
- j. Pemahaman Terhadap Berbagai Dinamika dan Kondisi Mutakhir Perusahaan

#### Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2018

Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku. Kebijakan mengenai pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris atas kepatuhan perusahaan dalam menjalankan peraturan perundangundangan yang berlaku dan anggaran dasar serta kepatuhan Perusahaan ini diatur dalam Board Manual dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Proses pengawasan ini dapat dilakukan melalui rapat-rapat bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi, serta pada evaluasi laporan-laporan yang terkait.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah memiliki rencana kerja Dewan Komisaris yang membahas kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan serta telaah atas kepatuhan Direksi terhadap anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang mengatur bisnis perusahaan (regulasi sektoral), dan peraturan perundang-undangan lainnya serta perjanjian dengan pihak ketiga.

Dalam menjalankan aktivitasnya dalam pengambilan keputusan, Perusahaan telah memiliki peraturan mengenai mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris. Ada beberapa mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang dilaksanakan secara formal yang diatur dalam Board Manual dan Tata Tertib Rapat Dewan Komisaris, yaitu:

1. Pengambilan keputusan melalui rapat Dewan Komisaris
2. Pengambilan keputusan di luar rapat (melalui sirkuler dan lain-lain)

Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan dapat dihadiri oleh pihak-pihak yang diundang oleh Dewan Komisaris. Dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, diatur bahwa semua Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama.

Berikut rekapitulasi Rapat Dewan Komisaris PT Pedeve Tahun 2018

Nama Komisaris	Rapat Gabungan Dengan Direksi		%
	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	
Yudo Irianto	8	8	100%
Mei Sugiharso	11	11	100%
Cornelius Simanjuntak	1	1	100%

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan rapat, diumumkan undangan rapat Dewan Komisaris, yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan pihak-pihak lain yang diundang. Bahan-bahan rapat seyogyanya disediakan dan disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 3 (tiga) hari sebelum diadakan rapat.

Berdasarkan aturan dalam Board Manual, waktu pengambilan keputusan paling lambat 3 minggu setelah rapat Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan Dewan Komisaris sudah dilakukan sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan sejak usulan tindakan disampaikan dalam Rapat Dewan Komisaris dan/atau Rapat Dewan Komisaris - Direksi atau secara tertulis untuk keputusan sirkuler, dimana tingkat kesegeraan berkisar 3 hari.

Untuk memenuhi tata administrasi yang baik, dalam setiap Rapat Dewan Komisaris harus dibuat Risalah Rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/dissenting opinion anggota Dewan Komisaris, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan. Risalah rapat tersebut selanjutnya akan dibagikan dalam bentuk salinan kepada setiap Anggota Dewan, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam Rapat Dewan Komisaris tersebut.

Berikut agenda rapat dan pokok bahasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2017:

No	Tanggal & Lokasi Rapat	Peserta Rapat	Agenda Rapat
<b>Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi</b>			
1	30 Januari 2018	Yudo Irianto Mei Sugiharso	1.Laporan Kinerja & Realisasi Keuangan Bulan Desember 2017 2.Monitoring Risalah Rapat Bulan Desember 2017 3.Lain-Lain
2	28 Februari 2018	Yudo Irianto Mei Sugiharso	1.Laporan Kinerja & Realisasi Keuangan Bulan Januari 2018 2.Monitoring Risalah Rapat Bulan Januari 2018 3.Lain-Lain
3	29 Maret 2018	Yudo Irianto Mei Sugiharso	1.Laporan Kinerja & Realisasi Keuangan Bulan Februari 2018 2.Monitoring Risalah Rapat Bulan Februari 2018 3.Lain-Lain
4	30 April 2018	Yudo Irianto Mei Sugiharso	1.Laporan Kinerja & Realisasi Keuangan Bulan Maret 2018 2.Monitoring Risalah Rapat Bulan Maret 2018 3.Lain-Lain
5	30 Mei 2018	Yudo Irianto Mei Sugiharso	1.Laporan Kinerja & Realisasi Keuangan Bulan April 2018 2.Monitoring Risalah Rapat Bulan April 2018 3.Lain-Lain
6	06 Juni 2018	Yudo Irianto Mei Sugiharso	1.Laporan Kinerja & Realisasi Keuangan Bulan Mei 2018 2.Monitoring Risalah Rapat Bulan Mei 2018 3.Lain-Lain
7	26 Juli 2018	Yudo Irianto Mei Sugiharso	1.Laporan Kinerja & Realisasi Keuangan Bulan Juni 2018 2.Monitoring Risalah Rapat Bulan Juni 2018 3.Lain-Lain

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### DEWAN KOMISARIS

No	Tanggal & Lokasi Rapat	Peserta Rapat	Agenda Rapat
<b>Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi</b>			
8	27 Agustus 2018	Yudo Irianto Mei Sugiharso	1.Laporan Kinerja & Realisasi Keuangan Bulan Juli 2018 2.Monitoring Risalah Rapat Bulan Juli 2018 3.Lain-Lain
9	21 September 2018	Mei Sugiharso	1.Laporan Kinerja & Realisasi Keuangan Bulan Agustus 2018 2.Monitoring Risalah Rapat Bulan Agustus 2018 3.Lain-Lain
10	31 Oktober 2018	Mei Sugiharso	1.Laporan Kinerja & Realisasi Keuangan Bulan September 2018 2.Monitoring Risalah Rapat Bulan September 2018 3.Lain-Lain
11	26 November 2018	Mei Sugiharso	1.Laporan Kinerja & Realisasi Keuangan Bulan Oktober 2018 2.Monitoring Risalah Rapat Bulan Oktober 2018 3.Lain-Lain
12	19 Desember 2018	Cornelius Simanjuntak	1.Laporan Kinerja & Realisasi Keuangan Bulan November 2018 2.Monitoring Risalah Rapat Bulan November 2018 3.Lain-Lain

### Pelatihan Komisaris

Pada tahun 2018 Implementasi rencana program pelatihan, seminar atau workshop yang diikuti oleh anggota Komisaris belum dilaksanakan, mengingat Perusahaan dalam tahap Restrukturisasi kegiatan usaha dan organisasi.

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perusahaan telah memiliki sistem pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris yang terdapat dalam Board Manual, yang menjelaskan bahwa penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan rencana kerja dan pencapaiannya, tingkat kehadiran dalam rapat, kontribusi dalam proses pengawasan perusahaan, komitmen dalam memajukan perusahaan, dll. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

Dalam menilai kinerja Dewan Komisaris, Perusahaan menggunakan asesmen atas kinerja Dewan Komisaris melalui Pelaksanaan RUPS. Asesmen penilaian kinerja Dewan Komisaris ini dilaksanakan oleh Pemegang Saham.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum dalam Board Manual Pedeve adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Key Performance Indicator (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadirannya dalam rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komitekomite yang ada.
3. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan
4. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
6. Ketaatan pada peraturan perundangundangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, dan kebijakan Perusahaan.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### DEWAN KOMISARIS

Hasil dari penilaian kinerja tersebut adalah diterimanya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun 2017 dalam RUPS Tahunan.

#### Benturan Kepentingan Anggota Dewan Komisaris

Perusahaan telah memiliki kebijakan Dewan Komisaris mengenai (potensi) benturan kepentingan yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Aturan ini dijelaskan dalam kebijakan COCG tentang Benturan Kepentingan dan Board Manual.

Untuk menunjukkan komitmennya, Dewan Komisaris menandatangani pernyataan dalam Pakta Integritas bahwa tidak memiliki benturan kepentingan dan menyatakan secara tertulis hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terhadap dirinya dan menyampaikannya kepada RUPS/Pemilik Modal.

Dalam rangka memenuhi prinsip keterbukaan, disampaikan pula pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali satu sama lainnya, sebagaimana yang disampaikan pada tabel berikut:

Nama	Hubungan Dengan						Hubungan keluarga Dengan					
	Komisaris		Direksi		Pemegang Saham		Komisaris		Direksi		Pemegang Saham	
	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N
Yudo Irianto*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Mei Sugiharso**	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Cornelius Simanjuntak***	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

\* Mengakhiri Masa Jabatan per 31 Agustus 2018

\*\* Mengakhiri Masa Jabatan per 26 November 2018

\*\*\* Memulai Masa Jabatan per 27 November 2018

#### Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam rangka membantu kelancaran tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Sekretaris Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya. Tugas dan kewajiban Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam membantu Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris.
2. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya.
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan:
  - a. Monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris
  - b. Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perusahaan.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### DEWAN KOMISARIS

4. Memberikan dukungan administrasi yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian masukan terhadap kebijakan serta tindakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan, meliputi namun tidak terbatas pada aspek-aspek sebagai berikut:
  - a. Sistem Pengendalian Intern
  - b. Manajemen Risiko Perusahaan
  - c. Sistem Teknologi Informasi
  - d. Pengelolaan Sumber Daya Manusia
  - e. Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan
  - f. Mutu dan Pelayanan
  - g. Kepatuhan pada Peraturan Perusahaan
5. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pada saat ini, Perusahaan belum menetapkan jabatan definitif Sekretaris Dewan Komisaris. Namun fungsi dari Sekretaris Dewan Komisaris sudah dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan (CSBS).

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan yang merangkap jadi Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas mengadministrasikan surat keluar dan surat masuk ke Dewan Komisaris, dan dokumen lainnya dengan tertib.

Selain itu, realisasi pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Menjembatani komunikasi antara Komisaris dengan Direksi Perusahaan dan Komite Audit.
2. Mempersiapkan dan mengurus administrasi (surat-menyurat) keluar dan masuk untuk Dewan Komisaris serta Komite Audit.
3. Menyimpan dan mengatur dokumen (administrasi) Dewan Komisaris, termasuk undangan dan setiap notulen rapat.
4. Memberikan/menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk rapat atau saat memberikan data pendukung untuk pengambilan keputusan dalam memberi saran/arahan kepada Direksi.
5. Mengurus administrasi & persiapan perjalanan Dinas Dewan Komisaris dan Komite Audit.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## DIREKSI

### Uraian Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang meliputi keseluruhan anggota Direksi sebagai satu kesatuan Dewan (Board) yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi tidak memiliki Saham di Perseroan dan Perseroan lainnya. Begitu juga tidak ada perikatan dengan pihak ketiga.

### Uraian Tugas, Wewenang, Kewajiban dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Direksi berwenang untuk :

1. Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan Perseroan;
2. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk pembinaan pegawai, penetapan upah dan penghasilan lain, pesangon dan/atau penghargaan atas pengabdian serta manfaat pensiun bagi para pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS;
3. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada pihak lain;
5. Direksi dapat mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan berdasarkan aturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku; dan
6. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berkewajiban untuk :

- a. Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan;
- b. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perseroan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- c. Menyiapkan rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP dan selanjutnya disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- d. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan;
- e. Dalam waktu 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup, menyampaikan laporan tahunan yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- f. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, dan pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### DIREKSI

- g. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan jalannya Perseroan berupa laporan kegiatan Perseroan termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan berkala menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar ini serta setiap kali diminta oleh RUPS;
- h. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
- i. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan atau diminta anggota Dewan Komisaris;
- j. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku;
- k. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan oleh RUPS; dan
- l. Melakukan penempatan investasi sesuai dengan kebijakan investasi yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota Direksi juga bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

### Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

#### Direktur Utama

- a. Terimplementasinya Good Corporate Governance (GCG) dalam setiap area operasional dan area strategis Perseroan.
  - 1. Menetapkan kebijakan, pedoman, sistem danal Perseroan termasuk menetapkan program pengawasan internal yang efektif agar pengurusan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.
  - 2. Mewakili Perseroan dalam urusan ke dalam dan ke luar yang bersifat kebijakan strategis.
  - 3. Menetapkan keputusan-keputusan yang diperlukan dalam pengelolaan Perseroan termasuk tentang ketenagakerjaan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.
  - 4. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi kegiatan operasional serta strategis Perseroan untuk memastikan seluruh kegiatan Perseroan didasarkan pada prinsip GCG dan Prudence.
- b. Tersedianya KPI (Key Performance Indicator), RKAP serta RJPP Perseroan yang disetujui oleh para Pemegang Saham, termasuk di dalamnya tercapainya upaya untuk meningkatkan nilai Perseroan bagi para Pemangku Kepentingan.
  - 1. Mengarahkan penyusunan dan mempersiapkan perencanaan usaha Perseroan, KPI, RKAP serta RJPP sesuai dengan misi dan tujuan Perseroan serta melakukan evaluasi dan penyesuaian perencanaan berdasarkan perubahan lingkungan strategis untuk pencapaian visi Perseroan secara efisien dan efektif .
  - 2. Menyusun KPI, RKAP serta RJPP Perseroan untuk disetujui oleh Komisaris dan Pemegang Saham.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### DIREKSI

- c. Terlaksananya persetujuan dan penetapan Mitra Bisnis serta semua bentuk kontrak-kontrak perjanjian dengan Mitra Bisnis dalam rangka penempatan investasi pada Mitra Bisnis.
  1. Mengarahkan, memutuskan dan mengendalikan pengelolaan serta penempatan investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi yang telah ditetapkan untuk memastikan tercapainya tingkat bunga maksimal dari Bank-bank Persepsi Perseroan dan optimalisasi kinerja investasi lainnya.
  2. Membina hubungan baik dengan Perusahaan-perusahaan Mitra Bisnis dalam rangka menjaga kelangsungan kerja sama usaha yang telah berjalan dan mengidentifikasi peluang potensi bisnis untuk pengembangan usaha.
  3. Melakukan penempatan investasi kepada Mitra Bisnis sesuai dengan ketentuan Pedoman Investasi dan mencari peluang-peluang investasi baru untuk menumbuhkan kembangkan Perseroan.
  4. Menyetujui dan menetapkan Mitra Bisnis termasuk penggunaan bank sebagai Bank Persepsi.
  5. Menandatangani semua bentuk kontrak-kontrak perjanjian dengan Mitra Bisnis.
- d. Tersedianya laporan periodik untuk Pemegang Saham Perseroan secara akurat dan tepat waktu.
  1. Mengarahkan, mengendalikan dan memantau penyusunan laporan periodik dari kegiatan operasional Perseroan untuk memastikan tersedianya laporan bagi pihak yang terkait secara akurat dan tepat waktu sebagai bahan pengambilan keputusan Pemegang Saham Perseroan.
  2. Menyetujui penggunaan dan pengeluaran dana untuk kegiatan operasional Perseroan.

### Direktur Keuangan dan Investasi

- a. Tersedia KPI, RKAP serta RJPP Perseroan yang disetujui oleh para Pemegang Saham, dan tersedianya laporan-laporan baik Laporan Keuangan maupun Laporan Manajemen Perseroan secara periodik bagi para Pembuat Keputusan atau Pemangku Kepentingan.
  1. Mengarahkan persiapan dan penyusunan RJPP, RKAP serta KPI sesuai dengan visi dan misi Perseroan bersama-sama dengan Direktur Utama kemudian melakukan evaluasi dan penyesuaian bilamana diperlukan berdasarkan perubahan lingkungan strategis
  2. Mengarahkan, mengendalikan dan mengevaluasi proses akuntansi dan anggaran Perseroan agar dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Laporan Manajemen yang akurat dan tepat waktu sehingga berguna sebagai alat pengendalian serta dasar pengambilan keputusan.
  3. Menyusun KPI, RKAP serta RJPP Perseroan bersama dengan Direktur Utama untuk disetujui oleh Komisaris dan Pemegang Saham.
- b. Tercapainya Tingkat Kesehatan Perseroan dan Tingkat Profit bagi seluruh Pemegang Saham sesuai dengan yang telah ditetapkan, termasuk di dalamnya tercapainya hasil perolehan dan pengelolaan dana pada bank-bank persepsi Perseroan, hasil yang maksimal atas investasi yang dilakukan oleh Perusahaan, dan terlaksananya pembayaran atas kewajiban Perseroan sesuai prosedur dan dalam waktu yang cepat.
  1. Mengarahkan, mengendalikan dan menentukan Portofolio Investasi sehingga diperoleh imbal hasil yang paling menguntungkan melalui analisa kajian, kalkulasi dan keputusan yang tepat.
  2. Mengarahkan, mengendalikan dan menentukan pengelolaan dana sehingga diperoleh imbal hasil yang menguntungkan serta aman melalui penempatan dalam bentuk Deposito, Deposit On Call (DOC), MMA ataupun giro (Cash Management).
  3. Mengarahkan serta membina hubungan baik dengan perusahaan lainnya untuk menjaga keberlangsungan bisnis.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### DIREKSI

4. Mengarahkan, mengendalikan proses arus dana agar kebutuhan Perseroan dapat terpenuhi serta penempatan dana yang ada secara tepat sehingga aman dan mendapatkan hasil yang paling menguntungkan.
  5. Melakukan penempatan Investasi kepada Mitra Bisnis bersama dengan Direktur Utama dengan batasan nilai tertentu untuk setiap proyek.
  6. Menyetujui dan menetapkan Mitra Bisnis termasuk penggunaan bank sebagai Bank Persepsi bersama dengan Direktur Utama.
  7. Bersama dengan Direktur Utama menandatangani semua bentuk kontrak-kontrak perjanjian dengan PPU dan Mitra Bisnis.
- c. Terimplementasinya GCG dalam setiap area operasional dan area strategis Perseroan.
1. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi kegiatan operasional Perseroan dalam rangka memastikan bahwa seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan Prinsip GCG dan Prudence.
  2. Menetapkan kebijakan, pedoman, sistem dan prosedur bersama dengan Direktur Utama untuk seluruh kegiatan strategis serta operasional Perseroan.

Dalam hal Perseroan hanya memiliki satu Direksi, maka seluruh ruang lingkup dan tanggung jawab tiap-tiap Direksi yang telah ditetapkan akan diemban oleh Direksi yang masih menjabat di Perseroan.

### Susunan Direksi

Jumlah anggota Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebanyak 1 (satu) orang, yaitu Direktur Utama sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, bahwa menetapkan bahwa Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2018 terdapat pemberhentian Direksi yaitu pemberhentian Bapak Muhammad Suryohadi sebagai Direktur Keuangan & investasi Perseroan yang memasuki usia purnakarya.

**Tabel Susunan Direksi Perseroan Tahun 2018**

No.	Nama	Jabatan	Tanggal Pengangkatan	Tanggal Akhir Masa Jabatan
1	Sjahril Samad	PJ. Direktur Utama	21 Juni 2017	20 Juni 2020
2	Muhammad Suryohadi	PJ. Direktur Keuangan dan Investasi	25 Juni 2015	25 Juni 2018

### Rapat Direksi

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, segala keputusan Direksi diambil dalam rapat Direksi, kecuali atas keputusan-keputusan yang disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh semua anggota Direksi. Semua keputusan dalam rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila pengambilan keputusan melalui musyawarah untuk mufakat tersebut tidak dapat dilaksanakan, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak.

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu apabila :

- a. Dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi; atau
- b. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
- c. Pemegang Saham yang memiliki jumlah saham terbesar dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### DIREKSI

Mengingat jumlah Direksi Perseroan hanya terdiri dari 2 (dua) orang bahkan terhitung sejak tanggal 25 Juni 2018, posisi jabatan Direktur Keuangan & Investasi Perseroan kosong, maka rapat Direksi dapat dilaksanakan secara intensif sepanjang tahun apabila terdapat hal-hal yang perlu dibicarakan dan diputuskan oleh Direksi.

#### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam rangka menjalankan tugas pengurusan Perseroan, Direksi salah satunya yang paling utama berpedoman pada Board Manual PT PDV. Board Manual merupakan petunjuk tata laksana kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga menjadi acuan hubungan kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing dalam upaya pencapaian Visi dan Misi Perseroan yang optimal.

Board Manual adalah pedoman yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan tata kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan fungsi antara Direksi, Dewan Komisaris dan antara kedua organ Perseroan tersebut. Board Manual disusun berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku, Anggaran Dasar, prinsip-prinsip hukum korporasi, arahan Pemegang Saham serta best practices Good Corporate Governance.

Meskipun demikian, berbagai ketentuan rinci yang terdapat dalam Anggaran Dasar, arahan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan berbagai ketentuan hukum lainnya tetap mengikat walaupun tidak secara spesifik diuraikan dalam Board Manual tersebut. Board Manual yang berisi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dan Direksi ini adalah wujud dari implementasi komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi atas penerapan GCG di Perseroan.

Board Manual Perseroan yang berlaku saat ini adalah No. A-001/PDV/CS/2015 yang ditetapkan pemberlakuannya tanggal 03 Februari 2015 melalui Surat Keputusan No. Kpts-004/PDV/DIRUT/2015. Sebelum ditetapkan, Board Manual telah disepakati bersama dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Naskah Kesepakatan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 29 Januari 2015.

Board Manual yang merupakan hasil kesepakatan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang penetapannya bertujuan untuk :

1. Menjadi rujukan atau pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing organ;
2. Meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar organ;
3. Menerapkan asas-asas GCG yakni, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan fairness (kewajaran).

Dengan diberlakukannya Board Manual ini dalam hubungan kerja antar 2 (dua) organ Perseroan, diharapkan kegiatan usaha Perseroan dapat dilaksanakan secara harmonis dengan asas-asas Good Corporate Governance dalam upaya untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan yang telah ditetapkan.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## DIREKSI

Aspek-aspek yang diatur dalam Board Manual meliputi :

- a. Kebijakan Umum
- b. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi
- c. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
- d. Independensi (Kemandirian) Direksi
- e. Etika Jabatan Anggota Direksi
- f. Susunan, Tugas dan Wewenang Direksi
- g. Rapat Direksi
- h. Evaluasi Kinerja Direksi
- i. Fungsi Pendukung
- j. Hubungan Perseroan Dengan Anak Perusahaan

### Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Diantara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perseroan tidak terdapat hubungan afiliasi, baik secara keluarga maupun keuangan. Sehingga, dengan tidak adanya hubungan afiliasi diantara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak secara independen, diharapkan juga tidak terdapat adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perseroan.

### Pelatihan Direksi

Selama tahun 2018 terdapat beberapa program pelatihan, seminar atau workshop yang diikuti oleh anggota Direksi Perseroan untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensi Direksi. Namun demikian, realisasi Program Pelatihan dan/atau peningkatan kualitas Direksi tidak tercapai mengingat Tahun 2018 Perseroan sedang dalam tahap Restrukturisasi Kegiatan Usaha dan Reorganisas

### Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan saat ini tidak memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur mengenai keberagaman komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin.

Meskipun demikian, pada prakteknya komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada setiap periode menunjukkan adanya keberagaman. Seperti halnya, komposisi Direksi Perseroan saat ini yang terdiri dari 1 (satu) orang perempuan dan 1 (satu) orang laki-laki. Selain itu, komposisi Dewan Komisaris Perseroan dari tahun ke tahun paling tidak terdiri dari 1 (satu) orang anggota dengan pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan pada bidang Manajemen SDM atau Hukum. Sedangkan apabila terdapat Komisaris Independen, maka umumnya berasal dari bidang Keuangan.

Dalam hal ini, kebijakan Perseroan saat ini lebih banyak ditekankan pada batasan-batasan normative sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan, seperti halnya dalam penetapan komposisi jumlah anggota Direksi yang paling sedikit terdiri dari 1 (satu) orang dan disesuaikan dengan kebutuhan, tingkat kompleksitas dan rencana strategis Perseroan. Begitupula dengan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan yang setidaknya terdiri dari 1 (satu) orang atau lebih. Selain itu, juga terdapat kebijakan bagi Anggota Direksi Perseroan yang akan menjabat sebagai Direksi Perseroan yang hendaknya berusia tidak melebihi 56 (lima puluh enam) tahun atau tidak melebihi usia pensiun. Sedangkan bagi Anggota Dewan Komisaris tidak terdapat pengaturan secara spesifik mengenai hal tersebut.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## DIREKSI

Tabel Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan

No	Hubungan Afiliasi	Jenis Hubungan Afiliasi	
		Keluarga	Keuangan
1	Antara Anggota Direksi dengan Anggota Direksi lainnya	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Antara Anggota Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris	Tidak Ada	Tidak Ada
3	Antara Anggota Direksi dengan Direktur Utama PT Pertamina (Persero), selaku Pemegang Saham Utama atau Pengendali	Tidak Ada	Tidak Ada
4	Antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya	Tidak Ada	Tidak Ada
5	Antara Anggota Dewan Komisaris dengan Direktur Utama PT Pertamina (Persero), selaku Pemegang Saham Utama atau Pengendali	Tidak Ada	Tidak Ada

### Penilaian Direksi

Perusahaan telah memiliki sistem dan pedoman penilaian kinerja Direksi, baik kolegal maupun individu, sebagaimana yang diatur dalam Board Manual. Perusahaan merumuskan Kontrak Manajemen yang memuat target kinerja Direksi yang disahkan dan disetujui Pemegang Saham dalam RUPS. Mekanisme penilaian kinerja Direksi dapat dilihat melalui KPI Direksi. Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi secara kolegal, serta telah menyampaikannya kepada RUPS,

Selain melalui KPI, dalam menilai kinerja Direksi, Perusahaan menggunakan assessment atas kinerja

Direksi melalui Forum Performance Dialog di hadapan Pemegang Saham. Asesmen penilaian kinerja Direksi ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan RUPS Tahunan.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen atas kinerja Direksi sebagaimana tercantum dalam Board Manual mengenai Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi, adalah:

1. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
3. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
4. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
6. Ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
7. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

Hasil dari penilaian kinerja tersebut adalah diterimanya laporan tahunan dalam RUPS Tahunan.

Sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero), remunerasi Direksi ditentukan oleh Induk Perusahaan sebagai Pemegang Saham. Dewan Komisaris juga dapat mengusulkan remunerasi Direksi sesuai dengan tata aturan dan pertimbangan yang berlaku. Sedangkan pengusulan tantiem/insentif kinerja Direksi mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi (KPI) dan pencapaian tingkat kesehatan Perusahaan. Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/insentif kinerja) Direksi kepada RUPS/Pemilik Modal. Lalu keputusan akhir remunerasi akan ditetapkan setiap tahunnya pada RUPS yang dihadiri oleh seluruh pemegang saham.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

#### Struktur Remunerasi Direksi

Berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 diatur bahwa besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Sedangkan berdasarkan Pasal 113 UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, diatur bahwa ketentuan mengenai besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.

Proses Pengusulan Dan Persetujuan Pemberian Remunerasi bagi Direksi :

1. Direksi mengajukan usulan remunerasi bagi anggota Direksi (besaran dan bentuk remunerasi) kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi.
2. Apabila dipandang perlu, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Remunerasi yang dipimpin salah satu anggota Komisaris untuk melakukan kajian remunerasi.
3. Setelah usulan remunerasi Direksi mendapat rekomendasi dari Dewan Komisaris, selanjutnya Direksi meneruskan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan.

Pemegang Saham melalui fungsi Subsidiary & Joint Venture Management dan SDM PT Pertamina (Persero) kemudian melakukan kajian. Hasil kajian menjadi bahan pertimbangan dalam persetujuan dan pengesahan atas besaran, bentuk dan waktu berlakunya remunerasi Direksi dilakukan pada saat RUPS Tahunan atau Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler. Dengan demikian, Pemegang Saham menjadi satu-satunya pemangku kepentingan yang memiliki akses untuk ikut menentukan remunerasi Direksi.

Bentuk Tunjangan dan Fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas pada BUMN.

Penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, serta kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan tunjangan dan tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan serta faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*).

Sedangkan pengusulan tantiem/insentif kinerja Direksi mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi (KPI) dan pencapaian tingkat kesehatan Perusahaan. Sebagaimana yang diatur dalam Keputusan Pemegang Saham sesuai ketentuan Pasal 10 ayat 5 & 6 Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/insentif kinerja) Direksi kepada RUPS/Pemilik Modal. Lalu keputusan akhir remunerasi akan ditetapkan setiap tahunnya pada RUPS yang dihadiri oleh seluruh pemegang saham.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Jumlah remunerasi yang diterima Direksi pada tahun 2018 sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jenis Remunerasi		
		Gaji	Tunjangan dan Fasilitas	Tantiem **
Sjahril Samad	PJ. Direktur Utama	Rp. 58.540.000,-	Rp. 23.416.000,-	Rp. 336.844.918,-
Muhammad Suryohadi *	PJ. Direktur Keuangan & Investasi	Rp. 52.686.000,-	Rp. 21.074.400,-	Rp. 569.008.800,-

\* Mengakhiri masa jabatannya per 25 Juni 2018.

\*\* Tantiem yang dibayarkan tahun 2018 merupakan tantiem Tahun Buku 2017, sementara Tantiem Direksi Tahun Buku 2018, akan ditetapkan pada RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018.

### Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris Pertamina Gas dilakukan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Pertamina, Nomor: A-001/ H00200/2001-S0. Sesuai ketentuan tersebut, remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Honorarium;
2. Tunjangan dan fasilitas;
3. Tantiem;
4. Imbalan atas kinerja;
5. Asuransi Purna Jabatan.

Dengan proporsi besaran honorarium sebagai berikut:

1. Honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama.
2. Honorarium Anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari Honorarium Komisaris Utama.

Tunjangan yang diberikan adalah meliputi Tunjangan Hari Raya Keagamaan dan Tunjangan Transportasi. Tantiem adalah penghargaan kepada Dewan Komisaris yang tidak dijabat oleh Direksi Pertamina, yang diberikan setiap tahun apabila Perusahaan memperoleh laba dan diputuskan dalam RUPS.

Alur penetapan penghasilan (remunerasi) berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor:

1. Pendapatan.
2. Aktiva.
3. Kondisi dan kemampuan keuangan anak perusahaan/perusahaan patungan yang bersangkutan.
4. Faktor-faktor lain yang relevan.
5. Kepatuhan (compliance) yang tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Penetapan penghasilan berupa tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor:

1. Performance perusahaan, termasuk EBITDA dan Key Performance Indicator (KPI).
2. Tingkat kesehatan.
3. Kondisi dan kemampuan anak perusahaan/perusahaan patungan yang bersangkutan.
4. Faktor-faktor yang relevan.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan proses dan alur di atas, Pemegang Saham menjadi satu-satunya pemangku kepentingan yang terlibat dalam penentuan remunerasi Dewan Komisaris.

#### Besaran Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2018

Nama	Jabatan	Jenis Remunerasi		
		Honorarium	Tunjangan dan Fasilitas	Tantiem ****
Yudo Irianto *	Komisaris Utama	Rp. 26.343.000,-	-	-
Mei Sugiharso **	Komisaris	Rp. 23.708.700,-	-	-
Cornelius Simanjuntak ***	Komisaris	Rp. 23.708.700,-	-	-

\* Mengakhiri masa jabatannya per 30 Agustus 2018

\*\* Mengakhiri masa jabatannya per 26 November 2018

\*\*\* Diangkat pada tanggal 27 November 2018

\*\*\*\* Tantiem Dewan Komisaris Tahun Buku 2018, ditetapkan pada RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris perseroan dirangkap oleh Sekretaris Perseroan yang di dalam Perseroan sebutan jabatannya dikenal dengan Corporate Secretary & Business Support (CSBS), dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengangkat seorang Sekretaris Dewan Komisaris guna membantu Dewan Komisaris di bidang kegiatan kesekretariatan antara lain:

- 1) Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
- 2) Membuat Laporan Kegiatan Dewan Komisaris per Triwulan ke Pemegang Saham.
- 3) Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik korespondensi, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
- 4) Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris dan Rencana Kerja Komite Audit.
- 5) Membuat ulasan/reviu dokumen yang diajukan Direksi untuk minta persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.
- 6) Menyusun laporan-laporan Dewan Komisaris.
- 7) Memastikan bahwa dokumen penyelenggaraan kegiatan Dewan Komisaris tersimpan dengan baik di Perusahaan dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik.
- 8) Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.
- 9) Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak-pihak terkait di lingkungan Pertamina Gas maupun pihak-pihak lain di luar lingkungan Pertamina Gas.
- 10) Menghadiri rapat Dewan Komisaris baik internal maupun eksternal (dengan Direksi) serta rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris.
- 11) Melaksanakan tugas lain dan tugas khusus dari Dewan Komisaris; dan
- 12) Melakukan *self-assessment* terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya, dan memutakhirkan secara periodik pedoman kerjanya setiap akhir tahun.
- 13) Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite-komite di lingkungan Komisariat yang berkaitan dengan:
  - *Monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris;*
  - Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
- 14) Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite-Komite di lingkungan Komisariat untuk keperluan Dewan Komisaris.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris.
2. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait.
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di Lingkungan Komisaris yang berkaitan dengan:
  - a. Monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris
  - b. Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perusahaan.
4. Memberikan dukungan administrasi yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian masukan terhadap kebijakan serta tindakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan, meliputi namun tidak terbatas pada aspek-aspek sebagai berikut:
  - a. Sistem Pengendalian Intern
  - b. Manajemen Risiko Perusahaan

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

- c. Sistem Teknologi Informasi
  - d. Pengelolaan Sumber Daya Manusia
  - e. Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan
  - f. Mutu dan Pelayanan
  - g. Kepatuhan pada Peraturan Perusahaan
  - h. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
5. Memberikan dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi
  6. Mengumpulkan data teknis yang berasal dari komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris dan Tenaga Ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit dimaksudkan untuk membantu dan memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas proses penyusunan laporan keuangan, pemilihan auditor eksternal dan proses auditnya, termasuk melakukan evaluasi independensi dari auditor eksternal, proses audit oleh Internal Audit, assessment control dan risiko serta penerapan GCG. Pembentukan dan susunan Komite audit dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-003/PDV/DEKOM/2016 tertanggal 28 Juli 2016 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit yang ditetapkan oleh Komisaris Utama. Secara struktural Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit Perusahaan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- a. Ketua : Cornelius Simanjuntak
- b. Anggota : Kurnia Pinayungan
- c. Anggota : Seny Saraswati

#### Piagam Komite Audit

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja (Charter) Komite Audit yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir kali oleh Dewan Komisaris pada tanggal Desember 2011. Charter tersebut mencakup komposisi anggota, struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, masa jabatan tugas, tanggung jawab dan wewenang, rapat, pelaporan dan anggaran.

#### Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit merupakan pekerja yang berasal dari PT Pertamina (Persero) dengan latar belakang pendidikan Akuntansi. Komite Audit tidak memiliki hubungan langsung dengan aktivitas utama Perusahaan, sehingga Anggota Komite Audit adalah orang-orang yang memiliki pemahaman mengenai bisnis Perusahaan dan memiliki independensi terhadap Perusahaan

#### Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2018

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan program kerja tahunan yang direncanakan sebagai berikut :

1. Membuat dan menjalankan kegiatan Rencana Kerja Komite Audit tahun 2018.
2. Melakukan pertemuan internal Komite Audit per triwulan yang antara lain berisi pembahasan mengenai evaluasi Komite Audit atas kinerja bulanan, triwulan dan/atau tahunan Perusahaan serta permasalahan lain yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris.
3. Melakukan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk membahas masalah-masalah kegiatan usaha yang memerlukan perhatian khusus dari Komite Audit.
4. Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja yang menjadi auditor eksternal perusahaan dalam rangka melakukan kegiatan audit perusahaan tahun buku 2018. Komite Audit telah melakukan review terhadap draft laporan auditor eksternal. Review dilakukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang telah di audit telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan.
5. Melakukan rapat kerja bulanan dengan Internal Audit untuk membahas Program Kerja Audit Tahunan (PKAT).
6. Melakukan analisa dan evaluasi terhadap laporan keuangan dan laporan kegiatan usaha bulanan , triwulan, semester serta tahun buku 2018 dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
7. Melakukan analisa, evaluasi dan review terhadap berbagai hal lainnya yang diminta oleh Direksi untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## KOMITE INVESTASI & REMUNERASI

### Penugasan Komite Investasi & Remunerasi

Sehubungan dengan program restrukturisasi Perseroan, dan terkait dengan ruang lingkup kegiatan usaha dimana Perseroan tidak lagi melakukan aktifitas bisnis operasional sebagaimana pada saat masih berbentuk Perusahaan modal ventura, sehingga Dewan Komisaris memandang bahwa untuk saat ini Dewan Komisaris cukup di dibantu oleh satu Komite, yaitu Komite Audit mengingat keberadaan komite tersebut merupakan mandatory sebagaimana ketetapan dari kementrian BUMN. Berdasarkan hal tersebut, maka keberadaan Komite Investasi dan Remunerasi Perseroan dicukupkan samapai dengan tahun 2018, namun demikian apabila terdapat perubahan kebijakan terkait dengan aktifitas yang dilakukan oleh Perseroan, maka keberadaan komite tersebut akan dipertimbangkan kembali. Mengingat di tahun 2018 belum diatur secara formal mengenai keberlangsungan Komite Dewan Komisarsi ini, maka akan tetap diuraikan mengenai tugas, tanggung jawab dan pelaksanaannya sepanjang tahun 2018.

### Ketua Komite Investasi & Remunerasi

#### Mei Sugiharso

Pada tanggal 04 Januari 2016 diangkat sebagai Ketua Komite Investasi & Remunerasi PT . Pertamina Dana Ventura, namun masa jabatan beliau sebagai Ketua Komite Investasi & Remunerasi berakhir pada tanggal 26 November 2018 bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan beliau sebagai Komisaris Perusahaan.

### Tugas Dan Tanggung Jawab

Komite Investasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi atas perencanaan pengurusan Perusahaan (RJPP/RKAP) yang terukur;
2. Melakukan pemantauan pelaksanaan pengurusan Perusahaan (RJPP/RKAP) dan analisis hasil pengurusan Perusahaan;
3. Melakukan evaluasi atas perencanaan Investasi dan tingkat risiko yang terukur;
4. Melakukan pemantauan pelaksanaan Investasi dan analisis hasil Investasi;
5. Melakukan kajian berkala atas efektivitas kebijakan Investasi dan pengurusan Perusahaan sebagai bahan pendapat Dewan Komisaris;
6. Menyediakan bahan rujukan dan informasi untuk keperluan Dewan Komisaris terkait pengelolaan Investasi;
7. Membenkan masukan dan rekomendasi atas laporan Direksi dalam pengurusan Perusahaan;
8. Membuat rencana kerja tahunan Komite Investasi yang diselaraskan dengan rencana kerja tahunan Kebijakan Investasi Perusahaan yang dikelola oleh Direksi;
9. Mengkaji kelayakan sistem remunerasi bagi Direksi dan Komisaris, serta merekomendasikan penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan keterkaitan antara tingkat remunerasi yang diterima dengan pencapaian target kinerja;
10. Mengkaji kelayakan kebijakan pemberian dan penggunaan fasilitas-fasilitas yang disediakan bagi Komisaris dan Direksi serta memberikan rekomendasi perbaikan/perubahan yang diperlukan;
11. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Komisaris yang berkaitan dengan investasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
12. Melaporkan hasil-hasil kerja dan pengkajian Komite kepada Dewan Komisaris.

**Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Investasi Dan Remunerasi Tahun 2018**

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan oleh Komite Investasi dan Remunerasi selama tahun 2018 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan dan kajian serta menyiapkan materi surat atau memorandum Dewan Komisaris perihal arahan, rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris terkait penetapan Organisasi, Pedoman-Pedoman Perusahaan dan Peraturan yang berlaku di Perusahaan.
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 berikut besaran nilai jasanya sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### SEKRETARIS PERSEROAN

Pembentukan Sekretaris Perusahaan pada PT Pertamina Pedeve Indonesia mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.KEP-117/MMBU/2002 Tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* Pada Badan Usaha Milik Negara. Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diangkat Direksi, serta bertanggung jawab kepada Direksi.

Sekretaris Perusahaan memiliki kedudukan strategis, yakni sebagai penghubung antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga menjadi sumber informasi dan berfungsi untuk meningkatkan hubungan komunikasi internal dan eksternal terkait dengan kegiatan usaha.

#### a. Tugas, Tanggung Jawab, Dan Wewenang Sekretaris Perseroan

Fungsi pokok Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- 1) Penghubung (*liaison officer*) antara Direksi dengan Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan *stakeholders*, serta mewakili Perusahaan dalam berkomunikasi dengan masyarakat, regulator, lembaga atau asosiasi lain yang berkaitan dengan Perusahaan.
- 2) Memberikan pelayanan kepada *stakeholders* atas setiap permintaan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
- 3) Menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (*compliance officer*).

#### b. Tugas-tugas Corporate Secretary adalah sebagai berikut:

- 1) Menghadiri Rapat Direksi dan membuat Risalah Rapat Direksi.
- 2) Membuat dan memperbarui secara berkala Daftar Khusus.
- 3) Membuat dan memperbarui secara berkala Daftar Pemegang Saham.
- 4) Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.
- 5) Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar.
- 6) Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan.
- 7) Melaksanakan penyelenggaraan rapat-rapat dalam lingkungan Direksi, baik yang bersifat rutin maupun non-rutin.
- 8) Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta mengecek tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat.
- 9) Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan Perusahaan serta pengadministrasiannya.
- 10) Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
- 11) Melaksanakan kegiatan untuk mendukung penerapan GCG.

#### c. Wewenang Direksi yang dapat dilimpahkan ke Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan sistem dan prosedur persuratan maupun kearsipan dalam lingkungan Direksi dan Perusahaan.
- 2) Melihat catatan-catatan, risalah-risalah rapat Direksi, dokumen-dokumen Perusahaan maupun laporan-laporan dalam rangka kegiatan penyediaan informasi yang diperlukan oleh Direksi.
- 3) Meminta laporan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan Direksi yang dilaksanakan oleh *person in charge*.
- 4) Meminta data/informasi/penjelasan yang dibutuhkan Direksi kepada pihak-pihak terkait di dalam maupun di luar Perusahaan untuk keperluan pelaksanaan tugas Direksi.
- 5) Meningkatkan serta meminta penjelasan dari *person in charge* Perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam tahapan proses pelaksanaan keputusan Direksi.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### SEKRETARIS PERSEROAN

- 6) Mengingatkan serta meminta penjelasan dari satuan-satuan kerja/pihak terkait atas keterlambatan penyediaan bahan-bahan/informasi/data yang dibutuhkan oleh Direksi.
- 7) Mewakili Direksi untuk berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perusahaan dan atau di dalam Perusahaan sesuai dengan penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan.
- 8) Mengusulkan agenda rapat-rapat Direksi dengan pihak-pihak di dalam/luar Perusahaan.
- 9) Menghadiri rapat-rapat Direksi dengan pihak-pihak di dalam/luar Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya.
10. Menggunakan fasilitas-fasilitas kesekretariatan untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

#### d. Kegiatan Terkait Sekretaris Perseroan

- 1) *Corporate Social Responsibility (CSR)*;
- 2) Survey Pelanggan;
- 3) *Customer Gathering*;
- 4) *Sponsorship*; dan
- 5) Kegiatan-kegiatan Kesekretariatan

#### e. Profil Sekretaris Perusahaan

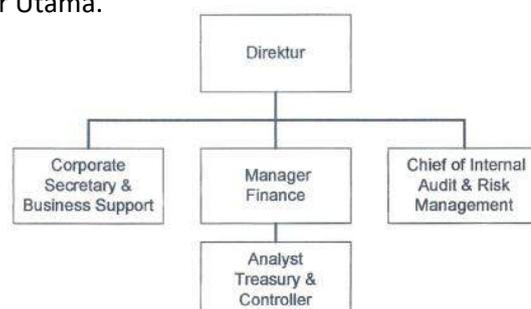
Bahwa sejak tahun 2017 perusahaan mengalami Restrukturisasi Kegiatan Usaha dan Struktur Organisasi perusahaan. Adapun dasar dari restrukturisasi kegiatan usaha Perseroan adalah:

- 1) Surat Direktur Utama PT. Pertamina Persero no.525/C00000/2016 tanggal 19 Oktober 2016 perihal Restrukturisasi Kegiatan Usaha PT. Pertamina Dana Ventura.
- 2) Surat Perintah Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No.Prin : 22/C00000/2016-SO tanggal 19 Oktober 2016 tentang Tim Restrukturisasi PT Pertamina Dana Ventura (PDV), Pengalihan Liabilitas Jangka Panjang Kondisional PDV ke DPLK dan Pembiayaan Modal Ventura (PMV) ke Instansi Perbankan .

Sejalan dengan kebijakan tersebut di atas, melalui Surat Keputusan Direktur Utama PT.Pertamina Persero Nomor Kpts-10/C00000/2018-SO tanggal 23 Maret 2018 perihal Struktur Organisasi Dasar PT Pertamina Pedeve Indonesia (PT Pedeve), Organisasi Sekretaris Perusahaan di restrukturisasi menjadi Corporate Secretary & Business Support. Sejak 01 Oktober 2018, Posisi jabatan Corporate Secretary & Business Supports dijabat oleh Bapak Ali Syamsul Rohman, Lahir di Jakarta, 11 Oktober 1973, Lulus S-1 dari Fakultas Hukum Universitas Padjajaran Bandung. Bergabung di Pedeve sejak masih bernama PT Pertamina Saving & Investment (PT PSI) sebagai Tenaga Legal. Sejak tanggal 01 Juni 2015 sampai dengan 31 Agustus 2016 menjabat sebagai Manajer Legal & Compliance pada Fungsi Sekretaris Perseroan. Pada tanggal 01 September 2016 sampai dengan 31 Maret 2018 menduduki jabatan sebagai Manajer Fungsi Legal, Compliance & Risk Management.

#### f. Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Secara struktur organisasi tata kelola Perseroan, Sekretaris Perusahaan berkedudukan di bawah Direktur Utama.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## UNIT AUDIT INTERNAL

Fungsi kerja Satuan Pengawasan Internal (SPI) berperan dalam melakukan kegiatan assurance (meningkatkan kualitas) operasional Perseroan dan consulting yang independen dan objektif dalam rangka untuk memberikan nilai tambah, membantu tercapainya tujuan Perusahaan, peningkatan operasional organisasi dan pengelolaan tata kelola perusahaan, pengendalian internal serta manajemen risiko melalui proses evaluasi dengan pendekatan yang sistematis dan teratur. Beberapa aktivitas assurance yang dapat dijalankan oleh fungsi internal audit antara lain audit operasional, audit compliance, audit kinerja, audit keuangan, serta audit investigasi dan due diligence. Sementara itu kegiatan consulting mencakup fasilitator, mediator dan advisory lainnya yang dibutuhkan oleh manajemen yang sifat dan cakupan penugasannya telah disepakati dengan manajemen tanpa mengambil alih kewenangan manajemen.

### Visi Dan Misi Internal Audit

Visi SPI adalah "Menjadi Satuan Pengawasan Internal yang independen, profesional dan dapat dipercaya."

Misi SPI adalah :

- Mengawal visi perusahaan menjadi Perusahaan pembiayaan kebanggaan Nasional yang terkemuka dan terpercaya.
- Meningkatkan efektifitas pengendalian internal, pengelolaan manajemen resiko dan proses tata tata kelola perusahaan yang baik • Memberikan nilai tambah bagi perusahaan melalui kegiatan assurance dan consulting.
- Berperan aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan auditor eksternal dan penugasan lain yang diamanatkan manajemen perusahaan.

### Tujuan

Membantu Direksi dan jajaran manajemen untuk memberikan nilai tambah dan mendorong peningkatan kinerja Perseroan. SPI membantu Perseroan dalam mencapai tujuan, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan terukur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan yang meliputi antara lain manajemen risiko, pengendalian dan proses governance.

### Kedudukan

1. SPI mempunyai kedudukan yang independen dari semua fungsi Kerja lainnya, dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama.
2. SPI dipimpin oleh seorang kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.
3. Penugasan Kepala SPI diatur melalui piagam hubungan korporasi antara Perseroan dengan induk perusahaan/PT Pertamina (Persero).

### Tugas Dan Tanggung Jawab

1. Menilai efektifitas system pengendalian internal perusahaan melalui kegiatan assurance.
2. Melaksanakan fungsi pengawasan atas seluruh aktifitas / kegiatan usaha sesuai dengan program kerja yang telah disetujui manajemen.
3. Memberikan rekomendasi /saran perbaikan yang relevan serta informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit kepada manajemen.
4. Memantau pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan baik yang bersumber dari internal maupun eksternal auditor .

## **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

### **UNIT AUDIT INTERNAL**

5. Mendorong penerapan tata kelola /Good Corporate Governance yang baik di lingkungan perusahaan.
6. Melaporkan seluruh hasil kegiatan pengawasan kepada Direktur Utama.
7. Berkoordinasi dengan Komisaris dan Komite Audit dalam kegiatan pengawasan Perseroan.

#### **Wewenang SPI**

1. Menentukan dan mengelola strategi pengawasan, kebijakan pengawasan dan kegiatan pengawasan pada seluruh wilayah/kegiatan bisnis Perseroan.
2. Memiliki akses tidak terbatas pada semua data, dokumen, kegiatan, fungsi, pekerja/SDM dan sumber daya Perseroan lainnya.
3. Melaksanakan kegiatan investigasi atas permasalahan yang dapat menimbulkan kerugian Perseroan, namun terbatas pada pengungkapan dan pelaporan kepada Direktur Utama Perseroan.
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit internal dan eksternal dengan fungsifungsi kerja Perseroan.
5. Menentukan kegiatan koordinasi dengan internal Audit PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan, sesuai dengan piagam hubungan korporasi antara Perseroan dengan induk perusahaan / PT Pertamina (Persero).
6. Menentukan kegiatan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## AKUNTAN PUBLIK

### Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Guna memastikan integritas dan akuntabilitas penyusunan laporan keuangan, maka Perusahaan menyertakan kantor akuntan publik (KAP) untuk melakukan audit umum. Untuk audit umum Laporan Keuangan 2018, dilakukan oleh KAP Ernst & Young - Purwantono, Sungkoro, & Surja sebagai auditor.

Penunjukan penugasan KAP dilakukan oleh PT Pertamina (Persero) selaku pemegang saham berdasarkan keputusan RUPS. Penunjukan KAP oleh PT Pertamina (Persero) mempertimbangkan konsolidasi antara-induk perusahaan dan seluruh anak perusahaan.

Tahun ini merupakan periode pertama KAP Ernst & Young - Purwantono, Sungkoro, & Surja berperan sebagai auditor laporan keuangan Perusahaan. Biaya pelaksanaan (fee) audit laporan keuangan Perusahaan oleh KAP ditanggung Perusahaan, total biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan jasa di tahun 2018 adalah sebesar Rp.69.770.676 (termasuk OPE, belum termasuk PPN).

Tahun Buku	Nama KAP	Partner	Registrasi Akuntan Publik	Pernyataan Pendapat KAP
2018	Ernst & Young - Purwantono,Sungkoro, & Surja	Yovita	No.AP.0702	Wajar Tanpa Pengecualian
2017	PwC - Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Daniel Kohar	No.AP.0223	Wajar Tanpa Pengecualian
2016	PwC - Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Yusron Fauzan	No.AP.0223	Wajar Tanpa Pengecualian
2015	Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	Leknor Joni	No.AP.0797	Wajar Tanpa Pengecualian
2014	Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	Leknor Joni	No.AP.0797	Wajar Tanpa Pengecualian

### Tugas Pokok Audit Eksternal

KAP mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Audit juga menilai laporan keuangan secara keseluruhan agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang ditentukan. Selain melakukan audit terhadap Laporan Keuangan, KAP EY tidak memberikan jasa konsultasi lain kepada Perusahaan.

### Hasil Penilaian

Hasil audit keuangan oleh KAP Purwantono,Sungkoro, & Surja menyatakan bahwa laporan keuangan PT Pertamina Pedeve Indonesia telah disajikan secara wajar berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dengan opini “Wajar Tanpa Pengecualian”.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

### Enterprise Risk Management (ERM) Perusahaan

Sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero), Pedeve menerapkan standar praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan dengan menjadikan budaya sadar risiko dalam setiap proses bisnis sebagai bagian dari budaya perusahaan. Implementasi ERM membantu perusahaan menghindari atau meminimalkan potensi kerugian (*potential loss*), mengoptimalkan peluang (*opportunity*) meningkatkan *share holder value* dan mengintegrasikan strategi korporat.

Kerangka pengelolaan ERM PT PDV mengacu kepada Pedoman Manajemen Risiko Revisi I (Pertama) Nomor A-001/A1000/2017-S0 dimana Perusahaan meyakini bahwa pengelolaan ERM merupakan pendekatan efektif dalam mengelola suatu keadaan dan kemungkinan penyebab terjadinya suatu kegagalan yang berdampak bagi perusahaan dalam menjalankan proses bisnis.

Proses Manajemen Risiko dilingkungan perusahaan dilakukan secara proaktif, sistematis dan berdisiplin, melalui aktivitas Communication & Consultation, Establishing The Context, Risk Identification, Risk Analysis, Risk Evaluation, Risk Treatment dan Monitoring & Review yang di implementasikan dengan kegiatan Penyusunan dan Penetapan Top Risk, Risk Attitude, Risk Appetite, dan Risk Tolerance serta Pemantauan pelaksanaan pengelolaan risiko yang dilakukan secara berkala melalui kegiatan Pelaporan kepada Manajemen Perusahaan dan fungsi ERM PT Pertamina (Persero).

Keberhasilan program penerapan manajemen risiko perusahaan salah satunya ditentukan oleh peran aktif Direksi. Direksi menetapkan kebijakankebijakan manajemen risiko yang meliputi antara lain penetapan manajemen risiko di seluruh aktifitas dan kepentingan Perusahaan; penetapan penggunaan metode pengukuran dan system informasi manajemen risiko; penetapan toleransi risiko; mitigation plan dan penyusunan rencana darurat (contingency plan) dalam kondisi yang terburuk; serta penerapan sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko sebagaimana diatur dalam Pedoman Manajemen Risiko Revisi I (Pertama) Nomor A-001/A1000/2017-S0.

### Organisasi Pengelolaan Risiko

Pedoman Manajemen Risiko Revisi I (Pertama) Nomor A-001/A1000/2017-S0 mengatur bahwa dalam rangka pelaksanaan proses dan system manajemen risiko yang efektif, dibentuk :

- a. Komite Manajemen Risiko (Risk Management Committee) yang dibentuk oleh Direksi yang beranggotakan para Manajer Fungsi atau setingkat Manajer dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi dalam menerapkan manajemen risiko, baik level korporat maupun level proses yang diketuai oleh salah satu Manajer yang diangkat dan atau ditunjuk oleh Direksi.
- b. Manajemen Risiko Korporat (Corporate Risk Management) adalah Fungsi yang secara organisasi mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk antara lain menyusun profil risiko perusahaan, memantau posisi risiko perusahaan, memberikan masukan dan rekomendasi kepada Komite Manajemen Risiko berkaitan dengan penerapan manajemen risiko di tingkat Korporat yang dalam hal ini dilaksanakan oleh Fungsi Legal, Compliance & Risk Management atau Manajer Fungsi lainnya yang diangkat dan/atau ditunjuk oleh Direksi.
- c. Sub Fungsi Manajemen Risiko adalah pelaksana pengelolaan & penerapan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan yang berada dibawah Fungsi Legal, Compliance & Risk Management.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

### Proses Penyusunan Risk Register & Top Risk

Dalam Pedoman Manajemen Risiko Revisi I (Pertama) Nomor A-001/A1000/2017-S0 bahwa 1). Risk Register disusun oleh setiap Fungsi yang berisi semua risiko (all risk) di Fungsi tersebut untuk selanjutnya diagregasikan menjadi Risk Register Korporat Perusahaan; 2).Risk Register yang telah disusun oleh setiap Fungsi tersebut dilaporkan kepada fungsi ERM Pertamina untuk kemudian memasukkannya ke dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (Enterprise Risk Management System); 3).Kegiatan input Risk Register kedalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (Enterprise Risk Management System) diselenggarakan oleh Fungsi ERM Pertamina melalui username dan pada waktu-waktu yang dijadwalkan kemudian;

### Perkembangan Implementasi ERM

Beberapa perkembangan penting dalam implementasi ERM di Perusahaan selama tahun 2018, yaitu sebagai berikut:

1. Kecukupan Pemantauan dan Pengendalian Risiko yang besumber dari aktifitas utama perusahaan, yakni:
  - a. Tersusunnya Pedoman Manajemen Risiko Revisi I (Pertama) Nomor A-001/A1000/2017-S0;
  - b. Tersusunnya pengelompokan kategori risiko dalam Risk Intelligence Map (RIM) Korporat dengan menggunakan metode Fault Tree Analysis (FTA);
  - c. Tersusunnya Risk Register & Top Risk Korporat 2018 melalui ERM System (ERM);
  - d. Penyempurnaan Program Aplikasi Customer Management Pengelolaan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) PT PDV .
2. Penyusunan Risk Register Profile PT Pertamina Dana Ventura Tahun Buku 2018 dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang didukung oleh sistem dan arahan dari Fungsi Enterprise Risk Management PT Pertamina (Persero).
3. Pelaporan Manajemen Risiko kepada manajemen dan Fungsi Enterprise Risk Management PT Pertamina (Persero) secara Triwulanan dalam bentuk Laporan Realisasi Mitigasi dari tiap-tiap Risk Register Profile PT Pertamina Dana Ventura untuk Tahun Buku 2018, dengan capaian Performance KPI Enterprise Risk Management sebagai berikut:
  - i. Triwulan IV : 101,72
  - ii. Triwulan III : 105
  - iii. Triwulan II : 105
  - iv. Triwulan I : 105
4. Terselenggaranya kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi pekerja perusahaan terkait pengembangan dan Upskilling berbasis manajemen risiko.

### Rencana Ke Depan

1. Dalam rangka meningkatkan kepercayaan shareholders dan stakeholders Perseroan, pengelolaan Manajemen Risiko dan Good Corporate Governance Perseroan terus ditingkatkan sejalan dengan dan bagian dari pengembangan bisnis Perseroan. Upaya pengembangan pengelolaan Manajemen Risiko Perseroan dilakukan melalui upaya peningkatan kegiatan sosialisasi dan internalisasi budaya sadar risiko kepada seluruh pekerja Perseroan termasuk meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia dalam bidang Manajemen Risiko, serta meningkatkan pengawasan terhadap proses-proses bisnis yang ada dan sedang berjalan serta melakukan penyusunan Sistem Tata Kerja Manajemen Risiko secara lengkap dan terstruktur sesuai panduan Fungsi Enterprise Risk Management PT Pertamina (Persero).

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### SISTEM MANAJEMEN RISIKO

2. Selain hal tersebut, kepatuhan Perseroan terhadap mekanisme pelaporan terhadap seluruh kewajiban yang timbul sehubungan dengan restrukturisasi perseroan berdampak pada penyesuaian risk register terkait dengan ruang lingkup kegiatan usaha

Perseroan sehingga perlu dipastikan bahwa aktivitas proses bisnis telah sejalan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan termasuk batas kewenangan pengambilan keputusan sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan, Pedoman dan Prosedur yang berlaku di Perseroan.

#### Pengelolaan Risiko Korporat

Perusahaan telah menetapkan Strategi penerapan manajemen risiko yang merupakan langkah-langkah implementasi dari manajemen risiko untuk mengendalikan risiko, agar profil fisiko berada pada batas yang telah ditetapkan. Strategi manajemen risiko ditetapkan oleh Komite Manajemen Risiko. Strategi penerapan manajemen risiko mencakup:

1. Penetapan Top Risk, Risk Attitude, Risk Appetite, dan Risk Tolerance,
2. Penetapan rencana penanganan risiko (risk treatment),
3. Penyusunan Profil Risiko sebelum dan setelah dilakukan penanganan risiko (risk treatment),
4. Pembuatan skala prioritas (prioritas risiko) dalam penanganan risiko,
5. Pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan dan kerangka manajemen risiko,
6. Pelaporan pelaksanaan pengelolaan risiko,
7. Strategi manajemen risiko dapat dievaluasi secara berkala apabila dianggap tidak sejalan atau bertentangan dengan kebijakan Perusahaan.

Perusahaan juga telah menetapkan Kategori Risiko dalam proses bisnis perusahaan sebagaimana diatur dalam Pedoman Manajemen Risiko Revisi I (Pertama) Nomor A-001/A1000/2017-S0, sebagai berikut:

1. Governance Risk (Risiko Tata Kelola)  
adalah risiko yang disebabkan oleh kurang atau tidak patuhnya terhadap aturan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) dan Etika Bisnis (Business Ethics) dalam pengelolaan Perusahaan
2. Strategy and Planning Risk (Risiko Perencanaan dan Strategi)  
adalah risiko terkait dengan perencanaan strategis Pertamina Perusahaan antara lain corporate responsibility & sustainability, external factors, planning, project, dan strategy .
3. Financial Risk (Risiko Finansial)  
adalah risiko terkait dengan kegiatan bisnis antara lain accounting, credit, liquidity & finance intelligence, financial market, planning & budgeting, dan operational yang mengakibatkan kerugian keuangan Pertamina bagi Perusahaan.
4. Operational/Infrastructure Risk (Risiko Operasional dan Infrastruktur)  
adalah risiko terkait dengan kegiatan operasional dan prasarana Pertamina antara lain corporate assets, human resources, information technology, external events, legal, process management, product development, dan sales, marketing and communications.
5. Compliance Risk (Risiko Kepatuhan)  
adalah risiko terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan yang disebabkan oleh kurang atau tidak patuhnya terhadap peraturan.
6. Reporting Risk (Risiko Pelaporan)  
adalah risiko terkait dengan kewajiban Perusahaan untuk menyampaikan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan/ shareholder .

## **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

### **SISTEM MANAJEMEN RISIKO**

Terkait dengan pemantauan penerapan risiko (monitoring risk), Perusahaan melakukan pelaporan realisasi mitigasi risiko all risks dan top risks dalam Risk Register Korporat yang telah disetujui oleh Direksi kepada Fungsi ERM Pertamina, pelaporan dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan Risk Register Korporat yang telah di agregasi-kan dalam Sistem Informasi Monitoring Manajemen Risiko (Enterprise Risk Management System), Penyusunan Rencana Mitigasi menggunakan Form yang telah ditentukan oleh Fungsi ERM Pertamina.

## **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

### **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Penerapan Sistem Pengendalian Internal efisiensi serta dipatuhinya kebijakan manajemen.

Perseroan melakukan dan melaksanakan system pengendalian internal oleh fungsi auditor internal yang melakukan audit terhadap kegiatan usaha Perseroan dan laporan keuangan dilaksanakan secara berkala sesuai dengan rencana audit tahunan, hasil audit dilaporkan kepada Direktur Utama dan dikomunikasikan juga dengan Komite Audit sebagai kepanjangan tangan Dewan Komisaris.

Audit dilakukan dengan ruang lingkup keseluruhan kegiatan Perseroan yang difokuskan pada aspek dan unsur kegiatan yang memiliki tingkat risiko yang tinggi terhadap kepentingan Perseroan. SPI Perseroan telah melakukan fungsi pengawasan secara independen dengan cakupan tugas yang memadai sesuai dengan rencana, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit dalam Rencana Audit dan Konsultasi Tahunan (RAT).

#### **Fungsi Satuan Pengawasan Internal**

SPI bertugas merencanakan, mengelola, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pengendalian internal (audit) sesuai dengan standar audit terhadap seluruh proses bisnis Perseroan, pedoman dan kebijakan perusahaan untuk memastikan terlaksananya seluruh kegiatan sesuai dengan sistem dan prosedur yang ada di Perseroan dalam mengamankan misi dan tujuan Perseroan serta merekomendasikan perbaikan dan penyempurnaan kegiatan Perseroan.

Temuan audit intern dalam Laporan Hasil Audit SPI terlebih dahulu dilakukan diskusi dengan fungsi terkait yang hasil akhirnya dilaporkan ke Direktur Utama untuk mendapatkan disposisi/arahan strategis dan tindak lanjutnya dimonitor oleh manajemen fungsi dan SPI, serta dilaporkan per triwulanan. Secara rutin SPI melaporkan perkembangan tindaklanjut temuan kepada Komite Audit dan Laporan realisasi audit SPI dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai wakil pemegang saham melalui Laporan hasil audit tahunan.

#### **Laporan Pelaksanaan Dan Realisasi Hasil Audit Internal**

##### **a. Ruang Lingkup dan Jenis Audit/Konsultasi**

Audit dilakukan terhadap operasional Perseroan untuk melihat apakah operasional dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah disepakati serta melihat efektivitas pengendalian manajemennya serta praktek kerja yang lebih memperhatikan dan mencermati risiko.

Audit diutamakan pada hal-hal yang memerlukan perbaikan. Adapun ruang lingkup pekerjaan adalah :

1. Menentukan dan merencanakan program audit secara keseluruhan yang akan dilakukan Kegiatan konsultasi (Formal dan Informal).
2. Pemeriksaan operasional Cash Management, MMD, kegiatan SDM, Umum dan lain-lain, Laporan Keuangan dan kegiatan Kontroler .
3. Pemeriksaan secara umum terhadap segala usaha dan tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk mengarahkan atau menjalankan operasional perusahaan.
4. Pemeriksaan terhadap kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundangundangan dan pengendalian internal.
5. Pemeriksaan terhadap pencapaian kinerja perusahaan.
6. Memberikan advice pemecahan masalah yang difokuskan pada usaha peningkatan prosedur dan pelaksanaan perusahaan serta efisiensi.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

#### **b. Metodologi Audit & Konsultasi**

##### 1. Kegiatan *assurance*.

Dalam pelaksanaan kegiatan *assurance*, SPI menggunakan metode dan pendekatan dimana prioritas auditee yang diperiksa adalah auditee yang memiliki tingkat risiko paling tinggi. Tujuan kegiatan audit yang dilakukan oleh SPI adalah sebagai berikut:

- a. Menilai efektivitas dan kualitas Risk Management.
- b. Menilai efektivitas dan kecukupan Internal Control.

##### 2. Kegiatan Konsultasi

Jasa konsultasi dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan/permintaan user dan ketersediaan sumber daya SPI, sepanjang tidak mengganggu independensi dan objektivitas SPI dalam pelaksanaan audit.

#### **c. Realisasi Pelaksanaan Audit**

Sehubungan dengan proses restrukturisasi Perusahaan maka pada tahun 2018 hanya dilakukan kegiatan konsultasi terkait pelaksanaan restrukturisasi Perusahaan.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## KODE ETIK DAN PAKTA INTEGRITAS

### Kode Etik Perusahaan

Perusahaan telah memiliki kebijakan Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Aturan ini dijelaskan dalam kebijakan *Code of Good Corporate Governance* (COCG) tentang Benturan Kepentingan dan *Board Manual*.

Kode etik Perusahaan diperbarui dan disempurnakan secara berkelanjutan setiap tahunnya, Pedoman Etika dan Tata Perilaku PT Pertamina Pedeve Indonesia diperbarui pada 7 Desember 2015 melalui Surat Keputusan Nomor Kpts-008/PDV/DIRUT/2012 tentang Pedoman Telola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) Nomor A-003/PDV/CS/2012. Kode etik Perusahaan diterapkan untuk mengarahkan Pertamina Pedeve Indonesia menjadi perusahaan yang dapat memberikan manfaat lebih kepada PT Pertamina Persero selaku Pemegang Saham dan Pertamina Group pada umumnya.

### Isi Penting Kode Etik Perusahaan

Memuat prinsip-prinsip GCG yang dianut oleh Perusahaan.

- A. Etika usaha terhadap hubungannya dengan *stakeholders*, yakni:
  1. Pemegang Saham;
  2. Pekerja;
  3. Pelanggan;
  4. Pesaing;
  5. Penyedia Barang/Jasa;
  6. Mitra Bisnis;
  7. Kreditur;
  8. Investor;
  9. Pemerintah;
  10. Masyarakat;
  11. Media Massa;
  12. Organisasi Profesi.
- B. Standar etika usaha Perusahaan terhadap aspek khusus, yakni:
  1. Kebijakan akuntansi dan keuangan;
  2. Pemberian donasi;
  3. Transaksi afiliasi.
- C. Standar Tata Perilaku terkait Hubungan Kerja, yakni:
  1. Lingkungan kerja bebas diskriminasi, pelecehan, perbuatan asusila, ancaman dan kekerasan;
  2. Hubungan dan kerjasama antar pekerja;
  3. Hubungan atasan dan bawahan.
- D. Standar Tata Perilaku terkait Aspek Khusus yakni:
  1. Integritas dan komitmen;
  2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan;
  3. Kerahasiaan data dan informasi;
  4. Penggunaan komunikasi elektronik;
  5. Benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan;
  6. Hadiah/cenderamata, jamuan bisnis/hiburan dan lainnya (gratifikasi);
  7. Penyuapan;
  8. Aktivitas politik;
  9. Aktivitas sosial;
  10. Perlindungan dan penggunaan aset Perusahaan;

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### KODE ETIK DAN PAKTA INTEGRITAS

11. Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan (K3LL);
  12. Pencatatan data, pelaporan dan dokumentasi;
  13. Penyalahgunaan narkoba, obat terlarang, minuman keras dan perjudian;
  14. Citra perusahaan.
- E. Pelaksanaan etika usaha dan tata perilaku, yakni:
1. Penerapan etika usaha dan tata perilaku;
  2. Sosialisasi dan internalisasi;
  3. Pelaporan, penanganan dan penegakan pelanggaran;
  4. Pembaruan/revisi *Code of Conduct*.

#### Tujuan Penerapan Kode Etik Perusahaan

Tujuan dari Pedoman etika usaha dan Tata Perilaku adalah:

1. Mengembangkan standar perilaku terbaik bagi insan Pedeve yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG, sehingga mendorong terciptanya budaya Perusahaan yang diharapkan, baik secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan serta meminimalkan peluang terjadinya penyimpangan.
3. Menjabarkan nilai-nilai perusahaan sebagai landasan perilaku yang harus diikuti oleh seluruh insan Pedeve dalam menjalankan aktivitas kerjanya sehari-hari.
4. Mendorong perbaikan pengelolaan Perusahaan dan pengembangan nilai yang pada akhirnya akan meningkatkan citra Perusahaan.

Pedoman etika usaha dan tata perilaku selanjutnya menjadi acuan perilaku dalam mengelola Perusahaan dengan cakupan:

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas dipatuhinya etika usaha dan tata perilaku di lingkungan Perusahaan.
2. Direksi bertanggung jawab atas penerapan etika usaha dan tata perilaku di lingkungan Perusahaan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan fungsi Internal Audit.
3. Chief of Internal Audit, Manajer dan setingkat Manajer bertanggung jawab atas penerapan etika usaha dan tata perilaku di lingkungan unit kerjanya masing-masing.
4. Setiap insan Pedeve mengisi komitmen kepatuhan terhadap etika usaha dan tata perilaku secara *online* dengan menggunakan teknologi berbasis komputer. Dengan demikian, setiap insan Pedeve telah memahami dan setuju untuk mematuhinya, untuk selanjutnya didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan sebagai *Chief Compliance Officer (CCO)*.

#### Sosialisasi Pedoman Kode Etik

Kode Etik Perusahaan disebarkan kepada semua insan Pedeve melalui berbagai media. Media sosialisasi penyebaran kode etik antara lain melalui:

1. *Website*
2. Buku saku
3. *Banner*

Untuk mewujudkan perilaku yang berlandaskan kode etik tersebut, terdapat sejumlah inisiatif strategis yang dilakukan Perusahaan, antara lain melalui:

1. Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi serta pekerja untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik dalam setiap langkah Perusahaan, yang tertuang dalam Pakta Integritas yang diperbarui setiap awal tahun.
2. Keteladanan Pimpinan dengan memberi contoh sikap dan perilaku yang tidak bertentangan dengan kebijakan dan peraturan Perusahaan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### KODE ETIK DAN PAKTA INTEGRITAS

3. Penandatanganan Pakta Integritas seluruh pekerja Perusahaan yang diperbarui setiap tahun.

#### Penandatanganan Komitmen Kode Etik Perusahaan

Untuk menunjukkan komitmennya, Dewan Komisaris menandatangani pernyataan dalam Pakta Integritas bahwa tidak memiliki benturan kepentingan dan menyatakan secara tertulis hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terhadap dirinya dan menyampaikannya kepada RUPS/Pemilik Modal. Dalam rangka memenuhi prinsip keterbukaan, disampaikan pula pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali satu sama lainnya, sebagaimana yang disampaikan pada tabel berikut:

Nama	Hubungan Dengan						Hubungan keluarga Dengan					
	Komisaris		Direksi		Pemegang Saham		Komisaris		Direksi		Pemegang Saham	
	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N
Yudo Irianto*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Mei Sugiharso**	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Cornelius Simanjuntak***	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

\* Mengakhiri Masa Jabatan per 31 Agustus 2018

\*\* Mengakhiri Masa Jabatan per 27 November 2018

\*\*\* Memulai Masa Jabatan per 27 November 2018

#### Mekanisme Sanksi

Perusahaan telah menyiapkan mekanisme penegakan atas tindakan yang tidak sesuai Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku, antara lain:

1. Setiap insan Pedeve dapat melaporkan melalui sarana *Whistleblowing System (WBS)* apabila ditemukan fakta terjadinya penyimpangan etika usaha dan Tata Perilaku. Tim yang ditunjuk Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.
2. Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing. Bentuk sanksi yang diberikan akan diatur secara tersendiri.
3. Insan Pedeve yang melakukan penyimpangan etika usaha dan tata perilaku memiliki hak untuk didengar penjelasannya di hadapan atasan langsung, sebelum diberikan tindakan pembinaan atau hukuman disiplin.
4. Pelaksanaan tindakan pembinaan, hukuman disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan dilakukan oleh fungsi CSBS.

Dalam kurun waktu periode pelaporan, Perusahaan telah menerima nihil (0) laporan terkait dugaan pelanggaran pedoman etika usaha dan tata perilaku.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### KODE ETIK DAN PAKTA INTEGRITAS

#### Konsistensi Penerapan GCG dan Kode Etik Perusahaan

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik terbaik GCG dan secara konsisten melaksanakan kode etik Perusahaan pada setiap kegiatan Perusahaan. Hal tersebut diwujudkan antara lain melalui:

1. Membangun hubungan kerja sama dengan pihak eksternal dan menjadi narasumber/peserta pada berbagai aktivitas berskala nasional terkait dengan upaya pemberantasan korupsi. Selama tahun 2018, tercatat ada nihil (0) pejabat Perusahaan yang menjadi narasumber berbagai aktivitas berskala nasional terkait upaya pemberantasan korupsi.
2. Pelaksanaan Laporan harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan Gratifikasi.
3. Implementasi UU No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN. PT Pertamina (Persero) telah mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Utama Nomor Kpts-70/C00000/2017-S0 tertanggal 30 Nopember 2017 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi Pejabat di Lingkungan Pertamina termasuk bagi pejabat perusahaan di lingkungan Perusahaan, yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero).
4. *Board Manual*. *Board Manual* merupakan dokumen kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pedoman dan mekanisme hubungan kerja antar kedua organ, tugas pokok dan tanggung jawab.
5. *Code of Corporate Governance*. Merupakan struktur dan proses yang digunakan oleh organ Perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas guna mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya.

#### Pakta Integritas dan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

Perusahaan secara khusus mewajibkan seluruh pihak yang terlibat dalam proses dan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk menandatangani Pakta Integritas. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan praktik kecurangan dan/atau ketidaksesuaian yang mungkin dapat terjadi.

Melalui mekanisme pakta integritas dan tata kelola pengadaan barang, tidak ada kegiatan pengadaan barang dan jasa yang terindikasi praktik kecurangan dan/atau ketidaksesuaian dengan Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Perusahaan.

#### Pencegahan Korupsi

Setiap insan Pedeve harus menjunjung integritas serta tidak diperbolehkan menoleransi perbuatan suap. Perusahaan mendorong agar pekerja menyampaikan laporan jika mengetahui adanya tindakan korupsi atau tindakan yang berpotensi pada terjadinya korupsi. Perusahaan melindungi identitas pekerja yang memberikan laporan.

Perusahaan melarang pekerja untuk memberi atau menerima suap. Adapun pemberian sumbangan atau donasi dan sejenisnya diperbolehkan selama hal tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan

Sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero), Pedeve juga memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKPN). Penerapan kebijakan ini mengacu pada Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nomor: Kpts - 70/C00000/2017-S0 tertanggal 30 Nopember 2017 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi pejabat di lingkungan Pertamina Group. Surat keputusan tersebut ditandatangani Direktur Utama PT Pertamina (Persero) dan merupakan tindak lanjut pelaksanaan undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### KODE ETIK DAN PAKTA INTEGRITAS

Pejabat perusahaan yang berkewajiban menyampaikan LHKPN di lingkungan Pedeve adalah:

- a. Direksi
- b. Manajer/setara
- c. Komisaris yang tidak sekaligus menjabat sebagai Direksi Pertamina dan bukan pejabat tugas perbantuan.

#### Evaluasi Pedoman Etika dan Tata Perilaku

Perusahaan melakukan evaluasi terhadap Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) untuk mengetahui dan mengukur bagaimana kesesuaian Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) dengan kebutuhan Perusahaan serta efektivitas dari program implementasi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, pengembangan terhadap Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan dan perbaikan dari program implementasinya akan dilakukan secara berkesinambungan.

Pelaksanaan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) ini diharapkan dapat menjamin Perusahaan melakukan aktivitas bisnis yang beretika baik secara prinsip maupun praktis. Perubahan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kehidupan sosial, adat istiadat, norma, maupun perubahan dan perkembangan bisnis Perusahaan.

Komitmen dan dukungan seluruh Pekerja, Pelanggan dan Mitra Kerja merupakan kunci keberhasilan implementasi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) dalam aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari. Oleh karenanya, Perusahaan menerima berbagai masukan, kritik dan saran dari pemangku kepentingan terkait.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### WISHLEBLOWING SYSTEM

Sejak tahun 2014 Perusahaan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system* atau WBS) untuk menampung pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang dilakukan Insan Pedeve dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Pengaduan dan pelaporan yang dimaksud berasal dari pihak internal maupun eksternal Perusahaan dan Anak Perusahaannya terkait pelanggaran terhadap ketentuan hukum, ketentuan internal Perusahaan, maupun ketentuan etika dan *Code of Conduct* Perusahaan.

Perusahaan memiliki WBS sebagai sistem pelaporan yang berdiri sendiri dan dikelola secara independen serta terlepas dari sistem dan mekanisme WBS Perusahaan induk, yakni PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Mayoritas.

WBS yang dibangun Perusahaan dibentuk sebagai suatu sistem untuk penanganan pengaduan yang lebih tanggap, transparan, aman dan bertanggung jawab. Setiap laporan yang masuk melalui mekanisme WBS ditangani sesuai dengan Prosedur *Whistleblowing System* (WBS) Nomor B-001/PDV/CS/2014.

Melalui WBS, Pelapor dapat menyampaikan laporan dalam bentuk surat dengan disertai dokumen pendukung yang diperlukan. Laporan tersebut disampaikan melalui salah satu di antara cara berikut:

- Email : [pdv@pdv.co.id](mailto:pdv@pdv.co.id),
- Web : <http://www.pdv.co.id/home/wbs>
- Telepon +6221 391 1857, Facs +6221 391 1859

Setiap laporan yang masuk akan diproses dengan mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tak bersalah dan profesionalisme. Jika laporan memenuhi indikasi awal, maka akan ditindaklanjuti dengan pembentukan tim yang bertugas melaksanakan investigasi. Hasil investigasi tim akan menentukan proses selanjutnya serta tindakan yang akan diberikan kepada terlapor.

Untuk mengetahui dan memastikan bahwa pengaduannya diterima dan ditindaklanjuti, Pelapor setiap saat dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui sarana yang telah Pelapor gunakan sebelumnya.

Lingkup pengaduan/pelaporan WBS Perusahaan yang ditindaklanjuti hanya terkait dugaan pelanggaran hukum, ketentuan internal Perusahaan, serta ketentuan etika dan *code of conduct* yang diduga dilakukan oleh Insan Pedeve, khususnya untuk kasus:

- 1) Korupsi;
- 2) Suap;
- 3) Gratifikasi;
- 4) Konflik Kepentingan;
- 5) Pencurian;
- 6) Kecurangan/*Fraud*;
- 7) Pelanggaran etika dan *code of conduct* yang berlaku di Pedeve dan/atau Anak Perusahaan.

Laporan yang tidak dapat ditindaklanjuti dalam WBS dan ditangani oleh fungsi terkait, jika terkait dengan lingkup kedinasan, antara lain:

- 1) Pelanggaran terhadap ketentuan hukum di bidang lingkungan hidup;
- 2) Perselisihan pribadi antar Insan Pedeve atau antara Insan Pedeve dengan pihak ketiga di luar lingkup kedinasan, permasalahan fasilitas SDM dan Perusahaan.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### WISHLEBLOWING SYSTEM

#### a. Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Pedevé menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan. Pedevé tidak akan melakukan upaya apapun untuk mencari identitas asli pelapor jika pengaduan bersifat anonim. Meskipun demikian, Pedevé dapat meminta informasi kepada pelapor mengenai tata cara untuk dapat menghubungi pelapor apabila diperlukan sehubungan dengan keperluan klarifikasi lebih lanjut atas aduan/laporan yang disampaikan.

Tindak lanjut atas setiap aduan/laporan pada WBS wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan asas-asas WBS Pedevé sebagaimana diatur di dalam Pedoman WBS Pedevé.

#### b. Penanganan Pelaporan/Pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan sistem WBS Pedevé adalah Fungsi Sekretaris Perusahaan selaku *Chief Compliance Officer* (CCO). Pelaporan/pengaduan yang masuk ke dalam sistem WBS Pedevé memiliki potensi untuk menimbulkan benturan kepentingan antara para pihak yang terkait dengan sistem WBS Pedevé. Berdasarkan hal tersebut, maka diatur mekanisme tindak lanjut khusus untuk kondisi-kondisi tertentu sebagai berikut:

- Aduan/laporan yang berisi dugaan pelanggaran yang dilakukan Direksi dan/atau anggota Direksi akan diserahkan oleh Sekretaris Perusahaan kepada Dewan Komisaris.
- Aduan/laporan yang berisi dugaan pelanggaran yang dilakukan Dewan Komisaris akan diserahkan oleh Direktur Utama kepada para pemegang saham Pedevé.
- Aduan/laporan yang berisi dugaan pelanggaran yang dilakukan anggota Fungsi Relations yang diserahkan oleh Direktur Utama kepada Internal Audit.

#### c. Sanksi/tindak Lanjut atas Pengaduan yang telah Selesai Diproses pada Tahun Buku 2018

Setiap pelaporan yang terbukti akan ditindaklanjuti dengan menjatuhkan sanksi terhadap pihak-pihak terlapor, sesuai Aturan Perusahaan dan ketentuan lain yang berlaku. Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat pengaduan/pelaporan yang disampaikan melalui WBS Pedevé.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Dalam rangka mendukung komitmen penerapan keterbukaan informasi, maka seluruh akses untuk mendapatkan informasi Perseroan dibuka semaksimal mungkin. Seluruh informasi mengenai Perseroan, publikasi, produk, aksi korporasi ataupun berupa keluhan, saran dan kritik membangun dapat di akses melalui *Care Center* Perseroan :

- Website : <http://www.pdv.co.id>
- Email : [pdv@pdv.co.id](mailto:pdv@pdv.co.id)
- Telepon : (021) 391 1857
- Fax : (021) 391 1859

### PENGADAAN BARANG DAN JASA

Perseroan dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa selalu mengacu kepada Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa sesuai Keputusan Direksi No. Kpts-004/PDV/DIRUT/2008 tanggal 17 Juni 2008. Pada prinsipnya Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi calon penyedia barang/jasa sesuai prinsip dasar pengadaan antara lain : efisien, kompetitif, transparan, adil, bertanggung jawab, kehati-hatian dan kemandirian.

1. Prinsip dasar dimaksud dilandasi dengan etika bisnis yang baik antara lain :
  - a. Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan persaingan tidak sehat;
  - b. Bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang ditetapkan sesuai wewenang;
  - c. Mencegah terjadinya pertentangan kepentingan (conflict of interest);
  - d. Mencegah terjadinya kebocoran keuangan dan keurgian Perusahaan;
  - e. Tidak menyalahgunakan wewenang;
  - f. Tidak menerima, tidak menawarkan atau tidak berjanji akan memberikan hadiah, imbalan atau berupa apa saja kepada siapapun yang diketahui atau patut diduga berkaitan dengan pengadaan barang/jasa.
2. Pengadaan barang/jasa dilakukan dengan metode :
  - a. Pelelangan; dilakukan untuk mengadakan barang/jasa dengan nilai di atas Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah);
  - b. Pemilihan Langsung; dilaksanakan untuk pengadaan barang/jasa dengan nilai di atas Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah);
  - c. Penunjukan langsung; dilaksanakan untuk pengadaan barang/jasa dengan nilai sampai dengan Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah), terdiri atas :
    - Cash & Carry, untuk pengadaan barang/jasa dengan nilai sampai dengan Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah);
    - Kontrak/SPK, untuk pengadaan barang/jasa dengan nilai di atas Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

### Dasar Landasan Hukum

1. Surat Keputusan No. Kpts-004/PDV/Dirut/2008 tanggal 17 Juni 2008 Tentang Revisi Pertama Pedoman Pengadaan Barang/Jasa.
2. Pedoman No A-001/PDV/SP/2008-S0 Tentang Pengadaan Barang/Jasa.
3. Prosedur No. B-001/PDV/SP/2008-S0 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Metode Pemilihan Langsung /Pelelangan.
4. Prosedur No. B-002/PDV/SP/2008-S0 Tentang Pengadaan Jasa Konsultasi Metode Pelelangan/Pemilihan Langsung.
5. Prosedur No. B-003/PDV/SP/2008-S0 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Metode Penunjukan Langsung.
6. Prosedur No. B-004/PDV/SP/2008-S0 Tentang Pengadaan Barang/Jasa dengan Cash&Carry.
7. Instruksi Kerja No. C-001/PDV/SP/2008-S0 Tentang Penyusunan OE/HPS (Harga Perhitungan Sendiri).
8. Instruksi Kerja No. C-002/PDV/SP/2008-S0 Tentang Negosiasi.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### PERMASALAHAN HUKUM

No	Perkara Hukum	Pengaruh Terhadap Perseroan	Status Terakhir	Sanksi Administrasi terhadap Perseroan
1.	Kepailitan PT Gatramas Internusa	Pembayaran Kewajiban PT Gatramas Internusa terhadap Perseroan hanya diperoleh dari penjualan (lelang) harta pailit PT Gatramas Internusa (Dalam Pailit)	Berdasarkan Putusan No. 06/Pdt.Sus-Pem.Perdamaian/2017/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 07 November 2017 (Putusan Pailit) Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan PT Gatramas Internusa Pailit dengan segala akibat hukumnya.	Tidak Ada
2.	Perseroan sebagai Turut Termohon Kasasi dalam Perkara 161/PDT.G/ARB/2017/PN.JKT.TIM terkait Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur atas Tidak Diterimanya Permohonan Pembatalan Putusan Arbitrase No. 787/I/ARB-BANI/2016 tanggal 22 Februari 2017 oleh Pemohon Kasasi Bindu VL. Simanungkalit	Adanya biaya yang harus ditanggung Perseroan dan mempengaruhi Citra baik Perseroan	Perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung	Tidak Ada
3.	Perseroan sebagai Tergugat II dalam Perkara 636/Pdt.G/2018/PN JKT.SEL yang diajukan oleh 127 orang Peserta Tabungan Pegawai Pertamina yang terdaftar dalam individual account per 15 Juli 2002	Adanya biaya yang harus ditanggung Perseroan dan mempengaruhi Citra baik Perseroan	Perkara tersebut masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan	Tidak Ada
4.	Gugatan wanprestasi Terhadap PT Duamitra Oil dan Para Penanggung (Personal Guarantee) di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 23 Oktober 2017, dengan nomor 544/PDT.G/2017.	Adanya biaya yang harus ditanggung Perseroan dan mempengaruhi Citra baik Perseroan	Perkara tersebut dimenangkan oleh Perusahaan, PT DMO mengajukan banding pada tanggal 24 Agt 2018 dengan No. Perkara : 134/Srt.Pdt.Bdg/2018/PN.JKT.PST.	Tidak Ada

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### PERMASALAHAN HUKUM

No	Perkara Hukum	Pengaruh Terhadap Perseroan	Status Terakhir	Sanksi Administrasi terhadap Perseroan
5.	Gugatan wanprestasi Terhadap PT Inpar Saka dan Para Penanggung (Personal Guarantee) di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 27 Oktober 2017, dengan nomor 570/PDT.G/2017.	Adanya biaya yang harus ditanggung Perseroan dan mempengaruhi Citra baik Perseroan	PERKARA SELESAI, Putusan Perkara dibacakan pada tanggal 05 Juni 2018, perkara dimenangkan oleh Perusahaan.	Tidak Ada

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY / "CSR")

### a. Komitmen dan Kebijakan Umum

Pada saat ini Tanggung Jawab Sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility*) telah menjadi bagian integral dari aktivitas Perseroan. Meskipun Perseroan tidak diwajibkan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat (1), yang menyebutkan bahwa "*Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan*", namun Perseroan tetap berkomitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara berkesinambungan. Perseroan bahkan telah mencanangkan pelaksanaan CSR sebagai salah satu program Perseroan yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) maupun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Hal tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa pelaksanaan CSR dapat menciptakan ruang untuk diperolehnya manfaat timbal balik (*mutual benefit*) bagi Perseroan dan masyarakat. Perseroan secara tidak langsung dapat memberikan dampak bagi kondisi lingkungan sosial ekonomi masyarakat khususnya di lingkungan sekitar Perseroan. Komitmen Perseroan untuk berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan dan aksi sosial dilaksanakan secara selektif agar tepat guna dan tepat sasaran dengan mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Nomor A-005/PDV/CS/2011 yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor Kpts-027/PDV/DIRUT/2011 tanggal 25 Oktober 2011. Melalui aktivitas CSR yang dilaksanakan oleh Perseroan, masyarakat dapat memperoleh manfaat dalam berbagai bentuk dan bidangnya, sehingga diharapkan pada gilirannya akan menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap eksistensi Perseroan dan sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan citra Perseroan.

Agar aktivitas CSR dapat memberikan manfaat seperti yang diharapkan, maka pelaksanaannya harus dikelola sedemikian rupa agar aktivitas CSR yang telah dicanangkan dalam RJPP dan RKAP dapat direalisasikan secara terprogram dan berkelanjutan sehingga hasil dari pelaksanaan aktivitas CSR tersebut dapat dimonitor dari waktu ke waktu dan ukuran keberhasilan serta akuntabilitas dari pelaksanaan program tersebut dapat dinilai secara transparan dan obyektif. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tersebut di atas yang mengatur mengenai penetapan ruang lingkup program CSR, penetapan kriteria penerima bantuan dan donasi, prosedur pemberian bantuan dan donasi, serta mekanisme pertanggungjawaban dan ukuran keberhasilan pelaksanaannya.

Sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan Perseroan, Pedeve menitikberatkan pelaksanaan program CSR pada upaya peningkatan program pemberdayaan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. Secara lebih jelas hal tersebut dituangkan dalam RKAP Tahun 2018. Dalam hal ini, Perseroan akan selalu berupaya untuk mengembangkan program dengan memperhatikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan serta keberlanjutan manfaat pelaksanaan program bagi tumbuh dan berkembangnya kemandirian para penerima manfaat program CSR Perseroan. Tentunya harapan utama dari pelaksanaan CSR tersebut tidak lain adalah untuk mendukung tercapainya Visi dan Misi Perseroan.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dilaksanakan oleh Perseroan pada pelaksanaannya mencakup :

- 1) Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan.
- 2) Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- 3) Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan.
- 4) Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY / "CSR")

## 1) *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan*

### **Kebijakan**

Sesuai dengan sasaran yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2018, Perseroan diarahkan untuk melakukan kegiatan CSR terprogram dan berkesinambungan. Dalam hal ini salah satu program yang direncanakan pelaksanaannya secara berkesinambungan adalah program peduli lingkungan.

Lokasi kantor Perseroan sendiri saat ini berada di Gedung Wisma Tugu II Lantai 5 yang beralamatkan di Jalan HR. Rasuna Said Kav. C7-9, Kuningan, Jakarta Selatan, yang merupakan gedung bertingkat yang tidak memiliki area hijau di dalamnya. Kegiatan operasional Perseroan pun sebenarnya juga tidak melibatkan proses pengolahan bahan material maupun proses fisik lain yang memberi dampak langsung terhadap lingkungan sekitar. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam melakukan upaya-upaya untuk memperbaiki serta menjaga kelestarian lingkungan hidup, baik secara aktif maupun pasif.

Untuk itu program-program yang dilaksanakan oleh Perseroan lebih banyak berorientasi pada upaya-upaya pelestarian lingkungan yang dapat dilakukan di lingkungan internal Perseroan dan berhubungan dengan kegiatan operasional Perseroan, seperti melalui kegiatan penghematan penggunaan energy listrik, air dan alat tulis kantor serta pendayagunaan kertas bekas dan sebagainya.

### **Kegiatan**

Beberapa kegiatan dalam program peduli lingkungan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2018 antara lain adalah pelaksanaan program-program di lingkungan internal Perusahaan yang berdampak positif pada kelestarian lingkungan dan juga pada keberlangsungan kegiatan operasional yang lebih efektif dan efisien, seperti melalui penghematan penggunaan energi listrik, air dan alat tulis kantor, pendayagunaan kertas bekas dalam pencetakan dokumen-dokumen internal dan non formal, serta penerapan e-filing dan paperless system dalam proses administrasi, yang bertujuan untuk mengurangi konsumsi kertas dengan dukungan sistem teknologi informasi yang terintegrasi, antara lain meliputi aplikasi PIIS (PDV Integrated Information System) dan GCG Online.

### **Sertifikasi di Bidang Lingkungan**

Mengingat jenis kegiatan usaha dan karakteristik lingkungan Perseroan saat ini, hingga kini Perseroan belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan.

### **Dampak Keuangan**

Total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk pelaksanaan kegiatan tanggung jawab social perusahaan terhadap lingkungan selama tahun 2018 telah menjadi bagian dari anggaran biaya kantor Perseroan tahun 2018.

## 2) *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja*

### **Kebijakan**

Dalam rangka mewujudkan Misi Perseroan untuk melaksanakan kegiatan usaha Perseroan secara transparan, prudent dan berlandaskan GCG, Perseroan telah menetapkan berbagai Pedoman, Prosedur dan ketentuan lainnya yang mengatur mengenai tata cara pelaksanaan pekerjaan secara baik dan profesional.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY / "CSR")

Dalam pelaksanaannya, Perseroan sangat memperhatikan aspek-aspek ketenagakerjaan kesehatan dan keselamatan kerja yang erat kaitannya dengan keberlangsungan pelaksanaan pekerjaan.

Perseroan pada prinsipnya menetapkan kebijakan-kebijakan pada bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Namun untuk memastikan terpenuhinya dengan baik harapan-harapan pekerja pada bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan tidak jarang menetapkan kebijakan-kebijakan yang lebih baik dari ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

### Kegiatan

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan terkait aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, maka sepanjang tahun 2018 Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- Pemberlakuan ketentuan waktu kerja flexitime bagi Pekerja dalam rangka menjaga keseimbangan hidup dan fleksibilitas Pekerja dalam menjalankan aktifitas pekerjaannya dengan ketentuan flexitime selama 30 menit pada jam masuk (antara pukul 07.00 - 07.30) dan jam pulang (antara pukul 16.00 - 16.30).
- Pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan berkala bagi seluruh Pekerja, baik bagi Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) maupun bagi Pekerja Waktu Tertentu (PWT), sebagai upaya untuk pemeliharaan dan peningkatan kesehatan Pekerja serta pencegahan penyakit (preventif). Pemberian fasilitas pemeriksaan kesehatan berkala bagi PWT tersebut baru mulai dilaksanakan sejak 5 tahun terakhir.
- Pelaksanaan program-program pendidikan dan pelatihan yang relevan bagi Pekerja dalam rangka meningkatkan kompetensi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan Pekerja maupun Perseroan, khusus 2018 diarahkan pada program persiapan purnakarya terkait restrukturisasi Perseroan.
- Perseroan secara konsisten memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh Pekerja untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan selain tentunya agar Perseroan dapat memastikan Pekerja memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan jabatan dan bisnis yang semakin kompleks.
- Perbaikan dan peningkatan sarana, fasilitas kerja, dan sarana ibadah untuk meningkatkan kenyamanan bagi Pekerja dalam melaksanakan aktivitasnya di lingkungan Perseroan.
- Pelaksanaan sosialisasi dan upaya-upaya lainnya yang diperlukan untuk meningkatkan kesadaran pekerja akan aspek kesehatan dan keselamatan kerja, antara lain melalui kegiatan HSSE Meeting, Safety Briefing, dan latihan-latihan untuk menghadapi situasi bencana dan kebakaran di lingkungan kantor .
- Pelaksanaan upaya-upaya pemenuhan standar dan peningkatan kualitas aspek-aspek kesehatan kerja dan keselamatan kerja di ruangan kantor , antara lain melalui kegiatan pengukuran tingkat kebisingan, pencahayaan, suhu dan kelembaban serta pelaksanaan kegiatan-kegiatan perbaikan.
- Terjaganya tingkat kecelakaan kerja sebesar 0% (zero accident) selama 7 tahun terakhir, sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2018 sebagai bentuk keberhasilan atas upaya penerapan praktek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang baik di lingkungan kerja Perseroan.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY / "CSR")

- Pemberian Bingkisan Hari Raya kepada Petugas Kebersihan, Petugas Keamanan, Petugas Parkir, Teknisi Gedung dan Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) serta panti asuhan di lingkungan sekitar kantor Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2018 dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 70 orang.

### Dampak Keuangan

Total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk pelaksanaan kegiatan tanggung jawab social perusahaan terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja selama tahun 2018 telah menjadi bagian dari anggaran biaya operasional Perseroan tahun 2018.

### 3) Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

#### Kebijakan

Sesuai dengan rencana strategis CSR Perseroan yang dituangkan dalam RJPP dan RKAP, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan CSR yang terprogram dan berkesinambungan.

Agar program CSR Perseroan dapat dilaksanakan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan, maka dalam Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Nomor A-005/PDV/CS/2011 telah ditetapkan ruang lingkup dan kriteria penerima manfaat program CSR Perseroan berupa bantuan atau donasi, yang antara lain ditujukan untuk keperluan :

- a. Bencana Alam Nasional  
Khususnya untuk Bencana Alam Nasional yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.
- b. Kegiatan Sosial  
Antara lain ditujukan untuk kegiatan kemanusiaan, kegiatan sosial dan pembangunan tempat ibadah.
- c. Hari Besar Keagamaan  
Merupakan pemberian bantuan hari besar keagamaan kepada masyarakat di lingkungan operasi perusahaan, antara lain kepada petugas kebersihan, taman dan juru parkir.
- d. Donasi Pendidikan - Beasiswa  
Dalam bentuk beasiswa bagi siswa-siswi berprestasi, khususnya bagi orang tua/wali yang kurang mampu secara ekonomi.
- e. Donasi Pendidikan Berkelanjutan  
Merupakan donasi pendidikan yang diberikan secara berkelanjutan bagi anak-anak dari kalangan tidak mampu dan anak jalanan.

#### Kegiatan

Kegiatan utama yang dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun 2018 antara lain adalah kegiatan Pemberian Santunan dan Bingkisan Hari Raya kepada 100 orang Anak Yatim, yang merupakan bagian dari dukungan Perseroan pada rangkaian acara Nuzulul Qur'an dan Buka Puasa Bersama Anak Yatim Pertamina Group yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2018 bertempat di Gedung Wisma Tugu I, Jakarta. Pada kegiatan tersebut Perseroan memberikan santunan kepada 100 orang anak yatim dari Panti Asuhan Aisyiyah Setiabudi dan Jakarta Pusat berupa uang tunai sebesar Rp. 500.000,- dan paket bingkisan senilai Rp. 300.000,- untuk masing-masing anak yatim. Adapun untuk bentuk kegiatan lainnya umumnya dilaksanakan dalam bentuk pemberian santunan atau donasi atau sumbangan dan juga partisipasi sponsorship untuk kegiatan-kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY / "CSR")

### Dampak Keuangan

Total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk keperluan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengembangan social dan kemasyarakatan selama tahun 2018 telah menjadi bagian dari anggaran biaya kantor Perseroan tahun 2018.

#### 4) *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen*

Sehubungan dengan proses restrukturisasi Perseroan yang dilaksanakan mulai dari akhir tahun 2016 hingga sepanjang tahun 2018, maka Perseroan tidak melaksanakan kegiatan tanggung jawab social perusahaan terhadap konsumen pada tahun 2018 sebagaimana yang dilaksanakan secara rutin pada tahun-tahun sebelumnya.

#### b. Anggaran dan Sumber Pendanaan

Kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) PT Pertamina Pedeve Indonesia adalah sebagai tanda kepedulian terhadap tanggung jawab sosial di lingkungan kami. Dalam pendanaan program CSR-nya, Pedeve menganggarkan pendanaannya dalam RKAP 2018 kedalam Biaya Pemasaran (termasuk CSR) yakni sebesar Rp. 30.000.000,- (tiga puluh juta Rupiah).

#### c. Realisasi CSR

Secara umum, pada tahun 2018 total realisasi penyaluran dana untuk program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan meningkat menjadi Rp.100.431.534,- (seratus juta empat ratus tiga puluh satu ribu lima ratus tiga puluh empat Rupiah) dari RKAP. Peningkatan ini disebabkan karena adanya penambahan program-program kerja yang sebelumnya tidak masuk dalam rencana kerja kegiatan CSR.



**PT Pertamina Pedeve Indonesia**  
**(Dahulu PT Pertamina Dana Ventura/  
Formerly PT Pertamina Dana Ventura)**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements as of December 31, 2018 and  
for the year then ended with independent auditors' report*

**Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan 31 Desember 2018 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut PT Pertamina Pedeve Indonesia (Dahulu PT Pertamina Dana Ventura)**

**Directors' Statement Letter Relating To The Responsibility on The Financial Statements 31 December 2018 And For The Year Then Ended PT Pertamina Pedeve Indonesia (Formerly PT Pertamina Dana Ventura)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

*We, the undersigned :*

1. Nama	:	Sjahril Samad	:	Name
Alamat kantor	:	Gedung Wisma Tugu Raden Saleh, Lantai 4 Jl. Raden Saleh No. 44 Cikini Menteng Jakarta Pusat 10330	:	Address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Bumi Anggrek Blok J No. 15 Karang Satria Tambun Utara Kab. Bekasi	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	(021) 520 9004	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Title

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina Pedeve Indonesia;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements PT Pertamina Pedeve Indonesia;</i>                  |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; dan                                    | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia; and</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;</i>   |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i>  |
| 3. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern Perusahaan.   | 3. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Jakarta, 28 Maret, 2019

Sjahril Samad




Presiden Direktur/  
President Director



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3-4	<i>Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	6-7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	8-70	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00401/2.1032/AU.1/02/0240-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Pertamina Pedeve Indonesia (dahulu PT Pertamina Dana Ventura)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Pedeve Indonesia (dahulu PT Pertamina Dana Ventura) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00401/2.1032/AU.1/02/0240-1/1/III/2019

*The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors  
PT Pertamina Pedeve Indonesia (formerly PT Pertamina Dana Ventura)*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Pedeve Indonesia (formerly PT Pertamina Dana Ventura), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00401/2.1032/AU.1/02/0240-1/1/III/2019 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Pedeve Indonesia (dahulu PT Pertamina Dana Ventura) tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00401/2.1032/AU.1/02/0240-1/1/III/2019 (continued)

### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Pedeve Indonesia (formerly PT Pertamina Dana Ventura) as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00401/2.1032/AU.1/02/0240-1/1/III/2019 (lanjutan)

**Hal lain**

Laporan keuangan PT Pertamina Pedeve Indonesia (dahulu PT Pertamina Dana Ventura) tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada 5 Februari 2018.

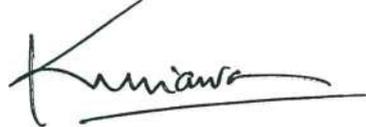
**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00401/2.1032/AU.1/02/0240-1/1/III/2019 (continued)

**Other matter**

*The financial statements of PT Pertamina Pedeve Indonesia (formerly PT Pertamina Dana Ventura) as of December 31, 2017, and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on February 5, 2018.*

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

28 Maret 2019/March 28, 2019

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017*)	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	726.384.959	4,27	720.524.764	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	5,27	2.800.000	Restricted cash
Piutang usaha	-			Trade receivables
Pihak berelasi, bersih	-	6,27	51.442.250	Related parties, net
Pihak ketiga, bersih	-	6	2.042.276	Third parties, net
Pembiayaan modal ventura umum - pihak ketiga, bersih	-	7	3.542.141	General venture capital financing - third parties, net
Piutang lain-lain	-			Other receivables
Pihak berelasi, bersih	5.987.966	8,27	987.512	Related parties, net
Pihak ketiga, bersih	-	8	53.025	Third parties, net
Uang muka	120.296	9,27	31.944.552	Advances payments
Pendapatan yang masih akan diterima	1.618.247		1.397.206	Accrued income
Pajak dibayar di muka	42.958.101	11a	40.537.708	Prepaid taxes
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>777.069.569</b>		<b>855.271.434</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap, bersih	37.400		714.761	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan	-	11d	3.654.830	Deferred tax assets
Penyertaan saham	121.845.070	10	105.318.473	Investments in shares
Aset tidak lancar lainnya	295.751		1.383.719	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>122.178.221</b>		<b>111.071.783</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>899.247.790</b>		<b>966.343.217</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Merupakan laporan konsolidasian dengan anak perusahaan PT Mitra Tours and Travel yang di divestasi pada tanggal 10 Januari 2018.

\*) Represents consolidated statement with subsidiary, PT Mitra Tours and Travel which subsequently divested on January 10, 2018.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2018**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017*)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	-	12	38.397.699	Trade payables - third parties
Pinjaman jangka pendek bank	-	13	18.000.000	Short-term bank loan
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	16.488.211	14,27	30.842	Related parties
Pihak ketiga	115.719	14	9.363.283	Third parties
Beban akrual	5.575.272	15	22.045.485	Accrued expenses
Deposit pelanggan	-		1.623.660	Customer deposits
Utang pajak		11b		Taxes payable
Pajak penghasilan	363.777		643.465	Income taxes
Pajak lain-lain	-		1.229.208	Other taxes
Pendapatan yang ditangguhkan	34.914.807	16	51.296.630	Unearned revenues
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>57.457.786</b>		<b>142.630.272</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja	381.901	17	17.406.457	Employee benefits liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>381.901</b>		<b>17.406.457</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>57.839.687</b>		<b>160.036.729</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owner of the parent entity:
modal saham - saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham; modal dasar: 350.000 saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 175.000 saham	175.000.000	18	175.000.000	share capital - ordinary shares at par value of Rp1.000.000 per share; authorized capital: 350.000 shares; issued and fully paid capital: 175.000 shares
Tambahan modal disetor	8.307.977		1.371.211	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	43.807.046	19	43.807.046	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	599.509.201	19	570.215.806	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	14.783.879		14.783.879	Other equity components
	841.408.103		805.177.942	
Kepentingan non-pengendali	-		1.128.546	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>841.408.103</b>		<b>806.306.488</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>899.247.790</b>		<b>966.343.217</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Merupakan laporan konsolidasian dengan anak perusahaan PT Mitra Tours and Travel yang di divestasi pada tanggal 10 Januari 2018

\*) Represents consolidated statement with subsidiary, PT Mitra Tours and Travel which subsequently divested on January 10, 2018.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILANKOMPREHENSIF LAIN**  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31

	2018	Catatan/ Notes	2017*)	
<b>Pendapatan usaha</b>				<b>Revenue</b>
Pendapatan dari pembiayaan modal ventura khusus	-	20a,27	4.979.745	Income from special venture capital financing
Pendapatan dari pembiayaan modal ventura umum				Income from general venture capital financing to
Pihak berelasi	-	20b,27	982.674	Related parties
Pihak ketiga	12.230	20c	5.782	Third parties
Pendapatan dividen dari penyertaan saham	70.688.598	21,27	51.460.773	Dividend income from investments in shares
Pendapatan bunga	45.239.572	22,27,31	37.700.710	Interest income
Pendapatan tur dan keagenan	-	23	102.980.874	Agency and tour revenue
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b>	<b>115.940.400</b>		<b>198.110.558</b>	<b>TOTAL REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>-</b>	<b>24</b>	<b>(87.614.573)</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>115.940.400</b>		<b>110.495.985</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	(20.390.252)	25,27	(51.175.823)	Operating expenses
Lain-lain, bersih	(3.394.694)	26,31	989.219	Others, net
Beban penurunan nilai piutang modal ventura	(3.344.141)	7	(4.917.763)	Impairment charges for venture capital receivables
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>88.811.313</b>		<b>55.391.618</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak final	(9.010.333)	31	(7.545.731)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>79.800.980</b>		<b>47.845.887</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	(1.709.609)	11c	(4.833.376)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>78.091.371</b>		<b>43.012.511</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items not to be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial	-		(2.397.481)	Actuarial losses
Pajak penghasilan terkait	-		(5.970)	Income tax effects
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN, BERSIH SETELAH PAJAK</b>	<b>-</b>		<b>(2.403.451)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS, NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>78.091.371</b>		<b>40.609.060</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

\*) Merupakan laporan konsolidasian dengan anak perusahaan PT Mitra Tours and Travel yang di divestasi pada tanggal 10 Januari 2018.

\*) Represents consolidated statement with subsidiary, PT Mitra Tours and Travel which subsequently divested on January 10, 2018.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	Catatan/ Notes	
<b>Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	78.091.371		42.824.837 Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-		187.674 Non-controlling interests
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>78.091.371</b>		<b>43.012.511</b> <b>Profit for the year</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	78.091.371		40.420.491 Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-		188.569 Non-controlling interests
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>78.091.371</b>		<b>40.609.060</b> <b>Total comprehensive income for the year</b>

\*) Merupakan laporan konsolidasian dengan anak perusahaan PT Mitra Tours and Travel yang di divestasi pada tanggal 10 Januari 2018.

\*) Represents consolidated statement with subsidiary, PT Mitra Tours and Travel which subsequently divested on January 10, 2018.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Year Ended December 31, 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dapat diatribusikan kepada pemilik induk/ Attributable to the equity owners of the parent entity

	Catatan/ Note	Modal saham ditempatkan dan disektor penuh/ issued and fully paid share capital	Tambahan modal disektor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditempatkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditempatkan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2016		175.000.000	304.438	43.807.046	529.796.315	14.783.879	763.690.678	939.977	764.630.655	Balance at 31 December 2016
Tambahan modal disektor Jumlah penghasilan Komprehensif tahun berjalan		-	1.066.773	-	-	-	1.066.773	-	1.066.773	Additional paid-in capital Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017 (konsolidasian, dilaporkan sebelumnya*)		175.000.000	1.371.211	43.807.046	570.215.805	14.783.879	805.177.942	188.569	806.306.488	Balance at 31 December 2017 (consolidated, as previously reported*)
Saldo 1 Januari 2018 (tidak konsolidasian)		175.000.000	1.058.573	43.807.046	564.242.667	14.783.879	798.892.165	-	798.892.165	Balance at 1 January 2018 (unconsolidated)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	78.091.371	-	78.091.371	-	78.091.371	Total comprehensive income for the year
Pembagian Dividen	19	-	-	-	(42.824.837)	-	(42.824.837)	-	(42.824.837)	Dividend distribution
Selisih penjualan saham MTT transaksi dalam pengendalian yang sama	1b	-	7.249.404	-	-	-	7.249.404	-	7.249.404	Difference in sales of PT MTT's shares transaction under common control
Saldo per 31 Desember 2018		175.000.000	8.307.977	43.807.046	599.509.201	14.783.879	841.408.103	-	841.408.103	Balance at 31 December 2018

\*) Kepemilikan saham di anak perusahaan, PT Mitra Tours dan Travel (MTT) telah di divestasi pada tanggal 10 Januari, 2018.

\*) Share ownership in subsidiary, PT Mitra Tours and Travel (MTT) was divested on January 10, 2018.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
2018	Catatan/ Notes	2017*)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM ACTIVITIES</b>
Penerimaan penjualan modal ventura	10.395	1.370.278.506	<i>Receipts from sales of venture capital</i>
Penerimaan kas dari penjualan	-	220.498.563	<i>Cash receipts of sales</i>
Penerimaan pendapatan dividen	42.513.832	40.877.483	<i>Receipts of dividend income</i>
Penerimaan pendapatan bunga	36.014.822	30.331.853	<i>Receipts of interest income</i>
Pengembalian pembiayaan modal ventura umum	207.000	1.045.067	<i>Receipts of general venture capital financing</i>
Penerimaan hasil pembiayaan	-	5.968.201	<i>Proceeds from financing revenues</i>
			<i>Proceeds from non-operating revenues</i>
Penerimaan non operasional	26.735.401	1.874.447	<i>Withdrawal of time deposits and marketable securities</i>
Pencairan deposito dan surat berharga	3.362.620	-	<i>Payments to personnel</i>
Pembayaran kepada karyawan pemasok dan beban operasional	(43.761.023)	(319.668.291)	<i>supplier and operating expense</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(2.378.478)	(15.264.925)	<i>Payments of income taxes</i>
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>63.407.372</b>	<b>1.335.940.904</b>	<b><i>Net cash flows resulting from operating activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penyertaan saham	(14.808.340)	(2.820.495)	<i>Investments in shares</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	86.000	143.524	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	-	(125.602)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(14.722.340)</b>	<b>(2.802.573)</b>	<b><i>Net cash flows used in investing activities</i></b>

\*) Merupakan laporan konsolidasian dengan anak perusahaan PT Mitra Tours and Travel yang di divestasi pada tanggal 10 Januari 2018.

\*) Represents consolidated statement with subsidiary, PT Mitra Tours and Travel which subsequently divested on January 10, 2018.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
		2018	Catatan/ Notes	2017*)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING</b>	
<b>PENDANAAN</b>				<b>ACTIVITIES</b>	
Pengembalian manfaat masa depan		-		(1.148.150.073)	Payments of conditional long-term liabilities
Penerimaan pinjaman dari bank		-		53.150.000	Receipts of loan from bank
Pembayaran pinjaman dari bank		-		(35.150.000)	Payments of loan from bank
Penempatan jaminan deposito atas pinjaman bank		-		(2.700.000)	Placements of deposit guarantee for bank loan
Pembayaran dividen	19	(42.824.837)		-	Payments of dividends
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(42.824.837)</b>		<b>(1.132.850.073)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>5.860.195</b>		<b>200.288.258</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>720.524.764</b>		<b>520.236.506</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	4	<b>726.384.959</b>		<b>720.524.764</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS OF THE END OF THE YEAR</b>

\*) Merupakan laporan konsolidasian dengan anak perusahaan PT Mitra Tours and Travel yang di divestasi pada tanggal 10 Januari 2018.

\*) Represents consolidated statement with subsidiary, PT Mitra Tours and Travel which subsequently divested on January 10, 2018.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Pertamina Pedeve Indonesia ("Perusahaan"), semula entitas berbentuk yayasan bernama Yayasan Tabungan Pegawai Pertamina, yang berdiri pada tahun 1975 di Jakarta. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Sulami Mustafa, S.H., No. 12, tanggal 18 Juni 2002, Perusahaan berubah dari bentuk yayasan ke bentuk Perseroan Terbatas dengan nama PT Pertamina Saving and Investment dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C.13857HT.01.01.TH.2002 tanggal 25 Juli 2002. Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 30 Desember 2004 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor dengan Keputusan No. C-03142.HT.01.04.TH.2005 tanggal 4 Februari 2005, Perusahaan berganti nama menjadi PT Pertamina Dana Ventura.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 5 tanggal 08 Februari 2018 yang dibuat oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0003443.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 13 Februari 2018, dimana Pemegang Saham Perusahaan memutuskan Mengubah nama Perusahaan menjadi "PT Pertamina Pedeve Indonesia" dan mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi tidak lagi bergerak dibidang modal ventura.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 5 tanggal 8 Februari 2018, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah :

1. Menjalankan usaha yang bergerak di bidang perdagangan pada umumnya secara tidak langsung, usaha yang berkaitan dengan energi, usaha di bidang industri dan di bidang jasa pada umumnya.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Pertamina Pedeve Indonesia ("the Company"), in the beginning, was a foundation named Yayasan Tabungan Pegawai Pertamina, which was established in 1975, in Jakarta. According to Notarial Deed No. 12 of Mrs. Sulami Mustafa, S.H., dated 18 June 2002, the Company changed its form from a foundation to a limited liability company named PT Pertamina Saving and Investment, and this was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C.13857HT.01.01.TH.2002 dated 25 July 2002. Based on Notarial Deed No. 9 dated 30 December 2004 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through decision letter No. C.03142.HT.01.04.TH.2005 dated 4 February 2005, the Company changed its name to PT Pertamina Dana Ventura.*

*The Company's Article of Association has been amended several times, latest based on Notarial Deed No. 5 dated 08 February 2018 of Marianne Vincentia Hamdani, SH., the amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-0003443.AH.01.02. dated February 13, 2018. Where the Company's shareholders decided to changed the company's name to become "PT Pertamina Pedeve Indonesia" and change the purposes and objectives of the Company which no longer engaged in venture capital.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association No. 5, dated on February 8, 2018, the purposes and objectives of the Company are as follows:*

1. *The normal course of business in the indirectly general trade which are related to energy, industry and in the general field.*
2. *To achieve the purposes and objectives of, the company may carry out business activities as follows:*

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

- a. Menjalankan usaha yang berkaitan dengan penyediaan energi antara lain untuk kebutuhan industri, perumahan dengan melakukan perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produksi yang berkaitan dengan itu.
- b. Menjalankan usaha dan atau bekerjasama dengan perusahaan yang bergerak di bidang real estate meliputi pelaksanaan, pengembangan, perencanaan, pengawasan, konstruksi dan termasuk pengelolaan persewaan yang antara lain meliputi perumahan, perkantoran, perhotelan, pergudangan, apartemen, termasuk jual beli bangunan berikut lahannya seperti rumah, gedung perkantoran, apartemen, pergudangan, hotel, rest area, pusat perbelanjaan/mall.
- c. Menjalankan usaha di bidang industri pertambangan dan jasa pertambangan minyak dan gas bumi termasuk panas bumi, termasuk memperdagangkan hasil-hasilnya.
- d. Menjalankan usaha di bidang jasa pada umumnya, antara lain di bidang jasa penunjang usaha perusahaan lainnya, termasuk menjalankan usaha kerjasama dengan perseroan-perseroan lain, jasa penyediaan peralatan yang berkaitan dengan kegiatan industri pertambangan, jasa yang berkaitan dengan penyediaan energi termasuk energi yang terbarukan.

Pada tanggal 14 Maret 2018, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Dewan Komisiner (KDK) Nomor KEP-20/D.05/2018 tentang Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Modal Ventura terhitung efektif sejak tanggal 13 Februari 2018.

**1. GENERAL (lanjutan)**

**a. Establishment and general information (continued)**

- a. *Engaging the business relating to providing of energy, among others, for the needs of industry, housing with large solid fuel trading, liquid and gas and production related to it.*
- b. *Running the business and/or cooperating with companies that are engaged in the real estate include the execution, development, planning, construction and supervision, including the rentals that include housing, offices, apartments including sales and purchases, hotels of building including the land such warehouse, , as houses, office buildings, apartments, warehouses, hotels, rest areas, shopping centre/mall.*
- c. *Running the business that engage in of mining industry and oil and natural gas services including geothermal, including related products.*
- d. *The normal course of business in the general services, among others, supporting services for other companies, including working in collaboration with other companies, providing of equipment related to mining activities, services related to the providing of energy including renewable energy.*

*On March 14, 2018, from Financial Services Authority of Indonesia (OJK) through The Board of Commissioner Decision (KDK) No. KEP-20/D.05/2018 regarding to the Revocation of the Venture Capital Business License, effective starting from February 13, 2018*

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Menindaklanjuti Keputusan Pemegang Saham dan persetujuan pencabutan izin usaha modal ventura dari OJK tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan izin usaha baru dan kemudian telah memperoleh izin usaha perdagangan dengan Nomor Induk Berusaha 8120117152389 yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal 7 Desember 2018.

Perusahaan berlokasi di Wisma Tugu Raden Saleh, Lantai 4, Jl. Raden Saleh No. 44, Cikini, Menteng, Jakarta Pusat 10330. Sebagaimana tercantum dalam Surat Keterangan Domisili Perusahaan Nomor 167/27.1BU/31.71.06.1003/-071.562/e/2018 tanggal 7 November 2018.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berjumlah 4 orang dan 27 orang (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	-
Komisaris	Cornelius Simanjuntak
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur Utama	Sjahril Samad
Direktur Keuangan dan Investasi	-

Sdr. Muhammad Suryohadi diangkat sebagai Direktur Keuangan & Investasi Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2015, berdasarkan akta Notaris Yul Khaizar Panuh, SH., No. 14 tanggal 30 Juni 2015. Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa 1 periode masa jabatan Direksi Perusahaan ditetapkan selama 3 tahun. Terhitung mulai tanggal 25 Juni 2018 sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan masa jabatan Sdr. Muhammad Suryohadi sebagai Direktur Keuangan & Investasi Perusahaan telah berakhir.

**1. GENERAL (lanjutan)**

**a. Establishment and general information (continued)**

As a follow-up to Shareholder's decision regarding to Revocation Venture Capital Business License from OJK, the Company obtained a new business license and subsequently have submitted proposal for a new business license NIP. 8120117152389 issued by Government of Indonesia c.q Institute Organize and Implementation OSS on dated December 7, 2018.

The Company's is located at Wisma Tugu Raden Saleh, 4<sup>th</sup> Floor, Jl. Raden Saleh No. 44, Cikini, Menteng, Jakarta Pusat 10330. As stated in Letter of business domicile No. 167/27.1BU/31.71.06.1003/-071.562/e/2018 on dated November 7, 2018.

The Company had 4 and 27 permanent employees as of December 31, 2018 and 2017 (unaudited).

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 Desember 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	-	Yudo Irianto	President Commissioner
Komisaris	Cornelius Simanjuntak	Mei Sugiharso	Commissioner
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Sjahril Samad	Sjahril Samad	President Director
Direktur Keuangan dan Investasi	-	Muhammad Suryohadi	Finance and Investment Director

Muhammad Suryohadi has been designated as a Finance and Investment Director dated on June 25, 2015, based on the deed Notary Yul Khaizar Panuh, SH., No. 14 dated June 30, 2015. The Company's Articles of Association regulates that 1 period of Office the Board of Directors of the company are set for 3 years. Effective June 25, 2018 in line with the articles of Association of the Company. The term of Mr. Muhammad Suryohadi as Finance and Investment Director has been terminated.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH., No. 17 tanggal 21 September 2018. Pemegang Saham memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Sdr. Yudo Irianto dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perusahaan, terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ditandatangani oleh Para Pemegang Saham yaitu tanggal 31 Agustus 2018. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perusahaan hanya terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris yaitu Sdr. Mei Sugiharso.

Berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH., No. 29 tanggal 17 Desember 2018. Pemegang Saham memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Sdr. Mei Sugiharso dari jabatannya sebagai Komisaris Perusahaan dan mengangkat Sdr. Cornelius Simanjuntak sebagai Komisaris Perusahaan terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ditandatangani oleh Para Pemegang Saham yaitu tanggal 27 November 2018 untuk jangka waktu 3 tahun sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan memutuskan lain.

Susunan komite audit dan komite investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

2018	
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Cornelius Simanjuntak
Anggota	Kurnia Pinayungan
Anggota	Seny Saraswati
<b>Komite Investasi</b>	
Ketua	Mei Sugiharso
Anggota	Augustito
Anggota	-

**b. Pelepasan saham entitas anak**

Pada tanggal 10 Januari 2018 berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 4 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Ferdinandus Indra Santoso, SH., MH., sebagai pengganti Notaris Esther Mercia Sulaiman SH., Perusahaan menjual saham di PT Mitra Tours & Travel sebanyak 119.000 lembar saham setara dengan 85% kepada PT Patra Jasa ("Patra Jasa"), pihak berelasi.

**1. GENERAL (lanjutan)**

**a. Establishment and general information (continued)**

Based on the deed Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH., No. 17 dated September 21, 2018. Shareholders decided to terminate Yudo Irianto from his position as a Chairman of the Board of Commissioners of the Company effective since the date the Circular of the shareholder's decision signed on August 31, 2018. Thus, the composition of the company's Board of Commissioner consists only 1 (one) personel, Mei Sugiharso.

Based on the deed of Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH., No. 29 dated December 17, 2018. Shareholder decided to terminate Mei Sugiharso from her position as a Commissioner of the Company and assigned Cornelius Simanjuntak as a Commissioner of the Company effective since the date the circular shareholder's decision was signed on November 27, 2018 for a period of 3 years in accordance with the Company's Article of Association or further decision of general meeting of shareholders.

The composition of the Company's audit committee and investment committee, as at 31 December 2018 and 2017, consist of:

2018		2017	
			<b>Audit Committee</b>
		Yudo Irianto	Chairman
		Kurnia Pinayungan	Member
		Seny Saraswati	Member
			<b>Investment Committee</b>
		Mei Sugiharso	Chairman
		Augustito	Member
		Muhammad Irfan	Member

**b. Divestment of subsidiary's shares**

On January 10, 2018 based on sales and purchase of shares No. 4 by Notary of Ferdinandus Indra Santoso, SH., MH., as replacement to Notary Esther Mercia Sulaiman SH., the Company sold the 119,000 shares in PT Mitra Tours and Travel or equal to 85% ownership to PT Patra Jasa ("Patra Jasa"), related party.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Pelepasan saham entitas anak (lanjutan)**

Transaksi ini merupakan transaksi dengan pihak berelasi dalam pengendalian yang sama, oleh karena itu keuntungan dari penjualan saham tersebut sebesar Rp7.249.404 dicatat di komponen ekuitas. Perusahaan secara efektif tidak lagi mengkonsolidasi laporan keuangan PT Mitra Tours and Travel mulai 1 Januari 2018. Perusahaan meyakini bahwa transaksi dan peristiwa yang terjadi di PT Mitra Tours and Travel pada tanggal 1 Januari sampai dengan 9 Januari 2018 adalah tidak material dan tidak berpengaruh terhadap kewajaran laporan keuangan Perusahaan di tahun 2018.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2019.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan

**1. GENERAL (lanjutan)**

**b. Divestment of subsidiary's shares (continued)**

*This was a related parties transaction under common control therefore the gain from sales of the shares of Rp7,249,404 was recognised as equity component. Effectively, the Company did not consolidated financial statement with PT Mitra Tours and Travel as of January 1, 2018. The Company believes there was no material transaction and events that existing in PT Mitra Tours and Travel from January 1, 2018 until January 9, 2018 that would be impacted to the financial statements in 2018.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The financial statements of the Company was prepared and finalised by the Board of Directors and was authorised for issuance on March 28, 2019.*

**a. The basis of the preparation of the consolidated financial statements**

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.*

*The statements of cash flows are based on the direct method, by classifying cash flow on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statements of cash flow, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity period of three months or less.*

*The figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah("Rp"), unless otherwise stated.*

*The accounting policies that have been applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2018, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards. The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting*

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK No. 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK No. 53 "Pembayaran Berbasis Saham"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah disahkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka;
- ISAK No. 34 : Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;
- Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. The basis of the preparation of the consolidated financial statements (continued)**

estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards**

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2018, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- Amendment to SFAS No.1 (revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 69 "Agriculture"
- Amendment to SFAS No. 2 "Statement of Cash Flows"
- Amendment to SFAS No. 16 (revised 2015) "Fixed Asset"
- Amendment to SFAS No. 46 "Income Tax"
- Amendment to SFAS No. 53 "Share Based Payment"

As at the authorisation date of these financial statements, management is still evaluating the potential impact of the following new and amended standards and interpretations which have been issued but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2019 are as follows:

- Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration;
- SFAS No 34: Uncertainty over Income Tax Treatments;
- Amendments to SFAS No. 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Settlement Plan.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 15 (Amandemen 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71;
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15;
- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16;
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK No. 71: (Amandemen 2017) : "Instrumen Keuangan";

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**c. Konsolidasi**

**(i) Entitas Anak**

Entitas anak adalah entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak apabila Perusahaan memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, variasi pengembalian hasil usaha dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika pengendalian tidak lagi dimiliki.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)**

Effective on or after January 1, 2020:

- SFAS No. 15 (2017 Amendment), "Investments in Associates and Joint Ventures", regulates that entity also implements SFAS No. 71;
- SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15;
- SFAS No. 73: Leases, adopted from IFRS 16;
- SFAS No. 71: Financial Instrument;
- SFAS No. 71: (2017 Amendment) : Financial Instrument;

The Company is currently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**c. Consolidation**

**(i) Subsidiary**

Subsidiary is entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has the rights to, variable returns from its involvement with the entity, and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. It is deconsolidated from the date that control ceases.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Konsolidasi (lanjutan)**

**c. Consolidation (continued)**

**(ii) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian**

**(ii) Changes in ownership interests in subsidiary without change of control**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests are also recorded in equity.

**(iii) Pelepasan entitas anak**

**(iii) Disposal of subsidiary**

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

When the Company ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control was lost, with the change in the carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount, for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture, or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts that were previously recognised in other comprehensive income are reclassified to statement of profit or loss.

**d. Penjabaran mata uang asing**

**d. Foreign currency translation**

**(i) Mata uang pelaporan**

**(i) Reporting currency**

Laporan keuangan disajikan dalam ribuan Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan pelaporan Perusahaan.

The financial statements are presented in thousands of Rupiah, which is the functional currency of the Company and the reporting currency of the Company.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**(ii) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dikonversi menjadi mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal akhir tahun, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dikonversi menjadi Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

	2018
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS/AS\$") (nilai penuh)	14.481

**e. Kas dan setara kas**

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

**f. Pembiayaan modal ventura**

Pembiayaan modal ventura yang dilaksanakan oleh Perusahaan terdiri dari PMVU dan pembiayaan modal ventura khusus ("PMVK"). PMVU terdiri dari:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency translation (continued)**

**(ii) Transactions and balances**

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the prevailing exchange rate on the date of the transaction. At the year end date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the prevailing exchange rate on that date. Exchange gains and losses arising from the conversion of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The rates of exchange, based on the Bank of Indonesia middle rate, that were used at the year end dates were as follows:

	2018	2017
1 United States Dollar ("US Dollar/US\$") (full amount)	14.481	13.548

**e. Cash and cash equivalents**

Cash equivalents represent highly liquid investments with original maturities of three months or less, which are short-term and quickly convertible to cash at a predetermined amount, without any risk of significant value change.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which cannot be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

**f. Venture capital financing**

Venture capital financing consists of PMVU and special capital venture financing ("PMVK"). PMVU held by the Company are comprised of:

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Pembiayaan modal ventura (lanjutan)**

- Pembiayaan bagi hasil dengan entitas berelasi didalam Grup Pertamina merupakan bentuk penyertaan dana langsung ke dalam proyek entitas berelasi tersebut dengan persentase pembagian keuntungan tertentu seperti yang tertuang dalam setiap perjanjian kerjasama.
- Pembiayaan bagi hasil dengan pihak ketiga (non Pertamina) sebagai mitra usaha merupakan bentuk penyertaan dana langsung ke dalam proyek mitra usaha dengan persentase pembagian keuntungan tertentu seperti yang tertuang dalam setiap perjanjian pasangan usaha.

PMVK adalah kerjasama bagi hasil yang dilakukan Perusahaan dengan koperasi dalam bentuk penyertaan dana langsung yang digunakan oleh koperasi untuk pelaksanaan PKPP kepada pekerja Pertamina di seluruh Indonesia. Perusahaan memberikan kompensasi kepada koperasi sebesar 5%-9% atas hasil yang diperoleh dari usaha yang dilakukan koperasi. Pelunasan atas pinjaman tersebut dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan pekerja Pertamina yang diterima secara langsung dari Pertamina.

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan tur, tiket dan hotel yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha dari PT Mitra Tours and Travel (anak perusahaan) di tahun 2017. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang dividen dari pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Venture capital financing (continued)**

- *Profit-sharing financing with related entities in the Pertamina Group represents a direct financing investment through the related entities' projects, with a profit-sharing percentage as stated in each agreement.*
- *Profit-sharing with third parties (non-Pertamina) as partnerships are in the form of a direct financing investment through the third parties' projects, with a profit-sharing percentage as stated in each agreement.*

*PMVK represents the Company's funding cooperation with cooperatives that would be used by cooperation for performing the PKPP to Pertamina employees throughout Indonesia. The Company provided compensation to cooperatives of 5%-9% from the returns earned from the cooperation business. The settlements of the loans are paid by deductions from the Pertamina employees' monthly salaries. The Company will receive these monthly installments directly from Pertamina.*

**g. Trade receivables and other receivables**

*Trade receivables are amounts that are due from customers for tours, tickets, and hotels sold or services performed in the ordinary course of business of PT Mitra Tours and Travel (a subsidiary) in year 2017. Other receivables are amounts arising from transactions that occur outside the ordinary course of business.*

*Other receivables from related parties are dividends receivable balance from the related parties of the Company.*

*Trade receivables and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)**

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapus bukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

**h. Aset keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Perusahaan hanya memiliki aset keuangan kategori (iii) dan (iv).

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Trade receivables and other receivables (continued)**

The collectability of trade and other receivables is reviewed on an on going basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivables are impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flow discounted at the original effective interest rate. Cash flow relating to short term receivables is not discounted if the effect of the discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When the trade receivables and the other receivables for which an impairment allowance had been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

**h. Financial assets**

The Company classifies their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Company only has financial assets in categories (iii) and (iv).

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Aset keuangan (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi dipasar aktif. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset lancar kecuali diperkirakan akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri "kas dan setara kas", "kas yang dibatasi penggunaannya", "piutang usaha", "pembiayaan modal ventura umum" dan "piutang lain-lain", dan pada laporan posisi keuangan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan pada kategori lain. Aset keuangan ini digolongkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui di bagian pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs diakui di laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial assets (continued)**

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. These financial assets are included in current assets, except where expected to mature more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

The Company's loans and receivables comprise "cash and cash equivalents", "restricted cash", "trade receivables", "general venture capital financing" and "other receivables", and in the statements of financial position.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for sale or that are not classified in any other category. These financial assets are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose it within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value. Changes in the fair value are recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, which are recognised in the profit or loss.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di bagian pendapatan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

i. Liabilitas keuangan

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

j. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets (continued)

If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the statement profit or loss and other comprehensive income.

i. Financial liability

Offsetting financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to off set the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

j. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**j. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan Diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain dijelaskan pada Catatan 2g.

**k. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Impairment of financial assets (continued)**

Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

Impairment testing of trade and other receivables is described in Note 2g.

**k. Fixed assets**

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises the purchase price plus any cost directly attributable to bringing the assets to the location and in the condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

After the initial recognition, fixed assets, except land, are carried at their cost, less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when they are available for use and it is computed by using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

	Tahun/ Years	
<p>Perlengkapan dan peralatan kantor</p> <p>Masa manfaat aset dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.</p> <p>Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.</p>	5	<p>Office equipments and supplies</p> <p>The assets' useful lives and residual values are reviewed and adjusted, if appropriate, at least at the end of the financial year. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.</p> <p>When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of the fixed assets are recognised in the profit or loss.</p>
<p><b>I. Penurunan nilai aset non keuangan</b></p> <p>Pada tanggal akhir tahun, Perusahaan melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non keuangan.</p> <p>Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.</p> <p>Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya <i>goodwill</i> atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.</p>		<p><b>I. Impairment of non-financial assets</b></p> <p>At the year-end date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of then on financial asset's impairment.</p> <p>Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which ever is the higher of an asset's fair value less cost to sell, or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. The reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.</p> <p>Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets that are not ready for use are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.</p>

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**m. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan utama Perusahaan berupa pendapatan dari dividen/deposito berjangka.

Pendapatan dividen dicatat berdasarkan keputusan Pemegang Saham pada saat RUPS dan diakui secara akrual.

Pendapatan bunga deposito diakui berdasarkan metode akrual yang didasarkan pada jangka waktu, nilai nominal dan suku bunga yang berlaku kecuali apabila kolektabilitasnya diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**o. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Trade payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities, if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**n. Revenue and expense recognition**

The main revenue of the Company consists of income from dividend/time deposits.

Dividend income is recorded based on the decision of the Shareholders at the shareholder's meeting and on an accrual basis.

Interest income from deposits is recognised using the accrual method, based on the term period, at the nominal value and the applicable interest rate, unless the collectibility is in doubt.

Expenses are recognised when incurred (on an accrual basis).

**o. Taxation**

The income tax expenses for the period comprise current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax expenses are recognised in the other comprehensive income or directly in equity. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi langkah yang diambil dalam pelaporan pajak pada saat dimana peraturan pajak terkait membutuhkan interpretasi. Manajemen membuat provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas pajak, ketika dibutuhkan.

**p. Imbalan karyawan**

**(i) Kewajiban pensiun**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersa ma ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Taxation (continued)**

*Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.*

*Management periodically evaluates the positions that are taken in tax returns with respect to situations in which an applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts that are expected to be paid to the tax authorities.*

**p. Employee benefit**

**(i) Pension obligations**

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.*

*The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003, or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), which ever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.*

*The liability recognised in the statements of financial position, in respect of the defined benefit pension plan, is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.*

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Imbalan karyawan (lanjutan)**

**p. Employee benefit (continued)**

**(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)**

**(i) Pension obligations (continued)**

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries, using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows, using the interest rates of high quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the statement profit or loss and other comprehensive income, in the employee benefits expense, which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dilaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Past service costs are recognised immediately in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period during which they arise.

**(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**(ii) Other long-term employee benefit**

Perusahaan memiliki imbalan jangka panjang lainnya yaitu ulang tahun dinas yang diberikan kepada karyawan yang memiliki masa kerja selama masing-masing 10, 15, 20, 25, 30,35 dan 40 tahun, yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

The Company has other long-term benefits, which are the annual long service awards. These are given to employees who have been working for 10, 15, 20, 25, 30, 35 and 40 years, and they are calculated using the projected unit credit method and discounted to the present value.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Imbalan karyawan (lanjutan)**

**(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

**q. Utang lainnya**

Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**r. Nilai lebih pengalihan aset**

Akun ini merupakan selisih lebih nilai pengalihan aset dari Yayasan Tabungan Pekerja Pertamina ("YTTP") pada saat berubahnya Perusahaan dari bentuk Yayasan ke bentuk Perseroan Terbatas seperti yang tertuang dalam hasil rapat Pendiri dan Pengurus YTTP tanggal 14 Juni 2002 dan disahkan oleh Akta Notaris Ny. Sulami Mustafa, S.H No. 12 tanggal 18 Juni 2002.

**s. Modal saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**t. Dividen**

Pembayaran dividen kepada pemegang saham pada Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Employee benefit (continued)**

**(iii) Termination benefit**

Termination benefit is payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employee, according to a detailed formal plan, with a low possibility of withdrawal.

**q. Other payables**

Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

**r. Excess value of transfer assets**

This account represents the excess value of the transfer assets from Yayasan Tabungan Pekerja Pertamina ("YTTP") over book value, when the changing of the form of the Company from a foundation to a limited liability Company, as stated in the results of meeting between the founder and management of YTTP, dated June 14, 2002, and legalised by the Notarial Deed of Mrs. Sulami Mustafa, S.H., No. 12, dated June 18, 2002.

**s. Share capital**

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**t. Dividends**

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are declared.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Related party transactions**

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future, and the other key sources of uncertainty for estimations at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on the parameters that were available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**Judgements**

The following judgements, which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements, have been made by management in the process of applying the Company's accounting policies.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai. Penjelasan lebih lanjut disajikan dalam Catatan 6.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

**Estimasi dan Asumsi**

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan pasca kerja karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**Judgements (continued)**

Allowance for the impairment of trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against the amounts that are due, in order to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information is received that affects the amounts of the allowance for the impairment of trade receivables. Further details are presented in Note 6.

Taxes

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain, during the ordinary course of business. The Company recognises liabilities for corporate income tax, based on its estimation of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11.

**Estimations and Assumptions**

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The result of the accounting estimates will, by definition, seldom equal the actual results. The estimates and assumptions that have significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are disclosed below.

Post-employment benefit

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors, which are determined by on an actuarial basis, which is based on several assumptions. Assumptions are used to determine the cost/(income) for pensions, which includes the net pension discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefit.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah tercatat liabilitas dan beban imbalan pasca kerja diungkapkan di Catatan 17.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2018	2017
<b>Kas</b>		
Rupiah	20.668	10.696
Dolar AS	-	4.891
<b>Jumlah kas</b>	<b>20.668</b>	<b>15.587</b>
<b>Bank</b>		
Rupiah		
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 27)	42.162	6.743.389
Pihak ketiga	-	650.982
	42.162	7.394.371
Dolar AS		
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 27)	645.611	571.526
	645.611	571.526
<b>Jumlah bank</b>	<b>687.773</b>	<b>7.965.897</b>

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Estimations and Assumptions (continued)**

Post-employment benefit (continued)

The Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, namely the interest rate that should be used to determine the present value of future cash outflows that are expected to settle the pension obligation. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rate of government bonds, denominated in the currency exchange in which the benefits will be paid, and uses a similar time with a corresponding liability period.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Information regarding assumptions and the carrying amount of post-employment benefit liabilities and expenses is disclosed in Note 17.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

<b>Cash on hand</b>
Rupiah
US Dollar
<b>Total cash on hand</b>
<b>Cash in banks</b>
Rupiah
Government-related entities (Note 27)
Third parties
US Dollar
Government-related entities (Note 27)
<b>Total cash in banks</b>

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	2018	2017
Deposito berjangka Rupiah		
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 27)	689.907.000	660.248.000
	689.907.000	660.248.000
Dolar AS		
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 27)	35.769.518	52.295.280
	35.769.518	52.295.280
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b>725.676.518</b>	<b>712.543.280</b>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>726.384.959</b>	<b>720.524.764</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

<i>Time deposits</i>
<i>Rupiah</i>
<i>Government-related</i>
<i>entities (Note 27)</i>
<i>US Dollar</i>
<i>Government-related</i>
<i>entities (Note 27)</i>
<b>Total time deposits</b>
<b>Total cash and cash equivalents</b>

Tingkat suku bunga kontraktual per tahun:

*Contractual interest rates per annum:*

	2018	2017
Deposito berjangka:		
Rupiah	4,75%-8,00%	3,25% - 7,25%
Dolar AS	2,8%	1,10%

*Time deposits:*  
*Rupiah*  
*US Dollar*

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan diatas. Kas pada bank dapat ditarik setiap saat.

*The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalent mentioned above. Cash at bank can be with drawn anytime.*

**5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**5. RESTRICTED CASH**

	2018	2017
Uang jaminan	-	2.800.000

*Deposit guarantee*

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 merupakan dana yang ditempatkan oleh MTT (dahulu entitas anak) pada PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") sebesar Rp 2.700.000 dan Rp100.000 (Catatan 27) untuk jaminan pinjaman dari bank serta pelaksanaan kegiatan Umrah dan Haji.

*Balance as of 31 December 2017 is represent placement by funds of MTT (previouly a subsidiary) at PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") in the amount of Rp2,700,000 and Rp100,000 (Note 27) for bank loan guarantee and engaging Umrah and Hajj activities.*

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

Merupakan piutang usaha milik PT Mitra Tours & Travel (dahulu anak perusahaan). Nilai piutang usaha masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 27)	-	52.811.348	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga			Third parties
Perorangan	-	3.155.625	Personal
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	-	698.297	Others (each below Rp500.000)
	-	3.853.922	
Provisi penurunan nilai			Provision for impairment
Pihak berelasi (Catatan 27)	-	(1.369.098)	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga	-	(1.811.646)	Third parties
	-	(3.180.744)	
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>53.484.526</b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	-	36.844.907	Not due
Sudah jatuh tempo, tetapi tidak ada penurunan nilai:			Due but not impaired:
< 3 bulan	-	15.196.362	< 3 months
3 - 6 bulan	-	1.018.353	6 months
7 - 12 bulan	-	317.827	7 -12 months
> 12 bulan	-	107.077	> 12 months
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>53.484.526</b>	<b>Total</b>

Mutasi saldo provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	-	2.429.618	Beginning balance
Penambahan	-	751.126	Addition
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>3.180.744</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak berelasi.

**6. TRADE RECEIVABLES**

Trade receivables belong to PT Mitra Tours and Travel, previously a subsidiary. The balance of trade receivables at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Related parties (Note 27)	-	52.811.348	Related parties (Note 27)
Third parties			Third parties
Personal	-	3.155.625	Personal
Others (each below Rp500.000)	-	698.297	Others (each below Rp500.000)
	-	3.853.922	
Provision for impairment			Provision for impairment
Related parties (Note 27)	-	(1.369.098)	Related parties (Note 27)
Third parties	-	(1.811.646)	Third parties
	-	(3.180.744)	
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>53.484.526</b>	<b>Total</b>

The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	2018	2017	
Not due	-	36.844.907	Not due
Due but not impaired:			Due but not impaired:
< 3 months	-	15.196.362	< 3 months
6 months	-	1.018.353	6 months
7 -12 months	-	317.827	7 -12 months
> 12 months	-	107.077	> 12 months
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>53.484.526</b>	<b>Total</b>

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2018	2017	
Beginning balance	-	2.429.618	Beginning balance
Addition	-	751.126	Addition
<b>Ending balance</b>	<b>-</b>	<b>3.180.744</b>	<b>Ending balance</b>

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on doubtful account. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in related party receivables.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM**

Rincian perjanjian pembiayaan modal ventura umum dengan mitra usaha:

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
PT Gatramas Internusa	31.542.364	31.542.364	PT Gatramas Internusa
PT Inpar Saka	21.680.192	21.680.192	PT Inpar Saka
PT Vialine Mandiri Agung Selaras	16.610.580	16.610.580	PT Vialine Mandiri Agung Selaras
PT Sarjo Indah	15.678.343	15.678.343	PT Sarjo Indah
PT Cakra Petrokindo Utama	14.571.527	14.571.527	PT Cakra Petrokindo Utama
PT Tata Wirautama	10.233.916	10.233.916	PT Tata Wirautama
PT Duamitra Oil	7.591.378	7.591.378	PT Duamitra Oil
PT Yekapepe Inti Graha	4.804.242	5.002.242	PT Yekapepe Inti Graha
Lain-lain (masing-masing- di bawah Rp3.000.000)	4.694.952	4.694.952	Others (each below Rp3,000,000)
	127.407.494	127.605.494	
Provisi penurunan nilai	(127.407.494)	(124.063.353)	Provision for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>3.542.141</b>	<b>Total</b>

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING**

Details of the general venture capital financing of business partners:

Rincian penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan modal ventura umum:

	2018	2017	
PT Gatramas Internusa	(31.542.364)	(31.542.364)	PT Gatramas Internusa
PT Inpar Saka	(21.680.192)	(21.680.192)	PT Inpar Saka
PT Vialine Mandiri Agung Selaras	(16.610.580)	(16.610.580)	PT Vialine Mandiri Agung Selaras
PT Sarjo Indah	(15.678.343)	(15.678.343)	PT Sarjo Indah
PT Cakra Petrokindo Utama	(14.571.527)	(14.571.527)	PT Cakra Petrokindo Utama
PT Tata Wirautama	(10.233.916)	(10.233.915)	PT Tata Wirautama
PT Duamitra Oil	(7.591.378)	(7.591.378)	PT Duamitra Oil
PT Yekapepe Inti Graha	(4.804.242)	-	PT Yekapepe Inti Graha
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000.000)	(4.694.952)	(6.155.054)	Others (each below Rp3,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>(127.407.494)</b>	<b>(124.063.353)</b>	<b>Total</b>

Details of provision for impairment losses on general venture capital financing:

Mutasi saldo provisi penurunan nilai pembiayaan modal ventura umum adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	124.063.353	119.423.403	Opening balance
Penambahan	3.344.141	4.917.763	Additions
Penyesuaian dan pemulihan	-	(277.813)	Adjustment and recovery
<b>Saldo akhir</b>	<b>127.407.494</b>	<b>124.063.353</b>	<b>Ending balance</b>

The movement in the provision for impairment of general venture capital financing are as follows:

**PT Gatramas Internusa**

Pada tanggal 6 Mei 2009, Perusahaan menandatangani 2 perjanjian modal kerja dengan PT Gatramas Internusa ("PT GI"), dengan total plafon fasilitas pembiayaan masing-masing sebesar Rp20.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 28 April 2012 dan 28 Oktober 2011.

**PT Gatramas Internusa**

On 6 May 2009, the Company signed two working capital agreements with PT Gatramas Internusa ("PT GI"), each with a maximum limit of Rp20,000,000 for periods until April 28, 2012 and October 28, 2011.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM  
(lanjutan)**

**PT Gatramas Internusa (lanjutan)**

Sehubungan dengan ketidakmampuan PT GI untuk melunasi kewajiban pada saat tanggal jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2015 telah ditandatangani Pernyataan dan Kesepakatan Pembayaran Modal Kerja antara PT GI dengan Perusahaan dihadapan Notaris Yulkhaizar Panuh SH., berdasarkan Akta No. 23, dengan pemberian jaminan tambahan yang diikat secara fidusia, atas aset-aset sebagai berikut:

- a. 1 unit Portable Hydraulic Top Drive Drilling System #028HS berikut segala kelengkapannya dengan nilai penjaminan sebesar AS\$983.272 (nilai penuh).
- b. 1 unit Cementing Skid Double Pump Unit GTR-521A, berikut segala kelengkapannya dengan nilai penjaminan sebesar AS\$1.366.295 (nilai penuh).

Pada 1 Januari 2016, saldo piutang atas pembiayaan modal ventura ke PT GI senilai AS\$2.561.829 (nilai penuh) atau setara Rp35.340.432. Sepanjang tahun 2016, PT GI telah melakukan pembayaran dengan total AS\$202.210 (nilai penuh) atau setara Rp2.716.894. Namun pada akhir bulan Juni 2016, Perusahaan menerima surat yang menginformasikan bahwa pada tanggal 20 Juni 2016 Pengadilan Niaga Jakarta menyetujui permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") oleh PT GI.

Berdasarkan hasil persidangan yang dilaksanakan pada tanggal 3 November 2016, telah dilakukan voting dimana mayoritas kreditur setuju atas jumlah penyelesaian yang diajukan PT GI (dalam PKPU) yang disahkan oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 15 November 2016.

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan pailit terhadap PT GI yang diajukan oleh salah satu kreditur PT GI dari Tim Kurator PT GI (dalam pailit) melalui suratnya No.008/TK-GATRAMAS/XI/2017 tertanggal 14 November 2017. Untuk itu Perusahaan akan mengajukan kembali tagihan terhadap PT GI (dalam pailit) kepada Tim Kurator.

Kurator PT GI telah melaksanakan lelang untuk 1 unit mesin *cementing* Gatramas yang dijaminan kepada Perusahaan. Lelang tersebut dilaksanakan pada tanggal 6 September 2018 di KPKNL Bogor, dengan nilai limit objek tersebut adalah Rp. 2,2 milyar, namun hasil lelang dinyatakan TAP (tidak ada peminat). Perusahaan secara berkala melakukan *monitoring* terhadap proses lelang aset PT GI, berkoordinasi dengan Kuasa hukum.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING  
(continued)**

**PT Gatramas Internusa (continued)**

Given the condition that PT GI failed to pay off its obligation under the obligation when due, on January 23, 2015 both parties have signed a Statement and Agreement with respect to Repaying Working Capital as stipulated on Deed No. 23 of Notary Yulkhaizar Panuh SH., with an additional fiduciary guarantee of assets as follows:

- a. 1 unit of a Portable Hydraulic Top Drive Drilling System #028HS, including all of the accessories, with a guarantee amount of US\$983,272 (full amount).
- b. 1 unit of a Double Pump Cementing Skid Unit GTR-521A, along with all the accessories with a guarantee amount of US\$1,366,295 (full amount).

At January 1, 2016, the receivable balance from the capital financing of PT GI amounting to US\$2,562,829 (full amount), or the equivalent of Rp35,340,432. During 2016, PT GI has made repayments amounting to US \$202,210 (full amount) or equivalent to Rp2,716,894. However, at the end of June 2016, the Company received a notification that on June 20, 2016, the Commercial Court of Jakarta approved the request of Postponement of Obligation to Repay Debt ("PKPU") by PT GI.

Based on a court decision dated November 3, 2016, the results of a vote reveal that the majority of creditors agree with the settlement amount that has been proposed by PT GI (in PKPU) which has been ratified by the Commercial Court in the State Court, on November 15, 2016.

On November 16, 2017, the Company received a notification letter regarding the bankruptcy of PT GI, which was filed by one of PT GI'S creditors, from PTGI's curator team (for bankruptcy) through its letter No.008/TK-GATRAMAS/XI/2017, dated November 14, 2017. Accordingly, the Company plans to re-issue the bill against PT GI (for bankruptcy) to the curator team.

The curator of PT GI held an auction for 1 unit of Gatramas's cementing machine pledged to Company. The auction was held on September 6, 2018 at KPKNL Bogor, with the limit value of the object amounted to Rp 2.2 billion, but the auction result was declared TAP (no participants). The company regularly monitor the process of auctions of assets of PT GI in coordination with the legal counsel.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM  
(lanjutan)**

**PT Gatramas Internusa (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen telah melakukan penyisihan penuh atas piutang dari PT GI.

**PT Inpar Saka**

Pada tanggal 1 April 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian modal kerja dengan PT Inpar Saka ("PT IS") dengan jumlah plafon fasilitas berdasarkan addendum terakhir sebesar Rp13.528.800 untuk membiayai proyek pengadaan dan pemasangan konduktor ACSR milik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dengan jangka waktu pembayaran kewajiban selambat-lambatnya tanggal 30 Desember 2011.

Pada 16 Januari 2015, para pihak menyepakati waktu penyelesaian seluruh kewajiban PT IS yang terdiri dari pokok modal kerja Rp21.788.423, kompensasi Rp8.250.603, dan denda Rp2.493.677 paling lama akhir Desember 2016. Untuk menjamin pembayaran kewajibannya, PT IS memberikan jaminan tambahan yang diikat secara fidusia, atas piutang PT IS dari PLN dengan nilai penjaminan sebesar Rp39.039.243 berdasarkan Akta No. 13 tanggal 16 Januari 2015.

Sepanjang 2016, Perusahaan belum menerima pembayaran dari PT IS. Surat Perusahaan kepada PLN pada 13 April 2016 tidak mendapat tanggapan hingga akhir Desember 2016. Adapun PT IS saat ini sedang menghadapi masalah perpajakan, yang berakibat seluruh rekening perusahaan maupun pemilik dan pengurus perusahaan diblokir oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") sehingga perusahaan sudah tidak dapat beroperasi sebagaimana mestinya. Hal ini menimbulkan ketidakpastian atas penyelesaian kewajiban PT IS. Atas dasar tersebut, manajemen telah melakukan penyisihan penuh atas piutang PT IS pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 3 September 2017, perjanjian kerjasama pengoperasian alat Cementing Unit dengan PT CPU telah berakhir. Perusahaan telah melakukan penagihan kewajiban secara berkala serta menyampaikan skema pembayaran kewajiban bagi hasil dan pengakhiran perjanjian namun PT CPU belum memberikan tanggapan.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING  
(continued)**

**PT Gatramas Internusa (continued)**

As of December 31, 2018 and 2017, management has made full provision for impairment for receivables from PT GI.

**PT Inpar Saka**

On April 1, 2011, the Company signed a working capital agreement with PT Inpar Saka ("PT IS"). According to the last amendment, the total facility was Rp13,528,800, to finance the procurement and installation ACSR conductors of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), with the payment due on December 31, 2011, at the latest.

On January 16, 2015, both parties agreed on the timing of the settlement of all PT IS liabilities, which consist of the principal of the working capital, amounting to Rp21,788,423, compensation amounting to Rp8,250,603, and fines amounting to Rp2,493,677 by the end of December 2016, at the latest. As a collateral for its liabilities, PT IS pledged additional fiduciary guarantees over its receivables to PLN, with a value of Rp39,039,243, based on to Deed No. 13, dated January 16, 2015.

During 2016, the Company has not received any payments from PT IS. The Company sent a letter to PLN on April 13, 2016, which has not yet been responded until December 2016. PT IS is currently undergoing a taxation issue, which has resulted in the accounts of PT IS, its owners, and its management being blocked by the Directorate General of Tax ("DJP"), with the result that PT IS has been unable to operate as usual. This has resulted in the uncertainty of the settlement of PT IS liabilities. On this basis, management has made full provision for impairment of receivables from PT IS at December 31, 2018 and 2017.

On September 3, 2017, the cooperation agreement for the operation of the cementing unit with PT CPU expired. The company has performed regular collection efforts and submit the payment schedule of profit sharing termination of the agreement, however no responses yet from PT CPU.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM  
(lanjutan)**

**PT Inpar Saka (lanjutan)**

Putusan Perkara dibacakan pada tanggal 5 Juni 2018. Salinan putusan perkara diterima oleh PT Pertamina Pedeve Indonesia pada tanggal 26 Juli 2018, dengan putusan mengabulkan gugatan Perusahaan untuk sebagian, sebagai berikut :

1. Menyatakan Tergugat wanprestasi.
2. Menyatakan sah dan mengikat akta-akta Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Inpar Saka.
3. Menghukum tergugat membayar seluruh hutang kepada Perusahaan sebesar Rp35.5 Milyar secara tanggung menanggung.
4. Menghukum Tergugat membayar lunas seluruh hutangnya setelah putusan inkraacht.
5. Menghukum Para Tergugat membayar biaya perkara.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen telah melakukan penyisihan penuh atas piutang dari PT IS

**PT Cakra Petrokindo Utama**

Pada tanggal 3 Oktober 2007, Perusahaan setuju untuk memberikan pendanaan modal kerja kepada PT Cakra Petrokindo Utama ("PT CPU") sebesar AS\$1.772.718 (nilai penuh) dalam rangka pengadaan, penyewaan dan pengoperasian alat Cementing Unit oleh PT Elnusa Drilling Service.

Berdasarkan perjanjian pendanaan, pengembalian investasi dan hasil investasi akan dilakukan secara bagi hasil dan dimulai sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 3 September 2017. Perusahaan akan menerima bagi hasil sebesar 80% dari hasil perusahaan unit *cementing* tersebut.

Sampai dengan semester pertama di tahun 2016, Perusahaan telah menerima pembayaran bagi hasil atas utilisasi unit *cementing* dari PT CPU sebesar AS\$49.943 (nilai penuh). Adapun penerimaan tersebut adalah untuk pembayaran bagi hasil periode pekerjaan bulan Januari 2015 hingga September 2015. Perusahaan sama sekali belum menerima pembayaran bagi hasil untuk periode kerja periode Oktober 2015 hingga saat ini.

Dengan memperhatikan kondisi bisnis hulu migas yang belum pulih dari krisis, Perusahaan menilai prospek bisnis unit *cementing* ke depan memiliki ketidakpastian yang cukup tinggi sehingga Perusahaan mengalami kesulitan dalam memproyeksikan arus kas masuk masa depan atas utilisasi unit *cementing* tersebut.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING  
(continued)**

**PT Inpar Saka (continued)**

The ruling of the verdict was announced on June 5, 2018. A copy of the ruling was received by PT Pertamina Pedeve Indonesia on July 26, 2018, which partially accepted the company's appeal as follows:

1. Declared the defendant was defaulted.
2. Declared agreement between company and Inpar Saka are valid and bound both of parties.
3. Punished the defendant to pay of the debt to Perusahaan, Rp35,5 billion.
4. Punished the defendant to pay all the debt after the verdict is enforced.
5. Punished the defendant to pay the costs of the litigation.

As at December 31, 2018 and 2017, management has made full provision for impairment for receivables from PT IS.

**PT Cakra Petrokindo Utama**

On October 3, 2007, the Company agreed to provide a working capital facility to PT Cakra Petrokindo Utama ("PT CPU") amounting to US\$1,772,718 (full amount) in order to procure, lease and operate cementing unit equipment for PT Elnusa Drilling Service.

Based on the agreement, the repayment of the investment and its return will be determined by using the profit-sharing scheme over the period, starting from the date of the agreement up to September 3, 2017. The Company will receive a profit sharing of 80% of the results of the cementing unit operation.

Until the first half of 2016, the Company received a profit-sharing payment from PT CPU, amounting to US\$49,943 (full amount). However, those receipts are payments for the work that was delivered from January until September 2015. The Company has not yet received any payments for the period from October 2015 until today.

With regards to the condition of the upstream oil and gas business, which has not recovered from the crisis, the Company has assessed the uncertainty of the cementing unit business to be moderate to high, and therefore the Company is unable to project the future cash inflows from the utilisation of the cementing unit.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM  
(lanjutan)**

**PT Cakra Petrokindo Utama (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen telah melakukan penyisihan penuh atas piutang dari PT CPU.

**PT Vialine Mandiri Agung Selaras**

Pada tanggal 22 Desember 2008, Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modal kerja kepada PT Vialine Mandiri Agung Selaras ("PT VMAS") sebesar Rp16.000.000 untuk pekerjaan tanah dari PT Waskita Karya sebagai pemberi kerja dengan jangka waktu sampai dengan 30 September 2009.

Pada tanggal 1 Mei 2009, Perusahaan kembali melakukan penyertaan modal kerja kepada PT VMAS sebesar Rp6.000.000 untuk pelaksanaan pekerjaan tanah untuk proyek penambahan lajur ruas Amplas-Tanjung Morawa dan pembangunan rest area tol Serpong-Ulujami, dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan 30 Agustus 2009.

Sampai dengan 31 Desember 2017, masih terdapat 2 aset jaminan PT VMAS yang belum terjual melalui lelang, yaitu sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan taksiran nilai pasar sebesar Rp2.509.000 berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan KJPP Ihot, Dollar dan Rekan dalam laporan appraisal No. ID&R/PA/011214-01 tanggal 1 Desember 2014.
- 2 bidang tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sei Sikambing B, Kecamatan Medan Sunggal, Medan, Sumatera Utara dengan taksiran nilai pasar sebesar Rp1.767.268 berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan KJPP Ihot, Dollar dan Rekan dalam laporan appraisal No. ID&R/PA/071013-01 tanggal 7 Oktober 2013.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING  
(continued)**

**PT Cakra Petrokindo Utama (continued)**

As at December 31, 2018 and 2017, management has made full provision for impairment for receivables from PT CPU.

**PT Vialine Mandiri Agung Selaras**

On December 22, 2008, the Company agreed to provide working capital financing to PT Vialine Mandiri Agung Selaras ("PT VMAS"), in the amount of Rp16,000,000, for the land work project with PT Waskita Karya as the employer, for the period until September 30, 2009.

On May 1, 2009, the Company provided working capital financing to PT VMAS, in the amount of Rp6,000,000, for the land work to add section of the toll road from Amplas to Tanjung Morawa, and for the development of the Serpong to Ulujami rest area project, for the period until August 30, 2009.

As at December 31, 2017, there are 2 remaining collateral assets of PT VMAS which have not been sold through auction, which are:

- A plot of land and building with an estimated market value of Rp2,509,000 based on the appraisal performed by KJPP Ihot, Dollar and Partners, in appraisal report No.ID&R/PA/011214-01, dated December 1, 2014.
- 2 plots of land and building located in Sei Sikambing B Village, Medan Sunggal District, Medan, North Sumatera with an estimated market value of Rp1,767,268 based on the appraisal performed by KJPP Ihot, Dollar and Partners in the appraisal report No. ID&R/PA/071013-01 dated October 7, 2013.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM  
(lanjutan)**

**PT Vialine Mandiri Agung Selaras (lanjutan)**

Perusahaan menerima pembayaran dari PT VMAS terakhir kali pada bulan Januari 2011. Perusahaan telah melakukan 3 kali percobaan penjualan aset jaminan melalui proses lelang selama kurun waktu 2014. Pada tanggal 16 Februari 2015, PT VMAS mengajukan gugatan perdata atas perbuatan melawan hukum kepada Perusahaan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Atas gugatan tersebut Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan yang disampaikan melalui salinan putusan perkara No.68/PDT.G/2015/PN.JKT.PST tanggal 11 November 2015 dengan putusan menyatakan gugatan PT VMAS tidak dapat diterima.

Perusahaan mendaftarkan permohonan arbitrase atas PT VMAS ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") pada tanggal 22 Januari 2016 dengan perkara No. 787/II/RB-BANI/2016, atas perkara tersebut Majelis Arbiter BANI telah memberikan putusan pada tanggal 22 Februari 2017 yang salinan putusan perkara telah diterima PDV pada tanggal 21 Maret 2017, Majelis Arbiter memutus mengabulkan sebagian permohonan Perseroan.

Atas Putusan BANI tersebut, Bindu VL. Simanungkalit selaku pribadi mengajukan gugatan Pembatalan Putusan Arbitrase No. 787/II/ARB-BANI/2016 tanggal 22 Februari 2017 melawan BANI sebagai Tergugat dan Perusahaan sebagai Turut Tergugat di Pengadilan Negeri ("PN") Jakarta Timur. Perkara telah diputus oleh Majelis Hakim PN Jakarta Timur pada tanggal 3 Juli 2017 dengan putusan gugatan Penggugat tidak dapat diterima.

Bindu VL. Simanungkalit selaku pribadi kembali mengajukan kasasi atas putusan Majelis Hakim PN Jakarta Timur pada tanggal 3 Juli 2017 dan Perusahaan telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 21 Agustus 2017. Saat ini proses kasasi masih berlangsung di Mahkamah Agung. Perusahaan secara berkala melakukan monitoring terkait proses kasasi perkara tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen telah melakukan penyisihan penuh atas piutang dari PT VMAS.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING  
(continued)**

**PT Vialine Mandiri Agung Selaras (continued)**

The Company last received payments from PT VMAS on January 2011. The Company then tried to sell the collateral assets through auctions during 2014. On February 16, 2015, PT VMAS filed a civil lawsuit against the Company, in the Central Jakarta District Court. The Central Jakarta District Court has given its verdict through a copy of the case No.68/PDT.G/2015/PN.JKT.PST, dated November 11, 2015, which states that the Central Jakarta District Court rejected the lawsuit of PT VMAS.

The Company registered an arbitration request in relation to PT VMAS with the Indonesian National Arbitration Board ("BANI"), on January 22, 2016, in case No. 787/II/RB-BANI/2016. On behalf of BANI, the Arbitrator Council made its decision on February 22, 2017, and a copy of the lawsuit decision has been received by PDV on March 21, 2017, which states that the Arbitrator Council decided to grant the request of the Company partially.

Following BANI's decision, Bindu VL. Simanungkalit filed a lawsuit for the the cancellation of the arbitration decision, No. 787/II/ARB-BANI/2016, on February 22, 2017, against BANI as the defendant and the Company as the defendant, in the East Jakarta District Court. The case was decided by the East Jakarta District Court on July 3, 2017, with the decision that the plaintiff's claim was unacceptable.

Bindu VL. Simanungkalit appealed against the decision of the East Jakarta District Court, on July 3, 2017, and the Company submitted the cassation memory count on August 21, 2017. As of now, the process of cassation is still ongoing in the Supreme Court. The company regularly monitor the cassation process.

As of December 31, 2018 and 2017, management has made full provision for impairment for receivables from PT VMAS.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM  
(lanjutan)**

**PT Duamitra Oil**

Pada tanggal 5 Juni 2009 Perusahaan dan PT Duamitra Oil ("PT DMO") menandatangani perjanjian memberikan modal kerja dengan addendum terakhir mengubah plafon maksimal menjadi sebesar Rp20.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembelian BBM dari Pertamina dengan dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

Pembayaran terakhir PT DMO diterima oleh Perusahaan pada Oktober 2015. Berdasarkan klausul dalam Akta No. 24 tanggal 22 Desember 2014, jika PT DMO tidak melakukan pembayaran secara teratur, maka PT DMO dinyatakan telah melakukan wan prestasi.

Pada 8 November 2016, dalam rapat dengan PT Patra Niaga ("Patra Niaga"), Perusahaan menerima informasi bahwa PT DMO memiliki hutang lebih dari Rp30.000.000 kepada perusahaan afiliasi PT Patra Niaga di mana para pihak berencana mengajukan upaya hukum melalui pailit/PKPU terhadap PT DMO. Putusan Perkara dibacakan pada tanggal 14 Agustus 2018. Perkara dimenangkan oleh Perusahaan, dengan ringkasan amar putusan sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan Perusahaan untuk sebagian
2. Menyatakan tergugat wanprestasi
3. Menyatakan personal guarantee sah dan mengikat
4. Menghukum tergugat membayar utangnya kepada Perusahaan sebesar Rp9.565.160.043 secara tanggung renteng dengan kewajiban masing-masing sebesar Rp2.391.290.010,75
5. Menghukum Tergugat membayar bunga sebesar 6% pertahun terhitung sejak gugatan didaftarkan sampai dibayarnya utang.

PT DMO mengajukan banding pada tanggal 24 Agustus 2018 dengan Nomor Perkara 134/Srt.Pdt.Bdg/2018/PN.JKT.PST. Perusahaan telah menunjuk Drawy & Droits Advocat & Legal Consultants Penanganan perkara Banding PT DMO.

Perusahaan telah mengajukan gugatan wanprestasi terhadap PT DMO dan Para Penanggung (*Personal Guarantors*) di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 23 Oktober 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen telah melakukan penyisihan penuh atas piutang dari PT DMO.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING  
(continued)**

**PT Duamitra Oil**

On 5 June 2009, the Company and PT Duamitra Oil ("PT DMO") signed an agreement for a working capital facility, which was last amended to change the maximum limit to Rp20,000,000,000 (full amount), in order to purchase fuel for Pertamina, with a term of agreement until December 31, 2011.

The most recent payment from PT DMO that the Company received was in October 2015. Based on Deed No. 24, dated December 22, 2014, a lack of consecutive monthly repayments would result in the breach of the agreement by PT DMO.

On November 8, 2016, through a meeting with PT Patra Niaga ("Patra Niaga"), the Company received the information that PT DMO has a liability to an affiliate of PT Patra Niaga amounting to over Rp30,000,000. The parties filed for bankruptcy/PKPU against PT DMO. The ruling of the appeal was announced on August 14, 2018. Was in favour of the company as follows:

1. Practially accepted the Company 's appeal
2. Declared the defendants was defaulted
3. Declared the personal guarantee are valid and binding
4. Punished the defendant to pay back the debt to the Company amounting to Rp9,565,160,043 in conjunction with liabilities amounting to each Rp2,391,290,010.75
5. Punished the defendant to pay interest of 6% per year calculated since the lawsuit was registered until the payment of debt.

PT DMO has submitted an appeal on August 24, 2018 with No. 134/Srt.Pdt. Bdg/2018/PN. JKT. PST. The company has appointed Drawy & Droits Advocat Legal as a legal consultants to handle the appeal of PT DMO.

The Company has filed a verdict against PT DMO and its personal guarantors in the Central Jakarta District Court, dated October 23, 2017. At December 31, 2018 and 2017, management has made full provision for impairment for receivables from PT DMO.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM  
(lanjutan)**

**PT Sarjo Indah**

**Proyek Pengadaan *Dump Truck* untuk *Hauling*  
Batu Bara (Perjanjian I)**

Berdasarkan perjanjian No SP-022/PDV-SI/VI/2008 tanggal 18 Juni 2008, Perusahaan memberikan modal kerja kepada PT Sarjo Indah ("PT SI") sebesar Rp15.500.000 untuk pengadaan dan pengoperasian 20 unit *dump truck* yang akan digunakan untuk mengangkut batu bara milik PT Anugerah Bara di Samarinda. Perjanjian kerjasama akan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2010. Beberapa kali adendum serta restrukturisasi dilakukan yang terakhir berdasarkan Pernyataan dan Kesepakatan tanggal 6 Oktober 2011 dengan penjadwalan ulang pembayaran kewajiban dengan tanggal jatuh tempo 30 Mei 2012.

**Proyek Penambangan dan Penjualan Batu Bara  
(Perjanjian II)**

Pada tanggal 5 Agustus 2011, Perusahaan menandatangani kesepakatan penyertaan modal kerja tambahan dengan PT SI yang terakhir diubah berdasarkan Adendum I dengan maksimal pembiayaan sebesar Rp4.500.000 dengan tanggal jatuh tempo pembayaran tanggal 31 Januari 2012 dalam rangka mendukung usaha penambangan dan penjualan batubara ("Perjanjian II") yang diharapkan sebagai sumber pembayaran atas kewajiban berdasarkan Perjanjian I.

Mengingat PT SI tidak dapat melunasi kewajiban berdasarkan Perjanjian I dan II pada saat tanggal jatuh tempo karena tidak tercapainya target produksi dan penjualan batu bara, serta telah beberapa kali melakukan wanprestasi terhadap komitmen yang disepakati, maka Perusahaan sedang mengupayakan penjualan atas aset yang telah diserahkan PT SI sebagai pengurang saldo kewajiban PT SI.

Perusahaan telah mengirimkan surat somasi kepada PT SI sebanyak dua kali, namun tidak ada tanggapan atas somasi tersebut dari pihak PT SI.

Pada tanggal 26 Juni 2015, Perusahaan melalui Kuasa Hukum telah mengajukan permohonan arbitrase kepada BANI terkait tuntutan ganti rugi atas perbuatan ingkar janji PT SI dengan Registrasi Perkara No.722/VII/ARBBANI/2015.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING  
(continued)**

**PT Sarjo Indah**

***Dump Truck Procurement Project for Hauling  
Coal (Agreement I)***

Based on agreement No. SP-022/PDV-SI/VI/2008, dated 18 June 2008, the Company invested working capital in PT Sarjo Indah ("PT SI") amounting to Rp15,500,000, for the procurement and operation of 20 units of dump trucks that will be used to transport PT Anugerah Bara's coal in Samarinda. The cooperation agreement will expire on August 20, 2010. Several Adendum and restructurisation as the last restructurisation based on the Statement and Agreement, dated October 6, 2011, by rescheduling the payment schedule with a due date of May 30, 2012.

***Mining and Selling of Coal Project  
(Agreement II)***

On August 5, 2011, the Company signed an agreement for an additional investment of working capital in PT SI, which was last amended, based on Addendum I to the agreement, to a maximum limit of Rp4,500,000, with a due date of January 31, 2012, in order to support the mining business and the sale of coal ("Agreement II"), which is expected as a source of the financing of the obligation based on Agreement I.

Given that PT SI is unable to pay off its obligation, based on Agreements I and II, on the due date, because the production target and the sales of coal have not achieved, and because the agreed commitment has defaulted on a couple of times, the Company is seeking the sale of assets collateralised by PT SI, in order to be compensated for the payment of PT SI obligation balance.

The Company has already sent two subpoena notices to PT SI, and has not received any response from PT SI.

On June 26, 2015, the Company through its attorney filed a petition for arbitration against PT SI to the BANI, with regard to its claim and demand for compensation from PT SI, due to the breach of the agreement, with registered Case No. 722/VII/ARBBANI/2015.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM  
(lanjutan)**

**PT Sarjo Indah (lanjutan)**

**Proyek Penambangan dan Penjualan Batu Bara  
(Perjanjian II) (lanjutan)**

Biaya administrasi, biaya pemeriksaan perkara dan biaya arbiter yang menjadi beban perusahaan maupun yang menjadi beban termohon dalam hal ini PT SI telah dibayarkan, perhitungan pengembalian biaya talangan tersebut akan dipertimbangkan dalam putusan akhir dari majelis arbitrase.

Perkara PT SI No. Perkara 722/VI/ARB-BANI/2015 di BANI telah diputus oleh Majelis Arbiter pada tanggal 7 April 2016, salinan putusan perkara telah diterima Perseroan pada tanggal 12 April 2016, Majelis Arbiter memutus mengabulkan sebagian permohonan Perusahaan diantaranya menyatakan PT SI wanprestasi terhadap Perjanjian dan menghukum SI membayar kerugian sebesar Rp26.184.504.

Atas putusan BANI tersebut telah dilakukan pendaftaran/penyimpanan Putusan Arbitrase di Pengadilan Negeri Balikpapan pada tanggal 27 April 2016 dan salinan putusan yang telah didaftarkan diterima oleh Perusahaan tanggal 18 Mei 2016. Perusahaan telah mendaftarkan permohonan eksekusi putusan BANI ke Pengadilan Negeri Balikpapan pada tanggal 2 Agustus 2016.

Proses *aanmaning* oleh Pengadilan Negeri Balikpapan telah dilakukan tanggal 4 Oktober 2016, dihadiri PT SI dan Kuasa Hukum namun tidak ditindaklanjuti pemenuhan kewajiban maupun penyampaian proposal. Atas putusan BANI tersebut telah dilakukan pendaftaran/ penyimpanan Putusan Arbitrase Di Pengadilan Negeri Balikpapan Oleh BANI telah dilakukan pada tanggal 27 April 2016 dan salinan putusan yang telah didaftarkan diterima oleh Perseroan tanggal 18 Mei 2016. Perseroan telah mendaftarkan permohonan eksekusi putusan BANI ke PN Balikpapan pada tanggal 02 Agustus 2016. Delegasi Pelaksanaan Lelang ke PN Tenggarong No. W18-U2/1722/PDT.01.05/VIII/2018 tanggal 28 Agustus 2018 telah diterbitkan oleh Pengadilan Negeri Balikpapan. Penetapan lelang tanah PT.SI telah diterima Panitera Pengadilan Negeri Tenggarong, selanjutnya dilakukan proses administrasi antara lain penilaian obyek yang akan dipakai untuk menetapkan limitasi harga obyek lelang oleh KPKNL.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen telah melakukan penyisihan penuh atas piutang dari PT SI.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING  
(continued)**

**PT Sarjo Indah (continued)**

**Mining and Selling of Coal Project  
(Agreement II) (continued)**

The provision for administrative expenses, the cost of the proceedings, and the cost of the arbitration should be charged to the Company or the cost of respondent, in this case PT SI, has been paid. The calculation of the refund of the cost of the bailouts will be considered in the final award of the arbitral tribunal.

The case of PT SI No. 722/VI/ARB-BANI/2015 in BANI was decided by the Arbitration on Souncil on April 7, 2016, and a copy of the decision letter was received by the Company on April 12, 2016, revealing that the Souncil of Arbiter decided to grant some elements of the Company's request, such as stating that PT SI has breached the agreement and that PT SI should pay the amount of Rp26,184,504.

Along with the BANI decision, the Company has filed an Arbitrage Decision in Balikpapan District Court, dated April 27, 2016, and a copy has been received by the Company, dated May 18, 2016. The Company has filed an execution of the BANI Decision to the Balikpapan District Court, dated August 2, 2016.

An *aanmaning* process by the Balikpapan District Court was held on October 4, 2016, and attended by PT SI and its lawyer, but no follow up to settle the liabilities nor to submit a proposal. The verdict was registered at the Balikpapan District Court by BANI on April 27, 2016 and a copy of the rulling has been registered and received by the company on May 18, 2016. The company has registered the application for execution verdicts BANI to the PN Balikpapan on August 2, 2016. The delegation for the execution of the Auction to the PN Tenggarong No.W18-U2/1722/PDT.01.05/VIII/2018 issued on August 28, 2018 by the Balikpapan District Court. Decision of PT.SI's land auction has been received by the District Court of Tenggarong, further followed by administration processes among other, valuation of the object which will be used to set the auction price by KPKNL.

As of December 31, 2018 and 2017, management has made full provision for impairment for receivables from PT SI.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM  
(lanjutan)**

**PT Yekapepe Inti Graha**

Pada tanggal 20 Juni 2008, Perusahaan setuju memberikan pendanaan modal kerja untuk PT Yekapepe Inti Graha ("PT YIG") dalam rangka pelaksanaan pekerjaan pengadaan tenaga kerja di perusahaan migas yang terakhir diubah berdasarkan Addendum IV dengan jumlah ekuivalen sebesar-besarnya sejumlah Rp17.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2012.

Sehubungan dengan ketidakmampuan PT YIG untuk melunasi kewajiban pada saat tanggal jatuh tempo karena banyaknya piutang PT YIG yang tidak dapat tertagih (macet), maka Perusahaan melakukan berbagai upaya dalam rangka penyelesaian kewajiban PT YIG dimana diperoleh perkembangan berupa pembayaran sebesar Rp5.065.400 dan AS\$46.221 (nilai penuh) terhitung sejak tanggal jatuh tempo sampai dengan akhir tahun 2014.

Pada tanggal 22 Desember 2014, dilakukan penandatanganan akta pernyataan dan kesepakatan pembayaran kewajiban (restrukturisasi) antara PT YIG dengan Perusahaan dengan pengaturan penjadwalan pembayaran kewajiban terhitung sejak tanggal 22 Januari 2015 dengan jatuh tempo (selambat-lambatnya) tanggal 22 Juni 2024.

Pendanaan modal kerja kepada PT YIG yang masih belum terbayar adalah sebesar Rp5.002.242 dimana telah dicadangkan pada tahun 2015 sebesar Rp1.460.102. PT YIG tidak melakukan sesuai Perjanjian. Perusahaan secara berkala melakukan penagihan. Menindaklanjuti tunggakan kewajiban PT YIG, Perusahaan telah melakukan pemanggilan kepada PT YIG pada tanggal 19 Desember 2018, PT YIG menyatakan akan melakukan pembayaran kembali cicilan mulai bulan Februari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen telah melakukan penyisihan penuh atas piutang dari PT YIG.

**PT Tata Wirautama**

Merupakan penyertaan modal kerja sebesar Rp 20 milyar untuk pekerjaan sipil di PT Indobarambai Gas Methan, PT Barito Basin Gas dan PT Trisakti Gas dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan 13 Februari 2012.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING  
(continued)**

**PT Yekapepe Inti Graha**

On June 20, 2008, the Company agreed to provide a working capital financing to PT Yekapepe Inti Graha ("PT YIG") for the execution of labor and the procurement of an oil and gas company, which was last modified, based on Addendum IV, to the maximum amount of Rp17,000,000, for a period until August 31, 2012.

Due to PT YIG's inability to pay off its obligation by the due date, because there are so many uncollectible receivables from PT YIG, the Company used various efforts in order to settle the obligation of PT YIG, that resulted in a payment of Rp5,065,400 and US\$46,221 (full amount), starting from the due date until the end of 2014.

On December 22, 2014, the Company and PT YIG signed a deed regarding the statement and agreement for repayment (restructuring), where both parties agreed to reschedule the payment started on January 22, 2015 and June 22, 2024 at the latest.

Outstanding financing to PT YIG was Rp5,002,242 where by a provision of Rp1,460,102 has been provided in 2015. PT YIG did not pay in accordance with the agreement. The Company regularly do the collection efforts. On December 19, 2018 the company met PT YIG and PT YIG promised to continue the installment starting February 2019.

As of December 31, 2018 management has made full provision for impairment for receivable from PT YIG.

**PT Tata Wirautama**

Represents working capital financing amounting to Rp 20 billion for civil works in PT Indobarambai Gas Methan, PT Barito Basin Gas and PT Trisakti Gas with period until February 13, 2012.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM  
(lanjutan)**

**PT Tata Wirautama (lanjutan)**

Atas tindakan PT TWU yang tidak kooperatif dalam upaya pengembalian modal kerja tersebut. Perseroan telah mengirimkan teguran tertulis kepada PT TWU melalui surat somasi secara internal sebanyak 3 kali, namun tidak ada tanggapan yang memuaskan terhadap surat somasi tersebut. Atas kondisi tersebut, Perusahaan kemudian melakukan upaya hukum melalui pengajuan gugatan terhadap PT TWU maupun para pemberi jaminan pribadi (*personal guarantee*) melalui BANI.

Perkara PT TWU No. 732/III/ARB-BANI/2015 di BANI telah diputus oleh Majelis Arbiter pada tanggal 22 Maret 2016, salinan putusan perkara telah diterima Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2016, Majelis Arbiter memutuskan mengabulkan sebagian permohonan Perusahaan.

Pendaftaran/ Penyimpanan Putusan Arbitrase di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah dilakukan pada tanggal 18 April 2016, dan salinan putusan yang telah didaftarkan diterima oleh Perusahaan tanggal 25 April 2016, selanjutnya Perseroan berkoordinasi dengan Kuasa Hukum untuk mengajukan permohonan eksekusi Putusan BANI melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Guna memaksimalkan proses eksekusi Perusahaan bekerjasama dengan Jaksa Pengacara Negara (melalui Kasi Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan). Dan mengirim surat ke Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan, Perusahaan telah memberikan Surat Kuasa Khusus kepada Kepala Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan untuk eksekusi putusan BANI atas PT TWU, No.SK-043/A0000/2018 tanggal 13 November 2018.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Mitra Tours Travel	8.701.354	-
PT PTM Hilir Pengolahan	-	987.512
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.713.388)	-
Pihak berelasi, bersih	5.987.966	987.512
Pihak ketiga	-	53.025
<b>Jumlah</b>	<b>5.987.966</b>	<b>1.040.537</b>

Piutang pihak berelasi merupakan piutang dividen.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING  
(continued)**

**PT Tata Wirautama (lanjutan)**

Due to uncooperative actions by PT TWU in repayment of the working capital, the company has sent a written reprimand to the PT TWU through internal subpoena letter 3 times, but there were no satisfactory responses. Therefore the company's filed a lawsuit against PT TWU and to the personal guarantors through BANI.

The lawsuit toward PT TWU No. 732/III/ARB-BANI/2015 at BANI has been concluded by the Arbitration council on March 22, 2016, the ruling has been received by the company on March 24, 2016, whereby part of company's appeal have been accepted.

Registration of the ruling result at South Jakarta District Court has been done on April 18, 2016, and a copy of registered ruling has been received by the company on April 25, 2016. The company further coordinated with the legal counsel for the execution of the ruling of the BANI through South Jakarta District Court.

In order to maximize the company's execution process in cooperation with the Prosecutor of the State Attorney (via The civil and State Administration of the South Jakarta State Prosecutor). Section Head South Jakarta State Prosecutor, the company has also provided a special power of Attorney to the Head of the South Jakarta State's Prosecutor for execution of verdict BANI PT TWU, no. 043/SK-A0000/2018 November 13, 2018.

**8. OTHER RECEIVABLES**

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Mitra Tours Travel	8.701.354	-
PT PTM Hilir Pengolahan	-	987.512
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.713.388)	-
Pihak berelasi, bersih	5.987.966	987.512
Pihak ketiga	-	53.025
<b>Jumlah</b>	<b>5.987.966</b>	<b>1.040.537</b>

Related party receivables represent dividend receivable.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. UANG MUKA**

Uang muka pada tahun 2018 merupakan uang muka atas sewa gedung kantor Perusahaan, sedangkan pada tahun 2017 merupakan transaksi pembayaran yang diberikan oleh MTT (sebelumnya entitas anak) untuk membiayai jasa pelayanan. Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Sewa gedung	105.795	89.753	Rent
Pihak ketiga			Third parties
Tiket dan tur	-	30.470.706	Tickets and tours
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000.000)	14.501	1.384.093	Others (each below Rp3,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>120.296</b>	<b>31.944.552</b>	<b>Total</b>

**9. ADVANCES PAYMENT**

Advance payments in 2018 represents advance for office rents and in 2017 represents payments from MTT (previously a subsidiary) for operational service expenses. Balance as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**10. PENYERTAAN SAHAM**

Penyertaan saham merupakan porsi kepemilikan saham minoritas pada entitas berelasi di dalam Grup Pertamina. Jumlah penyertaan saham per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENT IN SHARES**

Investment in shares represents minority portions of the shares in related entities within the Pertamina Group. The amounts invested in shares as at December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Tanggal mulai penyertaan/ Date of Investment	Nilai kepemilikan/Value of ownership				
		2018	2017	2018	2017	
PT Pertamina Geothermal Energy	06/08/2010	8,91%	9,94%	69.052.000	69.052.000	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina Hulu Rokan	21/12/2018	0,13%	-	14.776.840	-	PT Pertamina Hulu Rokan
PT Pertamina EP Cepu	12/02/2013	1,00%	1,00%	9.696.482	9.696.482	PT Pertamina EP Cepu
PT Trans Javagas Pipeline	16/08/1994	10,00%	10,00%	9.197.809	9.197.809	PT Trans Javagas Pipeline
PT Pertamina Hulu Energi	22/01/2008	1,28%	1,28%	6.400.000	6.400.000	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina EP	12/02/2013	0,01%	0,01%	3.733.026	3.733.026	PT Pertamina EP
PT Mitra Tours & Travel	08/08/2011	10,00%	-	1.718.257	-	PT Mitra Tours & Travel
PT Pertamina Lubricants	03/02/2013	0,05%	0,05%	1.706.000	1.706.000	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Training and Consulting	02/08/2010	9,00%	9,00%	1.150.200	1.150.200	PT Pertamina Training and Consulting
PT Patra Badak Arun Solusi	31/10/2010	3,99%	3,99%	1.406.311	1.406.311	PT Patra Badak Arun Solusi
PT Pertamina Gas	13/12/2017	0,01%	0,01%	1.045.597	1.045.597	PT Pertamina Gas
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	13/12/2017	0,11%	0,11%	900.820	900.820	PT Pertamina Drilling Service Indonesia
PT Pertamina International Shipping	13/12/2017	0,05%	0,05%	667.817	667.817	PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Bina Medika	02/03/1998	0,02%	0,02%	148.400	148.400	PT Pertamina Bina Medika
PT Patra Jasa	13/12/2017	0,02%	0,02%	107.750	107.750	PT Patra Jasa
PT Kilang Pertamina International	13/11/2017	0,10%	0,10%	26.500	10.000	PT Kilang Pertamina International
PT Pertamina Trans Kontinental	13/12/2017	0,00%	0,00%	22.430	22.430	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	12/07/2018	1,00%	-	15.000	-	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
PT Pertamina Hulu Attaka	27/07/2017	1,00%	1,00%	15.000	15.000	PT Pertamina Hulu Attaka
PT Pertamina Hulu SangaSanga	27/07/2017	1,00%	1,00%	15.000	15.000	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga
PT Pelita Air Service	13/12/2017	0,00%	0,00%	14.329	14.329	PT Pelita Air Service
PT Pertamina Retail	13/12/2017	0,00%	0,00%	13.274	13.274	PT Pertamina Retail
PT Pertamina Power Indonesia	13/12/2017	0,00%	0,00%	8.476	8.476	PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning	17/01/2014	1,00%	1,00%	2.500	2.500	PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning
PT Pertamina East Natuna	16/03/2012	0,10%	0,10%	1.250	1.250	PT Pertamina East Natuna
PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi	30/12/2013	0,00%	0,00%	1.000	1.000	PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi
PT Pertamina International Exploration dan Production	30/12/2013	0,07%	0,07%	1.000	1.000	PT Pertamina International Exploration and Production
PT Pertamina Algeria EP	03/09/2014	0,00%	0,00%	1.000	1.000	PT Pertamina Algeria EP
PT Pertamina Malaysia EP	25/09/2014	0,00%	0,00%	1.000	1.000	PT Pertamina Malaysia EP
PT Pertamina Hulu Energi Arun	19/12/2017	0,00%	0,00%	2	2	PT Pertamina Hulu Energi Arun
<b>Jumlah</b>				<b>121.845.070</b>	<b>105.318.473</b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai dari penyertaan saham pada 31 Desember 2018 dan 2017.

**10. INVESTMENT IN SHARES (continued)**

The management believe there were no impairment losses on investment in shares identified as at December 31, 2018 and 2017.

**11. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

	2018	2017	
Lebih bayar pajak penghasilan badan <u>Perusahaan</u>			Overpayment of corporate income tax <u>The Company</u>
2018	10.731.769	-	2018
2017	9.438.098	9.438.098	2017
2016	30.331.137	30.331.137	2016
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(7.542.903)	-	Provision for impairment losses
	42.958.101	39.769.235	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
2017	-	768.473	2017
	-	768.473	
<b>Jumlah</b>	<b>42.958.101</b>	<b>40.537.708</b>	<b>Total</b>

**b. Utang pajak**

	2018	2017	
Pajak lain-lain: <u>Perusahaan</u>			Other taxes: <u>The Company</u>
Pasal 21	347.231	241.817	Article 21
Pasal 23	2.121	1.476	Article 23
Pasal 4 (2)	14.425	-	Article (4) 2
	363.777	243.293	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pasal 21	-	373.988	Article 21
Pasal 23	-	26.184	Article 23
PPN	-	1.229.208	VAT
	-	1.629.380	
<b>Jumlah</b>	<b>363.777</b>	<b>1.872.673</b>	<b>Total</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

	2018	2017	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Beban pajak tangguhan	1.709.609	3.325.395	Deferred tax expenses
	1.709.609	3.325.395	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Beban pajak kini	-	839.689	Current tax expenses
Amnesti pajak	-	582.677	Tax amnesty

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**11. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

	2018	2017	
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	-	(811.940)	Deferred tax (benefits)/expense
Penyesuaian tahun lalu	-	897.555	Adjustment in respect of prior year
	-	1.507.981	
<b>Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>1.709.609</b>	<b>4.833.376</b>	<b>Total consolidated income tax expense</b>

Penyesuaian tahun lalu sebesar Rp897.555 dilakukan untuk menyesuaikan perhitungan pajak penghasilan tahun 2016 atas entitas anak sesuai dengan Surat Pemberitahuan Badan Tahunan untuk tahun pajak 2016 yang dilaporkan.

*Adjustment in respect of prior years of Rp897,555 was made to adjust the current income tax calculation of subsidiary for the year 2016 with the submitted Annual Corporate Tax Return for fiscal year 2016.*

Pajak atas laba Perusahaan sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

*The tax on Company's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:*

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan	79.800.980	47.845.887	Profit before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	19.950.245	11.961.472	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Keuntungan penjualan saham anak perusahaan	(9.065.507)	(7.545.730)	Income subject to final tax
Penghasilan lain-lain tidak dikenakan pajak	1.812.351	-	Gain from sale ownership in subsidiary
Amnesti pajak terkait pajak lain-lain	-	(177.158)	Other income not subject to tax
Amnesti pajak terkait pajak penghasilan	-	(558.349)	Tax amnesty related to other taxes
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	-	582.677	Tax amnesty related to corporate income tax
Penyesuaian terhadap aset pajak tangguhan	6.187.526	2.011.512	Expenses not deductible for tax purposes
Penyesuaian tahun lalu	(17.175.006)	(543.493)	Adjustment in respect of deferred tax asset
	-	(897.555)	Adjustment in respect of prior year
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>1.709.609</b>	<b>4.833.376</b>	<b>Income tax expenses</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan perhitungan pajak penghasilan, serta hutang/hutang /(lebih bayar) pajak penghasilan sebagai berikut:

*The reconciliation between the profit before corporate income tax as shown in the statements of income and the income tax computations and the income tax payable/(refundable) is as follows:*

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**11. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	79.800.980	47.845.887	Consolidated profit before income tax expenses
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada tingkat konsolidasian	-	(5.261.458)	Profit before tax of subsidiaries after consolidation adjustment
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	79.800.980	42.584.429	Profit before income tax - the Company
<b>Perbedaan tetap:</b>			<b>Permanent difference:</b>
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(45.272.359)	(37.728.650)	Income subject to final tax
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga deposito dan giro	9.010.333	7.545.730	Final income tax on interest income from current account and time deposits
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	24.750.104	7.123.765	Expenses not deductible for tax purposes
Keuntungan penjualan saham anak perusahaan	7.249.404	-	Gain from sales ownership in subsidiary
	(4.262.518)	(23.059.155)	
<b>Perbedaan temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Penyisihan untuk imbalan kerja	(12.130.821)	1.177.384	Provision for employee benefits
Provisi penurunan nilai	13.600.431	4.639.949	Provision for impairment losses
Biaya <i>right sizing</i>	(10.000.000)	10.000.000	Right sizing cost
Pesangon, tantiem dan biaya lainnya	(5.612.889)	2.638.661	Severance program, tantiem and other costs
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(6.600)	(16.263)	Difference between commercial and fiscal depreciation
	(14.149.879)	18.439.731	
<b>Penghasilan/(rugi) kena pajak</b>	<b>61.388.583</b>	<b>37.965.005</b>	<b>Taxable income/(loss) for the year</b>
Beban pajak penghasilan badan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	15.347.146	9.491.251	Corporate income tax expenses based on prevailing tax rates
Pemanfaatan rugi pajak	(15.347.146)	(9.491.251)	Utilisation of tax loss carried forward
	-	-	
Pajak penghasilan badan dibayar di muka: Pasal 23	(10.731.769)	(9.438.098)	Prepaid income taxes: Article 23
<b>Pajak penghasilan lebih bayar - tahun berjalan</b>	<b>(10.731.769)</b>	<b>(9.438.098)</b>	<b>Overpayment of corporate income tax - current year</b>

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah suatu perhitungan estimasi yang dibuat untuk tujuan penyusunan laporan keuangan ini dan dapat berubah pada saat Perusahaan melakukan perhitungan pajak penghasilan badan tahunan untuk tahun pajak 2018.

The calculations of income tax for the year ended December 31, 2018 is a preliminary estimate made for financial statements preparation purposes and are subject to change at the time the Company calculates corporate income taxes for the year 2018.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**11. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

2018						
	1 Januari/ January 2018*)	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif/ Charged to the comprehensive income	Bagian aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ Unrecognised portion of deferred tax assets	31 Desember/ December 2018	
Liabilitas imbalan kerja	1.709.609	(3.032.705)	-	1.323.096	-	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian kerugian nilai	-	3.400.108	-	(3.400.108)	-	Provision for impairment losses
Biaya <i>right sizing</i>	-	(2.500.000)	-	2.500.000	-	Right sizing cost
Pesangon, tantiem dan biaya lainnya	-	(1.403.222)	-	1.403.222	-	Severance program, tantiem and other costs
Aset tetap	-	(1.650)	-	1.650	-	Fixed asset
Rugi fiskal	-	(15.347.146)	-	15.347.146	-	Fiscal loss
<b>Aset pajak tangguhan-bersih</b>	<b>1.709.609</b>	<b>(18.884.615)</b>	<b>-</b>	<b>17.175.006</b>	<b>-</b>	<b>Deferred tax assets-net</b>

2017						
	1 Januari/ January 2017	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif/ Charged to the comprehensive income	Bagian aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ Unrecognised portion of deferred tax assets	31 Desember/ December 2017*)	
Liabilitas imbalan kerja	2.106.966	830.129	(5.970)	(294.340)	2.636.785	Employee benefits
Provisi penurunan nilai	3.013.156	1.164.189	-	(3.382.159)	795.186	Provision for impairment losses
Biaya <i>right sizing</i>	-	2.500.000	-	(2.500.000)	-	Right sizing cost
Pesangon, tantiem, dan biaya lainnya	1.103.224	873.998	-	(1.762.889)	214.333	Severance program tantiem and other costs
Aset tetap	(49.091)	53.551	-	4.066	8.526	Fixed assets
Rugi fiskal	-	(9.491.251)	-	9.491.251	-	Fiscal loss
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>6.174.255</b>	<b>(4.069.384)</b>	<b>(5.970)</b>	<b>1.555.929</b>	<b>3.654.830</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

\*) Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 adalah konsolidasian dengan PT Mitra Tours and Travel (anak perusahaan) yang di divestasi pada tanggal 10 Januari 2018 oleh karena itu saldo awal pada tanggal 1 Januari 2018 adalah tidak konsolidasian.

\*) Balance as at December 31, 2017 was consolidated with PT Mitra Tours and Travel (a subsidiary) which has been divested on January 10, 2018 therefore beginning balance as of January 1, 2018 was un-consolidated.

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung pada apakah laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang melebihi laba dari realisasi perbedaan temporer kena pajak yang telah ada.

The utilisation of deferred tax assets that is recognised by the Company is dependent upon future taxable income that is in excess of the income resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Administrasi**

Perusahaan dan MTT telah berpartisipasi dalam program amnesti pajak di tahun 2017. Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

**f. Pemeriksaan Pajak**

Pada tanggal 8 Agustus 2017, Perusahaan mendapatkan surat pemberitahuan pemeriksaan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No. PEMB-00172/WPJ.06/KP.12/2017 terkait dengan penyampaian SPT PPh Badan tahun 2016 yang menyatakan bahwa Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp357.522.316 dan lebih bayar pajak sebesar Rp30.331.137.

Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00010/206/16/073/18 atas pemeriksaan pajak tahun 2016 yang menyatakan Perusahaan kurang bayar sebesar Rp 7.342.364.151. Atas kurang bayar pajak tersebut telah dilakukan pembayaran oleh Perusahaan pada tanggal 13 Agustus 2018 dan dibebankan sebagai beban di tahun berjalan terhadap SKPKB ini, Perusahaan telah mengajukan Surat Permohonan Pembatalan SKPKB kepada Kantor Pajak melalui surat No. 419/A0000/2018 tanggal 22 Oktober 2018. Sampai tanggal laporan keuangan ini, perusahaan belum menerima hasil dari keputusan atas surat permohonan tersebut.

Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil pemeriksaan pajak tidak akan memiliki dampak yang merugikan secara signifikan terhadap posisi laporan keuangan dan arus kas Perusahaan secara material.

**11. TAXATION (continued)**

**e. Administration**

The Company and MTT participated in a tax amnesty program in 2017. Under the taxation laws of Indonesia, the Company which is domiciled in Indonesia calculates and pay taxes on the basis of self assessment. The DJP may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**f. Tax assessment**

On August 8, 2017, the Company received a notification letter for a tax audit from the Directorate General of Taxes, No. PEMB-00172/WPJ.06/KP.12/2017, related to the submission of the Corporate Income Tax return in 2016, which stated that the Company has incurred tax losses of Rp357,522,316 and tax overpayment of Rp30,331,137.

On April 27, 2018 the company received a Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") Letter No. 00010/206/16/073/18 which confirmed the underpayment of the Corporate Income Tax expense for 2016 amounting to Rp 7.342.364.151. The Company has paid that underpayment tax on August 13, 2018 for that SKPKB, the Company submitted a cancellation request letter to Directorate General of Taxes through its letter No. 419/A0000/2018 dated October 22, 2018 and charged as expense in current year. Until the date of this financial statements, the company has not yet received the result of the request letter.

The Company believes the tax audit result will not have a material adverse impact on the Company's financial statements and cash flows.

**12. UTANG USAHA**

	2018	2017
Pihak ketiga		
Tur	-	34.307.179
Lainnya	-	4.090.520
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>38.397.699</b>

**12. TRADE PAYABLES**

Third parties  
Tours  
Others  
**Total**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Pada tanggal 11 April 2017, PT Mitra Tours and Travel (MTT) anak perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan anjak piutang iB Hasanah dari BNI Syariah dengan nilai maksimum sebesar Rp20.000.000 dengan tingkat pengembalian *qardh* 13,25% dalam jangka waktu 2-3 bulan. Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp18.000.000.

**13. SHORT-TERM BANK LOAN**

On 11 April 2017, PT Mitra Tours and Travel (MTT) obtained an iB Hasanah financing facility from BNI Syariah in maximum amount of Rp20,000,000 with *qardh* repayment rate of 13.25% within 2-3 months. The balance of this loan as at December 31, 2017 amounted to Rp18,000,000.

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

**14. OTHER PAYABLES**

Details of the other payables are as follows:

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 27)	16.488.211	30.842	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga:			Third parties:
Cadangan pengembalian pembayaran PKPP	-	4.961.134	Allowance related to the refund of the PKPP settlement
Cadangan pengembalian MMD	-	1.104.609	Allowance related to the refund of the MMD
Lain-lain	115.719	3.297.540	Others
Sub Jumlah	115.719	9.363.283	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b>16.603.930</b>	<b>9.394.125</b>	<b>Total</b>

**15. BEBAN AKRUAL**

**15. ACCRUED EXPENSES**

	2018	2017	
Beban pegawai	3.671.022	9.441.674	Personnel expenses
Beban kantor	1.904.250	1.746.487	Office expense
Cadangan right sizing	-	10.000.000	Provision for right sizing
Lain-lain	-	857.324	Others
<b>Jumlah</b>	<b>5.575.272</b>	<b>22.045.485</b>	<b>Total</b>

**16. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN**

**16. UNEARNED REVENUES**

	2018	2017	
Uang muka dari dividen PT Trans Javagas Pipeline ("TJP")	34.914.807	51.296.630	Advance dividend receipts from the PT Trans Javagas Pipeline ("TJP")
<b>Jumlah</b>	<b>34.914.807</b>	<b>51.296.630</b>	<b>Total</b>

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan uang diterima di muka dari TJP yang nantinya akan digunakan untuk pembayaran atas pembagian dari TJP untuk masa mendatang yang akan diputuskan di RUPS TJP.

Unearned revenues represent cash advance from TJP, which will be used for payment of future dividend distribution by TJP which will be approved in AGMS of TJP.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

	2018
Program pensiun	332.825
Ulang tahun masa kerja	-
Pesangon	49.076
<b>Jumlah</b>	<b>381.901</b>

Program pensiun

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Pertamina (DPP). Program ini diperuntukkan bagi semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 3,89% berasal dari Perusahaan dan 1,95% berasal dari 100% gaji tetap karyawan. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari Dana Pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Program pesangon

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003 imbalan pensiun. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Pada tanggal 08 Febuari 2018 Perusahaan merubah maksud dan tujuan bisnis dari dulunya modal ventura menjadi tidak lagi bergerak dibidang modal ventura. Bersama dengan perubahan maksud dan tujuan kegiatan bisnis ini, Perusahaan juga melakukan reorganisasi internal yaitu perubahan nama Perusahaan dan seluruh karyawan yang terdaftar sebagai karyawan di Perusahaan PT Pertamina Dana Ventura diberhentikan dan dibayarkan semua imbalan kerja termasuk pensiun dan imbalan lainnya, kemudian terhadap beberapa karyawan tersebut dipekerjakan kembali di Perusahaan dengan nama baru PT Pertamina Pedeve Indonesia dengan masa kerja mulai dari nol.

Tabel berikut mengikhtisarkan komponen dari beban bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dan status pendanaan dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan pasca kerja yang dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaris, aktuaris independen, untuk tahun 2018 dan 2017.

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

	2018	2017	
Program pensiun	332.825	1.528.586	<i>Pension plan</i>
Ulang tahun masa kerja	-	228.607	<i>Long service anniversary</i>
Pesangon	49.076	15.649.264	<i>Severance program</i>
<b>Jumlah</b>	<b>381.901</b>	<b>17.406.457</b>	<b>Total</b>

Pension plan

The Company adopts the defined benefit pension plan, held by Dana Pensiun Pertamina (DPP). This program is provided to all permanent employees who are under 50 years old. Contributions to these retirement plans are consisted of 3.89% from the Company and 1.95% from the employee's 100% fixed salary. Employees are entitled to pension benefits from the Pension Fund, which includes pension contributions and accumulated interest, if the employee is retired, disabled or dies.

Severance program

The Company is required to provide minimum pension benefits, as stipulated by Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits that are based on Law No.13/2003 are higher, then the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

On February 8, 2018, the Company changed its business purpose and objective from venture capital to no longer engaged in venture capital. Along with changes of the business purpose and objective, the Company also conducted internal reorganization which changed the company's name and all of the employees employed by PT Pertamina Dana Ventura were terminated and all the related employee benefits have been paid out including pension benefits and others benefits. Subsequently, some of those employees were rehired as employee under the new name of PT Pertamina Pedeve Indonesia with working period starting from zero.

The following tables summarise the components of the net benefits expenses that are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the funded status and amounts that are recognised in the statement of financial position for the post-employment benefits obligation, as calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaris, for 2018 and 2017.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja dari tahun ke tahun adalah sebagai berikut:

		2018			
	Program pensiun/ <i>Pension plan</i>	Ulang tahun masa kerja/ Pesangon/ <i>Severance program</i>	Long service anniversary		
Awal tahun	5.688.635	12.037.607	228.607		At beginning of the year
Biaya jasa kini	229.784	220.358	4.019		Current service costs
Biaya bunga	383.983	193.195	3.764		Interest costs
Biaya jasa lalu	-	-	(236.390)		Prior service cost
Keuntungan/Kerugian dari penyelesaian Pembayaran pada tahun berjalan	(688.169)	(27.672.010)	-		Gain/loss from settlement Payments during the year
Pengukuran kembali: Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan Penyesuaian	(562.366) (869.095)	-	-		Remeasurements: Loss from changes in financial assumptions Adjustments
Akhir tahun	4.182.772	49.077	-		At end of the year
Nilai wajar asset program	(3.849.948)	-	-		Fair value of plant assets
<b>Jumlah</b>	<b>332.824</b>	<b>49.077</b>	<b>-</b>		<b>Total</b>
		2017			
	Program pensiun/ <i>Pension plan</i>	Ulang tahun masa kerja/ Pesangon/ <i>Severance program</i>	Long service anniversary		
Awal tahun	4.222.355	13.611.628	185.370		At beginning of the year
Biaya jasa kini	173.808	1.018.392	14.274		Current service costs
Biaya bunga	348.344	1.100.490	15.293		Interest costs
Biaya jasa lalu	-	(634.792)	-		Prior service cost
Pembayaran pada tahun berjalan	(123.232)	(646.205)	-		Payments during the year
Pengukuran kembali: Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan Penyesuaian	1.083.975 (16.615)	2.043.341 (843.590)	16.676 (3.006)		Remeasurements: Loss from changes in financial assumptions Adjustments
Akhir tahun	5.688.635	15.649.264	228.607		At end of the year
Nilai wajar asset program	(4.160.049)	-	-		Fair value of plant assets
<b>Jumlah</b>	<b>1.528.586</b>	<b>15.649.264</b>	<b>228.607</b>		<b>Total</b>

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The movement in the employment benefit liabilities over the year is as follows:

Tabel di bawah ini merangkum liabilitas imbalan kerja dan beban yang dilaporkan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya:

The table below presents a summary of the employee benefits liabilities and expenses as reported in profit or loss and other comprehensive :

		2018			
	Program pensiun/ <i>Pension plan</i>	Pesangon/ <i>Severance program</i>	Ulang tahun masa kerja/ Long service anniversary		
Biaya jasa kini	229.784	220.358	4.019		Current service costs
Biaya bunga	383.983	193.195	3.764		Interest costs
Biaya jasa lalu	-	-	(236.390)		Prior service cost
<b>Jumlah</b>	<b>613.767</b>	<b>413.553</b>	<b>(228.607)</b>		<b>Total</b>

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2017			
	Program pensiun/ <i>Pension plan</i>	Pesangon/ <i>Severance program</i>	Ulang tahun masa kerja/ <i>Long service anniversary</i>	
Biaya jasa kini	173.808	1.018.392	14.274	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	348.344	1.100.490	15.293	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa lalu	-	(634.792)	-	<i>Prior service cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b>522.152</b>	<b>1.484.090</b>	<b>29.567</b>	<b>Total</b>

Mutasi nilai wajar aset program imbalan kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of the assets of the Company in relation to the pension plan is as follows:

	2018	2017	
Pada awal tahun	4.160.050	3.780.786	<i>At beginning of the year</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Imbal hasil atas aset program	280.803	311.915	<i>Return on plan assets</i>
luran	343.700	320.950	<i>Contribution</i>
Keuntungan			<i>Recognised</i>
aktuarial yang diakui	(246.436)	(130.370)	<i>actuarial gain</i>
Pembayaran manfaat	(688.169)	(123.232)	<i>Benefit payments</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b>3.849.948</b>	<b>4.160.049</b>	<b>Total asset</b>

a. Komposisi aset program

a. Program asset composition

	2018	2017	
Deposit on call	0,35%	0,25%	<i>Deposit on call</i>
Deposito berjangka	8,68%	8,73%	<i>Time deposit</i>
Saham	18,30%	21,08%	<i>Shares</i>
Obligasi	14,52%	14,55%	<i>Obligation</i>
Sukuk	0,00%	0,00%	<i>Sukuk</i>
Surat berharga negara	25,67%	30,30%	<i>Government securities</i>
Penempatan langsung pada saham	5,15%	3,94%	<i>Direct placement in shares</i>
Tanah dan bangunan	21,21%	14,77%	<i>Plant and building</i>
Reksadana	5,58%	5,80%	<i>Mutual fund</i>
Efek beragun aset	0,55%	0,58%	<i>Assets-backed security</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>Total asset</b>

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pensiun berdasarkan perhitungan aktuaris independen dengan asumsi-asumsi sebagai berikut :

The Company accrued the pension benefits obligation based on the independent actuary with the following assumptions :

Tingkat bunga diskonto per tahun	8,25%	6,75% - 7%	<i>Discount rate per annum</i>
Kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	<i>Salary increase per annum</i>
Tabel kematian	100% TMI3	100% TMI3	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	<i>Resignation rate</i>
Tingkat pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	<i>Rate of early retirement</i>
Tingkat pengambilan pensiun normal	100%	100%	<i>Rate of normal retirement</i>
Usia pensiun normal	56	56	<i>Normal retirement age</i>

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari program pension, pesangon dan ulang tahun dinas yang tidak terdiskontokan adalah sebagai berikut:

b. Analisis sensitivitas (tidak diaudit)

	2018		
	Program pensiun/ Pension plan	Ulang tahun masa kerja/ Pesangon/ Severance program	Ulang tahun masa kerja/ Long service anniversary
Analisis sensitivitas nilai kini kewajiban imbalan pasti - akhir periode			
Tingkat diskonto + 1%	3.844.964	44.554	-
Tingkat diskonto - 1%	4.579.697	54.228	-
Tingkat kenaikan gaji + 1%	4.182.774	54.607	-
Tingkat kenaikan gaji - 1%	4.182.774	44.132	-

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut (tidak diaudit) :

	2 sampai 5 tahun/ 1 tahun/ a year	6 sampai 10 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 10 tahun/ Between 6-10 years	Over 10 years	Jumlah Total
Program pensiun	325.192	1.330.503	1.739.542	8.255.994	11.651.231
Pesangon	605	14.848	689.705	5.405.942	6.111.100
<b>Jumlah</b>	<b>325.797</b>	<b>1.345.351</b>	<b>2.429.247</b>	<b>13.661.936</b>	<b>17.762.331</b>

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The expected maturity analysis of the undiscounted pension plans, severance program, and the long service anniversaries are as follows:

b. Sensitivity analysis (unaudited)

**Sensitivity analysis**  
Present value of defined benefit ending period  
Discount rate +1%  
Discount rate -1%  
Salary rate +1%  
Salary rate-1%

The employee liabilities were determined by using the *Projected Unit Credit* with the following assumptions (unaudited) :

Pension plan  
Severance program

Total

**18. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL**

As at December 31, 2018 and 2017 the Company's shareholders are as follows:

	2018 dan/and 2017		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and of paid up capital
Pemegang saham:			
PT Pertamina (Persero)	174.875	99,93%	174.875.000
PT Patra Niaga	125	0,07%	125.000
<b>Jumlah</b>	<b>175.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>175.000.000</b>

Shareholders:  
PT Pertamina (Persero)  
PT Patra Niaga

Total

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA BERSIH**

Berdasarkan Risalah RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2018, pemegang saham memutuskan penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2017 sebesar 100% dari laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas perusahaan sebagai dividen sebesar Rp42.824.837.000 dan 0% sebagai cadangan. Dividen ini telah dibayarkan pada tanggal 6 Juni 2018.

**20. PENDAPATAN DARI PEMBIAYAAN MODAL VENTURA**

Rincian pendapatan dari pembiayaan bagi hasil di 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan dari pembiayaan modal ventura khusus:

	2018	2017
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 27)	-	4.979.745
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>4.979.745</b>

- b. Pendapatan dari pembiayaan modal ventura umum kepada entitas anak perusahaan Pertamina:

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 27)	-	982.674
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>982.674</b>

- c. Pendapatan dari pembiayaan modal ventura umum kepada pihak ketiga

	2018	2017
Pihak ketiga	12.230	5.782
<b>Jumlah</b>	<b>12.230</b>	<b>5.782</b>

**21. PENDAPATAN DIVIDEN DARI PENYERTAAN SAHAM**

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 27)	70.688.598	51.460.773
<b>Jumlah</b>	<b>70.688.598</b>	<b>51.460.773</b>

**19. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTION OF NET INCOME**

Based on the Minutes of the Annual GSM, which was held on June 6, 2018, the shareholders decided that the utilisation of the Company's net income for the fiscal year 2017 was 100% of profit for the year attributable to owners of the parent entity for dividend amounted Rp42,824,837,000 and 0% for impairment loss. The dividend has been paid on June 6, 2018.

**20. INCOME FROM VENTURE CAPITAL FINANCING**

Details of income from profit-sharing financing in 2018 and 2017 are as follows:

- a. Income from special venture capital financing:

	2018	2017
Government-related entities (Note 27)	-	4.979.745
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>4.979.745</b>

- b. Income from general venture capital financing to Pertamina's subsidiaries:

	2018	2017
Related parties (Note 27)	-	982.674
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>982.674</b>

- c. Income from general venture capital financing to third parties:

	2018	2017
Third parties	12.230	5.782
<b>Total</b>	<b>12.230</b>	<b>5.782</b>

**21. DIVIDEND INCOME FROM INVESTMENT IN SHARES**

	2018	2017
Related parties (Note 27)	70.688.598	51.460.773
<b>Total</b>	<b>70.688.598</b>	<b>51.460.773</b>

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2018 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**22. PENDAPATAN BUNGA**

Rincian pendapatan bunga di tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 27)	45.239.472	37.428.917	Related parties (Note 27)
<b>Jumlah</b>	<b>45.239.572</b>	<b>37.428.917</b>	<b>Total</b>

**22. INTEREST INCOME**

Details of interest income from time deposits in 2018 and 2017 are as follows:

**23. PENDAPATAN TUR DAN KEAGENAN**

	2018	2017	
Pendapatan keagenan			Agency revenue
Tiket internasional	-	68.306.470	International tickets
Tiket domestik	-	54.640.634	Domestic tickets
Hotel	-	2.124.994	Hotel
Tagihan dari prinsipal	-	(119.625.408)	Payables to principal
Pendapatan keagenan bersih	-	5.446.690	Net agency revenue
Jasa tur dan lainnya			Tours and other services
Tur	-	108.047.773	Tours
Lainnya (masing-masing di bawah Rp3.000.000)	-	1.420.658	Others (each below Rp3.000.000)
Penjualan tur	-	109.468.431	Tour revenue
<b>Sub jumlah penjualan</b>	<b>-</b>	<b>114.915.121</b>	<b>Sub-total of Sales</b>
Retur penjualan dan komisi	-	(11.934.247)	Sales and commission return
<b>Penjualan – bersih</b>	<b>-</b>	<b>102.980.874</b>	<b>Sales – net</b>

**23. AGENCY AND TOUR REVENUE**

**24. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	2018	2017	
Jasa tur dan lainnya	-	86.780.269	Tours and other services
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	-	834.304	Others (each below Rp5.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>87.614.573</b>	<b>Total</b>

**24. COST OF REVENUE**

**25. BEBAN USAHA**

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Beban sewa kantor	987.433	987.290	Rent office expenses

**25. OPERATING EXPENSES**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. BEBAN USAHA (lanjutan)**

	2018	2017
Pihak ketiga		
Beban karyawan	14.783.511	38.693.377
Beban kantor	4.592.908	11.211.413
Beban penyusutan dan amortisasi	26.400	283.743
<b>Jumlah</b>	<b>20.390.252</b>	<b>51.175.823</b>

**25. OPERATING EXPENSES (continued)**

Third parties
Employee expenses
Office expenses
Depreciation and amortisation expenses
<b>Total</b>

**26. LAIN-LAIN, BERSIH**

	2018	2017
Pendapatan lain-lain	12.203.662	2.501.171
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	2.129.202	(2.226.540)
Beban lain-lain	(7.671.806)	(1.518.689)
Penghapusan utang pajak	-	2.233.396
Biaya penyisihan penurunan nilai PT MTT	(2.713.388)	-
Beban pajak 2016	(7.342.364)	-
<b>Jumlah</b>	<b>(3.394.694)</b>	<b>989.338</b>

**26. OTHERS, NET**

Other income
Gain/(loss) on exchange rate translation
Others expenses
Write-off tax payable
Provision for impairment losses PT MTT
Tax expenses 2016
<b>Total</b>

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pemerintah berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**a. Kas dan setara kas (Catatan 4)**

	2018	2017
Rupiah		
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	13.867	6.455.932
PT Bank BNI Syariah	11.610	117.942
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	3.009	104.050
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	10.747	56.383
PT Bank Tabungan Negara ("BTN")	2.929	8.586
PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")	-	496
	<b>42.162</b>	<b>6.743.389</b>

**27. BALANCES OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITY**

In conducting its business, the Company has made several transactions with government-related parties, based on terms and conditions agreed by both parties.

The significant balances with the related parties as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**a. Cash and cash equivalents (Note 4)**

Rupiah
Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Tabungan Negara ("BTN")
PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI  
DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)**

**27. BALANCES OF TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-  
RELATED ENTITY (continued)**

**a. Kas dan setara kas (Catatan 4) (lanjutan)**

**a. Cash and cash equivalents (Note 4)  
(continued)**

	2018	2017	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Syariah Mandiri	-	413.377	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	628.584	136.352	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	17.027	21.797	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
	645.611	571.526	
Jumlah kas di bank	687.773	7.314.915	Total cash in banks
Deposito berjangka Rupiah			Time deposits Rupiah
PT Bank Tabungan Negara ("BTN")	384.528.000	249.450.000	PT Bank Tabungan Negara ("BTN")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	154.449.000	297.401.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	76.714.000	39.440.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	74.216.000	73.957.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
	689.907.000	660.248.000	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	35.769.518	52.295.280	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
	35.769.518	52.295.280	
Jumlah deposito berjangka	725.676.518	712.543.280	Total time deposits
Jumlah kas di bank	726.364.291	719.858.195	Total cash in bank
Persentase dari jumlah aset	80%	74,49%	Percentage from total assets

**b. Kas yang dibatasi penggunaannya  
(Catatan 5)**

**b. Restricted cash (Note 5)**

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah sebesar 0,29% dari jumlah aset.

As at December 31, 2017, the balances of restricted cash placed in government-related entities amounted to 0.29% from the total assets.

**c. Piutang usaha, bersih**

**c. Trade receivables. Net**

	2018	2017	
PT Pertamina Lubricants ("Pertamina Lubricants")	-	24.676.444	PT Pertamina Lubricants ("Pertamina Lubricants")
Pertamina	-	24.201.326	Pertamina
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	-	2.564.480	Others (each below Rp5.000.000)
Jumlah	-	51.442.250	Total
Persentase dari jumlah aset	-	5,72%	Percentage from total assets

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI  
DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)**

**27. BALANCES OF TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-  
RELATED ENTITY (continued)**

**d. Piutang lain-lain**

	2018
PT Mitra Tours Travel	8.701.354
PT PTM Hilir Pengolahan	-
Jumlah	8.701.354
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.713.388)
Jumlah piutang- bersih	5.987.966
Persentase dari jumlah aset	0,67%

**d. Other receivables**

	2017	
	-	PT Mitra tours travel
	987.512	PT PTM Hilir Pengolahan
Jumlah	987.512	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang- bersih	987.512	Total other receivable- net
Persentase dari jumlah aset	0,12%	Percentage from total assets

**e. Pinjaman dari bank**

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman dari bank yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 11,25% dari jumlah liabilitas.

**e. Loan from bank**

As at December 31, 2017, the balances of loan from bank placed in government-related entities amounted to 11.25%, from the total liabilities.

**f. Utang lain-lain**

	2018
PT Pertamina (Persero)	16.407.208
PT Mitra Tours and Travel	81.003
PT Pelita Air Service	-
Jumlah	16.488.211
Persentase dari jumlah liabilitas	28,51%

**f. Other payables**

	2017	
	-	PT Pertamina (Persero)
	-	PT Mitra Tours and Travel
	30.842	PT Pelita Air Service
Jumlah	30.842	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0,02%	Percentage from total liabilities

**g. Pendapatan dari pembiayaan modal ventura khusus**

	2018
BRI	-
Jumlah	-
Persentase dari jumlah pendapatan usaha	0,00%

**g. Income from special venture capital financing**

	2017	
	4.979.745	BRI
Jumlah	4.979.745	Total
Persentase dari jumlah pendapatan usaha	2,51%	Percentage from total revenue

**h. Pendapatan dari pembiayaan modal ventura umum kepada entitas anak Pertamina**

	2018
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	-
Jumlah	982.674
Persentase dari jumlah pendapatan usaha	-

**h. Income from general venture capital financing to Pertamina's subsidiaries**

	2017	
	982.674	Others (each below Rp5,000,000)
Jumlah	982.674	Total
Persentase dari jumlah pendapatan usaha	0,50%	Percentage from total revenue

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)**

**27. BALANCES OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITY (continued)**

**i. Pendapatan dividen penyertaan saham**

**i. Dividend income from investments in shares**

	2018	2017	
PT Pertamina EP Cepu	32.334.470	-	PT Pertamina EP Cepu
PT Trans Javagas "Pipeline"	22.451.531	27.667.946	PT Trans Javagas "Pipeline"
PT Pertamina Hulu Energi	13.262.526	19.523.067	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Lubricants	1.349.279		PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina EP	873.295	-	PT Pertamina EP
PT Pertamina Training & Consulting	285.289	-	PT Pertamina Training & Consulting
PT Pertamina Drilling Service	132.208		PT Pertamina Drilling Service
Lain-lain	-	4.269.760	Others
<b>Jumlah</b>	<b>70.688.598</b>	<b>51.460.773</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah pendapatan usaha</b>	<b>60,97%</b>	<b>25,98%</b>	<b>Percentage from total revenue</b>

**j. Pendapatan bunga**

**j. Interest income**

	2018	2017	
BTN	23.141.700	4.412.007	BTN
BRI	14.203.187	28.157.872	BRI
Mandiri	4.166.053	1.178.473	Mandiri
BNI	3.728.632	3.680.565	BNI
<b>Jumlah</b>	<b>45.239.572</b>	<b>37.428.917</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah pendapatan usaha</b>	<b>39,02%</b>	<b>18,89%</b>	<b>Percentage from total revenue</b>

**k. Biaya di bayar dimuka**

**k. Prepaid Expense**

	2018	2017	
PT Pratama Mitra Sejati	105.795	89.753	PT Pratama Mitra Sejati
<b>Jumlah</b>	<b>105.795</b>	<b>89.753</b>	<b>Total</b>

**l. Beban sewa kantor**

**l. Rent office expense**

	2018	2017	
PT Pratama Mitra Sejati	987.433	987.290	PT Pratama Mitra Sejati
<b>Jumlah</b>	<b>987.433</b>	<b>987.290</b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)**

**27. BALANCES OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITY (continued)**

**m. Hubungan dengan pihak berelasi**

**m. Relationships with related parties**

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related parties and Government-related entities</i>	Sifat relasi/ <i>Nature of relationship</i>
PT Pertamina (Persero)	Induk Perusahaan/ <i>Parent Company</i>
PT Pertamina Patra Niaga	Pemegang saham minoritas Perusahaan/ <i>The minority shareholder of the Company</i>
PT Patra Badak Arun Solusi	Mempunyai induk perusahaan yang sama/ <i>Having the same parent company</i>
PT Pelita Air Service	Mempunyai induk perusahaan yang sama/ <i>Having the same parent company</i>
PT Pertamina Bina Medika	Mempunyai induk perusahaan yang sama/ <i>Having the same parent company</i>
PT Pertamina East Natuna	Mempunyai induk perusahaan yang sama/ <i>Having the same parent company</i>
PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning	Mempunyai induk perusahaan yang sama/ <i>Having the same parent company</i>
PT Pertamina EP dan PT Pertamina EP Cepu	Mempunyai induk perusahaan yang sama/ <i>Having the same parent company</i>
PT Pertamina Geothermal Energy	Mempunyai induk perusahaan yang sama/ <i>Having the same parent company</i>
PT Pertamina Hulu Energi	Mempunyai induk perusahaan yang sama/ <i>Having the same parent company</i>
PT Pertamina International Exploration & Production	Mempunyai induk perusahaan yang sama/ <i>Having the same parent company</i>
Pertamina Lubricants	Mempunyai induk perusahaan yang sama/ <i>Having the same parent company</i>
PT Pertamina Shipping	Mempunyai induk perusahaan yang sama/ <i>Having the same parent company</i>
PT Kilang Pertamina International	Mempunyai induk perusahaan yang sama/ <i>Having the same parent company</i>
PT Patra Jasa	Mempunyai induk perusahaan yang sama/ <i>Having the same parent company</i>
PT Pertamina Trans Kontinental	Mempunyai induk perusahaan yang sama/ <i>Having the same parent company</i>
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	Mempunyai induk perusahaan yang sama/ <i>Having the same parent company</i>
PT Pertamina Hulu Rokan	Mempunyai induk perusahaan yang sama/ <i>Having the same parent company</i>
PT Pertamina Gas	Mempunyai induk perusahaan yang sama/ <i>Having the same parent company</i>
PT Pertamina Power Indonesia	Mempunyai induk perusahaan yang sama/ <i>Having the same parent company</i>
PT Pertamina Retail	Mempunyai induk perusahaan yang sama/ <i>Having the same parent company</i>
PT Pertamina Training & Consulting	Mempunyai induk perusahaan yang sama/ <i>Having the same parent company</i>
PT Pertamina Hulu Indonesia	Mempunyai induk perusahaan yang sama/ <i>Having the same parent company</i>
PT Pertamina Malaysia EP	Mempunyai induk pemegang saham utama yang sama/ <i>Having the same ultimate parent company</i>
PT Pertamina Hulu Energi Arun	Mempunyai induk pemegang saham utama yang sama/ <i>Having the same ultimate parent company</i>
PT Pertamina Irak EP	Mempunyai induk pemegang saham utama yang sama/ <i>Having the same ultimate parent company</i>
PT Pertamina Algeria EP	Mempunyai induk pemegang saham utama yang sama/ <i>Having the same ultimate parent company</i>
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	Mempunyai induk pemegang saham utama yang sama/ <i>Having the same ultimate parent company</i>
PT Pratama Mitra Sejati	Mempunyai induk pemegang saham utama yang sama/ <i>Having the same ultimate parent company</i>
PT Pertamina Hulu Attaka	Mempunyai induk pemegang saham utama yang sama/ <i>Having the same ultimate parent company</i>
PT Pertamina Hulu Sanga-Sanga	Mempunyai induk pemegang saham utama yang sama/ <i>Having the same ultimate parent company</i>
PT Mitra Tours and Travel	Mempunyai induk pemegang saham utama yang sama/ <i>Having the same ultimate parent company</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of Republic Indonesia</i>
PT Bank BNI Syariah	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of Republic Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of Republic Indonesia</i>

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)**

**27. BALANCES OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITY (continued)**

**m. Hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**m. Relationships with related parties (continued)**

Pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related parties and Government-related entities</i>	Sifat relasi/ <i>Nature of relationship</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of Republic Indonesia</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of Republic Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of Republic Indonesia</i>

**n. Remunerasi karyawan kunci**

**n. Key personnel remuneration**

Berikut adalah honorarium dan imbalan kepada Dewan Komisaris dan Direksi:

Following are honorarium and benefit for Board of Commissioner and Directors:

	2018	2017	
Gaji, tunjangan dan tantiem Direksi	7.475.017	8.054.885	<i>Directors salaries, allowance and tantiem</i>
Honor komisaris	326.558	537.998	
<b>Jumlah</b>	<b>7.801.575</b>	<b>8.592.883</b>	<b>Total</b>

**28. MANAJEMEN PERMODALAN**

**28. CAPITAL MANAGEMENT**

Seiring dengan perubahan kegiatan usaha Perusahaan, maka perlu struktur modal yang efisien dimana Perusahaan tidak dituntut untuk menyediakan modal kerja yang besar. Oleh karena itu pada tahun 2018 pemegang saham memutuskan untuk membagi laba bersih Perusahaan sebesar 100% sebagai dividen. Kebutuhan untuk kegiatan penyertaan saham saat ini masih dapat dipenuhi dari modal kerja perusahaan yang ditempatkan dalam bentuk deposito.

Along with the change of business activities of the company, it needs to an efficient capital structure where the company is not required to provide big working capital. Therefore in 2018 the shareholders decided to distribute the profit of the company in the amount of 100% as dividends. The need for investment in shares can still be fulfilled by working capital of the company which is placed in the form of deposits.

**29. INFORMASI LAINNYA**

**29. OTHER INFORMATION**

**a. Obligasi subordinasi - Bank Global**

**a. Bank Global - Subordinates Bonds**

Pada tanggal 6 Juni 2003, Perusahaan melakukan penempatan obligasi subordinasi I pada PT Bank Global International Tbk sebesar Rp70.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2013 dengan tingkat bunga 14% - 14,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan melakukan penyisihan terhadap obligasi subordinasi I ini sebesar Rp70.000.000 disebabkan oleh status pembekuan PT Bank Global International Tbk yang dilakukan oleh Bank Indonesia pada bulan Desember 2004.

On June 6, 2003, the Company invested in subordinate bonds I of PT Bank Global International Tbk, amounting to Rp70,000,000, which had matured on June 31, 2013, with an interest rate of 14%–4.5% per annum. As at December 31, 2004, the Company provided an allowance for the impairment on these subordinate bonds amounting to Rp70,000,000, due to the frozen status of PT Bank Global International Tbk, as determined by Bank Indonesia in December 2004.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

**a. Obligasi subordinasi - Bank Global (lanjutan)**

Pada bulan September 2005, Perusahaan mendapatkan penjelasan dari Wali Amanat obligasi subordinasi I, PT Bank CIMB Niaga Tbk, bahwa obligasi subordinasi I tidak termasuk dalam investasi yang dijamin oleh Unit Pelaksana Penjamin Pemerintah - UP3. Berdasarkan hal tersebut, sejak tahun 2005, Perusahaan telah melakukan penyisihan penuh terhadap investasinya di PT Bank Global.

Pada tanggal laporan ini dibuat, sisa investasi yang diakui pada akun Aset lain-lain tersebut telah diturunkan penuh nilainya.

**b. MTN Goro Batara Sakti**

Pada tanggal 20 Oktober dan 20 November 2003, Perusahaan melakukan penempatan *Medium Term Note* (MTN) yang diterbitkan oleh PT Goro Batara Sakti masing-masing sebesar Rp20.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober dan 20 November 2005.

Pada tanggal 26 Juli 2006, PT Goro Batara Sakti dinyatakan pailit dan piutang MTN PT Goro Batara Sakti diakui oleh Kurator dan Hakim Pengawas dari Pengadilan Niaga Jakarta Pusat masing-masing sebesar Rp26.800.000. Pembayaran piutang akan dilakukan secara proporsional dari hasil penjualan aset.

Pada bulan Mei 2010 untuk piutang preferen, Perusahaan memperoleh hasil penjualan tanah Margonda sebesar Rp9.000.000, sedangkan untuk piutang non preferen Perusahaan telah menerima pembayaran dari kurator atas cessie PT Goro Batara Sakti (dalam pailit) sebesar Rp2.080.413 yang dibayarkan tanggal 13 April 2016 dari hasil likuidasi aset PT Goro Batara Sakti.

Pada tanggal laporan ini dibuat, sisa investasi yang diakui pada akun Aset lain-lain tersebut telah diturunkan penuh nilainya.

**29. OTHER INFORMATION (continued)**

**a. Bank Global - Subordinates Bonds (continued)**

*In September 2005, the Company received an explanation from the bond trustee of subordinate bonds I, PT Bank CIMB Niaga Tbk, that the subordinate bonds I did not include the list of investments that will be guaranteed by the government executor guarantee (Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah - UP3). For this reason, since 2005, the Company has provided an allowance for impairment losses.*

*At the date of these reports, the remaining investment amount that recognized in other asset account has been fully impaired.*

**b. MTN Goro Batara Sakti**

*On October 20, and November 20, 2003, the Company acquired two Medium Term Notes (MTN) of PT Goro Batara Sakti, amounting to Rp20,000,000 each, and maturing on October 20, and November 20, 2005.*

*On July 26, 2006, PT Goro Batara Sakti was declared bankrupt, and the receivables of the MTN were admitted by the Curator and the Controller Judges of the Jakarta Pusat Commercial Court, amounting to Rp26,800,000, respectively. The settlement of the receivables was scheduled to be made proportionally from the receipt of the sales of the assets.*

*In May 2010, for the preferred accounts receivables, the Company had received the proceeds from the sale of the Margonda land, amounting to Rp9,000,000, while for non-preferred accounts receivables, until the date of this report, the Company has received payments from the Curator of Cessie PT Goro Batara Sakti (inbankruptcy) for the amount of Rp2,080,413, which was paid on April 13, 2016, as a result of the liquidation of the assets of PT Goro Batara Sakti.*

*At the date of these reports, the remaining investment amount that recognized in other asset account has been fully impaired.*

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

**c. MTN Holi Pharma Company**

Pada tanggal 14 Maret 2003, Perusahaan melakukan penempatan Hutang Menengah Berjangka (MTN) yang diterbitkan oleh Holi Pharma Company terdiri dari PT Holi Pharma, PT Indah Raya Corporation, dan PT Buana Garmindo, masing-masing sebesar Rp10.000.000. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2005 dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 17,60% per tahun. Pada tahun 2004, Perusahaan telah melakukan penyisihan terhadap MTN-MTN ini sebesar Rp20.000.000 atas dasar pertimbangan likuiditas dari Holi Pharma Company tersebut dan sejak tahun 2005, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penyisihan penuh terhadap investasi ini.

Pada tanggal 21 Agustus 2007, PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI") memberikan pengembalian investasi sebesar Rp2.122.483 untuk MTN - PT Holi Pharma dan Rp89.140 untuk MTN - PT Buana Garmindo Sakti.

Pada tanggal laporan ini dibuat, sisa investasi yang diakui pada akun Aset lain-lain tersebut telah diturunkan penuh nilainya.

**d. Deposito Bank Persyarikatan Indonesia (eks-Negotiable Certificate Deposits)**

Pada tanggal 12 Juli 2005, Perusahaan, pemegang saham lama BPI, ahli waris dari almarhum Lulu dan manajemen BPI menandatangani kesepakatan bersama yang disahkan oleh Akta Notaris dari Tetty Herawaty No.33 dan 34 ("Akta 33 dan 34") yang menyebutkan bahwa pemegang saham lama BPI akan memberikan penerimaan dividen dari saham di BPI dan manajemen BPI setuju untuk memberikan 35% tagihan kredit bermasalahnya kepada semua pihak yang terkait.

Status terakhir atas perkara tersebut melalui Putusan No. 1216 K/Pdt/2010 tanggal 29 Oktober 2010 yang salinannya diterima oleh Perusahaan tanggal 16 Februari 2012, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari para pemegang saham lama dengan salah satu pertimbangan bahwa para pemegang saham lama tidak melaksanakan ketentuan/perjanjian, sehingga para pemegang saham lama dinyatakan wanprestasi.

**29. OTHER INFORMATION (continued)**

**c. MTN Holi Pharma Company**

On March 14, 2003, the Company acquired Medium Term Notes (MTN) in the PT Holi Pharma Company, which consists of PT Holi Pharma, PT Indah Raya Corporation, and PT Buana Garmindo, of Rp10,000,000,000 each, respectively. These MTNs were due on 10 February 2005, at the interest rate of 17.60% each, per annum. In 2004 the Company provided an allowance for the impairment on these MTNs totaling Rp20,000,000,000, considering the liquidity issue of the Holi Pharma Company, and since 2005 the Company has decided to provide full provision of these investments. The Company has decided to provide full provision of these investments.

On August 21, 2007, PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI") repaid some of the principal of this investment, amounting to Rp2,122,483, for MTN - PT Holi Pharma, and Rp89,140, for MTN - PT Buana Garmindo Sakti.

At the date of these reports, the remaining investment amount that recognized in other asset account has been fully impaired.

**d. Deposit in Bank Persyarikatan Indonesia (ex-Negotiable Certificate Deposits)**

On July 12, 2005, the Company, the former BPI shareholders, the heirs of the deceased Lulu, and the management of BPI signed a mutual agreement which had been put into the Notarial Deeds of Tetty Herawaty, No. 33 and 34 ("Deed Nos. 33 and 34"), which stipulated that BPI shareholders will use the dividend income from their shares in BPI and management of BPI agreed to give 35% of its doubtful receivable receipts to the parties concerned.

The final status of the case was determined by Decision No. 1216 K/Pdt/2010, dated October 29, 2010, a copy of which was received by the Company on 16 February 2012, revealing that the Supreme Court rejected the cassation of the previous shareholders, with one of the considerations being that the previous shareholders did not implement the provisions/agreement, so that the existing shareholders declared a default.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

- d. Deposito Bank Persyarikatan Indonesia (*eks-Negotiable Certificate Deposit*) (lanjutan)

Pada tanggal laporan ini dibuat, sisa investasi yang diakui pada akun Aset lain-lain tersebut telah diturunkan penuh nilainya.

- e. Cessie PT Goro Batara Sakti

Pada tanggal 15 Juli 2004, Perusahaan membeli hak tanggungan atas aset-aset yang dijaminkan oleh PT Goro Batara Sakti dari Development Capital Investment Limited, perusahaan yang berdomisili di British Virgin Island, sebesar Rp20.000.000.

Sejak tanggal 26 Juli 2006, PT Goro Batara Sakti dinyatakan pailit dan piutang cessie PT Goro Batara Sakti diakui oleh Kurator dan Hakim Pengawas dari Pengadilan Niaga Jakarta Pusat sebesar Rp43.990.117 dengan piutang preferen sebesar Rp9.000.000. Pembayaran piutang nonpreferen akan dilakukan secara proporsional (prorata) dari hasil penjualan aset.

Pada bulan Agustus dan Desember 2008, Perusahaan mengajukan gugatan kepada penjamin pribadi (Hamka Baco No. 487/Pdt.G/2008/PN.Jkt.Sel) dan (Kairudin Nur No. 629/Pdt.G/2008/PN.Jkt.Sel). Status terakhir terhadap pengajuan Kasasi kepada Hamka Baco berdasarkan Putusan MA No. 1759 K/Pdt/2010 yang salinannya dibuat pada tanggal 05 Maret 2013 dan disampaikan oleh NDP Law firm pada tanggal 29 Juli 2013, MA memutuskan menolak permohonan kasasi Perusahaan. Posisi terakhir terhadap pengajuan kasasi kepada Khairudin Nur adalah dengan adanya putusan kasasi Mahkamah Agung No. 2960 K/PDT/2010 yang salinannya diterima tanggal 31 Oktober 2013 menyatakan mengabulkan permohonan kasasi Perusahaan.

Perusahaan melalui NDP Law firm melakukan upaya hukum luar biasa yaitu upaya hukum Peninjauan Kembali terkait perkara Hamka Baco, yang diterima oleh Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada 17 April 2014. Perusahaan mengajukan peninjauan Kembali atas perkara tersebut disampaikan Perusahaan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 26 September 2014.

**29. OTHER INFORMATION (continued)**

- d. Deposit in Bank Persyarikatan Indonesia (*ex-Negotiable Certificate Deposits*) (continued)

At the date of these reports, the remaining investment amount that recognized in other asset account has been fully impaired.

- e. Cessie PT Goro Batara Sakti

On July 15, 2004, the Company bought the mortgage right of the collateral assets of PT Goro Batara Sakti, from Development Capital Investment Limited, a British Virgin Islands company, in the amount of Rp20,000,000.

Since July 26, 2006, PT Goro Batara Sakti has been declared bankrupt and the cessie receivables of PT Goro Batara Sakti were valued by the Curator and the Controller Judge of the Jakarta Pusat Commerce Court at Rp43,990,117 with Rp9,000,000 preferred receivables. The settlement of the non-preferred receivables will be paid proportionally (*pro rate*) from the receipt of the sales of the assets.

In August and December 2008, the Company filed a lawsuit against the personal guarantors (Hamka Baco 487/Pdt.G/2008/PN.Jkt.Sel and Kairudin Nur No.629/Pdt.G/2008/PN.Jkt.Sel). The final status of the filing of the Company's objection to Hamka Baco is based on Supreme Court No. 1759K/Pdt/2010, the copy of which was made on March 31, 2013 and delivered by the law firm NDP on July 29, 2013, revealing that the Supreme Court decided to reject the request of the Company's cassation. The final position of the filing, its objection to Khairudin Nur, is with Mahkamah Agung No. 2960 K/PDT/2010, of which a copy was received on October 31, 2013, stated to granting the petition of the Company's cassation.

The Company, through law firm NDP, carried out an extraordinary legal effort to obtain a Reconsideration of the Law with regard to Hamka Baco, the letter for which was received by the Registrar of South Jakarta District Court on April 17, 2014. The Company submitted a Judicial Review request to the South Jakarta District Court on September 26, 2014.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

**e. Cessie PT Goro Batara Sakti (lanjutan)**

Atas putusan Kasasi No. 2960 K/PDT/2010 yang salinannya diterima tanggal 31 Oktober 2013, Khairudin Nur pada tanggal 1 September 2014 mengajukan Peninjauan Kembali dan pada tanggal 25 Juni 2015 yang salinan resmi putusannya diterima oleh Perusahaan pada tanggal 29 Mei 2017, Mahkamah Agung telah memutus dan menyatakan permohonan peninjauan kembali dari Khairudin Nur tidak dapat diterima, sehingga menguatkan Putusan Mahkamah Agung pada tingkat Kasasi yang memenangkan PT PDV dengan menghukum Khairudin Nur untuk membayar sebagian jumlah hutang (pokok, bunga, denda) kredit sebesar 1/3 dari Rp.20.000.000 yaitu sebesar Rp6.666.667.

Pada tanggal laporan ini dibuat, sisa investasi yang diakui pada akun Aset lain-lain tersebut telah diturunkan penuh nilainya.

**30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**

Dewan direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Dewan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu. Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar, risiko kredit, dan risiko pasar.

Sementara itu, tim Legal, Kepatuhan dan Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

**a. Risiko pasar**

**(i). Risiko mata uang asing**

Perusahaan menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

**29. OTHER INFORMATION (continued)**

**e. Cessie PT Goro Batara Sakti (continued)**

Of the cassation No. 2960 K/PDT/2010 on which the copy was received on October 31, 2013, Khairudin Nur on date September 1, 2014 proposed Reconsideration of the Law on June 25, 2015 on which the copy was received by the Company on May 29, 2017. The Supreme Court has decided and stated that the request of Reconsideration of the Law by Khairudin Nur was rejected, therefore strengthening the decision of cassation on which the PDV won and Khairudin Nur should pay 1/3 portion of the payable (principle, interest and fine) amounting to Rp20,000,000 of Rp6,666,667.

At the date of these reports, the remaining investment amount that recognized in other asset account has been fully impaired.

**30. RISK MANAGEMENT POLICY**

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors ensures the sufficiency of all procedures and the methodology of the financial risk management, which consists of accuracy of risk identification, measurement, monitoring, and financial risk control. The Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas. The Company uses various methods to measure the risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis, in the case of interest rates, foreign exchange rates, credit risks, and market risks.

Meanwhile, the Legal, Compliance and Risk Management team is responsible to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

**a. Market risk**

**(i). Foreign exchange risk**

The Company incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency giving rise to this risk is primarily US Dollar. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currencies.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**(i). Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Sejauh ini, Perusahaan tidak memiliki liabilitas mata uang AS\$ dan belum menganggap perlu untuk melakukan upaya lindung nilai mata uang AS\$ terhadap Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam denominasi Dolar AS adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Aset		
Kas dan setara kas	36.415.129	52.871.697
<b>Jumlah aset moneter</b>	<b>36.415.129</b>	<b>52.871.697</b>
<b>Ekuivalen dalam mata uang asing</b>	<b>2.515</b>	<b>3.903</b>

Asset  
Cash and cash equivalents  
**Total monetary assets**  
**Equivalents in foreign currencies**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba Perusahaan atas perubahan nilai mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit) :

	2018		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih setelah pajak	273.113	(273.113)	Impact net income after tax
	2017		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih setelah pajak	396.538	(396.538)	Impact net income after tax

Tanggal Desember 31, 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki aset dalam bentuk kas di bank dan deposito berjangka yang terekspos dengan fluktuasi suku bunga dan tidak mempunyai liabilitas kepada pihak ketiga yang terekspos dengan fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman.

**30. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**a. Market risk (continued)**

**(i). Foreign exchange risk (continued)**

So far, the Company does not have its liabilities denominated in US\$, and it still has not considered hedging US\$ to Rupiah. At December 31, 2018 and 2017, the value of the Company's monetary assets denominated in US Dollars are as follows:

The table below summarises the sensitivity of the Company's profit to changes in foreign exchange rates, as at December 31, 2018 and 2017 (unaudited) :

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has mainly assets in the form of cash in bank and time deposits exposed to fluctuation of interest rate and does not have obligation to third parties with interest rate fluctuation exposures.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
**(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**(ii). Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank dan obligasi (cost of fund) menggunakan suku bunga tetap (fixed rate) agar dapat menyesuaikan dengan suku bunga tetap yang dikenakan kepada konsumen.

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang tidak signifikan sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variable lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi tetap hingga jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

**30. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**a. Market risk (continued)**

**(ii). Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage its loans or bonds' interest rate (cost of fund) using fixed rate in order to match the fixed interest rate which are charged to consumers.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on the profit of changes in rates, while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position, and that all positions remain the same until maturity.

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate.

	2018						
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	-	-	726.364.291	-	20.668	726.384.959	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	-	-	-	-	5.987.967	5.987.967	Other receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	121.845.070	121.845.070	Investment in shares
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>726.364.291</b>	<b>-</b>	<b>127.853.705</b>	<b>854.217.996</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain	-	-	-	-	16.603.903	16.603.903	Other payables
Beban akrual	-	-	-	-	5.575.272	5.575.272	Accrued expenses
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>22.179.175</b>	<b>22.179.175</b>	<b>Total financial liabilities</b>

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(ii). Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(ii). Interest rate risk (continued)

2017							
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	7.965.897	-	712.543.280	-	15.587	720.524.764	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	2.800.000	-	-	2.800.000	Restricted cash
Piutang usaha	-	-	-	-	53.484.526	53.484.526	Trade receivables
Pembiayaan modal ventura umum	-	-	3.542.141	-	-	3.542.141	General venture capital financing
Piutang lain-lain	-	-	-	-	1.040.537	1.040.537	Other receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	105.318.473	105.318.473	Investment in shares
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>7.965.897</b>	<b>-</b>	<b>718.885.421</b>	<b>-</b>	<b>159.859.123</b>	<b>886.710.441</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang usaha	-	-	-	-	38.397.699	38.397.699	Trade payables
Pinjaman dari bank	18.000.000	-	-	-	-	18.000.000	Loan from bank
Utang lain-lain	-	-	-	-	9.394.125	9.394.125	Other payables
Beban akrual	-	-	-	-	22.045.485	22.045.485	Accrued expenses
Deposit pelanggan	-	-	-	-	1.623.660	1.623.660	Customer deposits
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>18.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>71.460.969</b>	<b>89.460.969</b>	<b>Total financial liabilities</b>

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, pembiayaan modal ventura umum dan piutang lain-lain. Untuk transaksi kas pada bank dan kas yang dibatasi penggunaannya, Perusahaan telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki reputasi baik dan yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat "Baa3" dari lembaga pemeringkat Moody's per 31 Desember 2017.

Credit risk mainly arises from cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, general venture capital financing and other receivables. For cash in bank and restricted cash, the Company had placed its bank balances and time deposit in reputable banks and have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated "Baa3" based on rating agency Moody's per December 31, 2017.

Manajemen berkeyakinan akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur risiko kredit pada tingkat yang dapat diterima.

Management believes in its ability to keep control and maintain credit risk exposure at an acceptable level.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas**

Pada saat ini Perusahaan dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Risiko likuiditas muncul pada saat terjadi gangguan terhadap arus kas Perusahaan yang disebabkan oleh risiko likuiditas aset maupun risiko likuiditas pendanaan. Perusahaan setiap saat selalu menjaga agar dana yang tersedia di deposito dalam jumlah yang masih aman untuk memenuhi liabilitas Perusahaan yang jatuh tempo. Sampai dengan saat ini Perusahaan selalu dapat melaksanakan pembayaran liabilitas secara tepat waktu.

Tabel dibawah ini menerangkan profil jatuh tempo kewajiban keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan :

**30. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**c. Liquidity risk**

At present the Company expects to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company holds liquid financial assets that are available to meet liquidity needs.

Liquidity risk occurs when cash flow problems arise in the Company, which are caused by asset liquidity risks or funding liquidity risks. Therefore, the Company always maintains its funds in deposit for an amount that is sufficient to meet the maturing liabilities of the Company. Until now, the Company has always settled its obligations in a timely manner.

The table below summarizes the maturity profile of the company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments :

2018					
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ <i>More than one year and not later than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain	16.603.903	-	-	16.603.903	Other payables
Beban akrual	5.575.272	-	-	5.575.272	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>22.179.175</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>22.179.175</b>	<b>Total</b>
2017					
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ <i>More than one year and not later than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	38.397.699	-	-	38.397.699	Trade payables
Pinjaman dari bank	18.000.000	-	-	18.000.000	Loan from bank
Utang lain-lain	9.394.125	-	-	9.394.125	Other payables
Beban akrual	22.045.485	-	-	22.045.485	Accrued expenses
Deposito konsumen	1.623.660	-	-	1.623.660	Customer deposits
<b>Jumlah</b>	<b>89.460.969</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>89.460.969</b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**  
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Nilai wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun.

**31. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun 2018 sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017/  
Year ended December 31, 2017

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dilaporkan Saat Ini/ As Currently Reported	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>REVENUE</b>
Pendapatan bunga	30.160.568	7.540.142	37.700.710	Interest income
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Lain-lain, bersih	983.630	5.589	989.219	Others, net
Pajak final	-	(7.545.731)	(7.545.731)	Final tax expense

**30. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**d. Fair value**

The fair value of the financial assets and liabilities has been estimated for the purposes of recognition and measurement, or for the purpose of disclosure.

The Company has no financial assets and liabilities that have been measured and recognised at fair value on December 31, 2018 and 2017. In general, carrying value of the assets and financial liabilities are approaching the fair value of the financial assets and liabilities at December 31, 2018 and 2017 due to maturity within one year.

**31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the 2017 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2018 financial statement as follows:



**PT PERTAMINA PEVEVE INDONESIA**

Gedung Wisma Tugu Raden Saleh, Lantai 4  
Jl. Raden Saleh No.44  
Cikini - Menteng, Jakarta Pusat

T : (021) 391 1857  
F : (021) 391 1859  
E : [pdv@pdv.co.id](mailto:pdv@pdv.co.id)

[www.pdv.co.id](http://www.pdv.co.id)